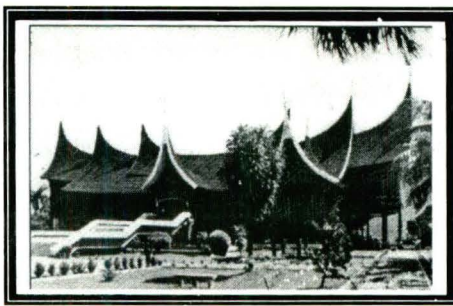


PERKEMBANGAN PERMUSEUMAN DI INDONESIA DARI PELITA I - VI



PERKEMBANGAN PERMUSEUMAN DI INDONESIA DARI PELITA I - VI



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Drs. Luthfi Asiarto

Penyusun Naskah : Drs. Agus Ramdhan

Penyunting : Drs. Ahmad Isnaini Fadlan
Bambang Susiswo

Pengumpul Data : Drs. Eddy Susilo
Etty Ariestiawaty

Dokumentasi : S. Narko

PENGANTAR

Program kegiatan Permuseuman sejak PELITA I yang tercantum dalam Program Penyelamatan Warisan Budaya mengelola Proyek-proyek Rehabilitasi Museum di dua lokasi yakni Museum Pusat (Museum Nasional sekarang) di Jakarta dan Museum Negeri Provinsi Bali di Denpasar.

Kegiatan ini dilanjutkan dalam Pelita II. Sejak Pelita II pembangunan permuseuman sampai tahun ke dua (1975/1976) program proyek dilanjutkan pada 11 provinsi di Indonesia, dan sampai tahun ke lima telah menjangkau 26 provinsi.

Sampai akhir Pelita IV pembangunan permuseuman di Indonesia telah menghasilkan 21 UPT (Unit Pelaksana Teknis) Museum Negeri Provinsi di samping 4 Museum Negeri Provinsi yang siap di UPT kan.

Sampai akhir Pelita V pembangunan Permuseuman di Indonesia telah menghasilkan 25 UPT Museum Negeri Provinsi dan pada tahun ke dua Pelita VI telah menghasilkan 1 UPT, yaitu Museum Negeri Provinsi Timor Timur. Museum Negeri Provinsi yang telah berdiripun masih banyak kekurangan terutama pembangunan fisik Museum, sarana dan prasarana museum masih perlu mendapat perhatian.

Dengan disusunnya Buku Pembangunan Permuseuman di Indonesia sampai dengan akhir Pelita VI dimaksudkan selain untuk mengevaluasi hasil pembangunan Museum Negeri Provinsi juga sebagai laporan pertanggungjawaban atas hasil pembangunan permuseuman selama Pelita I sampai dengan Pelita VI.

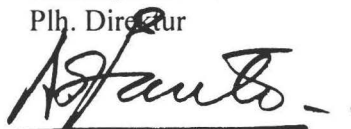
Buku yang telah disusun ini masih perlu penyempurnaan karena belum sempurna, terutama dalam usaha pengumpulan data. Pada saat pengumpulan data banyak menemui kesulitan, selain pendirian Museum Negeri Provinsi secara keseluruhan dilaksanakan secara bertahap dari Pelita I sampai dengan Pelita VI, juga para pengelola proyek terjadi pergantian oleh beberapa orang. Keadaan ini, kadang-kadang yang menyulitkan untuk memperoleh data yang berkesinambungan.

Namun demikian, buku ini diharapkan minimal dapat memberikan informasi tentang hasil pembangunan Museum Negeri Provinsi selama Pelita I sampai dengan Pelita VI.

Untuk itu kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dari semua pihak, sehingga tersusunnya buku ini.

Jakarta, Desember 1999

Plh. Direktur



Drs. Luthfi Asiarto

NIP 130 521 628

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	iii
BAB 2 PERKEMBANGAN PERMUSEUMAN DI INDONESIA DARI PELITA I - VI	vi
Museum Negeri Provinsi Bali	1
Museum Negeri Provinsi Jawa Barat “ Sri Baduga “	11
Museum Negeri Provinsi D.I. Yogyakarta “ Sonobudoyo “	19
Museum Negeri Provinsi Jawa Timur “ Mpu Tantular “	31
Museum Negeri Provinsi Sulawesi Selatan “ La Galigo “	41
Museum Negeri Provinsi Sumatera Barat “ Adhityawarman “	49
Museum Negeri Provinsi Kalimantan Barat	59
Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara “ Wanua Paksinata “	69
Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara	77
Museum Negeri Provinsi Kalimantan Timur “ Mulawarman “	85
Museum Negeri Provinsi Nusa Tenggara Barat	95
Museum Negeri Provinsi Maluku “ Siwa Lima “	105
Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan “Bala Putra Dewa “	115
Museum Negeri Provinsi Jawa Tengah “Ronggowarsito “	125
Museum Negeri Provinsi Riau “Sang Nila Utama “	133
Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tengah	141
Museum Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur	151
Museum Negeri Provinsi Bengkulu	159
Museum Negeri Provinsi Lampung “ Ruwa Jurai “	167
Museum Negeri Provinsi Kalimantan Selatan “ Lambung Mangkurat “	177
Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tenggara	187
Museum Negeri Provinsi D.I. Aceh	195
Museum Negeri Provinsi Jambi	205
Museum Negeri Provinsi Irian Jaya	215
Museum Negeri Provinsi Kalimantan Tengah “ Balanga “	223
Museum Negeri Provinsi Timor Timur	233
BAB 3 PENUTUP	239
SUMBER PENULISAN	240
Tabel I Perkembangan Bangunan Museum dari PELITA I - VI	249
Tabel II Pengadaan Koleksi dari PELITA I - VI	250
Tabel III Jumlah Pengunjung dari PELITA I - VI	251
Tabel IV Jumlah Dana Pembangunan dari PELITA I - VI	252

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagai bangsa yang mempunyai warisan budaya dan warisan alam yang sangat kaya sudah sewajarnya jika Bangsa Indonesia memperhatikan sungguh-sungguh usaha pelestarian. Pelestarian warisan budaya dan warisan alam adalah bagian yang sangat penting dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.

Proses pembinaan dan pengembangan kebudayaan tersebut diatas tidak pernah berhenti selama Bangsa Indonesia menempati nusantara ini dan bahkan yang lebih penting menjaga kontinuitasnya.

Dalam perkembangannya arus globalisasi yang terjadi di seluruh dunia pada saat ini, sering terjadi bahwa untuk memahami, meresapi kearifan khasanah budaya kita tidak tersedia jumlah yang cukup. Oleh karena itu, pemerintah harus berusaha untuk mengembangkan dan memajukan kebudayaan nasional yang menyajikan warisan budaya dan warisan alam sedemikian rupa yang dikemas dalam proses edukatif kultural. Proses tersebut merupakan bagian dari proses belajar seumur hidup.

Warisan budaya bangsa agar benar-benar menjadi sumber pengembangan kebudayaan nasional, maka Departemen Pendidikan Nasional yang didalamnya termasuk kebudayaan, maka perlu mengembangkan suatu sistem permuseuman yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Museum-museum dalam sistem ini bertujuan menjadikan benda-benda warisan Budaya yang disimpan di museum mempunyai nilai bagi pembinaan dan atau pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebudayaan.

Museum-museum selain berfungsi sebagai lembaga untuk melestarikan warisan budaya bangsa dan sebagai lembaga edukatif kultural, juga diharapkan dapat memperluas cakrawala masyarakat dengan memperkenalkan hasil kreativitas seni sendiri juga warisan budaya bangsa lain.

Pelestarian dan penyajian warisan budaya memerlukan dukungan dari hasil penelitian yang dikerjakan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah. Untuk itu, pengembangan museum agar dapat berfungsi sebagai lembaga ilmiah, maka perlu pengkajian yang mendalam terhadap hasil yang dicapai selama ini. Selain pembangunan sarana dan prasarana yang bersifat fisik, juga diupayakan tenaga permuseuman yang mempunyai profesionalisme tinggi.

Pembangunan dan pengembangan museum-museum negeri provinsi berjalan melalui suatu proses. Proses itu dimulai dengan studi kelayakan. Dengan melalui kajian studi yang mendalam dimaksudkan untuk menghasilkan suatu profil daerah dilihat dari pandangan keperluan suatu museum umum. Profil daerah tersebut dapat digunakan sebagai dasar penyusunan suatu rencana induk. Rencana induk yang disusun merupakan suatu dasar untuk menentukan perangkat lunak, perangkat keras dan personil museum serta desain bangunan museum.

Permasalahan yang sering timbul adalah penentuan letak lahan bangunan museum yang akan didirikan. Begitu pula pentahapan pembangunan museum yang setiap tahun tidak selalu mendapat persetujuan dari Ditjen Anggaran dan Bappenas karena sangat dipengaruhi oleh dana yang tersedia.

Pengadaan sarana dan prasarana museum sejak Pelita I sampai dengan Pelita VI, cukup memadai, sehingga dapat menunjang kegiatan operasional museum.

Pengadaan tenaga museum melalui proses penerimaan pegawai belum memenuhi standar yang diperlukan. Hal ini disebabkan untuk mendapat tenaga-tenaga yang diperlukan untuk bidang museologi sangat terbatas.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan terobosan dengan mengadakan pendidikan dan latihan, baik di dalam maupun di luar negeri dalam upaya peningkatan kemampuan teknis tenaga museum.

Sejak Pelita I sampai dengan Pelita VI peningkatan kemampuan teknis pegawai museum negeri provinsi se Indonesia melalui berbagai jenis pendidikan dan penataran di dalam maupun di luar negeri dengan menghasilkan lulusan, sebagai berikut :

- | | |
|--|-------------|
| 1. Lulusan Penataran Permuseuman Tipe Dasar (15 hr) | = 464 orang |
| 2. Lulusan Penataran Permuseuman Tipe Khusus (1 bln) | = 146 orang |
| 3. Lulusan Penataran Kejuruan (3 bln) | = 43 orang |
| 4. Lulusan Pendidikan Luar Negeri (6 bln) | = 14 orang |

Dalam meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap museum telah diupayakan berbagai kegiatan-kegiatan seperti pameran, ceramah, diskusi, penerbitan dan bimbingan edukatif kultural.

Dengan diupayakan berbagai kegiatan tersebut, telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya fungsi museum. Misalnya ikut berpartisipasi kalangan non pemerintah dalam rangka memberikan bantuan untuk pengamanan Museum Nasional oleh Himpunan Keramik Indonesia pada akhir Pelita IV.

Begitu pula pada Pelita IV juga pihak swasta telah menaruh minat yang besar terhadap penyelenggaraan pameran "Tapis Lampung" yang diadakan di Lampung selama 7 hari dengan jumlah pengunjung diperkirakan 10.000 orang.

Dalam melaksanakan berbagai kegiatan di museum peran media masa sangat besar dalam upaya menyebarkan informasi tentang museum baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Dalam membangun suatu sistem permuseuman, Direktorat Permuseuman sampai saat ini masih diperlukan dalam upaya melaksanakan bimbingan, pengawasan teknis, merumuskan kebijaksanaan, mengeluarkan peraturan : peraturan teknis terutama dari segi persyaratan yang harus dipenuhi bagi sebuah bangunan museum.

Selain, dalam upaya pengembangan Museum Negeri Provinsi, Direktorat Permuseuman perlu melakukan pengkajian-pengkajian terhadap upaya pelestarian antara lain tindakan perawatan koleksi (konservasi), pengadaan koleksi yang pada umumnya harus bersaing dengan perkembangan di pasaran bebas terhadap penjualan barang antik dan kepunahannya akibat perkembangan lingkungan budaya.

BAB 2

PERKEMBANGAN PERMUSEUMAN DI INDONESIA DARI PELITA I – VI

Perkembangan Permuseuman di Indonesia yang direncanakan sejak Pelita I sampai dengan Pelita VI dilaksanakan dengan dasar keinginan untuk menyelamatkan dan melestarikan warisan budaya dan warisan alam disamping itu juga memperkenalkan kepada masyarakat tentang latar belakang budaya provinsi yang bersangkutan dengan berbagai ciri-ciri yang dimiliki meliputi lingkungan alam dan budaya.

Pembangunan Museum yang monumental, menarik dengan sarana yang mutakhir memerlukan dana yang cukup besar. Keterbatasan dana pembangunan museum di Indonesia menyebabkan pembangunan museum dilakukan secara bertahap.

Keterbatasan dana yang dimiliki oleh pemerintah tersebut tidak mengurangi usaha museum untuk berpenampilan menarik dan melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan baik yang bersifat edukatif maupun rekreatif.

Usaha-usaha yang dilakukan museum tidak selalu berjalan sesuai dengan keinginan karena selalui terbentur dengan berbagai permasalahan. Hal ini terkait dengan studi kelayakan pendirian museum yang menyangkut masalah-masalah lokasi, bangunan, koleksi, peralatan museum, organisasi dan ketenagaan.

Selain permasalahan tersebut, perlu diperhatikan pula kondisi sosial, budaya, ekonomi dan strategi pertahanan nasional dan proses yang bersangkutan.

Dengan demikian penggolongan museum negeri provinsi berdasarkan persyaratan-persyaratan tersebut sangat diperlukan dengan melihat kondisi tersebut diatas.

Penggolongan museum negeri provinsi dalam katagori Tipe A harus memenuhi persyaratan :

1. Jumlah Penduduknya lebih dari 10 juta jiwa
2. Didiami oleh lebih dari 9 kelompok etnis
3. Letaknya berbatasan dengan negara tetangga
4. Memperoleh prioritas dalam pengembangan pariwisata
5. Memiliki perguruan Tinggi dan Institut yang telah menghasilkan Sarjana Antropologi Budaya, Sejarah, Arkeologi, Geografi dan Ilmu Pendidikan
6. Provinsi yang memperoleh dana lebih dari 21 Milyard rupiah
7. Provinsi yang sangat banyak memiliki kelompok koleksi yang terbesar.

Penggolongan museum negeri provinsi dalam katagori Tipe B harus memenuhi persyaratan :

1. Penduduknya antara 5 sampai 10 juta jiwa
2. Didiami antara 6 sampai 9 kelompok etnis
3. Berhubungan langsung dengan instansi terkait
4. Dari segi pariwisata baru dilakukan penelitian
5. Memiliki sebagian potensi museum Tipe A
6. Memperoleh dana antara 11 sampai 20 milyar rupiah
7. Memiliki kelompok koleksi yang besar

Penggolongan museum negeri provinsi dalam katagori Tipe C harus memenuhi persyaratan :

1. Penduduknya sampai dengan 5 Juta Jiwa
2. Didiami sampai dengan 5 kelompok etnis
3. Letaknya mudah terjadi akulturasi kebudayaan
4. Dari segi pariwisata belum diteliti maupun direncanakan
5. Belum memiliki Perguruan Tinggi dan Institut yang mempunyai jurusan Antropologi Budaya, Arkeologi, Sejarah, Geografi dan Ilmu Pendidikan
6. Memperoleh dana antara 1 sampai dengan 10 milyar rupiah
7. Menurut pengamatan, sedikit memiliki kelompok koleksi yang terbesar.

Dalam usaha mengembangkan Museum Negeri Provinsi di Indonesia ternyata terdapat beberapa tidak melihat masalah yang dihadapi. Masalah tersebut antara lain menyangkut penataan koleksi, dana yang tersedia, pengadaan koleksi, gedung museum, belum adanya perkiraan untuk pendirian museum dan rendahnya apresiasi masyarakat terhadap museum.

Untuk mengantisipasi masalah-masalah tersebut, Direktorat Permuseuman yang bertugas membina dan mengembangkan museum di Indonesia selalu berusaha terus mengatasi kendala-kendala tersebut dengan menyusun suatu kebijaksanaan teknis agar tujuan perkembangan museum dapat tercapai secara optimal.

Untuk mengetahui hasil perkembangan yang telah dicapai sejak Pelita I sampai dengan Pelita VI maka dalam tulisan ini akan diuraikan secara rinci perkembangan setiap museum negeri provinsi se Indonesia .

Museum Negeri Provinsi

B A L I



Museum Negeri Bali berlokasi di Jalan Letkol Wisnu No. 8 Denpasar. Didirikan pada tahun 1915 dan dibuka secara resmi pada tanggal 8 Desember 1932 dengan nama Bali Museum, dibawah pengelolaan Yayasan Bali Museum. Pada tanggal 5 Januari 1966 diserahkan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan namanya menjadi Museum Negeri Bali. Gedung Museum merupakan bangunan lama dengan gaya arsitektur tradisional Bali. Museum ini didirikan di atas tanah seluas 3.999,47 m², dengan luas bangunan 689,25 m².

Pembangunan museum selama PELITA I s.d PELITA VI dilakukan secara bertahap melalui Proyek Rehabilitasi dan Perluasan Museum (sesudah tahun 1978 nama Proyek tersebut berubah menjadi Proyek Pengembangan Permuseuman), yang kegiatannya meliputi pembangunan fisik dan non fisik. Termasuk dalam kegiatan pembangunan fisik ialah bangunan, sarana dan fasilitas, koleksi serta tenaga. Sedangkan yang termasuk non fisik ialah kegiatan peningkatan keterampilan tenaga teknis, penerbitan, bahan informasi, pameran dan sebagainya.

Hasil pembangunan tersebut akan diuraikan per-PELITA yang dilengkapi dengan jumlah dana yang terserap, jumlah pengunjung museum dan informasi tentang Museum Negeri Bali.

PELITA I (Tahun Anggaran 1969/1970 - 1973/1974)

1 Kegiatan Fisik

Hasil yang telah dicapai selama PELITA I adalah pembangunan ruang pameran tetap seluas 616,25 m², ruang auditorium seluas 102 m², ruang perpustakaan seluas 220 m², ruang edukasi seluas 100 m².

Sarana dan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang pembangunan antara lain : peralatan kantor 92 buah, peralatan pameran 16 buah, dan peralatan edukasi 6 buah.

Pengadaan koleksi dilaksanakan pada tahun ke-5 berupa koleksi etnografika sebanyak 74 buah.

Keadaan tenaga pada tahun ke-1 sebanyak 14 orang terdiri dari lulusan SD 8 orang, SLTP 1 orang, SLTA 1 orang, Sarjana Muda 3 orang, Sarjana 1 orang, Kesemuanya merupakan tenaga tetap.

Tahun ke-2 sebanyak 15 tenaga (14 orang tenaga tetap dan 1 orang tenaga honorer) terdiri dari lulusan SD 8 orang, SLTP 1 orang, SLTA 1 orang, Sarjana Muda 4 orang, dan Sarjana 1 orang,

Tahun ke-3 terdapat 16 orang (14 orang tenaga tetap dan 2 orang tenaga honorer) terdiri dari lulusan SD 8 orang, SLTP 1 orang, SLTA 2 orang, Sarjana Muda 4 orang, dan Sarjana 1 orang.

Tahun ke-4 sebanyak 19 orang (14 orang tenaga tetap dan 5 orang tenaga honorer) terdiri dari lulusan SD 9 orang, SLTP 3 orang, SLTA 3 orang, Sarjana Muda 3 orang, dan Sarjana 1 orang. Tahun ke-5 terdapat 20 orang (15 orang tenaga tetap dan 5 orang tenaga honorer) dengan status pendidikan SD 10 orang, SLTP 3 orang, SLTA 3 orang, Sarjana Muda 3 orang, dan Sarjana 1 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan pembangunan non fisik yang dilaksanakan berupa peningkatan keterampilan tenaga teknis antara lain : Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta selama 1 bulan dengan mengikut sertakan 1 orang, Penataran Ilmu Permuseuman pada Pemusatan Latihan di Jakarta selama 10 hari dengan mengikutsertakan 1 orang, dan Upgrading Pengurusan Keuangan Negara bagian Bendaharawan Tk. A di Denpasar selama 14 hari dengan peserta 1 orang.

Mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta selama 10 hari dengan peserta 1 orang.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Selama PELITA I kegiatan pembangunan Museum Negeri Bali menyerap dana sebesar Rp 45.153.000,00

Berdasarkan data yang ada jumlah pengunjung museum pada masa PELITA I sebanyak 77.802 orang.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan pembangunan fisik berupa pembangunan atau perluasan gedung museum pada masa PELITA II tidak dilaksanakan. Kegiatan yang berlangsung berupa : pengadaan sarana dan fasilitas, pengadaan koleksi dan penambahan tenaga teknis.

Pengadaan sarana dan fasilitas berupa peralatan kantor 229 buah, peralatan pameran 9 buah, peralatan edukasi 4 buah dan peralatan laboratorium sebanyak 1 buah.

Pengadaan koleksi selama PELITA II berjumlah 126 buah yang meliputi : 63 buah koleksi etnografika, 4 buah koleksi arkeologika, 25 buah koleksi historika, 27 buah koleksi numismatika dan heraldika, dan 7 buah keramik.

Keadaan tenaga, pada tahun ke-1 sebanyak 21 orang dengan status 15 orang tenaga tetap dan 6 orang tenaga honorer, terdiri dari lulusan SD 10 orang, SLTP 3 orang, SLTA 4 orang, Sarjana Muda 2 orang dan Sarjana 2 orang. Tahun ke-2 sebanyak 22 orang dengan status 18 orang tenaga tetap dan 4 orang tenaga honorer, masing-masing terdiri dari lulusan SD 9 orang, SLTP 3 orang, SLTA 6 orang, Sarjana Muda 2 orang dan Sarjana 2 orang.

Tahun ke-3 sebanyak 25 orang (Tenaga tetap 21 orang dan honorer 4 orang) terdiri dari lulusan SD 9 orang, SLTP 3 orang, SLTA 8 orang, Sarjana Muda 3 orang, Sarjana 2 orang. Tahun ke-4 sebanyak 68 orang (tenaga tetap 21 orang dan honorer 47 orang) terdiri dari lulusan SD 27 orang, SLTP 15 orang, SLTA 14 orang, Sarjana Muda 9 orang dan Sarjana 3 orang.

Tahun ke-5 berjumlah 68 orang (24 orang berstatus tenaga tetap dan 44 orang honorer) terdiri dari lulusan SD 27 orang, SLTP 15 orang, SLTA 14 orang, Sarjana Muda 9 orang dan Sarjana 3 orang.

Dana pembangunan yang terserap selama PELITA II sebesar Rp 85.000.000,00.

Berdasarkan data yang ada jumlah pengunjung museum pada masa PELITA II sebanyak 164.288 orang.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Pembangunan fisik selama PELITA III meliputi kegiatan pengadaan tanah seluas 2.248,04 m², pembangunan ruang pameran tetap 384 m², ruang laboratorium 48 m², ruang perpustakaan 24 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas berupa peralatan kantor 302 buah, peralatan edukasi 3 buah dan peralatan laboratorium 19 buah. Pengadaan koleksi sebanyak 294 buah, terdiri dari koleksi etnografika 215 buah, koleksi arkeologika 5 buah, koleksi historika 72 buah, koleksi numismatika dan heraldika 1 buah dan koleksi keramik 1 buah.

Keadaan tenaga museum pada tahun ke-1 sejumlah 68 orang dengan status 29 orang tenaga tetap dan 39 orang tenaga honorer, terdiri dari lulusan SD 26 orang, SLTP 16 orang, SLTA 14 orang, Sarjana Muda 8 orang dan Sarjana 4 orang.

Tahun ke-2 sebanyak 70 orang (55 orang tenaga tetap dan 15 orang tenaga honorer) terdiri dari lulusan SD 12 orang, SLTP 12 orang, SLTA 20 orang, Sarjana Muda 12 orang dan Sarjana 14 orang.

Tahun ke-3 sebanyak 70 orang (62 orang tenaga tetap dan 8 orang tenaga honorer) terdiri dari lulusan SD 17 orang, SLTP 4 orang, SLTA 33 orang, Sarjana Muda 12 orang, Sarjana 4 orang.

Tahun anggaran ke-4 sebanyak 70 orang (66 orang tenaga tetap dan 4 orang tenaga honorer) terdiri dari lulusan SD 17 orang, SLTP 4 orang, SLTA 33 orang, Sarjana Muda 12 orang dan sarjana 4 orang.

Tahun anggaran ke-5 sebanyak 70 orang tenaga (69 orang tenaga tetap dan 1 orang tenaga honorer) terdiri dari lulusan SD 17 orang, SLTP 3 orang, SLTA 34 orang, Sarjana Muda 10 orang dan Sarjana 6 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan kemampuan tenaga teknis dilakukan berbagai pendidikan khusus baik di dalam maupun di luar negeri. Berbagai macam pendidikan khusus yang pernah diikuti antara lain Kursus Museum Management pada Cultural Centre Program Honolulu Hawaii, USA selama 6 bulan dengan mengirimkan seorang peserta (tahun ke-2). Mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar pada tanggal 18 s.d 31 Oktober 1977 di Denpasar, dengan peserta 18 orang. Mengikuti tiga kali Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Kejuruan. Pertama diadakan pada tanggal 1 Februari 1978 di Jakarta dengan peserta 1 orang. Kedua diadakan pada tanggal 4 Juli hingga 2 Agustus 1978 di Jakarta, dengan peserta 2 orang. Ketiga atau yang terakhir diselenggarakan pada tanggal 20 September s.d 18 Desember 1978 di Jakarta dengan peserta 2 orang.



Ruang Tata Pameran Tetap

Mengikuti Training Tenaga Dokumentasi dan Informasi di Jakarta selama 7 hari dengan peserta 1 orang.

Kegiatan pembangunan Museum Provinsi Bali selama PELITA III menyerap dana sebesar Rp 250.800.000,00

Berdasarkan data yang ada jumlah pengunjung museum pada masa PELITA III sebanyak 158.035 orang.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan pembangunan fisik pada PELITA IV meliputi penambahan ruangan gedung museum, pengadaan sarana dan fasilitas dan pengadaan koleksi. Penambahan ruangan meliputi : ruang administrasi 95 m², ruang kuratorial 160 m², gudang 45 m², dan memperluas ruangan auditorium menjadi 175 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas berupa : 70 buah peralatan perkantoran, 2 buah peralatan edukasi dan 10 buah peralatan laboratorium.

Pengadaan koleksi sebanyak 369 buah terdiri dari : koleksi etnografika 233 buah, koleksi arkeologika 5 buah, koleksi historika 52 buah, koleksi numismatika dan heraldika 59 buah serta koleksi keramik 20 buah.

Pengadaan tenaga pada tahun ke-2 tidak ada penambahan. Tahun ke-3 dan ke-4 keadaan sama yaitu masing-masing terdapat 76 terdiri dari 4 orang tenaga honorer dan 72 orang tenaga tetap, dengan latar belakang pendidikan lulusan SD 21 orang, SLTP 4 orang, SLTA 34 orang, Sarjana Muda 10 orang, dan Sarjana 7 orang.

Tahun anggaran ke-5 terjadi perubahan formasi ketenagaan setelah mendapat tambahan 2 orang tenaga honorer lulusan SD, disamping adanya kenaikan jenjang pendidikan dari Sarjana Muda menjadi sarjana dari 4 orang tenaga yang sudah ada.

2 Kegiatan NonFisik

Kegiatan pembangunan non fisik yang dilaksanakan pada masa PELITA IV antara lain adalah peningkatan keterampilan tenaga teknis, pameran khusus dan pameran keliling, ceramah, diskusi dan seminar, penerbitan naskah, dan bimbingan edukatif.

Secara rinci kuantitas dari kegiatan tersebut di atas adalah sebagai berikut : peningkatan keterampilan tenaga teknis dilaksanakan melalui program-program Penataran sebanyak 5 kali. Masing-masing adalah dari tanggal 11 s.d 25 Juni 1984 mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar di Denpasar sebanyak 4 orang peserta, dari tanggal 18 Februari s.d 18 Mei 1985 mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Kejuruan di Jakarta, 1 orang, dari tanggal 29 Juli s.d 27 Agustus 1985 mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Tipe khusus di Jakarta, 1 orang peserta, dari tanggal 23 September s.d 5 Oktober 1985 mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Tipe dasar di Surabaya, 2 orang tenaga, dan terakhir tanggal 18 s.d 31 Oktober 1987 Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar di Denpasar, mengirimkan 2 orang peserta.

Kegiatan pameran khusus dan pameran keliling sebagai upaya memperluas informasi tentang koleksi museum, dilaksanakan sebanyak 6 kali (4 kali pameran khusus dan 2 kali pameran keliling) di samping kegiatan ceramah dan diskusi sebanyak 39 kali, penelitian 5 kali, penerbitan naskah 6 judul, seminar 2 kali dan bimbingan/edukatif sebanyak 315 kali.

Dana yang dipakai untuk kegiatan pembangunan museum selama PELITA IV mencapai jumlah sebesar Rp 311.500.000,00.

Berdasarkan data yang ada jumlah pengunjung museum pada PELITA mencapai jumlah 157.007 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan pembangunan fisik pada PELITA V meliputi penambahan ruangan gedung museum, pengadaan sarana dan fasilitas dan pengadaan koleksi. Penambahan ruangan antara lain : ruang pameran (Gedung Tabanan) 155,25 m², ruang pameran (Gedung Karang Asem) 336 m², ruang pameran (Gedung Buleleng) 121m², Ruang Pameran (Gedung Timur) 384 m².

Pengadaan koleksi sebanyak 12.468 buah terdiri dari : koleksi etnografika 2.243 buah, koleksi arkeologika 739 buah, koleksi historika 3.374 buah, koleksi numismatika dan heraldika 3.189 buah serta koleksi keramik 413 buah, koleksi geologika 2 buah, koleksi filologika 301 buah, koleksi seni rupa 2.207 buah.

Selama Pelita V jumlah tenaga 83 orang, terdiri dari lulusan SD 15 orang, lulusan SLTP 6 orang, lulusan SLTA 45 orang, lulusan Sarjana Muda 5 orang, dan lulusan Sarjana 12 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga teknis museum telah diikutsertakan pada penataran-penataran permuseuman.

Lima orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Denpasar, dari tanggal 29 Januari s.d. 4 Maret 1990. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta, dari tanggal 4 s.d. 18 November 1991. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 5 s.d. 19 Juli 1993. Dan satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Yogyakarta, dari tanggal 14 November s.d 13 Desember 1993.

Satu orang telah diikutsertakan mengikuti diklat di luar negeri untuk mempelajari tentang tata pameran museum.

Kegiatan pameran khusus dan pameran keliling sebagai upaya memperluas informasi tentang koleksi museum, dilaksanakan sebanyak 4 kali (2 kali pameran khusus, yaitu Pameran Topeng Tradisional Bali dan Pameran seni Lukis Bali dan 2 kali pameran keliling), disamping kegiatan ceramah dan diskusi sebanyak 4 kali, penerbitan naskah 3 judul, seminar 1 kali dan bimbingan/edukatif sebanyak 158 kali.

Dana yang dipakai untuk kegiatan pembangunan museum selama PELITA V mencapai jumlah sebesar Rp 424.664.000,00.

Berdasarkan data yang ada jumlah pengunjung museum pada masa PELITA V mencapai jumlah 336.902 orang, dengan rincian tahun pertama berjumlah 49.076 orang, tahun ke dua berjumlah 43.667 orang, tahun ke tiga berjumlah 61.798 orang, tahun ke empat berjumlah 91.191 orang dan tahun ke lima berjumlah 91.170 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan pembangunan fisik pada PELITA VI meliputi penambahan ruangan gedung museum, pengadaan sarana dan fasilitas dan pengadaan koleksi. Penambahan ruangan meliputi : ruang gedung pameran 1.145,25 m², ruang perkantoran 1.854,75 m², gudang laboratorium 275 m², Balai Kulkul 25 m², Balai Bengong 25 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas berupa : 70 buah peralatan kantor dan teknis 6 unit/7 bh.

Pengadaan koleksi sebanyak 1.417 buah terdiri dari : koleksi biologika 3 buah, koleksi etnografika 409 buah, koleksi arkeologik^a 117 buah, koleksi historika 94 buah, koleksi numismatika dan heraldika 554 buah, koleksi keramik 64 buah, koleksi filologika 10 buah, dan koleksi seni rupa 166 buah.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan pembangunan non fisik yang dilaksanakan pada masa PELITA VI antara lain adalah peningkatan keterampilan tenaga teknis, pameran khusus dan pameran keliling, ceramah, diskusi dan seminar, penerbitan naskah, dan bimbingan edukatif.

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA VI ini adalah mengikutsertakan beberapa dalam rangka keterampilan tenaga teknis pada Penataran Tipe Dasar dan Tipe Khusus.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya, dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung, dari tanggal 30 Agustus s.d 28 September 1998. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe khusus di Bogor, dari tanggal 5 Agustus s.d. 3 September 1999.

Pameran khusus dan pameran keliling dilaksanakan sebanyak 2 kali, ceramah dan diskusi dilaksanakan selama 5 kali, penerbitan naskah dilaksanakan sebanyak 5 judul, yaitu : buku dengan judul Saraswati, Peralatan Perang Pemerintah Kolonial Belanda, Tata Pameran Museum Negeri Provinsi Bali, Permainan Rakyat, Alat Pertanian.

Pameran Khusus yang diselenggarakan di Museum Negeri Provinsi Bali dengan judul "Pameran Aktualisasi Uang Kepeng pada Masyarakat Bali" yang berlangsung selama 15 hari yaitu dari tanggal 21 Juli sampai dengan 5 Agustus 1999.

Dana yang dipakai untuk kegiatan pembangunan museum selama PELITA VI mencapai jumlah sebesar Rp 873.907.000,00.

Berdasarkan data yang ada jumlah pengunjung museum pada masa PELITA VI mencapai jumlah 349.738 orang, dengan rincian tahun pertama 109.713 orang, tahun ke dua 72.503 orang, tahun ke tiga 90.613 orang, dan tahun ke empat 76.909 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Letkol Wisnu No. 8 Denpasar

No. Telepon/kode : (0361) 235059

Waktu Buka Museum :

Senin	: Tutup/Libur
Selasa	: Pukul 08.00 pukul 14.00
Rabu	: Pukul 08.00 pukul 14.00
Kamis	: Pukul 08.00 pukul 14.00
Jum'at	: Pukul 08.00 pukul 11.00
Sabtu	: Pukul 08.00 pukul 12.00
Minggu	: Pukul 08.00 pukul 15.00

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi
JAWA BARAT
“ Sri Baduga “



Museum Negeri Provinsi Jawa Barat berlokasi di Jalan Otto Iskandardinata, Bandung.

Pembangunannya dimulai sejak PELITA II tepatnya tahun 1974 dan diresmikan pada 5 Juli 1980 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Daoed Yoesoef. Museum ini merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur modern dan sebagian kecil merupakan bangunan lama.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pembangunan museum ini sejak PELITA II sampai dengan PELITA VI adalah sebagai berikut :

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Dalam rangka kegiatan fisik telah dilaksanakan antara lain kegiatan pengadaan tanah seluas 8.415 m², pengadaan bangunan berupa ruang auditorium seluas 840 m², ruang administrasi seluas 753 m² dan gudang seluas 1.500 m².

Pengadaan koleksi telah dilaksanakan sejumlah 1.439 buah, terdiri dari koleksi etnografika 1.139 buah, koleksi historika 1 buah, koleksi arkeologika 173 buah, koleksi keramik 94 buah dan naskah 32 buah.

Sebagai penunjang kegiatan fungsionalisasi museum telah diadakan sarana dan fasilitas kantor berupa peralatan kantor 1 buah, peralatan pameran 1 buah dan peralatan edukasi 1 buah.

Pengadaan tenaga dalam PELITA II ini masih dirangkap oleh tenaga dari Bidang PSK Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Barat.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga yang akan bertugas sebagai pengelola museum, telah diikuti sertakan 4 orang tenaga pada Penataran Ilmu Permuseum Tipe Kejuruan di Jakarta selama 1 bulan, pada tahun 1978. Kegiatan non fisik lainnya belum ada.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

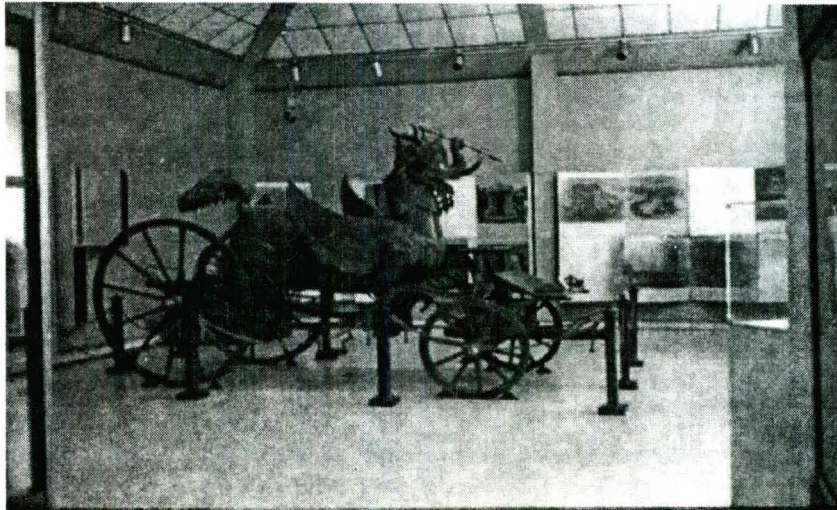
1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA III ini adalah pengadaan koleksi sejumlah 1.557 buah, terdiri dari koleksi etnografika 583 buah, koleksi arkeologika 26 buah, koleksi historika 7 buah, koleksi numismatika dan heraldika 604 buah, koleksi keramik 296 buah, replika 2 buah dan naskah 39 buah.

Pengadaan tenaga baru diadakan pada tahun ke-2 PELITA III berjumlah 49 orang terdiri dari 10 orang pegawai honorer, dan 39 orang pegawai tetap (dengan latar belakang pendidikan SD 9 orang, SLTP 6 orang, SLTA 9 orang, Sarjana Muda 8 orang dan Sarjana 7 orang).

Tahun ke-3 terdapat 47 orang tenaga tetap, terdiri dari SD 10 orang, SLTP 8 orang, SLTA 14 orang, Sarjana Muda 9 orang dan Sarjana 6 orang.

Tahun ke-4 terdapat 41 orang tenaga tetap dengan latar belakang pendidikan SD 9 orang, SLTP 6 orang, SLTA 13 orang, Sarjana Muda 8 orang dan Sarjana 5 orang. Tahun ke-5 terdapat 46 orang tenaga tetap, terdiri dari SD 11 orang, SLTP 8 orang, SLTA 14 orang, Sarjana Muda 8 orang, dan Sarjana 5 orang.



Ruangan Tata Pameran Tetap

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA III mencakup 4 kali pameran khusus dan sekali penerbitan yang dilaksanakan pada tahun pertama dan menghabiskan dana sebesar Rp 15.000.000,00.

Tema pameran antara lain adalah “Pameran Tanah Liat” sampai ke wadah, bambu, dalam kehidupan manusia, alat pertanian tradisional Jawa Barat.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga museum, maka para pegawai museum tidak ketinggalan diikutsertakan pada berbagai jenis pendidikan khusus antara lain 2 kali Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar masing-masing selama 14 hari dengan peserta 3 orang (tahun pertama) dan 1 orang pada tahun ke-5. Dua kali penataran mengenai administrasi tingkat pelaksana, masing-masing 14 hari dengan peserta masing-masing 1 orang yang diadakan pada tahun ke-2 dan ke-4. Selanjutnya penataran Kepala Seksi/Kasubbag/Tenaga Administrasi selama 14 hari dengan peserta 1 orang. Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan selama 3 bulan yang diikuti oleh 2 orang peserta.

Pembangunan museum untuk PELITA III telah menyerap dana sebesar Rp 303.000.000,00. Pengunjung museum pada PELITA III berjumlah 60.244 orang.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan selama PELITA IV diawali dengan pengadaan koleksi berjumlah 324 buah meliputi etnografika 81 buah, koleksi arkeologika 21 buah, koleksi historika 3 buah, koleksi numismatika dan heraldika 130 buah, koleksi keramik 53 buah, buku perpustakaan 8 buah dan koleksi naskah 28 buah.

Tenaga museum yang ada selama PELITA IV tidak terdapat tenaga honorer, semua tenaga yang ada merupakan pegawai tetap.

Pada tahun ke-1 terdapat 46 orang tenaga dengan latar belakang pendidikan SD 11 orang, SLTP 8 orang, SLTA 15 orang, Sarjana Muda 7 orang dan Sarjana 5 orang.

Tahun ke-2 terdapat 49 orang tenaga dengan latar belakang pendidikan SD 12 orang, SLTP 9 orang, SLTA 16 orang, Sarjana Muda 7 orang dan Sarjana 5 orang.

Tahun ke-3 terdapat 47 orang, dengan perincian SD 8 orang, SLTP 9 orang, SLTA 16 orang, Sarjana Muda 6 orang dan Sarjana 8 orang.

Tahun ke-4 terdapat 47 orang dengan latar belakang pendidikan SD 8 orang, SLTP 8 orang, SLTA 17 orang, Sarjana Muda 5 orang dan Sarjana 9 orang.

Tahun ke-5 jumlah pegawai yang ada 45 orang meliputi latar belakang SD 7 orang, SLTP 5 orang, SLTA 20 orang, Sarjana Muda 5 orang dan Sarjana 8 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka memperluas informasi tentang koleksi, maka pada tahun ke-1 diadakan 3 kali pameran khusus dan sekali penerbitan, yang menghabiskan dana Rp 21.000.000,00. Tema pameran antara lain "Peralatan Penangkal Ikan di Jawa Barat", "Pameran Penghidupan Masyarakat Pedesaan dan Lingkungannya".

Untuk meningkatkan tenaga teknis telah diikuti sertakan beberapa tenaga pada berbagai pendidikan khusus.

Pada tahun ke-1 diikutsertakan seorang karyawan pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan yang diadakan dari tanggal 18 Februari sampai dengan 18 Mei 1985, di Jakarta.

Kemudian juga diikutsertakan 2 orang karyawan pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar, yang diadakan di dua tempat, pertama di Surabaya tanggal 23 September sampai dengan 5 Oktober 1985, dan ke-2 di Jakarta dari tanggal 8 sampai dengan 21 September 1983, masing-masing tempat diikuti oleh seorang peserta.

Hasil kegiatan perluasan pembangunan museum selama PELITA IV menyerap dana sebanyak Rp 121.754.000,00.

Pengunjung museum pada PELITA IV berjumlah 111.037 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan selama PELITA V diawali dengan pembangunan berupa perluasan ruangan bangunan kantor seluas 239,40 m² pada tahun anggaran 1993/1994.

Pengadaan koleksi berjumlah 5.293 buah meliputi koleksi geologika 4 buah, etnografika 77 buah, arkeologika 14 buah, historika 9 buah, numismatika dan heraldika 5.136 buah, filologika 2 buah, keramik 23 buah, seni rupa 13 buah dan koleksi teknologika 15 buah.

Tenaga yang ada selama PELITA V berjumlah 72 orang terdiri dari lulusan SD 5 orang, lulusan SLTP 13 orang, lulusan SLTA 36 orang, lulusan Sarjana Muda 4 orang, dan lulusan Sarjana 14 orang.



Ruangan Tata Pameran Tetap

2 Kegiatan Non Fisik

Selama Pelita V telah diadakan 4 kali pameran keliling dan pameran khusus dengan menghabiskan dana Rp 34.400.000,00. Penerbitan buku teknis museum telah dilaksanakan sebanyak 3 judul. Judul buku yang diterbitkan antara lain "Mengenal Koleksi Museum Negeri Jawa Barat" dan Payung Geulis di antara Koleksi Etnografika". Dana untuk penerbitan sebesar Rp 20.070.000,-.

Untuk meningkatkan tenaga teknis telah diikutsertakan beberapa tenaga pada berbagai penataran permuseuman. Pada tahun anggaran ke-4 (1992/1993) diikutsertakan seorang karyawan pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar yang diadakan dari tanggal 24 Agustus 1992 sampai dengan 7 September 1992, di Jakarta.

Pada tahun anggaran ke lima (1993/1994) , satu orang diikutsertakan pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Khusus yang diadakan dari tanggal 14 November 1993 s.d. 13 Desember 1993 di Yogyakarta.

Selama PELITA V terdapat satu orang pegawai dikirim ke Amerika Serikat untuk belajar tentang Tata Pameran Museum.

Hasil kegiatan perluasan pembangunan museum selama PELITA V menyerap dana sebanyak Rp 584.591.000,00.

Pengunjung museum pada PELITA V berjumlah 170.687 orang, dengan rincian tahun pertama berjumlah 26.100 orang, tahun ke dua berjumlah 26.107 orang, tahun ke tiga berjumlah 65.135 orang, tahun ke empat berjumlah 22.881 orang dan tahun ke lima berjumlah 30.464 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan selama PELITA VI diawali dengan pengadaan koleksi berjumlah 5.841 buah meliputi koleksi geologika 24 buah, biologika 95 buah, etnografika 398 buah, arkeologika 861 buah, historika 5 buah, numismatika dan heraldika 3.907 buah, filologika 18 buah, keramik 412 buah, seni rupa 67 buah dan koleksi teknologika 54 buah.

Tenaga yang ada selama PELITA V berjumlah 67 orang terdiri dari lulusan SD 3 orang, lulusan SLTP 2 orang, lulusan SLTA 41 orang, lulusan Sarjana Muda 4 orang, dan lulusan Sarjana 17 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Selama Pelita VI telah diadakan 4 kali pameran keliling dan khusus yang menghabiskan dana Rp 48.188.000,00. Penerbitan buku teknis museum telah dilaksanakan 9 kali. Judul buku yang diterbitkan antara lain “ Aneka Tata Rias Penganten Tradisional Cirebon” dan “Koleksi Pilihan Museum Negeri Provinsi Jawa Barat”. Kegiatan penerbitan telah menghabiskan dana sebesar Rp 66.625.000,00.

Untuk meningkatkan tenaga teknis telah diikutsertakan beberapa tenaga pada berbagai penataran permuseuman. Pada tahun ke 4 (1997/1998), diikut sertakan seorang karyawan pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Khusus yang diadakan dari tanggal 30 Agustus 1998 sampai dengan 28 September 1998, di Bandung. Pada tahun ke lima (1998/1999) diikutsertakan seorang pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Khusus yang diadakan dari tanggal 5 Agustus 1999 s.d. 3 September 1999 di Bogor.

Hasil kegiatan perluasan pembangunan museum selama PELITA VI menyerap dana sebanyak Rp 741.328.000,00.

Berdasarkan data yang ada jumlah pengunjung museum pada PELITA VI sebesar 319.262 orang, dengan rincian pada tahun ke dua berjumlah 50.086 orang, tahun ke tiga berjumlah 71.573 orang, pada tahun ke empat berjumlah 109.891 orang, dan pada tahun ke lima berjumlah 87.712 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum/kode : Jl. B. K. R. No. 185, Tegalega Bandung

No. Telepon/kode : (022) 5210976

Waktu Buka Museum :

Senin	: Pukul 07.00 - pukul 14.00
Selasa	: Pukul 07.00 - pukul 14.00
Rabu	: Pukul 07.00 - pukul 14.00
Kamis	: Pukul 07.00 - pukul 14.00
Jum'at	: Pukul 07.00 - pukul 11.00
Sabtu	: Pukul 07.00 - pukul 12.30
Minggu	: Pukul 07.00 - pukul 14.00

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi
D.I. YOGYAKARTA
“ Sonobudoyo “



Museum Negeri Provinsi D.I. Yogyakarta “Sonobudoyo” berlokasi di Jalan Trikora Yogyakarta. Museum ini pada mulanya didirikan oleh Yayasan Kebudayaan Jawa dan Bali “Java Institut” yang berdiri pada tahun 1919.

Dalam kongresnya tahun 1924, Java Institut memutuskan untuk mendirikan museum Jawa dan Bali yang kemudian diberi nama “Sonobudoyo”. Tahun 1934 bangunan museum mulai didirikan di atas tanah hadiah dari Sultan Hamengku Buwono VIII. Ketika masa pendudukan Jepang museum Sonobudoyo dikelola oleh pemerintah Jepang. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Negara RI museum ini dikelola oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, tetap sejak tahun 1974 dikelola oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan SK Menteri P dan K No. 093/1979 tanggal 28 Mei 1979 Museum Sonobudoyo ditetapkan sebagai Museum Umum Negeri Provinsi.

Bangunan museum ini terdiri dari bangunan lama dan bangunan baru. Bangunan lama merupakan bangunan bekas sekolah kerajinan, sedang bangunan baru merupakan bangunan sebagai hasil perluasan bangunan lama museum. Bangunan museum Sonobudoyo berbentuk rumah tradisional Jawa. Pintu gerbangnya berbentuk “Sinom Sunduk Bandang” dengan atap “Lambang Gantung”.

Museum ini didirikan tahun 1934 tetapi mulai difungsikan sekaligus diresmikan pada tanggal 5 Nopember 1935 oleh Sultan Hamengku Buwono VIII atas pemerintah ketua Java Institut, Prof. DR. Hoesien Djajadiningrat.

PELITA I (Tahun Anggaran 1969/1970 - 1973/1974)

1 Kegiatan Fisik

Sebagaimana telah disebutkan di atas, sebagian museum merupakan bangunan lama, yaitu bekas sekolah. Museum ini pada awalnya didirikan di atas tanah seluas 17.467 m² dan luas bangunannya 4.199 m². Ruang-ruang yang terdapat di museum ini antara lain adalah ruang pameran tetap seluas 947 m², ruang pameran temporer seluas 764 m², ruang perpustakaan seluas 151 m², ruang administrasi seluas 151 m², ruang gudang seluas 354 m², ruang kuratorial seluas 212 m², dan ruang edukasi seluas 35 m².

Data lengkap mengenai pengadaan yang menyangkut baik sarana dan fasilitas museum maupun koleksi selama PELITA I ini belum ditentukan sehingga dalam tulisan ini tidak dapat diuraikan.

Masalah tenaga museum sebagaimana telah disebutkan di atas maka selama PELITA I tenaga/pegawai yang menangani museum ini adalah pegawai/tenaga dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan keterampilan pegawai museum maka dalam PELITA I ini baru pada tahun anggaran ke-4 (1972/1973), 1 orang pegawai diikutsertakan dalam Penataran BPA. UGM selama 1.440 jam.

Kegiatan-kegiatan yang bersifat nonfisik lainnya, misalnya pameran khusus, pameran keliling, ceramah/diskusi, bimbingan/edukasi, seminar dan penerbitan selama PELITA I ini belum dilakukan.

Karena selama PELITA I ini museum Sonobudoyo dikelola oleh Pemda Istimewa Yogyakarta maka masalah dana pun ditangani Pemerintah Daerah (Pemda) Daerah Istimewa Yogyakarta.

Walaupun selama PELITA I museum dikelola oleh Pemda Istimewa Yogyakarta namun dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung museum tercatat 96.916 orang, yaitu pada tahun anggaran ke-1 (1969/1970) berjumlah 18.850 orang, tahun anggaran ke-2 (1970/1971) berjumlah 19.266 orang, tahun anggaran ke-3 (1971/1972) berjumlah 19.351 orang, tahun anggaran ke-4 (1972/1973) berjumlah 19.351 orang, dan tahun anggaran ke-5 (1973/1974) berjumlah 20.098 orang.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Bangunan yang diadakan selama PELITA II merupakan bangunan hasil perluasan bangunan lama museum yakni pada tahun anggaran ke-1 (1974/1975) seluas 176 m² untuk ruang laboratorium dan pada tahun anggaran ke-3 (1976/1977) seluas 485 m² untuk ruang perpustakaan.

Data mengenai pengadaan sarana dan fasilitas museum serta koleksi selama PELITA II ini juga belum ditemukan sehingga dalam tulisan ini tidak dapat diuraikan.

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa sejak tahun 1974 museum Sonobudoyo ini dikelola oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan demikian maka pegawai yang menangani museum adalah pegawai PSK Depdikbud setempat.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan keterampilan tenaga museum yang baru diserah terimakan pada Depdikbud ini maka pada tahun ke-3 (1976/1977), 1 orang pegawai museum telah diikuti sertakan pada penataran Pusdiklat selama 1.200 jam. Pada tahun anggaran ke-5 (1978/1979) masing-masing 2 orang pegawai telah diikuti sertakan dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan selama 3 bulan di Jakarta untuk dua gelombang penataran.

Pada PELITA II jumlah pengunjung tercatat 103.646 orang yaitu pada tahun anggaran ke-1 (1974/1975) berjumlah 20.112 orang, pada tahun anggaran ke-2 (1975/1976) berjumlah 20.524 orang, tahun anggaran ke-3 (1976/1977) berjumlah 20.871 orang, tahun anggaran ke-4 (1977/1978) berjumlah 20.916 orang, dan tahun anggaran ke-5 (1978/1979) berjumlah 21.223 orang.

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan dalam PELITA II ini telah diserap dana pembangunan sebesar Rp 248.447.000,00.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

Kegiatan Fisik

Dalam PELITA III tepatnya pada tahun anggaran ke-4 (1982/1983) telah dilakukan perluasan tanah museum seluas 8.231 m². Sedangkan perluasan bangunan dilakukan pada tahun anggaran ke-1 (1979/1980) berupa perluasan ruang preparasi seluas 195 m².

Adapun pengadaan koleksi dalam PELITA ini berjumlah 634 buah yang terdiri dari koleksi etnografika 484 buah, koleksi arkeologika 3 buah, koleksi historika 11 buah, koleksi numismatika dan heraldika 42 buah, dan buku referensi/perpustakaan 94 buah.



Koleksi Arkeologika

Untuk menunjang kegiatan museum, maka dalam PELITA III ini telah dilakukan pengadaan sarana dan fasilitas museum yaitu sebanyak 4.445 buah yang terdiri dari 3.452 buah peralatan kantor, 379 buah peralatan pameran, 167 buah peralatan edukasi dan 447 buah.

Data mengenai jumlah tenaga yang menangani museum pada PELITA III tahun anggaran ke-1 (1979/1980) tidak lengkap, sehingga dalam tulisan ini tidak dapat diuraikan.

Pada tahun anggaran ke-2 (1980/1981) pegawai museum berjumlah 52 orang dengan latar belakang pendidikan SD 12 orang, SLTP 4 orang, SLTA 19 orang, Sarjana Muda 14 orang, dan Sarjana 3 orang.

Pada tahun anggaran ke-3 (1981/1982) meningkat menjadi 59 orang dengan latar belakang pendidikan SD 15 orang, SLTP 8 orang, SLTA 32 orang dan Sarjana 4 orang. Tetapi pada tahun anggaran ke-4 (1982/1983) turun menjadi 54 orang dengan latar belakang pendidikan SD 11 orang, SLTP 11 orang, SLTA 21 orang, Sarjana Muda 8 orang dan Sarjana 3 orang. Pada tahun anggaran ke-5 (1983/1984) jumlahnya menjadi 56 orang dengan latar belakang pendidikan SD 13 orang, SLTP 11 orang, SLTA 22 orang, Sarjana Muda 8 orang dan Sarjana 2 orang. Adapun status seluruh pegawai museum dalam PELITA III ini adalah pegawai tetap.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam PELITA III mulailah dilakukan beberapa kegiatan yang bersifat non fisik yaitu 7 kali pameran khusus, 7 kali ceramah/diskusi, 38 kali bimbingan/edukasi dan 8 kali penerbitan. Pameran khusus yang pertama dilakukan pada tanggal 10 - 16 Maret 1981 dengan tema "Pameran Tenun Tradisional" jumlah pengunjungnya 5.750 orang serta membutuhkan dana sebesar Rp 4.770.000,00.

Pameran khusus yang ke-2 dilakukan pada tanggal 19 - 23 Desember 1981 dengan tema "Pameran Wayang Purwa" dan jumlah pengunjungnya 6.545 orang serta memerlukan dana sebesar Rp 8.400.000,00. Pameran khusus ke-3 dilakukan pada tanggal 14 - 20 Agustus 1982 dengan tema "Pameran Senjata Tradisional" dan jumlah pengunjungnya 5.225 orang.

Pameran khusus yang ke-4 dilakukan pada tanggal 8 - 14 Nopember 1982 dengan Tema "Pameran Topeng Jawa Bali" dan pengunjungnya berjumlah 5.150 orang. Sedangkan Pameran khusus yang ke-5 dilakukan pada Pebruari 1983 dengan tema "Pameran Lukisan Anak-anak Jawa Bali pada Masa Perang Dunia Kedua" dan jumlah pengunjungnya 6.324 orang. Pameran khusus yang ke-3, Ke-4 dan Ke-5 ini dilakukan dalam satu anggaran serta menghabiskan dana sebesar Rp 10.950.000,00.

Pameran khusus yang ke-6 dilakukan pada tahun anggaran berikutnya (ke-5) yaitu pada tanggal 14 - 24 Nopember 1983 dengan tema "Pameran Seni Kerajinan Ukir Tradisional" dan jumlah pengunjungnya 5.027 orang. Sedangkan pameran khusus yang ke-7 dilakukan pada tanggal 26 - 30 Desember 1983 dengan tema "Pameran Naskah dan Peralatan Anak-anak" dan pengunjungnya berjumlah 4.673 orang. Dana yang dibutuhkan untuk kegiatan pameran ke-6 dan ke-7 ini sebesar Rp 13.850.000,00.

Untuk meningkatkan keterampilan tenaga teknis maka beberapa pegawai museum telah diikuti sertakan dalam beberapa penataran. Pada tahun anggaran ke-1 (1979/1980), 1 orang pegawai museum telah diikuti sertakan dalam SPAFA selama 720 jam di Luar Negeri.

Pada tahun anggaran ke-2 (1980/1981) 2 orang pegawai diikuti sertakan dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari di Yogyakarta.

Begitupun dalam tahun anggaran ke-3 (1981/1982) museum ini mengirimkan lagi 2 orang pegawainya dalam penataran yang serupa tetapi di Surabaya.

Selain itu dalam tahun anggaran ke-3 ini, 1 orang pegawai diikutsertakan dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan selama 3 bulan di Jakarta dan 1 orang pegawai dalam Penataran Tentang Ilmu Perpustakaan selama 1.680 jam.

Pada tahun anggaran ke-4 (1982/1983) 1 orang pegawai diikut sertakan dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuaruan selama 3 bulan di Jakarta dan 1 orang lagi dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Khusus selama 1 bulan di Jakarta.

Selanjutnya pada tahun anggaran ke-5 (1983/1984) 1 orang pegawai diikut sertakan lagi dalam Penataran Tentang Ilmu Perpustakaan selama 1.680 jam.

Dana pembangunan yang dibutuhkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan baik fisik maupun non fisik selama PELITA III berjumlah Rp 781.500.000,00.

Pada PELITA III jumlah pengunjung museum meningkat menjadi 135.413 orang, yaitu pada tahun anggaran ke-1 (1979/1980) berjumlah 21.710 orang, tahun anggaran ke-2 (1980/1981) berjumlah 22.512 orang, tahun anggaran ke-3 (1981/1982) berjumlah 22.748 orang, tahun anggaran ke-4 (1982/1983) berjumlah 24.113 orang, dan tahun anggaran ke-5 (1983/1984) berjumlah 44.330 orang.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

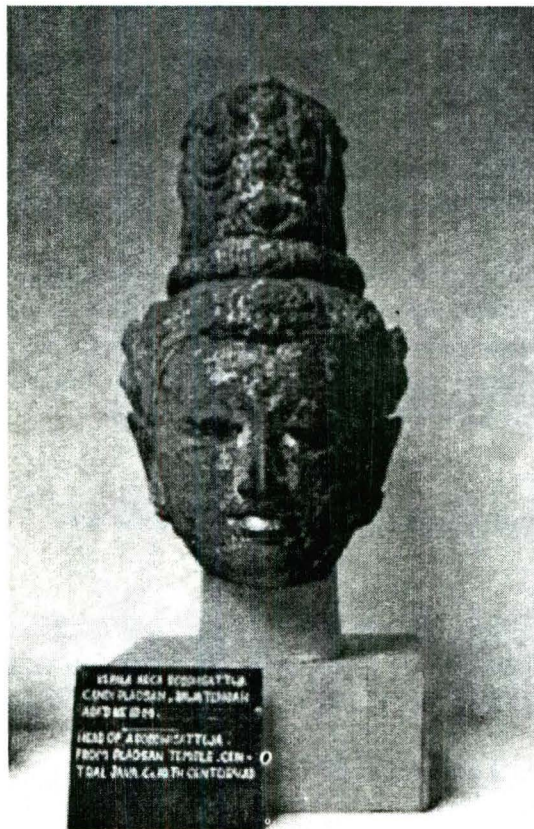
Perluasan bangunan museum dalam PELITA IV dilakukan pada tahun anggaran ke-3 (1986/1987) seluas 206 m² pada bangunan lama dan seluas 712 m² pada bangunan baru. Ruang hasil perluasan ini antara lain adalah ruang auditorium seluas 495 m².

Pengadaan koleksi berjumlah 636 buah yang terdiri dari 275 buah koleksi etnografika, 38 buah koleksi arkeologika, 105 buah koleksi historika, 59 buah koleksi numismatika dan heraldika, 9 buah koleksi keramik, 45 buah koleksi buku referensi/perpustakaan dan 105 buah koleksi lain-lain.

Sedangkan pengadaan sarana dan fasilitas museum selama PELITA IV berjumlah 5.397 buah terdiri dari 3.950 buah peralatan kantor, 550 buah peralatan pameran, 188 buah peralatan edukasi dan 709 buah peralatan laboratorium.

Sebagaimana status pegawai dalam PELITA III maka dalam PELITA IV-pun seluruh pegawai museum berstatus tetap. Pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) jumlah pegawai museum 56 orang yaitu berlatar belakang pendidikan SD 12 orang, SLTP 14 orang, SLTA 21 orang, Sarjana Muda 7 orang dan Sarjana 2 orang. Demikian juga pada tahun anggaran ke-2 (1985/1986) jumlahnya 56 orang tetapi dari tingkat pendidikan SD 11 orang, SLTP 14 orang, SLTA 22 orang, Sarjana Muda 7 orang dan Sarjana 2 orang.

Pada tahun anggaran ke-3 (1986/1987) berjumlah 53 orang yaitu dengan latar belakang pendidikan SD 9 orang, SLTP 14 orang, SLTA 21 orang, Sarjana Muda 7 orang dan Sarjana 2 orang. Pada tahun anggaran ke-4 (1987/1988) berjumlah 54 orang dengan latar belakang pendidikan SD 8 orang, SLTP 13 orang, SLTA 24 orang, Sarjana Muda 7 orang dan Sarjana 2 orang. Pada tahun anggaran ke-5 (1988/1989) berjumlah 61 orang dengan latar belakang pendidikan SD 11 orang, SLTP 11 orang, SLTA 27 orang, Sarjana Muda 7 orang dan Sarjana 5 orang.



Koleksi Arkeologika

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang dilakukan selama PELITA IV yaitu 9 kali pameran khusus, 1 kali pameran keliling, 12 kali ceramah/diskusi, 52 kali bimbingan/edukasi dan 11 kali penerbitan. Pameran khusus yang pertama dilakukan pada tanggal 14 - 18 Agustus 1984 dengan tema "Pameran Foto Perjuangan" dan jumlah pengunjungnya 15.000 orang.

Pameran khusus ke-2 dilakukan pada tanggal 18 - 24 Desember 1984 dengan tema "Pameran Batik Tradisional" jumlah pengunjungnya 2.850 orang. Pameran khusus ke-3 pada tanggal 18 - 23 Maret 1985 dengan tema "Pameran Wayang Madya" dan pengunjungnya berjumlah 4.752 orang. Ketiga pameran khusus ini menghabiskan biaya sebesar Rp 14.440.000,00.

Pameran khusus yang ke-4 dilakukan pada bulan Nopember 1985 dengan tema "Pameran Wayang" dan jumlah pengunjungnya 14.000 orang. Pameran khusus ke-5 dilakukan pada bulan Desember 1985 dengan tema "Pameran Nilai Budaya Gotong Royong Dalam Pembangunan Nasional" dan jumlah pengunjungnya 6.759 orang. Selain kedua pameran khusus ini dalam tahun anggaran ke-2 (1985/1986) juga dilakukan pameran keliling yaitu pada tanggal 20 Februari s/d 1 Maret 1986 dengan tema "Pameran Keliling Plakat dan Foto Perjuangan di Kulon Progo" dan jumlah pengunjungnya 17.450 orang.

Pameran khusus yang ke-6 dilakukan pada tanggal 6 - 12 Nopember 1986 dengan tema "Pameran Wadah" dan pengunjungnya 5.829 orang. Pameran khusus ke-7 dilakukan pada tanggal 2-7 Maret 1987 dengan tema "Pameran Gaya Dan Daya Tarik Topeng" dan jumlah pengunjungnya 6.125 orang. Kedua pameran khusus dalam tahun anggaran ke-3 (1986/1987) ini memerlukan dana sebesar Rp 11.390.000,00. Pameran khusus yang ke-8 dilakukan pada bulan September 1987 dengan tema "Pameran Dibalik Rahasia Teknologi Pembuatan Keris", dan jumlah pengunjungnya 7.576 orang. Pameran khusus ke-9 dilakukan pada bulan Januari 1988 dengan tema "Pameran Foto Yogya Tempo Doeloe" dan jumlah pengunjungnya 5.675 orang. Kedua pameran khusus dalam tahun anggaran ke-4 (1987/1988) ini menelan dana sebesar Rp 10.940.000,00

Peningkatan keterampilan dan kemampuan tenaga teknis dalam PELITA IV ternyata masih diperlukan. Pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) 2 orang diikuti sertakan dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari di Semarang dan 1 orang pegawai dalam Penataran Khusus selama 240 jam.

Pada tahun anggaran ke-2 (1985/1986) 2 orang pegawai diikuti sertakan dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari di Surabaya dan 1 orang pegawai dalam Penataran Tenaga Teknis Tipe Khusus selama 1 bulan di Jakarta.

Pada tahun anggaran ini juga 1 orang pegawai diikuti sertakan dalam Penataran Tentang Perawatan Tikar dan Keranjang selama 170 jam di Luar Negeri. Pada tahun anggaran ke-3 (1986/1987) 3 orang pegawai diikuti sertakan lagi dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari di Jakarta.

Adapun dana yang dipakai dalam PELITA IV berjumlah Rp 462.000.000,00.

Pada PELITA IV jumlah pengunjung tercatat makin meningkat lagi yaitu mencapai 214.416 orang. Pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) jumlah pengunjung 44.740 orang,

tahun anggaran ke-2 (1985/1986) jumlah pengunjung 47.119 orang, tahun anggaran ke-3 (1986/1987) berjumlah 48.001 orang, tahun anggaran ke-4 (1987/1988) berjumlah 49.275 orang dan tahun anggaran ke-5 (1988/1989) sampai dengan Juli 1988 berjumlah 25.281 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Perluasan bangunan museum dalam PELITA V dilakukan pada tahun anggaran ke-3 (1991/1992) berupa pameran tetap seluas 2.500 m², pada tahun ke 4 (1992/1993) berupa bangunan kantor seluas 2.260 m² dan pada tahun ke 5 (1993/1994) berupa pembangunan ruang perpustakaan seluas 450 m². Pada tahun ke 5 pula telah disusun konsep untuk perluasan museum negeri provinsi D.I. Yogyakarta berupa 1 naskah masterplan.

Pengadaan koleksi berjumlah 77.560 buah yang terdiri dari 14.886 buah koleksi etnografika, 29.583 buah koleksi arkeologika, 3.354 buah koleksi historika, 28.310 buah koleksi numismatika dan heraldika, 1.427 buah koleksi filologika.

Sedangkan pengadaan sarana dan fasilitas museum selama PELITA V berupa pengadaan peralatan kantor dan teknis, 42 unit, 8 buah, peralatan konservasi 55 buah, peralatan preparasi 37 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum sampai dengan PELITA V adalah 103 orang yang berlatar belakang pendidikan SD 21 orang, SLTP 15 orang, SLTA 45 orang, Sarjana Muda 11 orang dan Sarjana 11 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Selama PELITA V telah diadakan peningkatan kemampuan tenaga museum dengan mengikutsertakan berbagai penataran-penataran. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar angkatan XV dari tanggal 4 s.d 18 November 1991 di Jakarta.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar angkatan XVI dari tanggal 24 Agustus s.d 7 September 1992 di Jakarta. Kemudian dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus angkatan V dari tanggal 14 November 1993 s.d. 13 Desember 1993 di Yogyakarta.

Kegiatan non fisik yang lain selama PELITA V yaitu 6 kali pameran keliling dan khusus, dan 2 kali penerbitan buku teknis museum serta pagelaran wayang sebanyak 360 kali.. Judul buku yang diterbitkan antara lain "Petunjuk Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo" dan Peranan Koleksi Wayang dalam Kehidupan Masyarakat". Ke dua buku ini diterbitkan pada tahun anggaran 1990/1991. Kegiatan pameran dan penerbitan selama PELITA V ini menelan dana sebesar Rp 64.015.000,00.

Adapun dana yang dipakai dalam PELITA V berjumlah Rp 1.674.085.000,00

Selama PELITA V jumlah pengunjung museum tercatat 286.275 orang, yaitu pada tahun anggaran ke-1 (1989/1990) berjumlah 93.547 orang, tahun anggaran ke-2 (1990/1991) berjumlah 110.263 orang, tahun anggaran ke-3 (1991/1992) berjumlah 23.280 orang, tahun anggaran ke-4 (1992/1993) berjumlah 23.180 orang, dan tahun anggaran ke-5 (1993/1994) berjumlah 36.005 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Perluasan bangunan museum dalam PELITA VI tetap dilakukan yaitu pada tahun anggaran ke-5 (1998/1999) telah dibangun ruang pameran emas seluas 140 m².

Pengadaan koleksi berjumlah 51.773 buah yang terdiri dari 7.126 buah koleksi etnografika, 14 koleksi geologika, 34 buah koleksi biologika, 29.691 buah koleksi arkeologika, 3.470 buah koleksi historika, 144 buah koleksi numismatika dan heraldika, 1.427 buah koleksi filologika, 349 buah koleksi keramik, 9.126 koleksi seni rupa, 392 buah koleksi teknologika.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA VI berjumlah 85 orang, terdiri dari lulusan SD 11 orang, lulusan SLTP 12 orang, lulusan SLTA 36 orang, lulusan Sarjana Muda 8 orang, dan lulusan Sarjana 18 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Selama PELITA VI telah diadakan peningkatan kemampuan tenaga museum dengan mengikutsertakan berbagai penataran-penataran.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya dari tanggal 21 Agustus 1994 s.d. 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta dari tanggal 14 November 1994 s.d. 5 Desember 1994. sebanyak 1 orang, tanggal 7 s.d 28 September 1998 Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung sebanyak 1 orang, tanggal 5 Agustus s.d 3 September 1999 Penataran Permuseuman di Bogor sebanyak 1 orang.

Kegiatan non fisik yang lain selama PELITA VI yaitu 4 kali pameran keliling dan khusus, dan 13 kali penerbitan buku teknis museum.

Judul buku yang diterbitkan antara lain "Buku Panduan Pameran Koleksi Arkeologi di Museum Sonobudoyo", diterbitkan pada tahun anggaran 1996/1997 dan judul buku "Hiasan dan Ikat Kepala Provinsi Jawa Tengah", diterbitkan pada tahun anggaran 1994/1995.

Dana yang dikeluarkan untuk pembangunan museum selama PELITA VI berjumlah Rp 957.591.000,00.

Selama PELITA VI jumlah pengunjung museum tercatat 335.717 orang, yaitu pada tahun anggaran ke-3 (1996/1997) berjumlah 147.494 orang, tahun anggaran ke-4 (1997/1998) berjumlah 134.378 orang, tahun anggaran ke-5 (1998/1999) berjumlah 53.845 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Trikora No. 6 Yogyakarta

No. Telepon/kode : (0274) 376775

Waktu Buka Museum :

Senin	: Tutup/libur
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 13.30
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 13.30
Kamis	: Pukul 08.00 - pukul 13.30
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 10.30
Sabtu	: Pukul 08.30 - pukul 11.30
Minggu	: Pukul 08.00 - pukul 11.30

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi
JAWA TIMUR
“ Mpu Tantular “



Museum Negeri Jawa Timur “Mpu Tantular” berlokasi di Jalan Taman Mayangkara no.6 Surabaya, didirikan pada tanggal 1 Nopember 1974 (sesuai dengan SK Menteri P dan K tanggal 13 Februari 1974 no.040/0/1974) tepatnya pada tahun ke-1 PELITA II. Sedang mulai berfungsinya pada tanggal 12 Agustus 1977 dan sekaligus diresmikan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT). Gedung museum ini semula merupakan bekas gedung Bank Indonesia dan juga sebagai bekas tempat tinggal. Adapun gaya Arsitekturnya adalah berbentuk model Klasik Eropa.

Pembangunan museum dilakukan secara bertahap, dan pelaksanaannya dilakukan oleh Bidang Permuseuman Sejarah dan Kepurbakalaan Provinsi Jawa Timur, melalui Proyek pengembangan Permuseuman Jawa Timur. Museum ini sekarang sudah menjadi UPT, maka secara organisasi maupun administrasi sudah berdiri sendiri dan mendapat Dana Operasional dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Untuk mengetahui sejauh mana pencapaian pembangunan museum sejak berdirinya sampai akhir PELITA VI, maka akan diuraikan dari PELITA ke PELITA baik berupa pembangunan fisik yang meliputi pengadaan tanah, bangunan, sarana dan fasilitas, koleksi dan tenaga, maupun pembangunan non fisik berupa peningkatan tenaga teknis, kegiatan dan dana, juga akan diuraikan mengenai pengunjung dan informasi bagi pengunjung.

PELITA II (Tahun Anggaran (1974/1975 - 1978/1979))

1 Kegiatan Fisik

Semenjak pelaksanaan PELITA II pembangunan museum telah mencapai hasil berupa pengadaan tanah seluas 4.509 m² dan bangunan seluas 1.234 m² berupa ruang pameran tetap seluas 784 m², ruang pameran temporer seluas 80 m², ruang auditorium seluas 60 m², ruang laboratorium seluas 42 m², ruang administrasi seluas 140 m², gudang koleksi seluas 74 m², ruang kuratorial seluas 18 m², ruang edukasi seluas 18 m², dan ruang preparasi seluas 18 m².

Pengadaan koleksi sebenarnya sudah dimulai tahun ke-2 PELITA II (1975/1976) yang mencapai jumlah 3.240 buah yang terdiri dari : koleksi etnografika 1.665 buah, koleksi arkeologika 823 buah, koleksi historika 279 buah, koleksi numismatika dan heraldika 271 buah, koleksi keramik 112 buah, koleksi replika 83 buah, dan koleksi lain-lain 7 buah. Sejak tahun ke-2 PELITA II telah dipersiapkan 29 orang yang berstatus pegawai tetap 26 orang dan 3 orang pegawai honorer. Dari jumlah pegawai yang ada, maka 17 orang diantaranya adalah pegawai dari Bidang Permuseuman Sejarah dan Kepurbakalaan.

2 Kegiatan Non Fisik

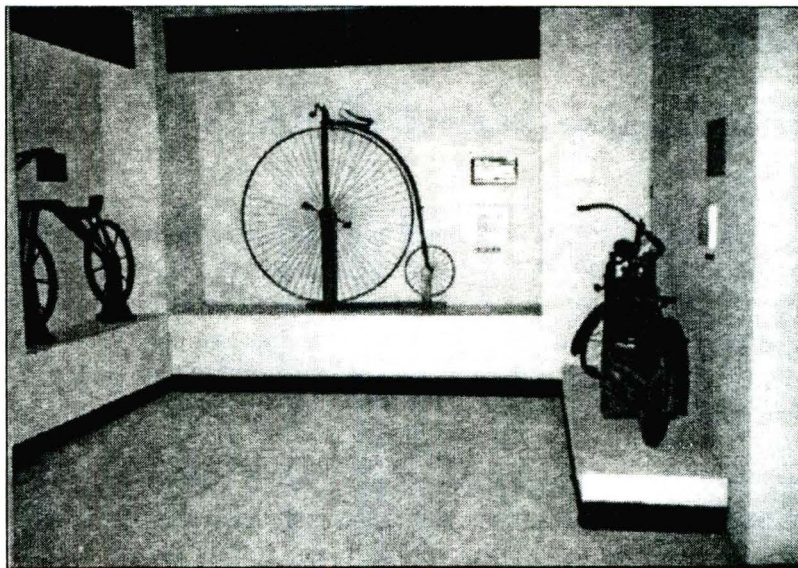
Dalam upaya meningkatkan keterampilan tenaga teknis permuseuman telah dilakukan beberapa usaha antara lain melalui penataran. Pada tahun ke-2 PELITA II telah mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Angkatan VIII dengan peserta 2 orang selama 1 bulan, tahun ke-3 (1976/1977) telah mengikuti penataran Inservice Training Museum selama 2 minggu dengan peserta 1 orang. Tahun ke-4 (Tahun Anggaran 1977/1978) dan ke-5 (1978/1979)

telah mengikuti Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe A dan Tipe B masing-masing peserta 2 orang selama 2 minggu dan 1 bulan.

Pada tahun ke-5 PELITA II juga diikutsertakan penataran lanjutan yaitu Teknik Permuseuman Tipe C selama 3 bulan dengan peserta 1 orang. Dalam mempercepat proses memasyarakatkan museum telah ditempuh berbagai kegiatan antara lain pameran. Untuk melayani para pengunjung museum dengan diberikan beberapa brosur terbitan museum.

Dana pembangunan yang dipergunakan untuk seluruh kegiatan dalam PELITA II ini sebanyak Rp 171.650.000,00.

Sesuai dengan data yang ada dalam PELITA II jumlah pengunjung berjumlah 101.175 orang.



Ruangan Tata Pameran Tetap

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Dalam periode ini kegiatan fisik hanya mencakup pengadaan koleksi dan tenaga.

Selama PELITA III telah diusahakan pengadaan koleksi sejumlah 1.220 buah, yang meliputi koleksi etnografika 23 buah, koleksi arkeologika 47 buah, koleksi numismatika dan heraldika 391 buah dan koleksi buku referensi dan perpustakaan 759 buah.

Dalam PELITA III telah dipersiapkan tenaga berjumlah 47 orang yang berstatus pegawai tetap semua, dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki adalah SD 6 orang, SLTP 17 orang, SLTA 10 orang, Sarjana Muda 11 orang dan Sarjana 3 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam upaya meningkatkan keterampilan tenaga teknis museum antara lain : dalam tahun ke-1,2 dan 3 PELITA III telah diikutsertakan penataran Tipe A, B, dan C masing-masing

peserta 1 orang, 2 orang, dan 2 orang selama 2 minggu, 1 bulan, dan 3 bulan, sedangkan tahun ke-5 (1983/1984) telah diikutsertakan 2 jenis penataran yaitu Teknis Dokumentasi selama 2 minggu dengan peserta 1 orang dan Tenaga Teknis Administrasi Kebudayaan selama 12 hari dengan peserta 1 orang.

Untuk menyampaikan informasi koleksi pada masyarakat telah ditempuh kegiatan pameran keliling selama 2 minggu, pameran khusus selama 1 minggu dan penerbitan masing-masing 1.000 eksemplar, yang diadakan setiap tahun ke-1 sampai ke-5 PELITA III.

Hasil kegiatan pembangunan museum selama PELITA III telah menggunakan dana sebanyak Rp 313.900.000,00.

Dalam PELITA III mengalami peningkatan jumlah pengunjung yaitu mencapai 413.152 orang pengunjung.

PELITA IV (Tahun Anggaran (1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Selama PELITA IV telah diadakan pengadaan koleksi berjumlah 9.349 buah meliputi : koleksi etnografika 206 buah, koleksi arkeologika 116 buah, koleksi historika 12 buah, koleksi numismatika dan heraldika 160 buah, koleksi keramik 56 buah, koleksi buku perpustakaan 8.786 buah dan koleksi lain-lain 13 buah.

Untuk mengelola koleksi-koleksi tersebut baik teknis maupun administrasi diperlukan tenaga. Dalam PELITA IV tenaga yang diperlukan sebanyak 49 orang tenaga yang semuanya pegawai tetap dengan status pendidikan SD 7 orang, SLTP 6 orang, SLTA 19 orang, Sarjana Muda 9 orang, dan Sarjana 8 orang.

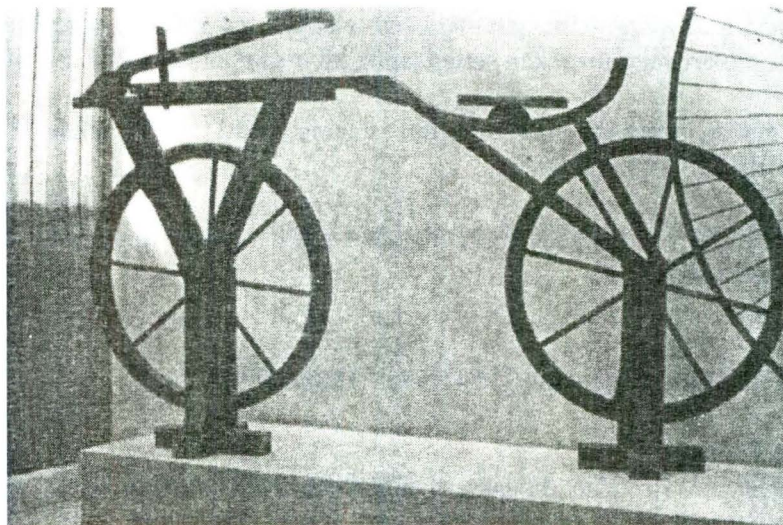
2 Kegiatan Non Fisik

Usaha untuk meningkatkan keterampilan tenaga teknis museum juga telah terlaksana dalam PELITA IV pada tahun pertama (Tahun Anggaran 1984/1985) telah mengikutsertakan Penataran Teknis Permuseuman Tipe A dan B masing-masing selama 2 minggu dan 1 bulan dengan peserta masing-masing 3 orang. Dalam tahun ke-2 (1985/1986) mengikuti Penataran Khusus Angkatan ke-3 selama 1 bulan dengan peserta 1 orang.

Pada tahun ke-3 (1986/1987) telah mengikuti studi perbandingan museum selama 14 hari dengan peserta 1 orang. Sedang dalam tahun ke-4 telah mengikuti Mode Center College of Education Temple Universitas Pila Delpia USA selama 3 bulan dengan peserta 1 orang. Dalam rangka menyebarluaskan informasi koleksi museum dilakukan kegiatan pameran khusus, pameran keliling, penelitian dan seminar permuseuman dan didukung dengan penerbitan masing-masing 1.000 eksemplar.

Dana yang digunakan untuk mencapai hasil pembangunan museum selama PELITA IV sebesar Rp 187.585.000,00.

Untuk mengetahui apresiasi masyarakat terhadap museum dapat dilihat melalui pengunjung yang datang ke museum. Sesuai dengan data yang ada dalam PELITA IV mengalami penurunan berjumlah 332.793 orang pengunjung.



Koleksi Ethnografika

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Selama PELITA V telah diadakan pengadaan koleksi berjumlah 11.560 buah meliputi : koleksi etnografika 3.926 buah, koleksi arkeologika 2.564 buah, koleksi historika 292 buah, koleksi numismatika dan heraldika 4.305 buah, koleksi keramik 160 buah, koleksi geologika 165 buah, koleksi biologika 6 buah, koleksi filologika 124 buah, koleksi teknologika 18 buah.

Dalam PELITA V jumlah tenaga yang diperlukan sebanyak 71 orang, terdiri dari lulusan SD 12 orang, lulusan SLTP 8 orang, lulusan SLTA 27 orang, lulusan Sarjana Muda 9 orang, dan lulusan Sarjana 15 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Usaha untuk meningkatkan keterampilan tenaga teknis museum juga telah diikutsertakan penataran-penataran. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Denpasar dari tgl. 29 Januari 1990 s.d. 4 Maret 1990. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta dari tgl. 24 Agustus 1992 s.d. 7 September 1992.

Empat orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe khusus angkatan III di Surabaya, dari tgl. 24 Februari 1992 s.d. 4 Maret 1992. Masing-masing 1 orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta (dari tgl. 5 s.d. 19 Juli 1993) dan penataran permuseum tipe khusus di Yogyakarta (dari tgl. 14 November 1993 s.d. 13 Desember 1993).

Dalam rangka menyebarluaskan informasi koleksi museum dilakukan kegiatan pameran khusus, pameran keliling, penelitian dan seminar permuseuman dan didukung dengan penerbitan masing-masing 1.000 eksemplar. Judul penerbitan yang dilaksanakan selama Pelita V yaitu : "Museum Negeri Jawa Timur" dan Batik Gedhog".

Dana yang dihabiskan untuk kegiatan tersebut di atas sebesar Rp 99.260.000,00.

Dana yang digunakan untuk mencapai hasil pembangunan museum selama PELITA V sebesar Rp 523.113.000,00.

Jumlah pengunjung sesuai dengan data yang ada dalam PELITA V berjumlah 241.246 orang pengunjung, dengan rincian tahun pertama berjumlah 42.440 orang, tahun ke dua berjumlah 48.425 orang, tahun ke tiga berjumlah 53.486 orang, tahun ke empat berjumlah 58.890 orang dan tahun ke lima berjumlah 38.005 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Selama PELITA VI tahun anggaran 1994/1995 dan tahun anggaran 1995/1996 telah dilaksanakan pengadaan tanah seluas 8.200 m² dan 12.000 m², pembangunan gedung museum (tahap I) tahun anggaran 1996/1997 seluas 472 m², pembangunan gedung museum (tahap II) tahun anggaran 1997/1998 seluas 1.205 m², penyempurnaan infrastruktur gedung museum sebanyak 3 unit pada tahun anggaran 1998/1999 seluas 1.134 m², pembangunan gedung pameran pada tahun anggaran 1998/1999 seluas 600 m².

Pengadaan koleksi berjumlah 1.792 buah meliputi : koleksi geologika 167 buah, koleksi etnografika 541 buah, koleksi arkeologika 732 buah, koleksi historika 40 buah, koleksi numismatika dan heraldika 130 buah, koleksi keramik 40 buah, koleksi biologika 16 buah dan koleksi seni rupa 11 buah, koleksi filologika 96 buah, dan koleksi teknologika 19 buah. Untuk mengelola koleksi-koleksi tersebut baik teknis maupun administrasi diperlukan tenaga.

Dalam PELITA VI tenaga yang diperlukan sebanyak 65 orang tenaga yang semuanya pegawai tetap dengan status pendidikan lulusan SD 8 orang, lulusan SLTP 3 orang, lulusan SLTA 31 orang, lulusan Sarjana Muda 7 orang, dan lulusan Sarjana 16 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan nonfisik selama PELITA VI diawali dengan peningkatan keterampilan tenaga teknis museum melalui kegiatan penataran-penataran.

Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar angkatan XVIII di Surabaya dari tgl. 21 Agustus 1994 s.d. 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe khusus angkatan V di Jakarta dari tgl. 14 November 1994 s.d. 5 Desember 1994. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe khusus di Jakarta dari tgl. 20 November 1995 s.d. 14 Desember 1995. Masing-masing 1 orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe khusus di Bandung (dari tgl.30 Agustus 1998 s.d. 28 September 1998) dan di Bogor (dari tgl. 5 Agustus 1999 s.d. 3 September 1999).

Selama PELITA VI telah dilaksanakan pameran sebanyak 4 kali, yaitu : Pameran Museum pada Pekan Budaya dan Pariwisata di Malang dengan jumlah pengunjung 25.607 orang, Pameran Koleksi Peninggalan masuknya Islam di Jawa Timur dengan jumlah pengunjung 4.759 orang. Pameran Bersama Busana Pengantin Tradisional se Jawa di Semarang dengan jumlah pengunjung 12.755 orang, dan Pameran Seni Rupa dan Benda Purbakala di Taman Budaya Surabaya dengan jumlah pengunjung 13.979 orang.

Dana yang digunakan untuk mencapai hasil pembangunan museum selama PELITA VI sebesar Rp 4.313.783.000,00.

Selama PELITA VI pengunjung yang tercatat berjumlah 156.634 orang pengunjung, dengan rincian pada tahun pertama berjumlah 40.962 orang, tahun ke tiga berjumlah 39.616 orang, tahun ke empat berjumlah 37.538 orang, dan tahun ke lima berjumlah 38.518 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Taman Mayangkara No. 6 Surabaya

No. Telepon/kode : (031) 67037

Waktu Buka Museum :

Senin	: Tutup/libur
Selasa	: Pukul 07.00 - pukul 14.00
Rabu	: Pukul 07.00 - pukul 14.00
Kamis	: Pukul 07.00 - pukul 14.00
Jum'at	: Pukul 07.00 - pukul 11.00
Sabtu	: Pukul 07.00 - pukul 12.00
Minggu	: Pukul 07.00 - pukul 14.00

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi
SULAWESI SELATAN
“ La Galigo “



Museum Negeri Provinsi Sulawesi Selatan “La Galigo” beralamat di Jalan Ujung Pandang (Kompleks Benteng Ujung Pandang), Ujung Pandang. Diresmikan pada tanggal 4 Mei 1970 sesuai dengan SK. Gubernur Sulawesi Selatan No. 182/V/70 tepatnya pada tahun ke-2 pada PELITA I. Pada tahun yang sama museum ini difungsikan. Sedangkan peresmian dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 1974 oleh Dirjen Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Bapak Prof. DR. I.B. Mantra. Gedung museum ini merupakan bangunan lama yaitu bekas Benteng Belanda dengan gaya arsitektur Klasik Eropa.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA II bangunan museum sudah ada dan telah diresmikan sebagai UPT. Pengadaan koleksi sebenarnya sebelum dimulai pembangunan museum sudah memiliki koleksi etnografika sebanyak 50 buah. Pada tahun ke-4 dilaksanakan pengadaan koleksi historika sebanyak 11 buah koleksi historika. Jumlah koleksi seluruhnya adalah 61 buah. Pada tahun ke-3 dilaksanakan kegiatan pengadaan sarana dan fasilitas yang terdiri dari peralatan pameran 2 buah, peralatan edukasi 1 buah dan peralatan laboratorium 1 buah. Hasil keseluruhan pengadaan sarana dan fasilitas selama PELITA II adalah 21 buah. Selama PELITA II tenaga museum berjumlah 14 orang berasal dari Bidang PSK, karena belum ada tenaga yang khusus yang menangani museum, dengan berlatar pendidikan SD 3 orang, SLTP 3 orang, SLTA 3 orang, Sarjana Muda 4 orang dan Sarjana 1 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA II adalah penerbitan naskah 3 judul yang diadakan pada tahun ke-4. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga museum telah diikutsertakan sebanyak 4 orang pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar dan Tipe Khusus di Jakarta, 5 orang pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman di Ujung Pandang, dan seorang pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan di Jakarta.

Pembangunan museum selama PELITA II telah menyerap dana sebesar Rp 120.000.000,00.

Berdasarkan data yang ada mengenai pengunjung museum sudah ada sejak tahun ke-4 dan tahun ke-5 PELITA II dengan jumlah 668 orang pengunjung.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

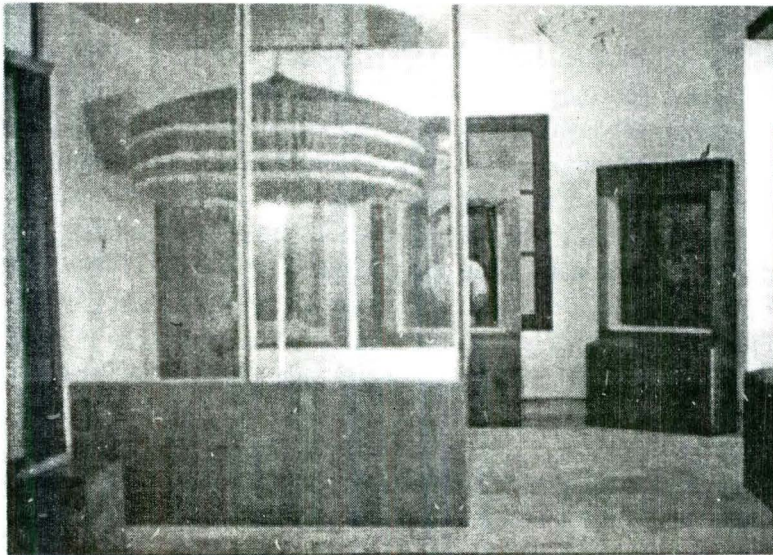
1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA III ini telah dilaksanakan kegiatan fisik berupa bangunan kantor seluas 2.377,46 m² dengan rincian sebuah ruang administrasi 139,09 m², ruang pameran tetap 1.674,41 m², ruang pameran temporer 85,91 m², ruang auditorium 85,91 m², ruang perpustakaan 31,67 m², ruang laboratorium 208,38 m², ruang gudang koleksi 61,20 m², ruang kuratorial 51,29 m², dan ruang edukasi 39,60 m².

Pengadaan koleksi selama PELITA III berjumlah 2.792 buah koleksi terdiri dari 1.037 buah koleksi etnografika, 36 buah koleksi historika, 1.056 buah koleksi numismatika dan heraldika, 620 buah koleksi keramik dan 43 buah koleksi replika.

Pengadaan sarana dan fasilitas telah dilaksanakan berupa pembelian 113 buah untuk peralatan kantor, 26 buah untuk peralatan edukasi, dan 28 buah untuk peralatan laboratorium.

Tenaga museum yang ada berjumlah 44 orang dan semuanya merupakan pelimpahan dari Bidang PSK ke museum dengan SK Menteri P dan K tanggal 8-8-1982, No. 55621/C/3/1982. Mengenai status pendidikan sebagai berikut lulusan SD 3 orang, SLTP 7 orang, SLTA 21 orang, Sarjana Muda 6 orang, dan Sarjana 7 orang.



Ruangan Tata Pameran Tetap

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA III ini terdiri dari penelitian, penerbitan, pameran, dan peningkatan keterampilan. Kegiatan penelitian telah dilaksanakan sebanyak 7 kali menerbitkan 1 judul. Sedangkan pameran telah dilaksanakan sebanyak 2 kali, pameran temporer pada tahun ke-2 dan ke-3, pameran keliling 2 kali pada tahun ke-1 dan ke-5 dan pameran khusus 1 kali pada tahun ke-4.

Dalam rangka peningkatan keterampilan tenaga telah diikutsertakan 5 orang tenaga pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar di Ujung Pandang, 2 orang tenaga pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan di Jakarta selama 3 bulan, 1 orang pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta selama 1 bulan, dan seorang pendidikan spesialis museum di Jakarta selama 12 bulan.

Dana yang terserap pada PELITA III sejumlah Rp 246.000.000,00.

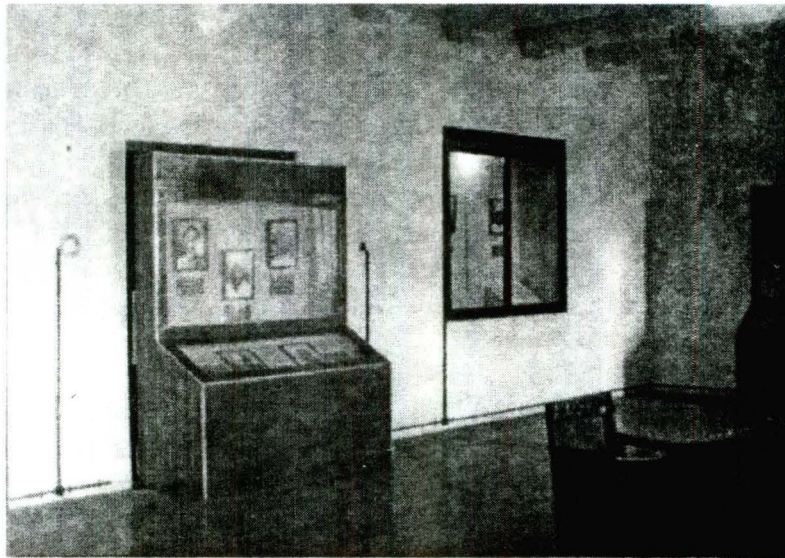
PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA IV pembangunan perluasan museum terus dilaksanakan hingga mencapai 2.459,91 m² terdiri dari pembangunan ruang pameran tetap seluas 1.526 m², ruang pameran temporer seluas 85,91 m², ruang auditorium seluas 157,77 m², ruang perpustakaan seluas 31,67 m², ruang laboratorium seluas 208,38 m², ruang administrasi 139,09 m², ruang gudang koleksi 61,20 m², ruang kuratorial 51,29 m², ruang edukasi 39,60 m², dan ruang preparasi 159 m².

Pengadaan koleksi mencapai 2.586 buah terdiri dari 1.092 buah koleksi etnografika, 9 buah koleksi arkeologika, 66 buah koleksi historika dan heraldika, 621 buah koleksi keramik, 47 buah koleksi replika, 10 buah koleksi buku referensi/perpustakaan dan 741 buah koleksi lain-lain.

Pengadaan sarana dan fasilitas meliputi 7 buah untuk peralatan perkantoran. Pengadaan tenaga dalam PELITA IV ini mengalami peningkatan sedikit sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan yaitu SLTA 1 orang. Adapun jumlah tenaga pengelola museum sebanyak 45 orang dengan status pendidikan SD 1 orang, SLTP 7 orang, SLTA 22 orang, Sarjana Muda 6 orang, dan Sarjana 9 orang.



Ruangan Tata Pameran Tetap

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA IV ini adalah pameran keliling sebanyak 4 kali, pameran khusus 4 kali dan penerbitan sebanyak 3 judul.

Dana yang terserap pada PELITA IV ini berjumlah Rp 169.534.000,00

Berdasarkan data yang ada mengenai pengunjung museum sampai pada PELITA IV jumlah pengunjung mencapai 81.838 orang pengunjung.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA V pembangunan perluasan museum tidak dilaksanakan, hanya pembuatan masterplan untuk gedung baru Museum Lagaligo pada tahun anggaran ke lima (1993/1994) 1 naskah. Pengadaan peralatan dan teknis selama PELITA V 6 buah, 5 set, 1 unit dan peralatan konservasi 27 buah serta peralatan preparasi 77 buah.

Pengadaan koleksi mencapai 3.256 buah terdiri dari 1.883 buah koleksi etnografika, 9 buah koleksi arkeologika, 33 buah koleksi historika, 500 buah koleksi numismatika dan heraldika, 630 buah koleksi keramik, 12 buah koleksi geologika, 146 buah koleksi filologika, 43 buah koleksi seni rupa.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA V berjumlah 56 orang, terdiri dari lulusan SD 3 orang, lulusan SLTP 8 orang, lulusan SLTA 26 orang, lulusan Sarjana Muda 6 orang, dan Sarjana 13 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga teknis museum telah diikutsertakan pada penataran-penataran permuseuman. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 8 Januari s.d 22 Januari 1990.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe khusus di Denpasar, dari tanggal 29 Januari s.d 4 Maret 1990. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Padang, dari tanggal 21 Januari s.d 24 Februari 1991. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 24 Agustus s.d 7 September 1992.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 5 s.d 19 Juli 1993 dan satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Yogyakarta, dari tanggal 14 November s.d 13 Desember 1993 serta Selama PELITA V telah diikutsertakan penataran permuseuman tipe kejuruan selama 3 bulan sebanyak 8 orang.

Kegiatan non fisik lainnya yang telah dilaksanakan pada PELITA V ini adalah pameran keliling dan pameran khusus sebanyak 7 kali dan penerbitan sebanyak 6 judul.

Judul-judul buku yang diterbitkan antara lain "Alat Angkut Air Tradisional", "Koleksi Pilihan Museum Negeri Provinsi Sulawesi Selatan". Dua buku tersebut diterbitkan pada tahun anggaran 1991/1992. Judul buku "Ragam Hias Tenun Nusantara" diterbitkan pada tahun anggaran 1990/1991.

Jumlah dana yang dikeluarkan untuk pameran dan penerbitan sebesar Rp 93.350.000,00.

Dana yang terserap pada PELITA V ini sejumlah Rp 422.339.000,00

Berdasarkan data yang ada mengenai pengunjung museum berjumlah 76.194 buah dengan rincian pada tahun ke-1 berjumlah 11.130 orang, pada tahun ke-2 berjumlah 15.284 orang, pada tahun ke tiga berjumlah 11.361 orang, pada tahun ke empat berjumlah 20.170 orang dan pada tahun ke lima berjumlah 18.249 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Dalam rangka perluasan gedung Museum Laga Ligo selama PELITA VI telah dilaksanakan pembangunan gedung museum tahap I, II, dan tahap III dari tahun 1994/1995 s.d. 1998/1999 seluas 4.155 m².

Pengadaan koleksi mencapai 375 buah terdiri dari 84 buah koleksi etnografika, 132 buah koleksi arkeologika, 23 buah koleksi historika, 71 buah koleksi numismatika dan heraldika, 31 buah koleksi keramik, 12 buah koleksi geologika, 3 buah koleksi filologika, 19 buah koleksi seni rupa.

Adapun jumlah tenaga pengelola museum sebanyak 53 orang dengan status pendidikan SLTP 2 orang, SLTA 29 orang, Sarjana Muda 2 orang, dan Sarjana 20 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga teknis museum telah diikutsertakan pada penataran-penataran permuseuman. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya, dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 20 November s.d 14 Desember 1995.

Masing-masing satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung, dari tanggal 30 Agustus s.d. 28 September 1998, dan mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bogor, dari tanggal 5 Agustus s.d 3 September 1999.

Kegiatan non fisik lainnya yang telah dilaksanakan pada PELITA VI ini adalah pameran keliling dan pameran khusus sebanyak 4 kali dan penerbitan sebanyak 10 judul.

Pameran khusus/temporer yang dilaksanakan dari tgl. 13 s.d. 18 Agustus 1995 dengan mengambil tema "Museum La Galigo menyambut 50 tahun Indonesia Merdeka" dan "Panji-Panji Kerajaan Sulawesi Selatan yang dilaksanakan dari tgl. 19 s.d. 25 Oktober 1995 diselenggarakan di Benteng Somba Opu dengan jumlah pengunjung 22.907 orang.

Pameran keliling dengan mengambil tema "Benda-Benda Budaya Sulawesi Selatan yang diselenggarakan dari tgl. 18 s.d. 23 Desember 1995 di Kab. Takalar dengan jumlah pengunjung 7.290 orang. Kemudian Pameran keliling bersama dengan mengambil tema "Peningkatan Masyarakat Sulawesi, Maluku, dan Irian Jaya" yang diselenggarakan dari tgl. 11 s.d. 16 Desember 1995 di Manado dengan jumlah pengunjung 5.978 orang.

Judul-judul buku yang diterbitkan antara lain “Keris dari Sulawesi Selatan” dan “Tenunan Tradisional dari Kab. Bulukumba”. Dua buku tersebut diterbitkan pada tahun anggaran 1997/1998.

Dana yang digunakan untuk pembangunan museum selama PELITA VI ini sebesar Rp 2.145.437.000,00.

Berdasarkan data yang ada mengenai pengunjung museum berjumlah 75.377 buah dengan rincian pada tahun ke-1 berjumlah 20.936 orang, pada tahun ke-2 berjumlah 23.413 orang, pada tahun ke tiga berjumlah 16.342 orang, pada tahun ke empat berjumlah 14.686 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jl.Kompleks Benteng Ujung Pandang,
Ujung Pandang/90111

No. Telepon/fax : (0411) 321305, 330197

Waktu Buka Museum :

Senin	: Tutup/libur
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 13.30
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 13.30
Kamis	: Pukul 08.00 - pukul 13.30
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 10.30
Sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 12.30
Minggu	: Pukul 08.00 - pukul 12.00

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

**Museum Negeri Provinsi
SUMATERA BARAT
“ Adityawarman “**



Museum Negeri Sumatera Barat “ Adityawarman ” berlokasi di Jalan Diponegoro, Padang. Kegiatan pembangunan museum ini dirintis mulai dari tahun pertama REPELITA II (1974/1975) sampai dengan tahun anggaran ke -5 (1978/1979). Museum dibangun di atas tanah seluas 26.805 m² dengan luas bangunan 2.490 m². Museum ini merupakan bangunan baru dengan bentuk bangunan bergaya tradisional Sumatera Barat yaitu Rumah Gadang.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang telah dicapai pada masa PELITA II, antara lain pengadaan bangunan, koleksi dan pengadaan sarana dan fasilitas. Dalam pengadaan bangunan telah dibangun gedung pameran tetap seluas 955 m², pameran temporer 300 m², ruang auditorium 513 m², ruang laboratorium 141,5 m², ruang gudang/koleksi 60 m², ruang kuratorial 100 m², ruang edukasi 50 m², dan ruang preparasi 26,5 m².

Di bidang koleksi telah diadakan pengadaan koleksi berjumlah 2.205 buah, terdiri dari koleksi etnografi 1.084 buah, arkeologika 5 buah, historika 19 buah, numismatika dan heraldika 89 buah, keramik 668 buah dan koleksi lain-lain 340 buah.

Sarana dan fasilitas museum yang telah diadakan berjumlah 44 buah, terdiri dari peralatan perkantoran 31 buah, peralatan pameran 4 buah, peralatan edukasi 6 buah dan peralatan laboratorium 3 buah.

2 Kegiatan Non fisik.

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada masa PELITA II berupa pameran khusus 1 kali, ceramah/diskusi 1 kali, penelitian 4 kali, dan penerbitan 2 kali.

Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga yang dipersiapkan sebagai pengelola museum nantinya, 10 telah mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar (Tipe A), 6 orang telah mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Tipe B (Tipe Khusus) di bidang administrasi, preparasi dan konservasi museum.

Dalam PELITA II ini telah terserap dana pembangunan sebesar Rp 365.345.000,00.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Telah diadakan perluasan bangunan museum seluas 300 m² terdiri dari ruang perpustakaan 150 m² ruang administrasi seluas 150 m².

Dibidang koleksi telah diadakan sebanyak 1465 buah, terdiri dari koleksi etnografika 1.065 buah, historika 8 buah, numismatika dan heraldika 1 buah, keramik 160 buah, replika 2 buah, buku referensi 65 buah dan koleksi lain-lainnya 164 buah.

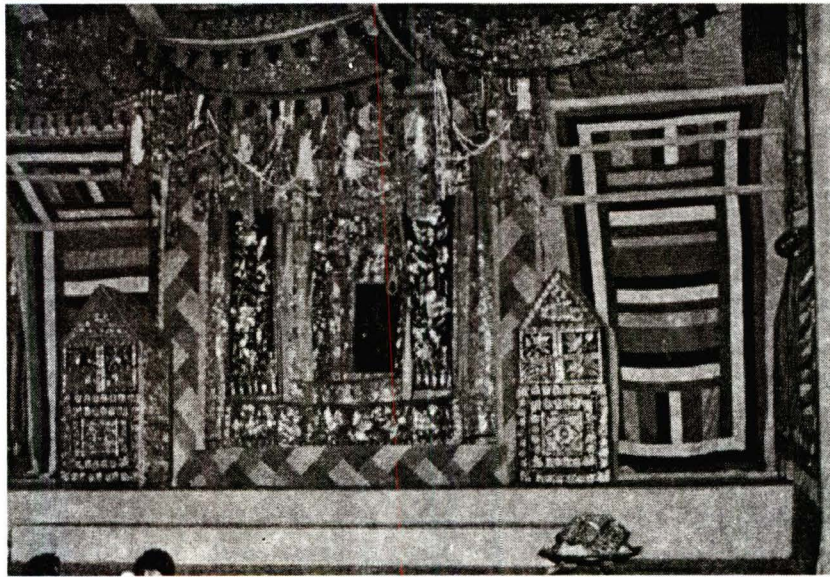
Sarana dan fasilitas museum yang diadakan berupa peralatan perkantoran 13 buah, peralatan pameran 2 buah, peralatan edukasi 6 buah, dan peralatan laboratorium 8 buah.

Pengadaan ketenagaan berasal dari latar belakang pendidikan SD, SLTP, SLTA, Sarjana Muda dan Sarjana yaitu :

Tahun ke-3 (1981/1982), terdiri dari SD 12 orang, SLTP 15 orang, SLTA 25 orang, Sarjana Muda 4 orang dan Sarjana 4 orang.

Tahun ke-4 (1982/1983), terdiri dari SD 10 orang, SLTP 12 orang, SLTA 30 orang, Sarjana Muda 4 orang dan Sarjana 4 orang.

Tahun ke-5 (1983/1984), terdiri dari SD 10 orang, SLTP 10 orang, SLTA 36 orang, Sarjana Muda 5 orang dan Sarjana 4 orang.



Ruangan Tata Pameran tetap

2 Kegiatan Non Fisik

Selama PELITA III beberapa kegiatan yang bersifat non fisik telah dapat dilaksanakan antara lain pameran khusus 8 kali, pameran keliling 4 kali, ceramah/diskusi 3 kali dan penelitian 5 kali.

Disamping itu telah pula dilaksanakan usaha peningkatan keterampilan tenaga teknis, yaitu dengan mengikut sertakan personil museum pada Penataran Tipe B. Penataran Tipe B berlangsung selama 1 bulan dan menitik beratkan pada bidang Administrasi Museum. Personil museum yang mengikuti penataran ini sebanyak 8 orang.

Kegiatan pembangunan museum baik fisik maupun non fisik dalam REPELITA telah menghabiskan biaya sebesar Rp 337.000.000,00.

PELITA IV (Th Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik.

Beberapa kegiatan fisik yang telah dilaksanakan meliputi pengadaan sarana dan fasilitas museum berupa peralatan perkantoran 22 buah, dan peralatan laboratorium 3 buah.

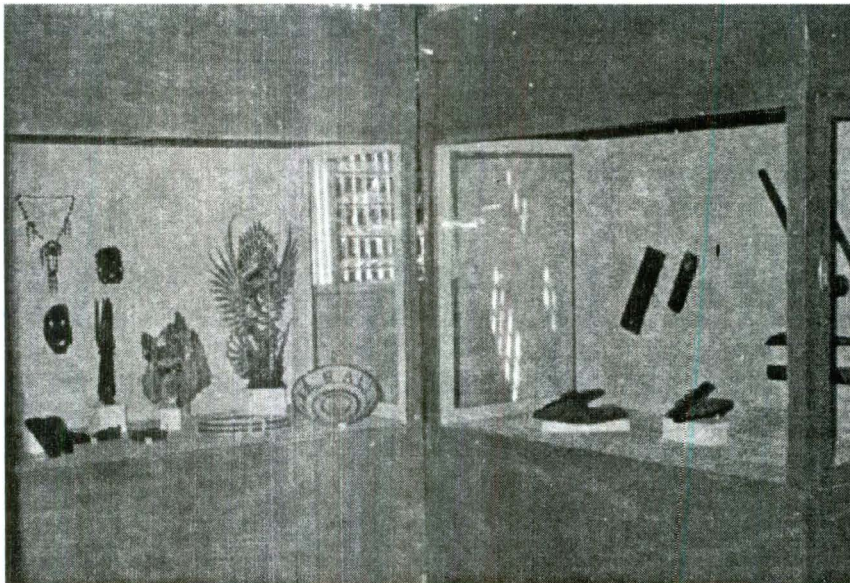
Dibidang koleksi telah pula berhasil dilaksanakan pengadaan koleksi berjumlah 1.084 buah terdiri dari koleksi Etnografi 423 buah, keramik 128 buah, buku referensi 1 buah dan koleksi lain-lain 532 buah.

Dibidang ketenagaan selama PELITA IV adalah sebagai berikut :

Tahun ke-1 (1984/1985) terdiri dari lulusan SD 8 orang, SLTP 9 orang, SLTA 36 orang, Sarjana Muda 6 orang dan Sarjana 5 orang.

Tahun ke-2 (1985/1986) terdiri dari lulusan SD 8 orang, SLTP 9 orang, SLTA 36 orang, Sarjana Muda 7 orang dan Sarjana 6 orang.

Tahun ke-3 (1986/1987) terdiri dari lulusan SD 6 orang, SLTP 1 orang, SLTA 39 orang, Sarjana Muda 10 orang dan Sarjana 8 orang.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Tahun ke-4 (1987/1988) terdiri dari lulusan SD 5 orang, SLTP 1 orang, SLTA 38 orang, Sarjana Muda 10 orang dan Sarjana 9 orang.

Tahun ke-5 (1988/1989) terdiri dari lulusan SD 5 orang, SLTP 1 orang, SLTA 38 orang, Sarjana Muda 10 orang dan Sarjana 9 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Selama PELITA IV kegiatan non fisik yang telah berhasil dilaksanakan antara lain pameran khusus 5 kali, pameran keliling 6 kali, ceramah 8 kali, penelitian 1 kali, penerbitan 7 kali dan bimbingan edukasi 2 kali.

Disamping itu telah dilaksanakan pula upaya peningkatan keterampilan tenaga teknis meliputi penataran Tipe A, Bendahara, Magang dengan peserta 5 orang, Penataran Tipe Khusus selama 30 hari dan Penataran Pembinaan Bahasa Indonesia dengan peserta 3 orang selama 10 hari di dalam negeri.

Kegiatan pembangunan museum pada PELITA IV memerlukan biaya dana sebesar Rp 182.380.000,00.

Tercatat pertama kali museum mulai dikunjungi, yaitu pada PELITA II (1977/1978 - 1978/1979) berjumlah 43.027 orang, tahun ke-4 berjumlah 27.679 orang, tahun ke-5 berjumlah 15.348 orang.

Pada PELITA III (1979/1980 - 1983/1984) berjumlah 77.735 orang, tahun ke-1 berjumlah 8.881 orang, tahun ke-2 berjumlah 10.530 orang, tahun ke-3 berjumlah 12.993 orang, tahun ke-4 berjumlah 12.313 orang, tahun ke-5 berjumlah 33.018 orang. Pada PELITA IV (1984/1985 - 1987/1988) berjumlah 117.886 orang, dengan perincian tahun ke-1 berjumlah 12.432 orang, tahun ke-2 berjumlah 15.279 orang, tahun ke-3 berjumlah 52.102 orang, tahun ke-4 berjumlah 38.053 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Beberapa kegiatan fisik yang telah dilaksanakan meliputi pengadaan sarana dan fasilitas museum berupa peralatan perkantoran 22 buah, dan peralatan laboratorium 3 buah.

Dibidang koleksi telah pula berhasil dilaksanakan pengadaan koleksi berjumlah 1.084 buah terdiri dari koleksi Etnografi 423 buah, keramik 128 buah, buku referensi 1 buah dan koleksi lain-lain 532 buah.

Dibidang ketenagaan selama PELITA V adalah sebagai berikut :

Tahun ke-1 (1984/1985) terdiri dari lulusan SD 8 orang, SLTP 9 orang, SLTA 36 orang, Sarjana Muda 6 orang dan Sarjana 5 orang.

Tahun ke-2 (1985/1986) terdiri dari lulusan SD 8 orang, SLTP 9 orang, SLTA 36 orang, Sarjana Muda 7 orang dan Sarjana 6 orang.

Tahun ke-3 (1986/1987) terdiri dari lulusan SD 6 orang, SLTP 1 orang, SLTA 39 orang, Sarjana Muda 10 orang dan Sarjana 8 orang.

Tahun ke-4 (1987/1988) terdiri dari lulusan SD 5 orang, SLTP 1 orang, SLTA 38 orang, Sarjana Muda 10 orang dan Sarjana 9 orang.

Tahun ke-5 (1988/1989) terdiri dari lulusan SD 5 orang, SLTP 1 orang, SLTA 38 orang, Sarjana Muda 10 orang dan Sarjana 9 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Selama PELITA V kegiatan non fisik yang telah berhasil dilaksanakan antara lain pameran khusus 5 kali, pameran keliling 6 kali, ceramah 8 kali, penelitian 1 kali, penerbitan 7 kali dan bimbingan edukasi 2 kali.

Disamping itu telah dilaksanakan pula upaya peningkatan keterampilan tenaga teknis meliputi penataran Tipe A, Bendahara, Magang dengan peserta 5 orang, Penataran Tipe Khusus selama 30 hari dan Penataran Pembinaan Bahasa Indonesia dengan peserta 3 orang selama 10 hari di dalam negeri.

Kegiatan pembangunan museum pada PELITA V memerlukan biaya dana sebesar Rp 182.380.000,00.

Tercatat pertama kali museum mulai dikunjungi, yaitu pada PELITA II (1977/1978 - 1978/1979) berjumlah 43.027 orang, tahun ke-4 berjumlah 27.679 orang, tahun ke-5 berjumlah 15.348 orang.

Pada PELITA III (1979/1980 - 1983/1984) berjumlah 77.735 orang, tahun ke-1 berjumlah 8.881 orang, tahun ke-2 berjumlah 10.530 orang, tahun ke-3 berjumlah 12.993 orang, tahun ke-4 berjumlah 12.313 orang, tahun ke-5 berjumlah 33.018 orang. Pada PELITA IV (1984/1985 - 1987/1988) berjumlah 117.886 orang, dengan perincian tahun ke-1 berjumlah 12.432 orang, tahun ke-2 berjumlah 15.279 orang, tahun ke-3 berjumlah 52.102 orang, tahun ke-4 berjumlah 38.053 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Beberapa kegiatan fisik yang telah dilaksanakan meliputi pengadaan sarana dan fasilitas museum berupa peralatan perkantoran 22 buah, dan peralatan laboratorium 3 buah.

Dibidang koleksi telah pula berhasil dilaksanakan pengadaan koleksi berjumlah 1.084 buah terdiri dari koleksi Etnografi 423 buah, keramik 128 buah, buku referensi 1 buah dan koleksi lain-lain 532 buah.

Dibidang ketenagaan selama PELITA VI adalah sebagai berikut :

Tahun ke-1 (1984/1985) terdiri dari lulusan SD 8 orang, SLTP 9 orang, SLTA 36 orang, Sarjana Muda 6 orang dan Sarjana 5 orang.

Tahun ke-2 (1985/1986) terdiri dari lulusan SD 8 orang, SLTP 9 orang, SLTA 36 orang, Sarjana Muda 7 orang dan Sarjana 6 orang.

Tahun ke-3 (1986/1987) terdiri dari lulusan SD 6 orang, SLTP 1 orang, SLTA 39 orang, Sarjana Muda 10 orang dan Sarjana 8 orang.

Tahun ke-4 (1987/1988) terdiri dari lulusan SD 5 orang, SLTP 1 orang, SLTA 38 orang, Sarjana Muda 10 orang dan Sarjana 9 orang.

Tahun ke-5 (1988/1989) terdiri dari lulusan SD 5 orang, SLTP 1 orang, SLTA 38 orang, Sarjana Muda 10 orang dan Sarjana 9 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Selama PELITA VI kegiatan non fisik yang telah berhasil dilaksanakan antara lain pameran khusus 5 kali, pameran keliling 6 kali, ceramah 8 kali, penelitian 1 kali, penerbitan 7 kali dan bimbingan edukasi 2 kali.

Disamping itu telah dilaksanakan pula upaya peningkatan keterampilan tenaga teknis meliputi penataran Tipe A, Bendahara, Magang dengan peserta 5 orang, Penataran Tipe Khusus selama 30 hari dan Penataran Pembinaan Bahasa Indonesia dengan peserta 3 orang selama 10 hari di dalam negeri.

Kegiatan pembangunan museum pada PELITA VI memerlukan biaya dana sebesar Rp 182.380.000,00.

Tercatat pertama kali museum mulai dikunjungi, yaitu pada PELITA II (1977/1978 - 1978/1979) berjumlah 43.027 orang, tahun ke-4 berjumlah 27.679 orang, tahun ke-5 berjumlah 15.348 orang.

Pada PELITA III (1979/1980 - 1983/1984) berjumlah 77.735 orang, tahun ke-1 berjumlah 8.881 orang, tahun ke-2 berjumlah 10.530 orang, tahun ke-3 berjumlah 12.993 orang, tahun ke-4 berjumlah 12.313 orang, tahun ke-5 berjumlah 33.018 orang. Pada PELITA IV (1984/1985 - 1987/1988) berjumlah 117.886 orang, dengan perincian tahun ke-1 berjumlah 12.432 orang, tahun ke-2 berjumlah 15.279 orang, tahun ke-3 berjumlah 52.102 orang, tahun ke-4 berjumlah 38.053 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Diponegoro, Padang (251181)

No. Telepon/Kode : (0751) 31523, 39587, 22316 Fax. 39587.

Waktu Buka Museum :

Senin	: Pukul 08.00 – pukul 14.30
Selasa	: Pukul 08.00 – pukul 14.30
Rabu	: Pukul 08.00 – pukul 14.30
Kamis	: Pukul 08.00 – pukul 14.30
Jum'at	: Pukul 08.00 – pukul 11.30
Sabtu	: Pukul 08.00 – pukul 14.00
Minggu	: Pukul 08.00 – pukul 13.00

Biaya Masuk Museum :

a) Kunjungan Perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Kunjungan rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi KALIMANTAN BARAT



Museum Negeri Provinsi Kalimantan Barat beralamat di Jalan Jenderal Achmad Yani, Pontianak. Museum ini didirikan pada tahun pertama PELITA II tepatnya pada tahun anggaran 1974/1975 melalui Proyek Rehabilitasi dan Perluasan Museum Kalimantan Barat. Museum ini difungsikan pada tanggal 4 Oktober 1983 oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Depdikbud, sedang peresmianya dilakukan tanggal 2 April 1988 oleh Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Gedung museum ini merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur perpaduan antara tradisional dan modern, dan dibangun secara bertahap, mulanya dilaksanakan oleh Proyek Pengembangan Permuseuman Kalimantan Barat.

Untuk mengetahui secara lebih jelas hasil pembangunan yang telah dicapai sejak berdirinya tahun pertama PELITA II sampai tahun terakhir PELITA VI, akan diuraikan dari PELITA ke PELITA yang meliputi pembangunan fisik (tanah, bangunan, sarana dan fasilitas, koleksi dan tenaga), dan pembangunan yang bersifat non fisik (peningkatan tenaga teknis, kegiatan dan dana) serta akan diuraikan pula tentang pengunjung dan informasi bagi pengunjung museum.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Hasil pembangunan yang telah dicapai dalam PELITA II adalah pengadaan tanah seluas 26.470 m², dan bangunan ruang perpustakaan seluas 350 m².

Mulai tahun ke-4 (1977/1978) telah diadakan sarana dan fasilitas museum terdiri dari peralatan perkantoran 17 buah, peralatan pameran 20 buah, peralatan edukasi 51 buah. Pada tahun ke-5 (1978/1979) telah diadakan penambahan peralatan perkantoran 18 buah, peralatan pameran 3 buah, peralatan edukasi 15 buah dan peralatan laboratorium 2 buah. Selama PELITA II telah berhasil pengadaan sarana dan fasilitas berupa 35 buah untuk perkantoran, 23 buah untuk kegiatan pameran, 66 buah untuk kegiatan edukasi dan 2 buah untuk kegiatan laboratorium.

Bersamaan dengan pembangunan fisik diadakan juga pengadaan koleksi sebagai upaya penyelamatan warisan budaya nasional yang sekaligus akan menjadi isi Museum Negeri Provinsi Kalimantan Barat tersebut.

Pengadaan koleksi telah dilakukan sejak tahun pertama PELITA II. Sampai dengan tahun ke-5 PELITA II (Tahun Anggaran 1978/1979) telah diadakan koleksi berjumlah 3.439 buah terdiri dari koleksi etnografika 844 buah, koleksi numismatika dan heraldika 1.482 buah, koleksi keramik 682 buah, koleksi buku referensi 423 buah, dan koleksi lain-lain 8 buah.

Untuk mengelola administrasi koleksi dan perkantoran juga telah dipersiapkan tenaga yang akan mengelola museum. Dalam PELITA II baru 2 orang tenaga yang dipersiapkan. Sebagian besar tenaga yang ada masih ditangani oleh Bidang PSK, belum ada tenaga yang khusus mengelola museum sebagaimana mestinya.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dapat dilaksanakan adalah berupa peningkatan keterampilan tenaga teknis Permuseuman. Dalam tahun ke-3 (1976/1977) telah diikuti sertakan 1 orang peserta dalam Penataran Tipe Dasar selama 30 hari.

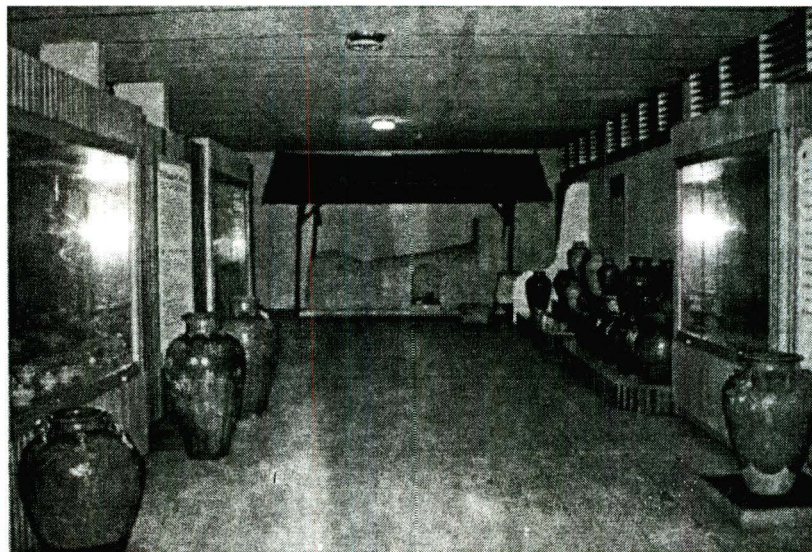
Dana pembangunan museum selama PELITA II dengan biaya sebesar Rp 255.920.000,00.

Berdasarkan data yang ada mengenai pengunjung sudah ada sejak museum itu belum diresmikan yaitu tahun ke-5 PELITA II jumlah pengunjung mencapai 12.315 orang.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Pada PELITA III hasil pembangunan museum telah mencapai 2.680 m² terdiri dari ruang pameran tetap seluas 1.930 m², ruang laboratorium 350 m², dan ruang gudang koleksi (storage) 400 m².



Ruangan Tata Pameran Tetap

Guna mencapai hasil pengelolaan museum yang baik perlu adanya sarana dan fasilitas berupa peralatan perkantoran 76 buah, peralatan pameran 20 buah, peralatan edukasi 116 buah, dan peralatan laboratorium 1 buah. Sehingga selama PELITA III pengadaan sarana dan fasilitas mencapai 213 buah.

Untuk memenuhi kebutuhan museum di bidang koleksi selama PELITA III telah diusahakan sebanyak 1.050 buah yang meliputi koleksi etnografika 575 buah, koleksi historika 1 buah, koleksi numismatika dan heraldika 113 buah, koleksi keramik 22 buah, koleksi buku referensi dan perpustakaan 335 buah, dan koleksi lain-lain 4 buah.

2 Kegiatan Non Fisik

Berbagai upaya untuk meningkatkan keterampilan tenaga teknis telah dilakukan antara lain melalui penataran baik Penataran Tipe dasar maupun Penataran Tipe Kejuruan dan Magang.

Penataran Tipe dasar yang berlangsung selama 12 hari telah diikuti oleh 1 orang peserta pada tahun ke-3 (Tahun 1981/1982). Penataran Tipe Kejuruan Tipe Kuratorial yang berlangsung selama 30 hari telah diikuti oleh 1 orang peserta pada tahun ke-4. Magang dengan peserta 2 orang selama 240 hari dalam tahun ke-5.

Dalam rangka memasyarakatkan museum melalui informasi tentang koleksi museum telah diadakan pameran khusus yang berlangsung selama 4 hari, kegiatan pameran khusus ini baru dapat dilaksanakan pada tahun anggaran ke-5 (1983/1984).

Secara keseluruhan hasil pembangunan selama PELITA III telah menggunakan dana sebesar Rp 570.000.000,00.

Dalam PELITA III berdasarkan data yang ada, jumlah pengunjung museum berjumlah 65.660 orang.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Pembangunan museum terus berlangsung, dan pada PELITA IV mencapai 1.000 m², terdiri dari ruang pameran temporer seluas 500 m² dan ruang auditorium seluas 500 m².

Pengadaan koleksi, dalam PELITA IV telah dilaksanakan sebanyak 553 buah meliputi koleksi etnografika 323 buah, koleksi historika 27 buah, koleksi numismatika dan heraldika 160 buah, koleksi keramik 22 buah, koleksi replika 1 buah, referensi buku dan perpustakaan 2 buah, dan koleksi lain-lain 18 buah.

Sarana dan fasilitas, telah berhasil dilaksanakan pengadaan peralatan meliputi peralatan pameran 18 buah, peralatan edukasi 6 buah dan peralatan laboratorium 5 buah. Sehingga dalam PELITA IV dapat disediakan peralatan sejumlah 29 buah.

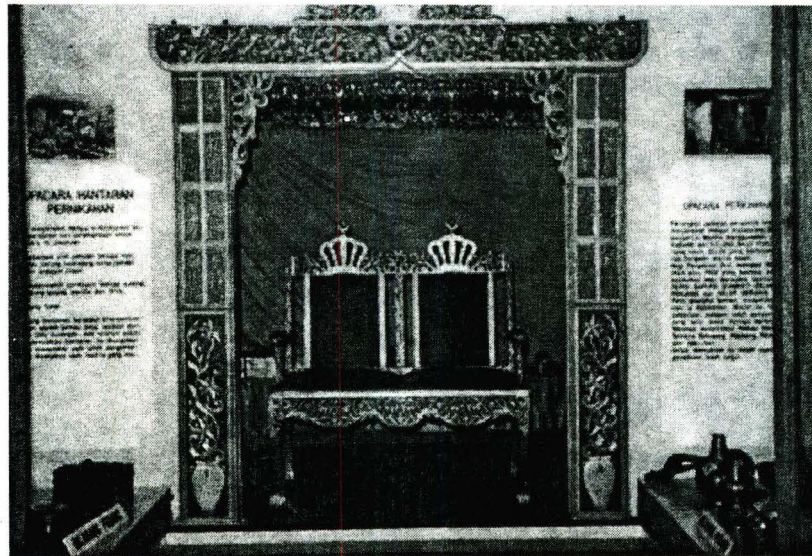
Pengadaan tenaga pada tahun ke-3 PELITA IV (1986/1987) telah berhasil dipersiapkan tenaga museum sebanyak 24 orang, terdiri dari 22 orang tenaga tetap dengan latar belakang pendidikan SLTP 5 orang, SLTA 13 orang, Sarjana Muda 2 orang, Sarjana 2 orang dan 2 orang tenaga honorer yang berpendidikan SLTA.

2 Kegiatan Non Fisik

Agar pengelolaan museum dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, diperlukan adanya tenaga yang terampil. Dalam PELITA IV telah ditempuh beberapa usaha untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga teknis permuseuman antara lain mengikuti Penataran Tipe Dasar selama 15 hari dengan peserta 2 orang (Tahun ke-1),

Penataran Tipe Dasar dengan peserta 4 orang tahun ke-2 dan tahun ke-3 dalam PELITA IV juga mengikuti Penataran Tipe Dasar dengan peserta 1 orang, maka selama PELITA IV tenaga yang telah mengikuti penataran tipe dasar sebanyak 7 orang.

Dalam melancarkan arus informasi kepada masyarakat telah melaksanakan 5 kali pameran khusus yang dilakukan sejak tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-5.



Ruang Tata Pameran Tetap

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan tersebut di atas, dana yang dipergunakan sejumlah Rp 418.000.000,00.

Dalam PELITA IV jumlah pengunjung yang tercatat sebanyak 32.693 orang pengunjung.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Pembangunan gedung museum selama PELITA V seluas 852 m², pembangunan prasarana lingkungan seluas 2.670 m² dan pengadaan peralatan teknis dan kantor sebanyak 4 unit/26 buah, peralatan konservasi 6 buah, peralatan preparasi 4 buah.

Pengadaan koleksi, dalam PELITA V telah dilaksanakan sebanyak 593 buah meliputi koleksi etnografika 229 buah, koleksi historika 45 buah, koleksi numismatika dan heraldika 93 buah, koleksi keramik 103 buah, koleksi arkeologika 13 buah, koleksi filologika 4 buah, koleksi keramik 103 buah, koleksi teknologika 3 buah.

Pengadaan tenaga dalam PELITA V berjumlah 59 orang terdiri dari lulusan SD 6 orang, lulusan SLTP 6 orang, lulusan SLTA 39 orang, Lulusan Sarjana Muda 2 orang, dan Sarjana 6 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam PELITA V telah ditempuh beberapa usaha untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga teknis permuseuman, yaitu dua orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta dari tanggal 8 s.d 22 Januari 1990.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Denpasar, dari tanggal 29 Januari s.d 4 Maret 1990. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 4 s.d 18 November 1991. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Padang, dari tanggal 21 Januari s.d 24 Februari 1991.

Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 24 Agustus s.d 7 September 1992. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta dari tanggal 5 s.d 19 Juli 1993 dan 1 orang mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Yogyakarta, dari tanggal 14 November s.d 13 Desember 1993.

Tujuh orang telah mengikuti pendidikan IMDP (Indonesian Museums Development Program) dengan mendatangkan pengajar dari luar negeri.

Dalam meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap museum telah dilaksanakan 7 kali pameran keliling/khusus yang dilakukan sejak tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-5.

Judul pameran antara lain "Pameran II Temporer Koleksi Numismatika", dengan mengambil tema "Peranan Uang dan Sejarahnya dalam Kehidupan Sosial Ekonomi dan Sosial Budaya Bangsa Indonesia" di Ruang Auditorium Museum Negeri Kalimantan Barat dari tanggal 13 s.d. 20 Februari 1993.

Dana yang dihabiskan untuk pameran sebesar Rp 65.000.000,00.

Penerbitan museum telah dilaksanakan sebanyak 3 judul. Judul buku yang diterbitkan antara lain "Katalogus Pameran Khusus Religi dalam Kehidupan Tradisional". Dana yang dihabiskan untuk penerbitan sebesar Rp 33.310.000,00.

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan tersebut di atas, dana yang dipergunakan sejumlah Rp 598.020.000,00. Berdasarkan data yang ada mengenai pengunjung selama PELITA V sejumlah 67.239 orang dengan rincian pada tahun ke 1 (tahun 1989/1990) sejumlah 12.152 orang, pada tahun ke 2 (tahun 1990/1991) sejumlah 12.152 orang, pada tahun ke 3 (tahun 1991/1992) sejumlah 17.337 orang, pada tahun ke 4 (tahun 1992/1993) sejumlah 14.580 orang dan tahun ke 5 (1993/1994) sejumlah 11.801 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Pembangunan gedung museum pada tahun anggaran ke empat (tahun 1997/1998) dan tahun anggaran ke lima (tahun 1998/1999) pada PELITA VI yaitu pembangunan gedung storage dan ruang kurator seluas 400 m².

Pengadaan koleksi, dalam PELITA VI telah dilaksanakan sebanyak 4.032 buah meliputi koleksi etnografika 1.823 buah, koleksi historika 124 buah, koleksi numismatika dan heraldika 1.348 buah, koleksi keramik 650 buah, koleksi geologika 9 buah, koleksi biologika 10 buah, koleksi filologika 8 buah, koleksi seni rupa 41 buah, koleksi teknologika 6 buah, dan koleksi arkeologika 13 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA VI berjumlah 54 orang, terdiri dari lulusan SD 3 orang, lulusan SLTP 6 orang, lulusan SLTA 34 orang, lulusan Sarjana Muda 2 orang, dan lulusan Sarjana 9 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam PELITA VI telah ditempuh beberapa usaha untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga teknis permuseuman, yaitu satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Surabaya, dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 20 November s.d 14 Desember 1995. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Semarang, dari tanggal 13 s.d 27 Oktober 1996. Masing-masing 1 orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe khusus di Bandung, dari tanggal 30 Agustus s.d 28 September 1999 dan di Bogor, dari tanggal 5 Agustus s.d. 3 September 1999.

Dalam melancarkan arus informasi kepada masyarakat telah dilaksanakan 10 kali pameran keliling/khusus yang dilakukan sejak tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-2. Selain pameran dilaksanakan juga diskusi dan ceramah. Judul pameran yang dilaksanakan antara lain : Pameran Temporer I dengan tema "Meningkatkan Jiwa Patriotisme dalam Mengisi Kemerdekaan" dari tgl. 11 s.d. 16 September 1995 dengan jumlah pengunjung 10.422 orang. Pameran Temporer II (Pameran Keliling) dengan tema "Dengan semangat Sumpah Pemuda dan Jiwa Kepahlawanan kita Lestarkan Warisan Budaya Bangsa melalui Museum" dari tgl. 19 s.d. 24 Oktober 1995 dengan jumlah pengunjung 3.279 orang. Pameran Temporer III dengan tema "Jenis dan Ragam Hias Kain Tenun Tradisional Kalimantan" dari tgl. 15 s.d. 22 Desember 1995 dengan jumlah pengunjung 5.174 orang.

Pameran Keliling dengan judul "Mengenal Museum Negeri Provinsi Kalimantan Barat dari tgl. 3 s.d. 12 Desember 1996 dengan jumlah pengunjung 9.651 orang dan Pameran Bersama regional se Kalimantan dengan judul "Pesona Manik-Manik Katulistiwa yang diikuti oleh Museum Negeri Provinsi se Kalimantan dari tgl. 16 s.d. 23 September 1996 di Museum Negeri Provinsi Kalimantan Barat.

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan tersebut di atas, dana yang dipergunakan sejumlah Rp 1.867.517.000,00.

Berdasarkan data yang ada mengenai pengunjung selama Pelita VI sejumlah 54.928 orang dengan rincian pada tahun ke 1 (tahun 1994/1995) sejumlah 7.545 orang pada tahun ke 2 (tahun 1995/1996) sejumlah 24.360 orang, pada tahun ke 3 (tahun 1996/1997) sejumlah 15.739 orang dan pada tahun ke 4 (tahun 1997/1998) sejumlah 7.284 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Jenderal Achmad Yani, Pontianak.

No. Telepon/kode : (0561) 34600

Waktu Buka Museum :

Senin	: Pukul 08.00 - pukul 12.00
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 12.00
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 12.00
Kamis	: Pukul 08.00 - pukul 12.00
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 10.30
Sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 12.00
Minggu	: Tutup/libur

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi
SULAWESI UTARA
“ Wanua Paksinata “



Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara berlokasi di Jalan W.R. Supratman No. 72 Manado. Dibangun di atas tanah seluas 7.400 m² dengan luas bangunan 440 m². Kegiatan pembangunan museum ini dilakukan secara bertahap dimulai pada PELITA II (1974/1975) museum ini merupakan bangunan baru yang bergaya tradisional.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Pada awal pembangunan ini telah dilaksanakan beberapa kegiatan fisik yaitu : pengadaan bangunan berupa ruang perpustakaan 100 m², ruang administrasi 140 m², dan ruang gudang koleksi 200 m².

Pengadaan koleksi telah dilaksanakan sejumlah 227 buah terdiri dari koleksi etnografika 213 buah, koleksi historika 4 buah, numismatika dan heraldika 1 buah, replika 6 buah dan koleksi lain-lain 3 buah.

Pengadaan sarana dan fasilitas museum, berupa peralatan kantor 60 buah, peralatan pameran 35 buah, dan peralatan laboratorium 22 buah.

2 Kegiatan Non Fisik

Pada bulan Maret 1978 telah diadakan pameran Gerabah.

Awal kegiatan pembangunan museum ini telah terserap biaya sebesar Rp 65.000.000,00.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang telah dilaksanakan adalah perluasan bangunan seluas 1.250 m² berupa ruang pameran tetap.

Pengadaan koleksi sejumlah 648 buah terdiri dari koleksi etnografika 491 buah, koleksi arkeologika 6 buah, historika 146 buah, koleksi numismatika dan heraldika 3 buah dan keramik 2 buah.

Pengadaan sarana dan fasilitas museum berupa peralatan perkantoran 10 buah, peralatan pameran 5 buah, dan peralatan edukasi 5 buah.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka kegiatan non fisik telah dilaksanakan kegiatan pameran khusus 6 kali dan pameran keliling 1 kali. Kedua kegiatan ini menggunakan biaya sebesar Rp 13.250.000,00. Kemudian dalam rangka peningkatan keterampilan dan kemampuan tenaga museum telah diikuti sertakan beberapa pegawai pada Penataran Permuseuman, yaitu 4 orang pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 2 minggu, 2 orang pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Khusus selama 1 bulan dan 1 orang pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan selama 3 bulan.

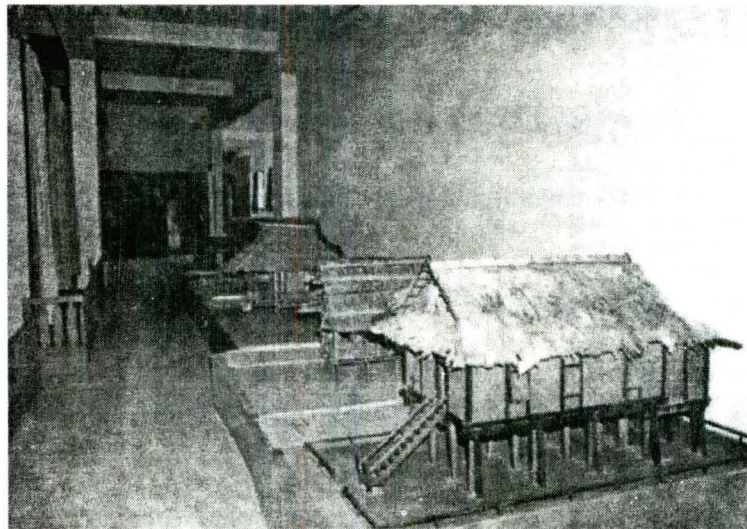
Pada PELITA III ini dana yang telah diserap berjumlah Rp 516.400.000,00.

Tercatat pertama kali museum mulai dikunjungi yaitu selama PELITA III (1979/1980 - 1983/1984) berjumlah 14.400 orang.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA IV adalah pengadaan koleksi sejumlah 858 buah terdiri dari koleksi etnografika 617 buah, koleksi arkeologika 32 buah, koleksi historika 41 buah, koleksi numismatika dan heraldika 2 buah, keramik 71 buah, replika 79 buah dan koleksi lain-lain 16 buah.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Kemudian pengadaan tenaga pada tahun ke-1 (1984/1985) terdiri dari tenaga-tenaga yang berlatar belakang pendidikan SLTP 3 orang, SLTA 4 orang, Sarjana Muda 3 orang dan Sarjana 1 orang.

Pada tahun ke-2 (1985/1986) terdiri dari tenaga-tenaga yang berlatar belakang pendidikan SLTA 8 orang, dan Sarjana Muda 2 orang.

Pada tahun ke-3 (1986/1987) terdiri dari tenaga-tenaga yang berlatar belakang pendidikan SLTA 8 orang, Sarjana Muda 1 orang, dan Sarjana 2 orang.

Pada tahun ke-4 (1987/1988) terdiri dari tenaga-tenaga yang berlatar belakang pendidikan SLTA 8 orang, Sarjana Muda 1 orang, dan Sarjana 3 orang.

Pada tahun ke-5 (1988/1989) terdiri dari tenaga-tenaga yang berlatar belakang pendidikan SLTA 8 orang, Sarjana Muda 1 orang, dan Sarjana 4 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan adalah pengadaan pameran khusus 7 kali dengan biaya sebesar Rp 10.000.000,00.

Mengikutsertakan pada penataran permuseuman umum yaitu 5 orang pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 2 minggu dan 1 orang pada Penataran Tipe Khusus selama 1 bualan.

Kegiatan pembangunan museum ini telah menyerap dana sebesar Rp 408.000.000,00. Tercatat pertama kali museum mulai dikunjungi yaitu selama PELITA IV berjumlah 25.565 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Pada PELITA V tahun anggaran ke empat (1992/1993) terdapat kegiatan memperluas bangunan museum yaitu pembangunan gedung pameran seluas 370 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas berupa pengadaan peralatan teknis dan kantor 10 unit, 107 buah, peralatan konservasi 1 buah, dan peralatan preparasi 2 buah.

Kegiatan fisik lainnya yang telah dilaksanakan pada PELITA V adalah pengadaan koleksi sejumlah 3.149 buah terdiri dari koleksi etnografika 1.268 buah, koleksi arkeologika 471 buah, koleksi historika 688 buah, koleksi numismatika dan heraldika 288 buah, keramik 392 buah, koleksi geologika 17 buah, koleksi biologika 3 buah, koleksi filologika 3 buah, koleksi seni rupa 19 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA V berjumlah 41 orang, terdiri dari lulusan SD 3 orang, lulusan SLTP 9 orang, lulusan SLTA 23 orang, lulusan Sarjana Muda 2 orang, lulusan Sarjana 4 orang.

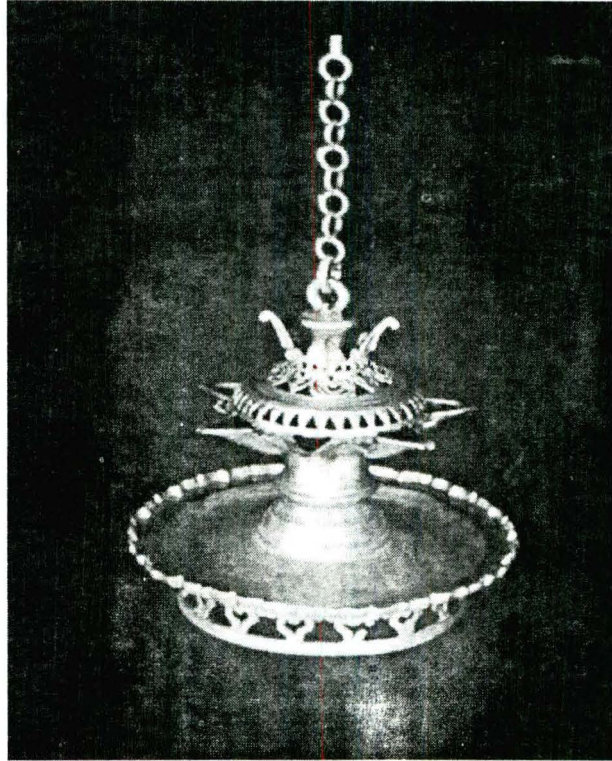
2 Kegiatan NonFisik

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga teknis museum telah diikutsertakan pada penataran-penataran permuseuman. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 8 Januari s.d 22 Januari 1990.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 4 s.d 18 November 1991. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Padang, dari tanggal 21 Januari s.d 24 Februari 1991. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 24 Agustus s.d 7 September 1992. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 5 s.d 19 Juli 1993 dan satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Yogyakarta, dari tanggal 14 November s.d 13 Desember 1993.

Kegiatan non fisik lainnya yang telah dilaksanakan adalah pengadaan pameran 1 kali dan penerbitan 1 judul, dengan biaya sebesar Rp 12.500.000,00.

Kegiatan pembangunan museum ini telah menyerap dana sebesar Rp 610.971.000,00.



Padamara, Koleksi Etnografika

Selama PELITA V tercatat jumlah pengunjung berjumlah 26.849 orang dengan rincian pada tahun pertama (1989/1990) berjumlah 1.327 orang, pada tahun ke dua (1990/1991) berjumlah 1.889 orang, pada tahun ke tiga (1991/1992) berjumlah 3.499 orang, pada tahun ke empat (1992/1993) berjumlah 522 orang, dan pada tahun ke lima (1993/1994) berjumlah 19.612 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA V adalah pengadaan koleksi sejumlah 3.745 buah terdiri dari koleksi etnografika 442 buah, koleksi arkeologika 509 buah, koleksi historika 879 buah, koleksi numismatika dan heraldika 1.629 buah, keramik 145 buah, koleksi geologika 77 buah, koleksi biologika 5 buah, koleksi filologika 42 buah, koleksi seni rupa 17 buah

Jumlah tenaga museum berjumlah 50 orang, terdiri dari lulusan SLTA 33 orang, lulusan Sarjana Muda 1 orang, dan lulusan Sarjana 16 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga teknis museum telah diikutsertakan pada penataran-penataran permuseuman. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya, dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 20 November s.d 14 Desember 1995. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Semarang, dari tanggal 13 s.d. 27 Oktober 1996.

Masing-masing satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung, dari tanggal 30 Agustus s.d. 28 September 1998, dan mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bogor, dari tanggal 5 Agustus s.d 3 September 1999.

Kegiatan non fisik lainnya yang telah dilaksanakan adalah kegiatan pameran 4 kali dan penerbitan 9 judul. Pameran yang diselenggarakan adalah pameran keliling bersama yang diikuti oleh museum negeri se Sulawesi, Maluku dan Irian jaya. Pameran mengambil tema "Peningkatan Masyarakat Se Sulawesi, Maluku, dan Irian Jaya" dari tgl. 11 s.d. 16 Desember 1995 di Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara dengan jumlah pengunjung 5.709 orang. Pameran khusus yang diselenggarakan di Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara dari tgl. 12 s.d. 15 Maret 1996 dengan judul "Pameran Koleksi Keramik dan Lokal" dengan jumlah pengunjung 4.824 orang.

Kegiatan pembangunan museum ini telah menyerap dana sebesar Rp 761.363.000,00.

Selama PELITA VI tercatat jumlah pengunjung berjumlah 32.525 orang dengan rincian pada tahun pertama (1994/1995) berjumlah 2.912 orang, pada tahun ke dua (1995/1996) berjumlah 1.830 orang, pada tahun ke tiga (1996/1997) berjumlah 2.073 orang, pada tahun ke empat (1997/1998) berjumlah 5.774 orang, dan pada tahun ke lima (1998/1999) berjumlah 19.936 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan W.R. Supratman No. 72 Kabupaten Manado

No. Telepon/kode : (0431) 870308

Waktu Buka Museum :

Senin	: 08.00 - 14.00
Selasa	: 08.00 - 14.00
Rabu	: 08.00 - 14.00
Kamis	: 08.00 - 14.00
Jum'at	: 08.00 - 11.00
Sabtu	: 08.00 - 12.00
Minggu	: Tutup/Libur

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi SUMATERA UTARA



Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara berlokasi di Jalan H.M.Joni No. 51 Medan. Didirikan pada tanggal 14 Februari 1976 (PELITA II Tahun ke-2). Pada tanggal 19 April 1982 (PELITA III Tahun ke-4) museum mulai difungsikan sekaligus diresmikan sebagai unit Pelaksana Teknis (UPT). Gedung museum ini dibangun dengan gaya arsitektur modern namun ada unsur-unsur tradisional.

Pembangunan museum ini dilaksanakan melalui Proyek Pengembangan Permuseuman Sumatera Utara secara bertahap. Sebelum museum tersebut resmi menjadi UPT maka pelaksanaan pembangunan dilaksanakan oleh Bidang Permuseuman Sejarah dan Kepurbakalaan (Bidang PSK).

Pembangunan museum yang telah dicapai sejak masa berdirinya hingga akhir PELITA VI akan diuraikan per-PELITA baik secara fisik (meliputi bangunan, sarana dan fasilitas, koleksi dan pengadaan tenaga teknis) dan kegiatan non fisik, disamping itu juga menguraikan tentang pengujung dan informasi bagi museum.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Hasil pembangunan fisik museum yang telah dicapai dalam PELITA II meliputi pengadaan tanah seluas 10.687 m², dan bangunan seluas 3.838 m².

Selama PELITA II ini telah berhasil diadakan pengadaan koleksi sebanyak 6 jenis, terdiri dari koleksi etnografika, numismatika dan heraldika, arkeologika, historika, koleksi keramik, dan koleksi perpustakaan.

Untuk menunjang pelaksanaan Proyek Pembangunan Permuseuman dibutuhkan sarana dan fasilitas. Selama PELITA II telah berhasil diadakan 375 buah peralatan perkantoran, 50 buah peralatan pameran, dan 8 buah peralatan edukasi. Mengenai tenaga selama PELITA II masih belum diadakan. Jadi ditangani sendiri oleh bidang PSK.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka meningkatkan tenaga teknis diadakan Penataran Tenaga Teknis Ilmu Permuseuman Tipe A selama 15 hari dengan peserta 1 orang (diadakan pada tahun ke-4), Penataran Tenaga Teknis Ilmu Permuseuman Tipe B selama satu bulan diikuti 1 orang peserta (diadakan pada tahun ke-5). Kegiatan lain yang dilakukan selama PELITA II adalah melakukan penelitian, dan 17 kali penerbitan.

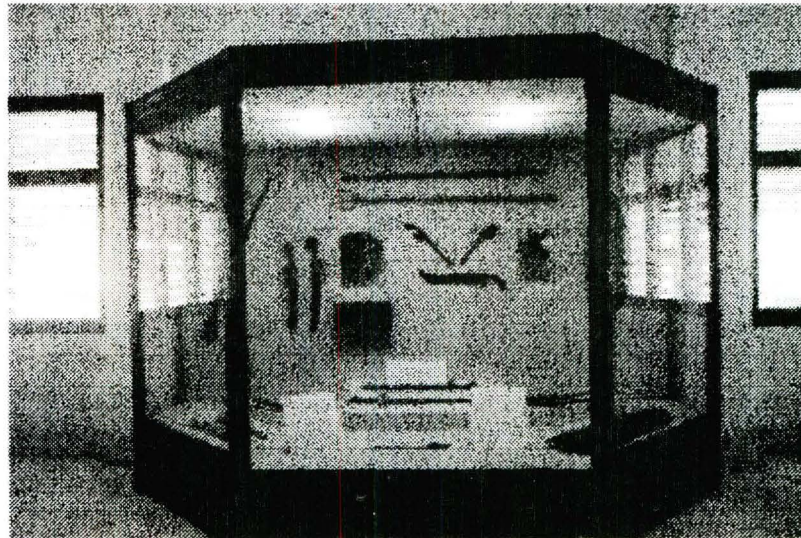
Dana yang dipakai untuk pembangunan museum selama PELITA II mencapai sebesar Rp 413.358.000,00

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Pembangunan museum dalam PELITA III meliputi pembangunan ruang pameran tetap 1.192 m², ruang pameran temporer 304,1 m², ruang auditorium 255 m², ruang perpustakaan 74,9 m², ruang administrasi 98 m², gudang 133 m², dan ruang edukasi 62 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas meliputi 7 buah peralatan perkantoran, 76 buah peralatan pameran, 48 buah peralatan edukasi, dan 17 buah peralatan laboratorium. Sedangkan pengadaan koleksi mencapai 3.177 buah terdiri dari koleksi etnografika 1.343 buah, koleksi arkeologika 20 buah, koleksi numismatika dan heraldika 1.303 buah, koleksi keramik 129 buah, koleksi perpustakaan 256 buah dan koleksi lain-lain 126 buah.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Pada akhir PELITA ini mulai dilakukan pengadaan tenaga yang mencapai 24 orang, terdiri dari 6 orang tenaga honorer dan 18 orang tenaga tetap, dengan status pendidikan SD 3 orang, SLTP 3 orang, SLTA 7 orang, Sarjana Muda 4 orang, dan Sarjana 1 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga teknis museum telah diikuti sertakan dalam berbagai penataran, yaitu Penataran Tenaga Teknis Ilmu Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari, dengan peserta 2 orang (diadakan pada tahun ke-1). Kemudian pada tahun ke-2 dalam Penataran Tenaga Teknis Ilmu Permuseuman Tipe Khusus selama 1 bulan dengan mengirimkan 1 orang peserta.

Penataran Tenaga Teknis Ilmu Permuseuman Tipe Kejuruan selama 3 bulan, diikuti 1 orang peserta pada tahun ke-2, dan 2 orang peserta pada tahun ke-4. Selama PELITA III kegiatan yang dilakukan adalah 4 kali pameran keliling, 20 kali penelitian dan 20 kali penerbitan.

Biaya yang diperlukan pada PELITA III sebesar Rp 471.000.000,00

Berdasarkan data yang ada mengenai pengunjung sudah ada sejak PELITA III yaitu mencapai jumlah 37.847 orang, dengan perincian pada tahun ke-4 sebanyak 26.682 orang, dan tahun ke-5 terdapat 11.165 orang pengunjung.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Secara fisik hasil yang telah dicapai selama PELITA IV adalah pendirian ruang laboratorium seluas 50 m² dan ruang preparasi seluas 200 m².

Sedangkan sarana dan fasilitas sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan perluasan museum antara lain penyediaan peralatan kantor 347 buah, peralatan pameran 76 buah, peralatan edukasi 48 buah, dan peralatan laboratorium 17 buah.

Pengadaan koleksi berjumlah 281 buah, terdiri dari arkeologika 8 buah, numismatika dan heraldika sebanyak 208 buah, koleksi keramik 57 buah dan koleksi lain-lain 8 buah.

Mengenai pengadaan personil, pada tahun ke-1 PELITA IV (1984/1985) terdapat 27 orang terdiri dari 6 orang pegawai honorer dan 21 orang pegawai tetap dengan status pendidikan SD 3 orang, SLTP 3 orang, SLTA 10 orang, Sarjana Muda 4 orang dan Sarjana 1 orang.

Pada tahun ke-2 (1985/1986) terdapat 44 orang, terdiri dari 2 orang pegawai honorer dan 42 orang pegawai tetap, dengan lulusan SD 7 orang, SLTP 8 orang, SLTA 20 orang, Sarjana Muda 6 orang dan Sarjana 3 orang.

Pada tahun ke-3 (1986/1987) terdapat 45 orang, terdiri dari 1 orang pegawai honorer dan 44 orang pegawai tetap, dengan lulusan SD 7 orang, SLTP 8 orang, SLTA 20 orang, Sarjana Muda 6 orang dan Sarjana 3 orang.

Pada tahun ke-4 (1987/1988) terdapat 41 orang terdiri dari 1 orang pegawai honorer dan 40 orang pegawai tetap dengan status pendidikan SD 5 orang, SLTP 7 orang, SLTA 19 orang, Sarjana Muda 6 orang dan Sarjana 3 orang.

Pada tahun terakhir PELITA IV (1988/1989) terdapat 42 orang, terdiri dari 1 orang pegawai honorer dan 41 orang pegawai tetap, dengan lulusan SD 6 orang, SLTP 8 orang, SLTA 19 orang, Sarjana Muda 5 orang dan Sarjana 3 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga teknis museum telah diikuti sertakan 2 kali Penataran Tenaga Teknis Ilmu Permuseum Tipe Dasar selama 15 hari. Pertama diikuti oleh 1 orang peserta pada tahun 1984/1985 dan ke-2 diikuti oleh 2 orang peserta pada tahun 1985/1986 sedangkan kegiatan lain yang telah dilakukan selama PELITA IV adalah 1 kali pameran keliling dan 1 kali penerbitan yang dilaksanakan pada tahun pertama.

Pada PELITA IV pembangunan museum ini menghabiskan dana sebesar Rp 222.000.000,00 dan selama PELITA IV tercatat jumlah pengunjung sebanyak 144.903 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Pengadaan sarana dan fasilitas sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan operasional museum antara lain pengadaan peralatan kantor dan teknis 9 unit, peralatan konservasi 12 buah dan peralatan preparasi 10 buah.

Pengadaan koleksi berjumlah 3.424 buah, terdiri dari koleksi ethnografika 1.089 buah, koleksi arkeologika 215 buah, koleksi numismatika dan heraldika sebanyak 6 buah, koleksi keramik 100 buah, koleksi geologika 117 buah, koleksi biologika 70 buah, koleksi historika 1.654 buah, koleksi filologika 145 buah, koleksi seni rupa 28 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA V berjumlah 66 orang, terdiri dari lulusan SD 11 orang, lulusan SLTP 7 orang, lulusan SLTA 27 orang, lulusan Sarjana Muda 8 orang, dan lulusan Sarjana 13 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga teknis museum telah diikuti sertakan berbagai penataran-penataran. Sebanyak 2 orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus Angkatan II di Padang, dari tanggal 21 Januari s.d 24 Februari 1991. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 24 Agustus s.d 7 September 1992 dan satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus Angkatan IV di Yogyakarta, dari tanggal 14 November 1993 s.d. 13 Desember 1993.

Kegiatan non fisik lainnya yang telah dilakukan selama PELITA V adalah 7 kali pameran dan 1 kali penerbitan yang dilaksanakan pada tahun ke empat.

Pameran yang dilaksanakan antara lain "Pameran Kain Tenun Tradisional" yang diselenggarakan tahun 1989/1990, Pameran "Patung" dan Pameran "Topeng" yang diselenggarakan pada tahun 1990/1991. Pameran "Sejarah Perjuangan Kemerdekaan RI di Sumatera Utara" yang diselenggarakan pada tahun 1991/1992 dan Pameran "Seni Islam se Sumatera" serta Pameran "100 tahun penemuan Pithecanthropus". Pameran-pameran tersebut dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Dewan Harian Daerah 45, Puslit Arkenas dan Museum Negeri se Sumatera.

Penerbitan yang dilaksanakan antara lain dengan judul "Pakinangan dalam kehidupan Masyarakat Sumatera Utara", diterbitkan pada tahun 1992/1993.

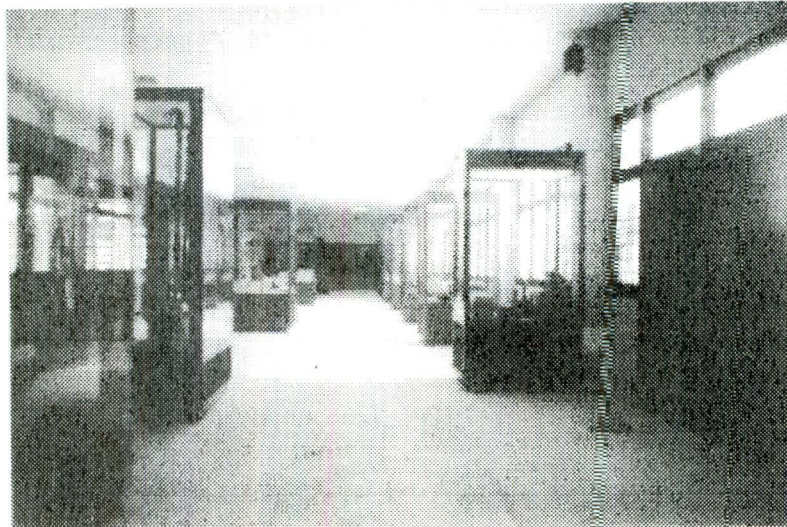
Pada PELITA V pembangunan museum ini menghabiskan dana sebesar Rp 441.323.000,00

Berdasarkan data yang ada mengenai pengunjung selama PELITA V mencapai jumlah 278.830 orang, dengan rincian pada tahun ke 1 sebanyak 26.721 orang, pada tahun ke 2 sebanyak 39.045 orang, pada tahun ke 3 sebanyak 58.412 orang, pada tahun ke 4 sebanyak 79.769 orang dan pada tahun ke 5 terdapat 74.883 orang pengunjung.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Selama PELITA VI pembangunan museum tahun 1997/1998 seluas 36 m² berupa pembangunan Souvenir Shop. Pengadaan koleksi berjumlah 4.508 buah, terdiri dari koleksi geologika 117 buah, koleksi biologika 70 buah, koleksi ethnografika 554 buah, koleksi arkeologika 72 buah, koleksi historika 1.654 buah, koleksi numismatika dan heraldika 1.827 buah, koleksi filologika 115 buah, koleksi keramik 71 buah, koleksi seni rupa 28 buah.



Ruangan Tata Pameran tetap

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA VI berjumlah 66 orang, terdiri dari lulusan SD 6 orang, lulusan SLTA 35 orang, lulusan Sarjana Muda 6 orang, dan lulusan Sarjana 19 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga teknis museum telah diikuti sertakan berbagai penataran-penataran. Masing-masing Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus Angkatan V dan VI di Jakarta, dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994 dan dari tgl. 20 November s.d. 14 Desember 1995.

Kemudian masing-masing 1 orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus Angkatan VII di Bandung dari tgl. 30 Agustus s.d. 28 September 1998, dan Penataran Permuseuman Tipe Khusus angkatan VIII di Bogor, dari tgl. 5 Agustus s.d. 3 September 1999.

Kegiatan non fisik lainnya yang telah dilakukan selama PELITA VI adalah 4 kali pameran dan 8 kali penerbitan buku teknis museum. Pameran yang dilaksanakan antara lain "Pameran Perkembangan Aksara di Nusantara" yang diselenggarakan di Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dari tgl. 21 Agustus 1995 s.d. 17 September 1995. Pameran dengan judul "Perhiasan Pengantin se Sumatera" yang diselenggarakan di Museum Negeri Provinsi Lampung dan Jakarta dari tgl. 10 s.d. 15 Januari 1996. Pameran dengan judul "Gerabah" yang diselenggarakan di Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dari tgl. 28 Februari 1996 s.d. 19 April 1996. Selain pameran dilaksanakan pula lomba karya lukis dengan tema "Peranan Museum dalam mewariskan kebudayaan kepada generasi penerus", diikuti oleh SLTA se Sumatera Utara.

Pada PELITA VI pembangunan museum ini menghabiskan dana sebesar Rp 709.857.000,00

Berdasarkan data yang ada mengenai pengunjung selama PELITA VI mencapai jumlah 591.453 orang, dengan rincian pada tahun ke 1 sebanyak 103.543 orang, pada tahun ke 2 sebanyak 150.301 orang, pada tahun ke 3 sebanyak 149.384 orang, pada tahun ke 4 sebanyak 122.619 orang dan pada tahun ke 5 terdapat 65.606 orang pengunjung.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan H.M. Joni No. 51, Medan

No. Telepon/kode : (061) 716792, 722220

Waktu Buka Museum :

Senin	: Tutup
Selasa	: Pukul 09.00 - pukul 14.30
Rabu	: Pukul 09.00 - pukul 14.30
Kamis	: Pukul 09.00 - pukul 14.30
Jum'at	: Pukul 09.00 - pukul 11.30
Sabtu	: Pukul 09.00 - pukul 14.30
Minggu	: Pukul 09.00 - pukul 14.30

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung Perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung Rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi
KALIMANTAN TIMUR
“ Mulawarman “



Museum Negeri Provinsi ini berlokasi di Jalan Diponegoro, Tenggarong. Kegiatan pembangunan museum dilakukan secara bertahap per-PELITA dimulai dari PELITA II tahun anggaran ke-3. Museum ini merupakan bangunan bekas istana yang arsitekturnya bergaya klasik Eropa di atas tanah seluas 35.100 m² dengan luas bangunan 2.270 m². Pada tahun anggaran ke-5 bangunan museum diperluas dengan penambahan bangunan baru seluas 56 m². Hasil-hasil pembangunan yang dilaksanakan oleh Proyek Pengembangan Permuseuman sejak PELITA II akan diuraikan per-PELITA sesuai dengan jenis-jenis kegiatan.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang telah dilaksanakan adalah, pengadaan ruang pameran tetap seluas 1.870 m² dan ruang laboratorium seluas 56 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas museum yang berupa peralatan kantor 46 buah, peralatan pameran 28 buah, peralatan edukasi 17 buah, dan peralatan laboratorium 2 buah.

Pengadaan koleksi sejumlah 2.585 buah yang terdiri dari koleksi etnografika 1.594 buah, arkeologika 80 buah, historika 100 buah, numismatika dan heraldika 514 buah, keramik 278 buah dan koleksi lain-lain 19 buah.

Pengadaan tenaga dimulai pada tahun anggaran ke 3 sebanyak 11 orang terdiri dari lulusan SD 8 orang, SLTP 1 orang, SLTA 2 orang, dimana semuanya masih berstatus honorer.

Tahun anggaran ke-5 terdapat penambahan tenaga 3 orang Sarjana Muda. Pada tahun anggaran ke-5, 7 orang telah diangkat sebagai tenaga tetap dan 7 orang masih berstatus honorer.

2 Kegiatan Non Fisik

Selama PELITA II kegiatan pembangunan yang bersifat non fisik belum dilaksanakan.

Dana pembangunan yang terserap pada awal kegiatan pembangunan gedung museum ini sebesar Rp 105.356.000,00.

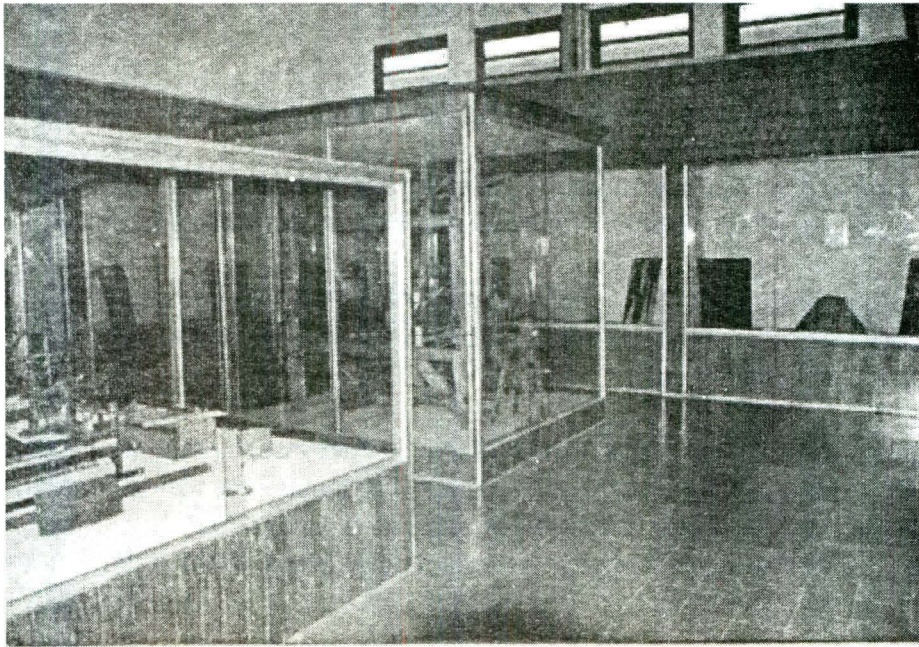
PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang dilaksanakan dalam PELITA III merupakan kelanjutan dari kegiatan PELITA II yaitu berupa pengadaan bangunan baru seluas 685 m² meliputi ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang auditorium, ruang perpustakaan, ruang laboratorium dan ruang kuratorial.

Pengadaan sarana dan fasilitas museum, yaitu peralatan kantor 33 buah, peralatan pameran 15 buah, peralatan edukasi 104 buah dan peralatan laboratorium 2 buah.

Pengadaan koleksi berjumlah 3.057 buah terdiri dari koleksi etnografika 574 buah, historika 111 buah, numismatika dan heraldika 19 buah, keramik 97 buah, buku referensi 2.136 buah dan koleksi lain-lain 120 buah.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Pengadaan tenaga pada tahun anggaran pertama sebanyak 6 orang terdiri dari lulusan SD 2 orang, SLTP 3 orang, SLTA 1 orang.

Tahun anggaran ke-2 sebanyak 4 orang terdiri dari lulusan SLTP 1 orang, SLTA 1 orang, dan Sarjana Muda 2 orang.

Tahun anggaran ke-3 sebanyak 8 orang terdiri dari lulusan SD 3 orang dan SLTP 3 orang, SLTA 2 orang.

Tahun anggaran ke-4 sebanyak 6 orang terdiri dari lulusan SD 1 orang dan SLTP 1 orang, SLTA 3 orang dan Sarjana Muda 1 orang.

Tahun anggaran ke-5 sebanyak 4 orang, terdiri dari lulusan SD. Sampai tahun anggaran terakhir PELITA III jumlah seluruh tenaga yang ada di museum "Mulawarman" sebanyak 42 orang dengan status 37 orang tenaga tetap dan 5 orang tenaga honorer

2 Kegiatan Non Fisik

Penyelenggaraan pameran khusus 4 kali, pameran keliling 3 kali dan mengadakan penerbitan sebanyak 5 kali terdiri dari 6 judul.

Peningkatan keterampilan tenaga teknis melalui program Penataran, yaitu Penataran Tenaga Teknis Kepurbakalaan selama 7 bulan di dalam negeri mengikut sertakan 2 orang, Penataran Tenaga Teknis Ilmu Permuseuman selama 3 minggu mengikut sertakan 1 orang.

Keseluruhan dana yang digunakan untuk pembangunan museum selama PELITA III sebesar Rp 305.000.000,00.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Pengadaan sarana dan fasilitas kantor yang berupa peralatan kantor yang berjumlah 40 buah, 5 unit. Pengadaan koleksi sebanyak 5.316 buah, yaitu koleksi etnografika 354 buah, arkeologika 13 buah, historika 14 buah, numismatika dan heraldika 199 buah, keramik 29 buah, replika 12 buah, buku referensi 4.607 buah, dan koleksi lain-lain 88 buah:

Pengadaan tenaga berasal dari tenaga-tenaga yang berlatar belakang pendidikan SD, SLTP, SLTA, Sarjana Muda dan Sarjana. Pada tahun ke-1 (1984/1985) terdiri dari SD 19 orang, SLTP 9 orang, SLTA 12 orang, dan Sarjana Muda 7 orang, (5 orang berstatus honorer dan 42 orang berstatus tetap).

Pada tahun ke-2 (1985/1986) terdiri dari SD 19 orang, SLTP 9 orang, SLTA 14 orang, Sarjana Muda 6 orang dan Sarjana 1 orang (44 orang berstatus pegawai tetap dan 5 orang berstatus honorer). Pada tahun ke-3 (1986/1987) terdiri dari SD 16 orang, SLTP 7 orang, SLTA 20 orang, Sarjana Muda 5 orang dan Sarjana 1 orang (4 orang berstatus honorer dan 45 orang berstatus tetap).

Pada tahun ke-4 (1987/1988) terdiri dari SD 13 orang, SLTP 8 orang, SLTA 18 orang, Sarjana Muda 6 orang dan Sarjana 1 orang (46 orang berstatus tetap).

Pada tahun ke-5 (1988/1989) terdiri dari SD 13 orang, SLTP 8 orang, SLTA 18 orang, Sarjana Muda 6 orang dan Sarjana 2 orang (47 orang berstatus tetap).

2 Kegiatan Non Fisik

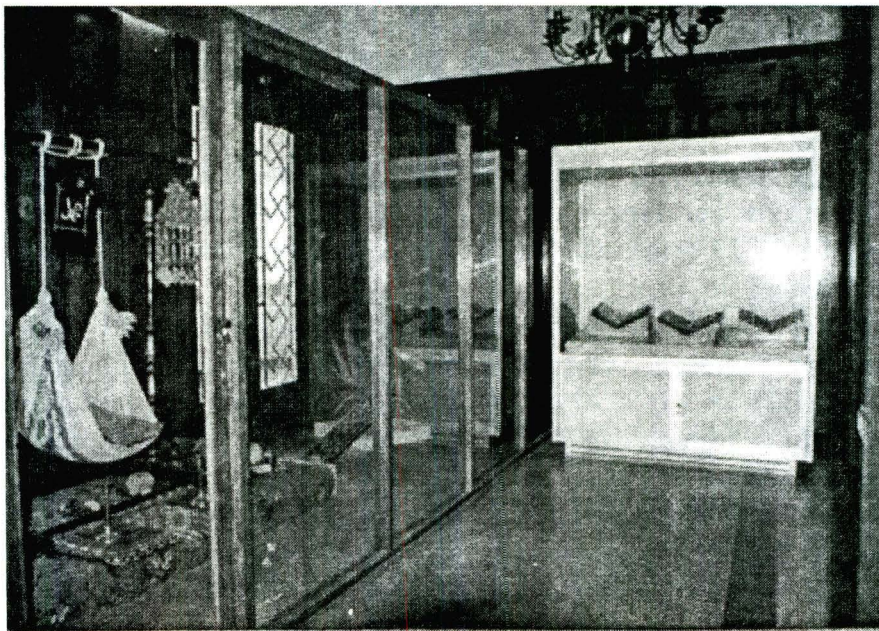
Menyelenggarakan pameran khusus 3 kali, pameran keliling 2 kali, ceramah dan diskusi 15 kali penelitian koleksi 16 kali penerbitan 3 kali, (4 judul) dan mengadakan Peningkatan Keterampilan Tenaga Teknis melalui penataran ilmu permuseuman selama 2 minggu dengan peserta 1 orang serta perjalanan studi perbandingan ke luar negeri selama 2 minggu yang diikuti oleh 1 orang.

Keseluruhan Kegiatan pembangunan museum pada PELITA IV menyerap dana sebesar Rp 194.400.000,00.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Pengadaan sarana dan fasilitas kantor yang berupa peralatan kantor dan teknis yang berjumlah 8 unit, 106 buah. Pengadaan koleksi telah dilaksanakan selama PELITA V sebanyak 4.811 buah, yang terdiri dari koleksi etnografika 1.597 buah, arkeologika 3 buah, historika 1.937 buah, numismatika dan heraldika 732 buah, keramik 50 buah, geologika 171 buah, biologika 56 buah, arkeologika 96 buah, filologika 20 buah, seni rupa 96 buah dan teknologika 53 buah. Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA V berjumlah 58 orang, terdiri dari lulusan SD 13 orang, lulusan SLTP 6 orang, lulusan SLTA 30 orang, lulusan Sarjana Muda 6 orang, dan lulusan Sarjana 3 orang.



Ruang Tata Pameran Tetap

2 Kegiatan Non Fisik

Menyelenggarakan pameran khusus/keliling sebanyak 8 kali. Penerbitan buku teknis museum dilaksanakan sebanyak 4 judul. Judul buku yang diterbitkan antara lain “ Buku Panduan Museum Negeri Provinsi Kalimantan Timur”. Dana yang dihabiskan untuk kegiatan pameran dan penerbitan selama PELITA V sebesar Rp 97.470.000,00.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga teknis museum telah diikutsertakan pada penataran-penataran permuseuman. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 8 Januari s.d 22 Januari 1990. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Denpasar, dari tanggal 29 Januari s.d. 4 Maret 1990. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta, dari tanggal 4 s.d 18 November 1991. Dua orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe khusus di Padang, dari tanggal 21 Januari s.d. 24 Februari 1991. Masing-masing satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta, dari tanggal 24 Agustus s.d. 7 September 1992 dan tanggal 5 s.d. 19 Juli 1993 dan satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Yogyakarta, dari tanggal 14 November s.d 13 Desember 1993. Begitu pula terdapat 1 orang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan ke luar negeri selama 6 bulan.

Keseluruhan Kegiatan pembangunan museum pada PELITA V menyerap dana sebesar Rp 397.680.000,00.

Selama PELITA V pengunjung tercatat berjumlah 525.715 orang, dengan rincian pada tahun anggaran ke 1 (1989/1990) berjumlah 59.959 orang, tahun anggaran ke 2 (1990/1991) berjumlah 103.761 orang, tahun anggaran ke 3 (1991/1992) berjumlah 133.071 orang, tahun anggaran ke 4 (1992/1993) berjumlah 118.729 orang dan tahun anggar ke 5 (1993/1994) berjumlah 110.195 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Selama PELITA VI telah dilaksanakan pembangunan gedung storage seluas 200 m².

Pengadaan koleksi telah dilaksanakan selama PELITA VI sebanyak 3.983 buah, yang terdiri dari koleksi etnografika 171 buah, arkeologika 96 buah, historika 2.162 buah, numismatika dan heraldika 855 buah, keramik 112 buah, geologika 171 buah, biologika 100 buah, arkeologika 96 buah, filologika 10 buah, seni rupa 101 buah dan teknologika 109 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA VI berjumlah 55 orang, terdiri dari lulusan SD 13 orang, lulusan SLTP 1 orang, lulusan SLTA 31 orang, lulusan Sarjana Muda 1 orang, dan lulusan Sarjana 9 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Menyelenggarakan pameran khusus/keliling dan bersama sebanyak 4 kali.

Pameran khusus dengan mengambil judul antara lain “ Daur Hidup Bangsawan Kutai ” yang diselenggarakan dari tgl. 25 s.d. 29 Agustus 1994 di Balikpapan dengan jumlah pengunjung 11.095 orang.

Pameran Bersama se Kalimantan dengan judul “ Fungsi Pakinangan” yang diselenggarakan dari tgl. 8 s.d. 12 Oktober 1994 di Samarinda dengan jumlah pengunjung 13.500 orang.

Selain kegiatan pameran, juga diadakan kegiatan diskusi antara lain mengambil judul “ Rencana Induk Pengembangan Masterplan Museum Negeri Provinsi Mulawarman” pada tanggal 9 Juli 1994 di Tenggarong dan diikuti oleh 20 orang.

Penerbitan buku teknis museum dilaksanakan sebanyak 4 judul. Judul buku yang diterbitkan antara lain “ Koleksi Keramik ”. Dana yang dihabiskan untuk kegiatan pameran dan penerbitan selama PELITA VI sebesar Rp 101.440.000,00.

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA VI ini adalah mengikutsertakan beberapa dalam rangka keterampilan tenaga teknis pada Penataran Tipe Dasar dan Tipe Khusus.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya, dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 20 November s.d 14 Desember 1995. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Semarang, dari tanggal 13 s.d. 27 Oktober 1996.

Masing-masing satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung, dari tanggal 30 Agustus s.d. 28 September 1998, dan mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bogor, dari tanggal 5 Agustus s.d 3 September 1999.

Satu orang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan ke luar negeri selama 6 bulan.

Selama PELITA VI pengunjung tercatat berjumlah 606.081 orang, terdiri dari pada tahun anggaran ke 1 (1994/1995) berjumlah 115.020 orang, tahun anggaran ke 2 (1995/1996) berjumlah 122.783 orang, tahun anggaran ke 3 (1996/1997) berjumlah 140.939 orang, tahun anggaran ke 4 (1997/1998) berjumlah 115.590 orang dan tahun anggaran ke 5 (1998/1999) berjumlah 111.749 orang.

Keseluruhan Kegiatan pembangunan museum pada PELITA VI menyerap dana sebesar Rp 852.442.000,00.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jl. Diponegoro No. 26, Tenggarong Kabupaten Kutai

No. Telepon/kode : (0541) 61412

Waktu Buka Museum :

Senin	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
kamis	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 11.00
sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 13.00
Minggu	: Pukul 08.00 - pukul 14.00

Hari Libur Nasional : Pukul 08.00 - pukul 16.00

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

**Museum Negeri Provinsi
NUSA TENGGARA BARAT**



Museum Negeri Nusa Tenggara Barat berlokasi di Jalan Panji Tilar Negara, Mataram. Didirikan pada tahun anggaran ke-3 PELITA II. Diresmikan dan berfungsi, serta sekaligus berstatus Unit Pelaksana Teknis pada tanggal 21 Januari 1982.

Gedung museum merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur perpaduan antara tradisional dan modern.

Pembangunan museum dilaksanakan secara bertahap oleh Bidang Permuseuman Sejarah dan Kepurbakalaan (PSK) Provinsi Nusa Tenggara Barat, melalui Proyek Pengembangan Permuseuman.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang hasil perkembangan museum yang telah dicapai sejak berdirinya hingga akhir PELITA VI, di bawah ini akan diuraikan perkembangannya dari PELITA ke PELITA, baik secara fisik maupun non fisik. Selain itu akan diuraikan juga mengenai pengunjung dan informasi museum.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA II hasil pembangunan museum berupa pengadaan tanah seluas 8.740 m², bangunan rumah adat seluas 50 m², ruang kepala museum dan ruang rapat seluas 70 m² yang dilakukan pada tahun anggaran ke-3. Pada tahun ke-4 berupa bangunan ruang pameran tetap seluas 240 m² dan pada tahun ke-5 dibangun ruang auditorium seluas 323 m² serta ruang laboratorium seluas 100 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas, pada tahun anggaran ke-2 berupa peralatan kantor 5 buah, peralatan pameran 9 buah. Tahun ke-4 berupa peralatan kantor 26 buah, peralatan pameran 8 buah dan peralatan edukasi 2 buah. Tahun ke-5, dua buah peralatan kantor.

Pengadaan koleksi berjumlah 1.246 buah terdiri dari koleksi etnografika 500 buah, koleksi numismatika dan heraldika 268 buah, koleksi keramik 117 buah dan koleksi lain-lain 361 buah.

Pengadaan tenaga untuk menangani tugas-tugas di museum sebanyak 1 orang sebagai tambahan bagi tenaga dari Bidang PSK yang telah dilimpahkan ke museum.

2 Kegiatan Non Fisik

Pada awal pembangunan museum ini, kegiatan pembangunan non fisik yang telah dilakukan baru berupa peningkatan keterampilan tenaga teknis museum, yakni pengiriman 1 orang tenaga untuk mengikuti latihan pegawai pada tahun anggaran ke-3 selama 15 hari dan 2 orang peserta pada tahun anggaran ke-4 pada Penataran Ilmu Permuseuman Tipe A selama 15 hari.

Dana pembangunan yang terserap untuk membiayai pembangunan museum selama PELITA II sebesar Rp 80.000.000,00.

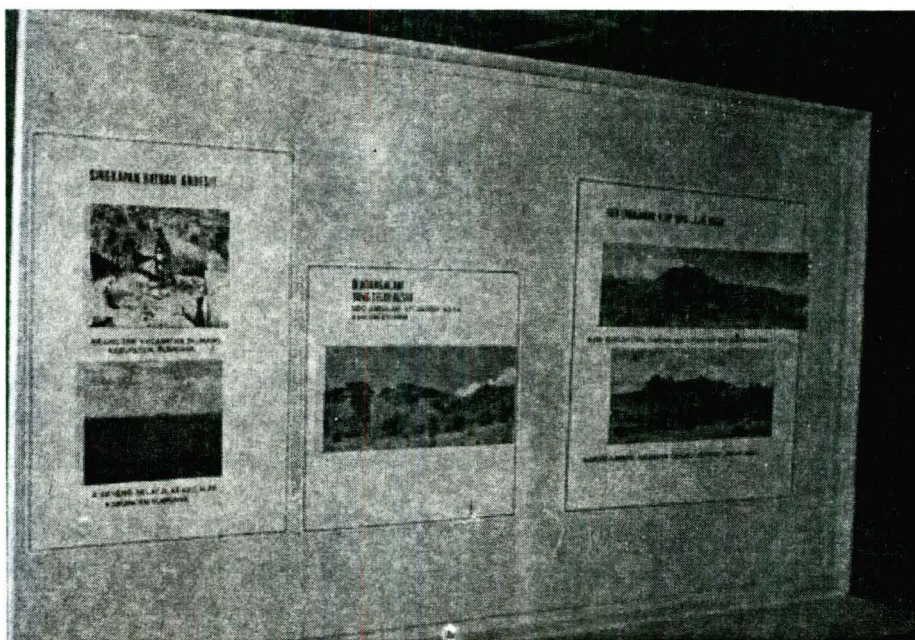
PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Pengadaan tanah seluas 10.190,32 m², bangunan fisik seluas 1.961 m² terdiri dari : ruang pameran tetap 1.256 m², ruang pameran temporer 300 m², ruang administrasi 112,5 m², ruang kuratorial 192,5 m² dan ruang perpustakaan seluas 100 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas berupa : peralatan kantor 223 buah, peralatan pameran 50 buah, peralatan edukasi 20 buah, dan peralatan laboratorium 54 buah.

Pengadaan koleksi sejumlah 2.223 buah meliputi : koleksi etnografika 1.105 buah, arkeologika 41 buah, historika 29 buah, numismatika dan heraldika 158 buah, keramik 146 buah dan koleksi lain-lain 744 buah.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Pengadaan tenaga berjumlah 31 orang dengan status tenaga tetap 29 orang dan tenaga honorer 2 orang, terdiri dari lulusan SD 6 orang, SLTP 7 orang, SLTA 15 orang dan Sarjana Muda 3 orang.

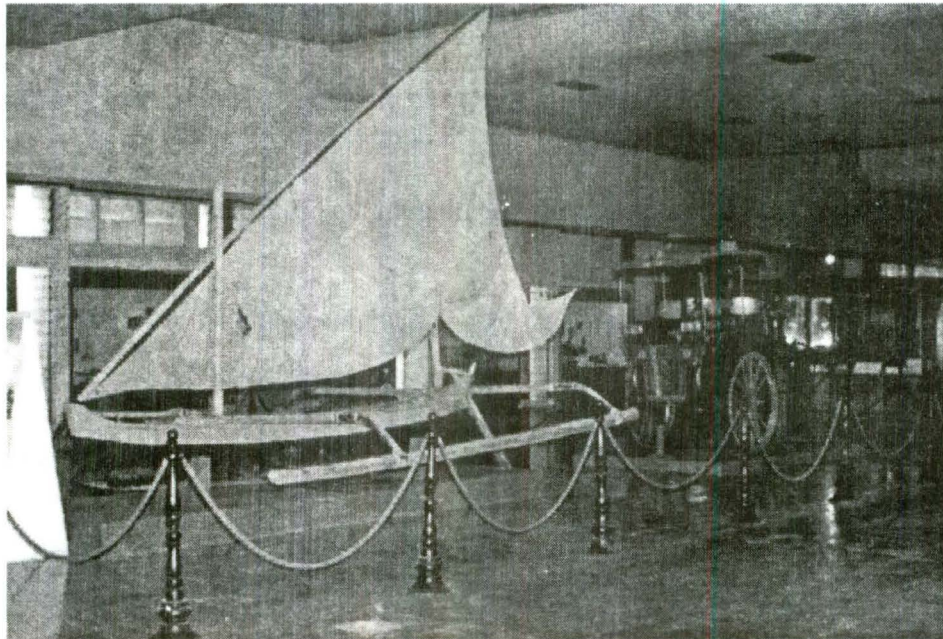
2 Kegiatan Non Fisik

Peningkatan keterampilan tenaga teknis dilaksanakan melalui berbagai penataran, antara lain : Penataran Ilmu Permuseuman Tipe A selama 15 hari dengan mengirim 2 orang peserta,

Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Kejuruan selama 2 bulan dengan mengikut sertakan 1 orang tenaga dilaksanakan pada tahun anggaran ke-2. Tahun ke-3 menyertakan 2 orang dalam Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari. Tahun anggaran ke-4 mengirim 2 orang pada Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Kejuruan selama 2 bulan, dan 1 orang dalam program latihan melalui cara magang. Pameran khusus dan pameran keliling masing-masing dilakukan sekali dalam tahun anggaran ke-4 dan ke-5 sebagai upaya menyebarluaskan informasi tentang koleksi kepada masyarakat.

Biaya Kegiatan pembangunan museum selama PELITA III menyerap dana sebanyak Rp 564.875.000,00.

Jumlah pengunjung museum, menurut data yang ada pada tahun ke-4 dan ke-5 PELITA III sejumlah 46.614 orang.



Ruang Tata Pameran Tetap

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Pada tahun anggaran ke-2 dilaksanakan pembangunan fisik museum berupa gardu jaga seluas 1,75 m². Pengadaan sarana dan fasilitas dilaksanakan pada tahun anggaran pertama berupa : peralatan kantor 67 buah, peralatan pameran 13 buah, dan peralatan laboratorium 6 buah. Tahun anggaran ke-2 dibeli peralatan kantor 15 buah dan peralatan edukasi 7 buah.

Pengadaan koleksi berjumlah 810 buah meliputi : Koleksi etnografika 537 buah, historika 27 buah, numismatika dan heraldika 61 buah, keramik 37 buah dan 148 buah koleksi lain-lain.

Pengadaan tenaga sebanyak 19 orang meliputi 12 orang tenaga tetap dan 7 orang tenaga honorer terdiri dari : lulusan SD 6 orang, SLTP 1 orang, SLTA 7 orang, Sarjana Muda 1 orang dan Sarjana 4 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Peningkatan keterampilan tenaga teknis dilaksanakan melalui program-program penataran. Tahun anggaran pertama, 2 orang mengikuti Penataran Ilmu Permuseum Tipe A selama 2 minggu. Tahun ke-2, 1 orang mengikuti Penataran Ilmu Permuseum Tipe Dasar selama 15 hari dan pada tahun ke-3 mengirim 1 orang tenaga mengikuti Penataran Ilmu Permuseum Tipe Dasar selama 15 hari.

Pameran khusus dan pameran keliling diadakan masing-masing 1 kali, disamping kegiatan lain berupa penerbitan brosur permuseum dan bimbingan edukatif

Selama PELITA IV biaya kegiatan pembangunan museum menyerap dana sebesar Rp 167.600.000,00.

Jumlah pengunjung museum, menurut data yang ada pada PELITA IV mencapai jumlah 121.271 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Pada tahun anggaran ke-2 dilaksanakan pembangunan fisik museum berupa pengadaan tanah seluas 2.500 m2 dan pada tahun anggaran ke 2 dan ke 3 dilaksanakan pembangunan gedung seluas 600 m2.

Pengadaan sarana dan fasilitas dilaksanakan pada tahun anggaran pertama berupa : peralatan kantor dan teknis 12 unit, peralatan konservasi 7 buah, dan peralatan preparasi 49 buah.

Selama PELITA V Pengadaan koleksi berjumlah 3.580 buah meliputi : Koleksi etnografika 533 buah, historika 1.050 buah, numismatika dan heraldika 487 buah, keramik 112 buah, geologika 23 buah, biologika 22 buah, arkeologika 67 buah, filologika 1.262 buah, seni rupa 22 buah, teknologika 2 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA V berjumlah 70 orang, terdiri dari lulusan SD 12 orang, lulusan SLTP 10 orang, lulusan SLTA 25 orang, lulusan Sarjana Muda 7 orang, dan Sarjana 16 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga teknis museum telah diikutsertakan pada penataran-penataran permuseuman.

Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Denpasar, dari tanggal 29 Januari s.d. 4 Maret 1990. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta, dari tanggal 4 s.d. 18 November 1991. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Yogyakarta, dari tanggal 14 November s.d 13 Desember 1993.

Satu orang telah diikutsertakan mengikuti diklat di luar negeri untuk mempelajari tentang pengelolaan museum.

Pameran khusus dan pameran keliling diadakan 5 kali, disamping kegiatan lain berupa penerbitan buku teknis museum sebanyak 4 judul. Pameran khusus yang dilaksanakan pada tahun anggaran ke 3 (1991/1992) dengan Judul "Pameran warisan Budaya".

Judul penerbitan buku teknis antara lain " Bunga Rampai Kutipan naskah lama dan Aspek" yang diterbitkan pada tahun anggaran ke 3 (1991/1992).

Dana yang dikeluarkan untuk pameran dan penerbitan sebesar Rp 85.435.000,00.

Selama PELITA V biaya kegiatan pembangunan museum menyerap dana sebesar Rp 699.046.000,00.

Jumlah pengunjung museum, menurut data yang ada selama PELITA V berjumlah 232.126 orang dengan rincian pada tahun ke 1 (1989/1990) sejumlah 49.990 orang, pada tahun ke 2 (1990/1991) sejumlah 13.960 orang, pada tahun ke 3 (1991/1992) sejumlah 7.343 orang pada tahun ke 4 (1992/1993) sejumlah 12.591 orang dan pada tahun ke 5 (1993/1994) sejumlah 148.242 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Selama PELITA VI perlu dilanjutkan perluasan bangunan museum berupa pameran wawasan nusantara seluas 940 m².

Pengadaan koleksi berjumlah 3.454 buah meliputi : Koleksi etnografika 826 buah, historika 1.106 buah, numismatika dan heraldika 1.212 buah, keramik 102 buah, geologika 23 buah, biologika 30 buah, arkeologika 67 buah, filologika 72 buah, seni rupa 4 buah, teknologika 12 buah.

Pengadaan tenaga sampai dengan PELITA VI sebanyak 63 orang tenaga tetap yang meliputi lulusan SD 9 orang, SLTP 4 orang, SLTA 28 orang, Sarjana Muda 5 orang dan Sarjana 17 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA VI ini adalah mengikutsertakan beberapa dalam rangka keterampilan tenaga teknis pada Penataran Tipe Dasar dan Tipe Khusus.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya, dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe khusus di Jakarta, dari tanggal 20 November s.d. 14 Desember 1995. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung, dari tanggal 30 Agustus s.d 28 September 1998. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe khusus di Bogor, dari tanggal 5 Agustus s.d. 3 September 1999.

Kegiatan non fisik lainnya adalah kegiatan pameran keliling/khusus sebanyak 4 kali disamping kegiatan lain berupa penerbitan buku teknis museum sebanyak 7 judul.

Pameran yang dilaksanakan antara lain “Pameran lontar dalam kehidupan Masyarakat Timor Timur, NTT, Bali dan NTB” yang diselenggarakan di Museum Negeri NTB dari tgl. 28 Juli s.d. 3 Agustus 1997 dengan jumlah pengunjung 6.143 orang. Pameran ini bekerja sama antar museum negeri provinsi. Kemudian Pameran “Pakinangan” yang diselenggarakan di lapangan Malomba Mataram dari tgl. 23 s.d. 30 Agustus 1997 dengan jumlah pengunjung 22.687 orang. Judul-judul buku penerbitan yang telah diterbitkan antara lain “Wayang Sosok”, Pakaian Wayang Tradisional Daerah NTB”, dan “Bentuk dan Gaya Keris NTB”.

Jumlah dana yang dikeluarkan untuk pameran dan penerbitan sebesar Rp 109.240.000,00.

Selama PELITA VI biaya kegiatan pembangunan museum menyerap dana sebesar Rp 978.812.000,00.

Jumlah pengunjung museum, menurut data yang ada selama PELITA VI berjumlah 98.280 orang dengan rincian pada tahun ke 1 (1994/1995) sejumlah 17.681 orang, pada tahun ke 2 (1995/1996) sejumlah 26.648 orang, pada tahun ke 3 (1996/1997) sejumlah 16.762 orang pada tahun ke 4 (1997/1998) sejumlah 17.993 orang dan pada tahun ke 5 (1998/1999) sejumlah 19.196 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Panji Tilar Negara No. 6 , Mataram

No. Telepon/kode : (0364) 32159

Waktu Buka Museum :

Senin	: Tutup/libur
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Kamis	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 11.00
Sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 12.30
Minggu	: Pukul 08.00 - pukul 12.30

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi

M A L U K U

“ Siwalima “



Museum Negeri Maluku “Siwalima” berlokasi di Taman Makmur Ambon, Maluku. Museum ini mulai didirikan pada tahun 1973. Bangunan museum ini ada yang merupakan bangunan lama, yaitu bekas gedung kesenian yang dibangun tahun 1960 dengan gaya arsitektur modern, dan ada juga yang merupakan bangunan baru hasil perluasan bangunan lama. Adapun peresmian Museum Negeri Provinsi Siwalima Ambon ini tepatnya yaitu pada tanggal 26 Maret 1977.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Upaya pembangunan Museum Siwalima dalam PELITA II telah mulai dilakukan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Sebagaimana telah disebutkan di atas, maka bangunan Museum Siwalima ini ada yang merupakan bangunan lama. Museum Siwalima berdiri di atas tanah seluas 3.200 m² dengan bangunan lama seluas 800 m². Pada tahun anggaran ke-2 (1975/1976) dilakukan pembangunan gedung baru seluas 200 m², dan juga dilakukan rehabilitasi gedung sehingga dihasilkan ruang pameran tetap seluas 710 m² dan ruang auditorium seluas 90 m². Pada tahun anggaran ke-3 (1976/1977) dilakukan rehabilitasi gedung lagi sehingga dihasilkan ruang perpustakaan seluas 50 m², ruang gudang koleksi seluas 50 m², dan ruang preparasi seluas 100 m².

Sarana dan fasilitas museum yang telah diadakan dalam PELITA II berjumlah 460 buah dan 9 set yang terdiri dari 184 buah peralatan kantor, 15 buah peralatan pameran, 163 buah peralatan edukasi dan 80 buah dan 9 set peralatan laboratorium.

Koleksi yang diadakan yaitu berjumlah 2.910 buah yang terdiri dari koleksi etnografika 605 buah, koleksi arkeologika 1 buah, koleksi historika 14 buah, koleksi numismatika dan heraldika 180 buah, koleksi keramik 77 buah, koleksi buku referensi/perpustakaan 25 buah, dan koleksi lain-lain 2.008 buah.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan pegawai terutama dalam masalah yang menyangkut permuseuman maka beberapa pegawai yang menangani museum ini telah diikutsertakan dalam beberapa penataran. Pada tahun anggaran ke-2 (1975/1976) 2 orang pegawai telah diikuti sertakan dalam pendidikan khusus mengenai Kepurbakalaan selama 3 bulan. Pada tahun anggaran ke-4 (1977/1978) telah diikuti sertakan 3 orang pegawai dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari di Ujung Pandang dan 2 orang pegawai lagi dalam Penataran tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan selama 3 bulan di Jakarta. Selanjutnya pada tahun anggaran ke-5 (1978/1979) 2 orang pegawai diikuti sertakan dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan selama 3 bulan di Jakarta.

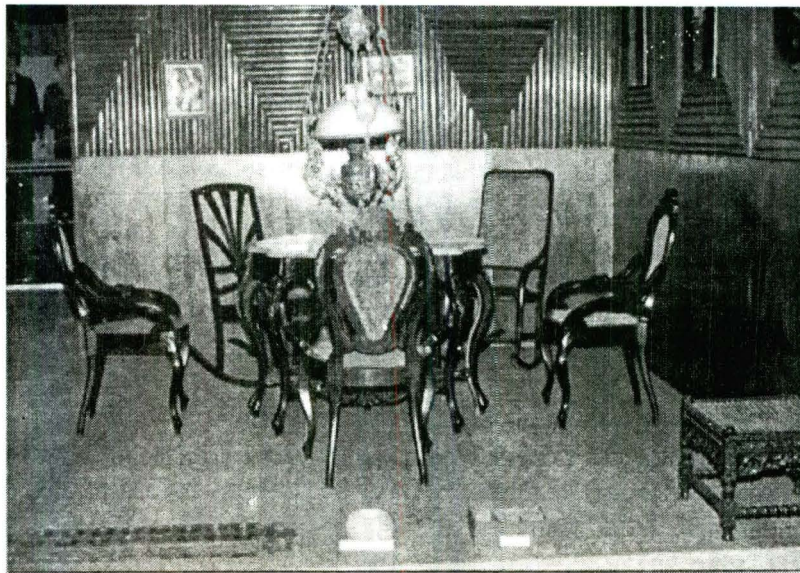
Kegiatan non fisik lainnya yang dilakukan dalam PELITA II adalah berupa pameran keliling, ceramah/diskusi penelitian/survei dan penerbitan. Pada tahun anggaran ke-3 (1976/1977) telah dilakukan penelitian/survei dan penerbitan masing-masing 1 kali.

Pada tahun anggaran ke-4 (1977/1978) telah dilakukan lagi hal yang serupa yaitu survei dan penelitian masing-masing 1 kali.

Sedangkan pada tahun anggaran ke-5 (1978/1979) telah dilakukan 1 kali pameran keliling, 1 kali ceramah/diskusi, 2 kali penelitian/survei, 2 kali penerbitan dan 1 kali bimbingan/edukasi.

Setelah Museum Negeri Provinsi Maluku “Siwalima” diresmikan dan siap menerima pengunjung, maka pengunjung mulai berdatangan. Menurut data yang ada, pengunjung museum mulai banyak pada PELITA II tahun terakhir berjumlah 70.631 orang.

Jumlah dana yang dipergunakan untuk seluruh kegiatan pembangunan museum dalam PELITA II sebesar Rp 190.000.000,00.



Ruangan Tata Pameran Tetap

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Pada masa PELITA III ini telah dilakukan pembangunan museum seluas 700 m². Tepatnya pada tahun anggaran ke-2 (1980/1981) telah dibangun ruang pameran temporer dan ruang laboratorium masing-masing seluas 200 m². Pada tahun ke-3 (1981/1982) telah dibangun/ diperluas ruang pameran tetap seluas 250 m². Pada tahun anggaran ini juga telah dibangun ruang auditorium yang merupakan teater tertutup seluas 250 m².

Pengadaan koleksi dalam PELITA III ini berjumlah 1.012 buah yang terdiri dari koleksi etnografika 503 buah, koleksi arkeologika 3 buah, koleksi historika 111 buah, koleksi numismatika dan heraldika 193 buah, koleksi keramik 126 buah, koleksi buku referensi/perpustakaan 10 buah dan koleksi lain-lain sebanyak 66 buah.

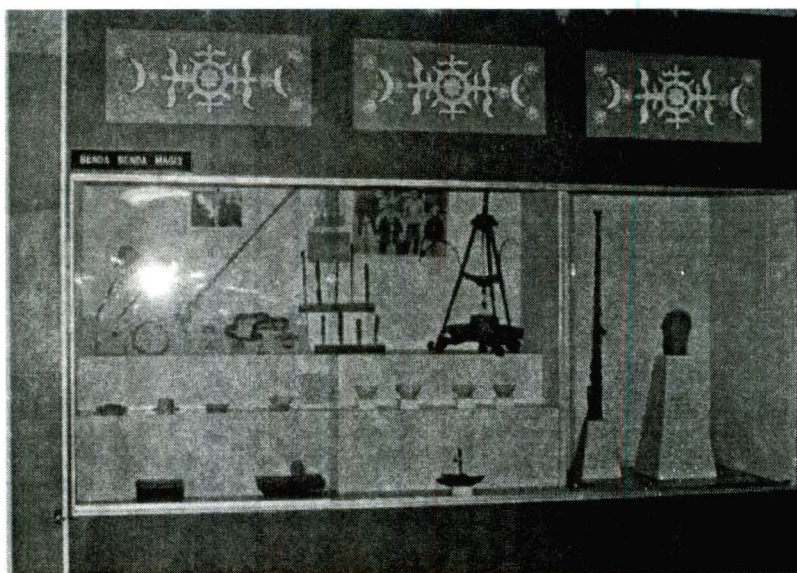
Pengadaan sarana dan fasilitas museum berjumlah 330 buah dan 13 set yang terdiri dari 148 buah peralatan perkantoran, 22 buah peralatan pameran, 112 buah dan 3 set peralatan edukasi dan 48 buah dan 10 set peralatan laboratorium.

2 Kegiatan Non Fisik

Sebagai kelanjutan upaya meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga teknis museum, maka dalam PELITA III ini telah diikuti sertakan lagi beberapa pegawai museum dalam beberapa penataran.

Pada tahun ke-2 (1980/1981) 1 orang diikuti sertakan dalam Penataran Permuseuman Tipe Kejuruan selama 3 bulan di Jakarta. Kemudian pada tahun ke-3 (1981/1982) 1 orang mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari di Ujung Pandang.

Pada tahun ke-4 (1982/1983) 1 orang lagi tenaga museum mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Kejuruan selama 3 bulan di Jakarta, dan 1 orang mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus selama 1 bulan yang diselenggarakan di Jakarta juga. Kemudian pada tahun ke-5 (1983/1984) 1 orang mengikuti Pendidikan Ilmu Ethnocomunication selama 7 bulan di Negeri Belanda.



Ruangan Tata Pameran Temporer

Kegiatan non fisik lainnya yang telah dilaksanakan dalam periode ini adalah pameran khusus 2 kali, pameran keliling 4 kali, kegiatan ceramah/diskusi 8 kali, penelitian/survei 9 kali, penerbitan 6 kali, dan bimbingan/edukasi 6 kali.

Pada tahun anggaran ke-1 (1979/1980) dilakukan 1 kali pameran keliling, 1 kali ceramah/diskusi, 2 kali penelitian/survei, 1 kali penerbitan naskah dan 1 kali kegiatan bimbingan/edukasi selama 14 hari. Pada tahun ke-2 (1980/1981) telah dilakukan 1 kali pameran keliling, 2 kali ceramah/diskusi, 2 kali penelitian/survei, menerbitkan 2 judul buku, dan 1 kali bimbingan/edukasi selama 14 hari. Pada tahun ke-3 (1981/1982) telah dilaksanakan 1 kali pameran khusus, 3 kali penelitian/survei, menerbitkan 3 judul buku dan memberikan bimbingan/edukasi 1 kali selama 7 hari

Kemudian pada tahun ke-4 (1982/1983) dilakukan 1 kali pameran khusus, 1 kali pameran keliling, 2 kali ceramah/diskusi dan 2 kali bimbingan/edukasi masing-masing selama 14 hari. Bimbingan/edukasi yang pertama dilakukan dengan topik “Peranan Senin Lukis dan Seni Kriya” dan yang kedua dengan topik “Penyelamatan Warisan Budaya Sebagai Cermin Kepribadian Bangsa Dalam Era Alih Teknologi”.

Pada tahun ke-5 (1983/1984) telah dilakukan 1 kali pameran keliling, 3 kali ceramah/diskusi, 2 kali penelitian/survei dan kegiatan bimbingan/edukasi 1 kali selama 14 hari.

Selama PELITA III dana yang dihabiskan untuk melaksanakan kegiatan baik fisik maupun non fisik sebesar Rp 564.000.000,00.

Pada PELITA III jumlah pengunjung naik menjadi 93.469 orang, yaitu pada tahun pertama pengunjung berjumlah 13.246 orang, tahun kedua 14.832 orang, tahun ketiga 27.104 orang, tahun keempat 26.940 orang, sedangkan pada tahun kelima menurun menjadi 11.347 orang.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Perluasan museum baik yang berupa tanah maupun bangunan selama PELITA IV tidak dilakukan lagi.

Pengadaan sarana dan fasilitas museum berjumlah 30 buah yang semuanya merupakan peralatan kantor

Pengadaan koleksi telah berhasil diadakan sebanyak 617 buah yang terdiri dari koleksi etnografika 385 buah, arkeologika 3 buah, historika 35 buah, numismatika dan heraldika 50 buah, keramik 74 buah, dan koleksi lain-lain sebanyak 70 buah.

Pengadaan tenaga telah dimulai pada tahun ke-1 (1984/1985) berjumlah 57 orang, pada tahun ke-2 (1985/1986) dan ke-3 (1986/1987) tenaga yang dipersiapkan menjadi 58 orang.

Tetapi sampai pada tahun ke-5 (1988/1989) tenaga yang ada 57 orang, terdiri dari lulusan SD 9 orang, SLTP 9 orang, SLTA 34 orang, Sarjana Muda 3 orang dan Sarjana 2 orang. Semua tenaga ini sudah berstatus pegawai tetap.

2 Kegiatan Non Fisik

Upaya peningkatan tenaga teknis museum dalam PELITA IV ternyata masih diperlukan. Seperti pada PELITA II dan III, maka pada PELITA IV inipun ada beberapa tenaga museum yang diikuti sertakan dalam penataran-penataran permuseuman. Pada tahun ke-1 (1984/1985), 2 orang pegawai diikuti sertakan dalam Penataran Permuseuman Tipe Dasar selama 14 hari di Denpasar.

Demikian juga pada tahun ke-2 (1985/1986) 2 orang pegawai lagi diikuti sertakan pada penataran yang serupa di Surabaya. Disamping Penataran Permuseuman Tipe Dasar, pada tahun inipun museum mengikuti sertakan 1 orang pegawainya pada Penataran Permuseuman Tipe Khusus selama 1 bulan di Jakarta. Kegiatan non fisik lainnya yang dilaksanakan dalam PELITA IV ini adalah pameran khusus 3 kali, pameran keliling 1 kali, kegiatan ceramah/diskusi 7 kali, penelitian/survei 6 kali, penerbitan 1 kali dan kegiatan bimbingan/edukasi 5 kali.

Pada tahun ke-1 (1984/1985) diadakan pameran khusus yang bertema "Seni Gerabah Dalam Kehidupan Leluhur" dengan jumlah pengunjung 7.300 orang, pameran keliling dengan tema "Nilai Budaya yang Tradisional Sebagai Unsur Pendorong Pembangunan" dengan jumlah pengunjung 38.536 orang. Kegiatan ceramah/diskusi diadakan 2 kali, penelitian/survei 2 kali, menerbitkan 1 buah naskah dan memberikan bimbingan edukatif selama 14 hari. Pada tahun ke-2 (1985/1986) dan ke-3 (1986/1987) hanya dilakukan masing-masing 1 kali bimbingan edukatif selama 7 hari. Kemudian pada tahun ke-4 (1987/1988) diadakan pameran khusus dengan tema "Maluku dari Masa ke Masa" yang dikunjungi oleh 23.324 orang. Selain itu dilakukan ceramah/diskusi 5 kali, kegiatan penelitian/survei 2 kali dan bimbingan edukatif selama 14 hari.

Sedangkan pada tahun ke-5 (1988/1989) pameran khusus rencananya akan dilaksanakan pada bulan Oktober 1988 dengan tema "Dari Desa ke Meja Putih".

Disamping itu juga diadakan 2 kali kegiatan penelitian/survei dan bimbingan edukatif selama 3 hari.

Dana yang telah dipergunakan untuk melaksanakan seluruh kegiatan selama PELITA IV adalah sebesar Rp 481.365.000,00.

Pada PELITA IV sampai bulan Juli 1988 jumlah pengunjung museum tercatat 56.295 orang, yaitu tahun pertama (1984/1985) berjumlah 14.761 orang, tahun kedua (1985/1986) berjumlah 9.319 orang, tahun ketiga (1986/1987) berjumlah 7.210 orang, tahun keempat (1987/1988) museum dikunjungi 23.324 orang, serta tahun kelima (1988/1989) sampai bulan Juli 1988 jumlah pengunjung museum berjumlah 1.681 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Selama PELITA V telah dilaksanakan pembangunan prasarana lingkungan seluas 1.000 m². Pengadaan sarana dan fasilitas museum berupa pengadaan peralatan kantor dan teknis kantor sebanyak 18 unit, 72 buah.

Pengadaan koleksi telah berhasil diadakan sebanyak 2.775 buah yang terdiri dari koleksi etnografika 177 buah, arkeologika 183 buah, historika 1.310 buah, numismatika dan heraldika 423 buah, keramik 131 buah, koleksi geologika 460 buah, koleksi biologika 58 buah, koleksi filologika 16 buah, dan koleksi seni rupa 17 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA V berjumlah 69 orang, terdiri dari lulusan SD 12 orang, lulusan SLTP 13 orang, lulusan SLTA 39 orang, lulusan Sarjana Muda 2 orang, dan lulusan Sarjana 3 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga teknis museum telah diikutsertakan pada penataran-penataran permuseuman.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Denpasar, dari tanggal 29 Januari s.d. 4 Maret 1990. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta, dari tanggal 24 Agustus s.d. 7 September 1992. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 5 s.d. 19 Juli 1993. Dan satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Yogyakarta, dari tanggal 14 November s.d. 13 Desember 1993. Begitu pula terdapat 1 orang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan ke luar negeri selama 6 bulan.

Kegiatan non fisik lainnya yang dilaksanakan dalam PELITA V ini adalah pameran khusus dan pameran keliling 6 kali dan penerbitan sebanyak 5 judul.

Judul penerbitan buku teknis museum antara lain : “ Pandai Besi di Halmahera Tengah” yang diterbitkan pada tahun anggaran 1990/1991 dan judul buku “ Permasalahan Museum Negeri Provinsi Maluku dan Upaya Pengembangannya” diterbitkan pada tahun anggaran 1992/1993.

Dana yang telah dipergunakan untuk melaksanakan seluruh kegiatan selama PELITA V adalah sebesar Rp 646.478.000,00.

Pada PELITA V jumlah pengunjung berdasarkan data yang ada berjumlah 82.208 orang, yaitu pada tahun pertama pengunjung berjumlah 24.945 orang, tahun kedua 8.040 orang, tahun ketiga 32.690 orang, tahun keempat 1.383 orang, sedangkan pada tahun kelima 15.150 orang.

PELITA VI Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999

1 Kegiatan Fisik

Pembangunan/rehap gedung museum tahun 1994/1995 seluas 96 m², pembangunan gedung sarana Baileo (tahap I) tahun 1998/1999 seluas 150 m².

Pengadaan koleksi telah berhasil diadakan sebanyak 4.670 buah yang terdiri dari koleksi etnografika 100 buah, arkeologika 177 buah, historika 1.470 buah, numismatika dan heraldika 1.341 buah, keramik 204 buah, koleksi geologika 460 buah, koleksi biologika 883 buah, koleksi filologika 16 buah, dan koleksi seni rupa 19 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA VI berjumlah 66 orang, terdiri dari lulusan SD 11 orang, lulusan SLTP 6 orang, lulusan SLTA 43 orang, lulusan Sarjana Muda 1 orang, dan lulusan Sarjana 5 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA VI ini adalah mengikutsertakan beberapa dalam rangka keterampilan tenaga teknis pada Penataran Tipe Dasar dan Tipe Khusus.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya, dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 20 November s.d 14 Desember 1995. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Semarang, dari tanggal 13 s.d. 27 Oktober 1996.

Masing-masing satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung, dari tanggal 30 Agustus s.d. 28 September 1998, dan mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bogor, dari tanggal 5 Agustus s.d 3 September 1999.

Kegiatan non fisik lainnya yang dilaksanakan dalam PELITA VI ini adalah pameran khusus, pameran keliling sebanyak 4 kali, dan kegiatan ceramah/lomba serta penerbitan.

Pameran keliling dengan tema “Nilai Budaya dan Lingkungan Mencerdaskan Bangsa Menunjang PJP II” yang diselenggarakan dari tgl. 22 s.d. 28 Mei 1996 dengan jumlah pengunjung 3.256 orang. Pameran Bersama/Regional dengan tema “Pakinangan” yang diselenggarakan dari tgl. 10 s.d. 21 September 1996 di Ambon dengan jumlah pengunjung 6.303 orang.

Lomba mengarang/melukis dengan tema “Lestarikan Budaya Bangsa” dengan jumlah peserta 60 orang.

Ceramah yang diadakan dengan mengambil tema “Sejarah Ke budayaan dan Koleksi Museum yang diselenggarakan di Kodya Ambon.

Dana yang telah dipergunakan untuk melaksanakan seluruh kegiatan selama PELITA VI adalah sebesar Rp 864.051.000,00.

Pada PELITA VI jumlah pengunjung berdasarkan data yang ada berjumlah 43.196 orang, yaitu pada tahun pertama pengunjung berjumlah 10.659 orang, tahun ketiga 14.713 orang, tahun keempat 11.642 orang, sedangkan pada tahun kelima 6.182 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jl.Taman Makmur Ambon, Maluku

No. Telepon/kode : (0911) 41652

Waktu Buka Museum :

Senin	: Tutup/libur (kecuali tamu khusus)
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 16.00 WIT
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 16.00 WIT
Kamis	: Pukul 08.00 - pukul 16.00 WIT
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 16.00 WIT
Sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 16.00 WIT
minggu	: Pukul 10.00 - pukul 16.00 WIT

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

c) Turis Mancanegara :

Perorangan/rombongan	: Rp 750,00
----------------------	-------------

Museum Negeri Provinsi
SUMATERA SELATAN
“ Bala Putra Dewa “



Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan berlokasi di Jalan Sriwijaya, Palembang. Pembangunannya dimulai sejak tahun anggaran ke-4 PELITA II tepatnya tanggal 1 April 1977. Diresmikan berfungsinya Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) pada tanggal 5 Nopember 1984 atau pada awal PELITA IV. Gaya arsitektur dari gedung museum yang merupakan bangunan baru ini adalah perpaduan antara tradisional dan modern. Pembangunan museum dilakukan secara bertahap oleh Bidang Permuseuman Sejarah dan Kepurbakalaan (PSK) Kanwil Depdikbud Provinsi Sumatera Selatan, melalui Proyek Pengembangan Permuseuman. Sebelum tahun 1978 proyek ini bernama Proyek Rehabilitasi dan Perluasan Museum. Untuk mengetahui lebih jelas hasil pembangunan museum sejak dimulainya hingga akhir PELITA VI, di bawah ini akan diuraikan per-PELITA baik dari hasil pembangunan fisik yang berupa bangunan sarana dan fasilitas, koleksi dan tenaga maupun hasil pembangunan non fisik yang berupa kegiatan-kegiatan museum seperti misalnya peningkatan keterampilan tenaga teknis, penerbitan naskah, pameran dan sebagainya. Selain itu diuraikan pula tentang jumlah dana yang terserap, jumlah pengunjung dan informasi lain mengenai museum.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Pengadaan tanah seluas 25.620 m² dan pembangunan ruang perpustakaan seluas 400 m². Pengadaan sarana dan fasilitas dilaksanakan pada tahun anggaran ke-3 (1976/1977) berupa peralatan perkantoran berjumlah 21 buah. Selama PELITA II, akhir keseluruhan pengadaan sarana dan fasilitas berjumlah 66 buah, terdiri dari 29 jenis peralatan perkantoran dan sebuah peralatan edukasi.

Selama PELITA II jumlah koleksi yang dihimpun sebanyak 228 buah terdiri dari koleksi etnografika 92 buah, koleksi keramik 25 buah dan sisanya sebanyak 111 buah berupa jenis-jenis koleksi lainnya. Pengadaan tenaga selama PELITA II belum dilaksanakan melalui kegiatan proyek.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan pembangunan non fisik dalam PELITA II antara lain berupa peningkatan keterampilan tenaga teknis melalui program-program penataran yang diadakan di dalam negeri, seperti Penataran Management selama 15 hari dengan mengikutkan 1 orang peserta dan Penataran Administrasi Kearsipan selama 21 hari dengan peserta 1 orang. Keduanya dilaksanakan pada tahun anggaran ke-3 (1976/1977).

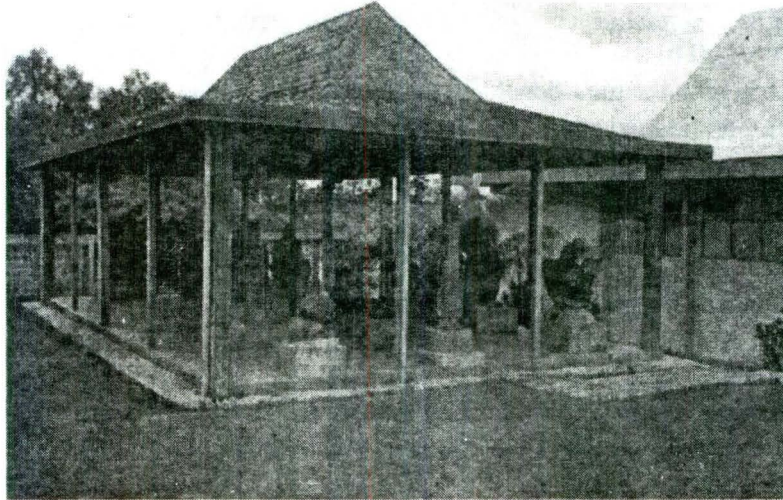
Tahun anggaran ke-4 (1977/1978) mengikutkan 4 orang tenaga dalam program Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari dan Penataran Tenaga Teknis Kesejarahan dan Kepurbakalaan selama 17 hari dengan peserta 1 orang. Kegiatan pembangunan non fisik lainnya berupa penerbitan bahan informasi tentang koleksi sebanyak 4.000 eksemplar, yang dilaksanakan selama 2 tahun anggaran yakni tahun anggaran ke-4 dan ke-5 masing-masing 2.000 eksemplar.

Selama PELITA II pembangunan museum ini menyerap dana sebesar Rp 80.000.000,00.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Perluasan pembangunan gedung museum seluas 2.842 m². Pengadaan sarana dan fasilitas berupa 54 jenis peralatan kantor berjumlah 356 buah, 3 jenis peralatan pameran, sebanyak 3 buah, peralatan edukasi 1 buah, dan 77 jenis peralatan laboratorium sebanyak 96 buah.



Ruangan Koleksi Arkeologika

Pengadaan koleksi sebanyak 2.596 buah meliputi 2.451 buah koleksi etnografika, 83 buah koleksi numismatika dan heraldika, 10 buah koleksi keramik dan 52 buah buku perpustakaan/referensi.

Pengadaan tenaga dari tahun anggaran ke-1 sampai dengan ke-5 hanya terdapat tenaga honorer saja dengan rincian 5 orang pada tahun ke-1, 5 orang pada tahun ke-2, 10 orang pada tahun ke-3, 10 orang pada tahun ke-4 dan 8 orang pada tahun ke-5.

Tenaga yang ada pada tahun terakhir PELITA III tersebut berjumlah 8 orang dengan status pendidikan SD 1 orang, SLTP 2 orang, SLTA 4 orang, dan Sarjana Muda 1 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang dilakukan berupa peningkatan keterampilan tenaga teknis yang dilaksanakan melalui program penataran di dalam negeri, antara lain : pada tahun ke-2 mengirimkan 1 orang tenaga dalam Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Kejuruan selama 3 bulan, tahun ke-5 mengirimkan 1 orang dalam Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari, dan 2 orang dalam Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Khusus selama 3 bulan.

Kegiatan lain berupa penerbitan bahan informasi tentang koleksi museum, dilaksanakan selama lima tahun anggaran dengan jumlah masing-masing 1.000 expl. Jumlah terbitan selama PELITA III sebanyak 5.000 expl. Tahun ke-4 dan ke-5 dilakukan kegiatan pameran khusus sebanyak 2 kali.

Keseluruhan dana yang diserap untuk membiayai kegiatan pembangunan museum selama PELITA III sebesar Rp 599.125.000,00.

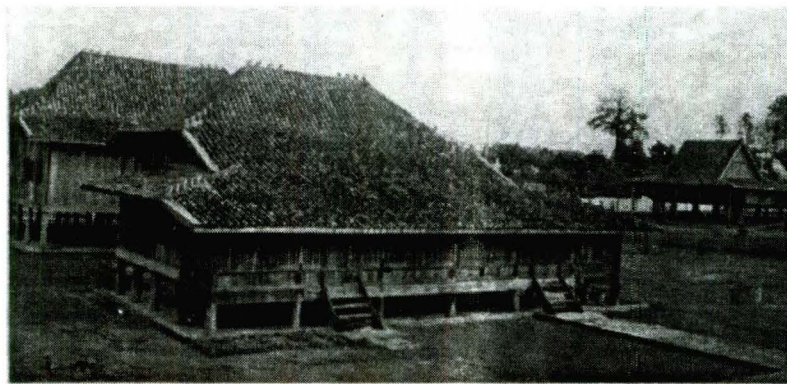
Jumlah pengunjung pada PELITA III (sejak tahun ke-3) tercatat sejumlah 18.923 orang.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Pembangunan perluasan gedung museum mencapai 918,50 m². Pengadaan sarana dan fasilitas meliputi 8 jenis peralatan perkantoran sejumlah 23 buah, 3 jenis peralatan edukasi sebanyak 3 buah dan 12 jenis peralatan laboratorium sebanyak 17 buah.

Pengadaan koleksi mencapai 912 buah meliputi koleksi etnografika 496 buah, koleksi arkeologika 12 buah, koleksi numismatika dan heraldika 355 buah, 39 buah keramik, 4 buah replika dan buku perpustakaan 6 buah.



Koleksi Ethografika

Pengadaan tenaga pada tahun ke-1 sebanyak 13 orang, terdiri dari lulusan SLTP 2 orang, SLTA 9 orang, Sarjana Muda 2 orang. Tahun ke-2 sebanyak 12 orang, terdiri dari lulusan SLTA 11 orang dan Sarjana Muda 1 orang. Tahun ke-3 sebanyak 12 orang, terdiri dari SLTP 1 orang, SLTA 8 orang, Sarjana Muda 2 orang dan Sarjana 1 orang.

Tahun ke-4 sebanyak 12 orang, terdiri dari lulusan SLTP 4 orang, SLTA 5 orang, dan Sarjana 3 orang. Tahun ke-5 terdapat 10 orang, terdiri dari lulusan SLTP 5 orang dan SLTA 5 orang. Keseluruhan tenaga tersebut masih berstatus honorer.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan pembangunan non fisik meliputi peningkatan keterampilan tenaga teknis, penerbitan bahan informasi mengenai koleksi dan pameran khusus. Peningkatan keterampilan tenaga teknis dilaksanakan melalui berbagai penataran, yaitu pada tahun ke-1 mengikut sertakan 2 orang peserta, pada tahun ke-3 mengirimkan 3 orang peserta untuk Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari. Kemudian dikirim 2 orang peserta pada tahun ke-3 untuk mengikuti program “magang” di salah satu museum negeri. Pada tahun ke-2 mengirimkan 1 orang peserta selama 3 bulan untuk mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Kejuruan.

Usaha perluasan tentang koleksi museum dilaksanakan melalui kegiatan penerbitan brosur sebanyak 7.000 expl yang dilakukan pada tahun ke-1, sebanyak 1.000 expl. pada tahun ke-2 s/d ke-4 masing-masing 2.000 expl. Kegiatan pameran khusus permuseuman dilakukan sebanyak 5 kali, yaitu pada tahun ke-1 sebanyak 2 kali, tahun ke-2 dua kali, dan tahun ke-4 satu kali. Sedangkan pada tahun ke-3 kegiatan yang dilaksanakan berupa pameran keliling 1 kali.

Selama PELITA IV kegiatan pembangunan Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan menyerap dana sebesar Rp 224.543.000,00.

Jumlah pengunjung pada PELITA IV sebanyak 124.342 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Pengadaan sarana dan fasilitas meliputi pengadaan peralatan kantor dan teknis sejumlah 14 unit, 11 buah, peralatan konservasi 1 buah.

Pengadaan koleksi mencapai 2.506 buah meliputi koleksi etnografika 1.226 buah, koleksi arkeologika 12 buah, koleksi numismatika dan heraldika 552 buah, koleksi keramik 101 buah, koleksi geologika 16 buah, koleksi biologika 8 buah, koleksi historika 6 buah, koleksi filologika, 9 buah, koleksi seni rupa 571 buah, dan koleksi teknologika 5 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum Ppada PELITA V berjumlah 54 orang, terdiri dari lulusan SD 6 orang, lulusan SLTP 12 orang, lulusan SLTA 25 orang, lulusan Sarjana Muda 9 orang, dan lulusan Sarjana 2 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan pembangunan non fisik meliputi peningkatan keterampilan tenaga teknis, penerbitan bahan informasi mengenai koleksi dan pameran khusus.

Peningkatan keterampilan tenaga teknis dilaksanakan melalui berbagai penataran, yaitu Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 8 s.d. 22 Januari 1990. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Padang, dari tgl. 21 Januari s.d. 24 Februari 1991.

Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta, dari tgl. 4 s.d. 18 November 1991. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta, dari tanggal 24 Agustus s.d. 7 September 1992. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar, di Jakarta, dari tgl. 5 s.d. 19 Juli 1993 dan satu orang mengikuti penataran permuseuman tipe khusus di Yogyakarta, dari tgl. 14 November s.d. 13 Desember 1993. Kemudian selama PELITA V telah mengirimkan 4 orang pegawai untuk mengikuti penataran permuseuman tipe kejuruan selama 3 bulan dan satu orang mengikuti pendidikan dan pelatihan ke luar negeri untuk mempelajari tentang pengelolaan museum.

Usaha penyebarluasan informasi tentang koleksi museum dilaksanakan melalui kegiatan penerbitan buku sebanyak 5 judul yang dilakukan pada tahun ke-2, 1.000 expl. pada tahun ke-3 s/d ke-4 masing-masing 1.000 expl, dan pada tahun ke 5 sebanyak 2000 eksemplar. Judul buku yang diterbitkan antara lain "Beberapa Arca Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan". Kegiatan pameran khusus permuseuman dilakukan sebanyak 7 kali, yaitu pada tahun ke-1 sebanyak 1 kali, tahun ke-2 sebanyak 1 kali, tahun ke-3 sebanyak 1 kali, tahun ke 4 sebanyak 2 kali, dan pada tahun ke 5 sebanyak 2 kali.

Selama PELITA V kegiatan pembangunan Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan menyerap dana sebesar Rp 429.603.000,00.

Jumlah pengunjung pada PELITA V tercatat sejumlah 283.602 orang dengan rincian tahun pertama berjumlah 57.864 orang, tahun ke dua berjumlah 13.538 orang, tahun ke tiga berjumlah 16.583 orang, tahun ke empat berjumlah 82.975 orang, dan tahun ke lima berjumlah 112.642 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Pengadaan koleksi mencapai 929 buah meliputi koleksi etnografika 80 buah, koleksi arkeologika 17 buah, koleksi numismatika dan heraldika 211 buah, koleksi keramik 7 buah, koleksi geologika 16 buah, koleksi biologika 10 buah, koleksi historika 11 buah, koleksi filologika 3 buah, koleksi seni rupa 571 buah, koleksi teknologika 3 buah.

Tenaga pengelola sampai dengan PELITA VI berjumlah 58 orang yang merupakan pegawai

tetap dengan berpendidikan SD, 1 orang, SLTP, 5 orang, SLTA, 33 orang, Sarjana Muda, 8 orang, dan Sarjana, 11 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan pembangunan non fisik meliputi peningkatan keterampilan tenaga teknis, penerbitan bahan informasi mengenai koleksi dan pameran khusus.

Peningkatan keterampilan tenaga teknis dilaksanakan melalui berbagai penataran, yaitu satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 20 November s.d 14 Desember 1995. Dua orang telah mengikuti penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tgl. 20 November s.d 14 Desember 1995.

Masing-masing 1 orang, telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung, dari tgl. 30 Agustus s.d. 28 September 1998 dan di Bogor, dari tgl. 5 Agustus s.d. 3 September 1999.

Pada tahun ke-2 mengirimkan 4 orang peserta selama 3 bulan untuk mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Kejuruan.

Kegiatan non fisik lainnya adalah mengadakan kegiatan pameran sebanyak 4 kali dan penerbitan buku sebanyak 8 judul. Pameran khusus yang diselenggarakan di Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan mengambil judul “Padi Sumatera Selatan dalam Tinjauan eknologi dan Sosial Budaya dari tgl. 5 s.d. 11 Maret 1997 dengan jumlah pengunjung 8.317 orang. Pameran temporer dengan judul “Batik Kuno Sumatera Selatan” diselenggarakan di Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan dari tgl. 16 s.d. 21 April 1996 dengan jumlah pengunjung 6.931 orang. Pameran Bersama se Sumatera yang diikuti oleh Museum Negeri Provinsi se Sumatera mengambil judul “Perhiasan Pengantin Se Sumatera”, diselenggarakan di Stadion Bumi Sriwijaya Palembang dengan jumlah pengunjung 7.811 orang. Selain pameran dilakukan lomba-lomba berupa lomba lukis, lomba permainan tradisional yang diselenggarakan dari tgl. 4 s.d. 5 November 1996 dengan jumlah peserta 124 orang. Judul-judul buku yang telah diterbitkan antara lain “Prasasti-Prasasti Koleksi Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan” dan Dasa Warsa Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan. Ke dua buku tersebut diterbitkan pada tahun anggaran 1994/1995.

Selama PELITA VI kegiatan pembangunan Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan menyerap dana sebesar Rp 856.144.000,00.

Jumlah pengunjung pada PELITA VI tercatat sejumlah 376.371 orang dengan rincian tahun pertama berjumlah 133.360 orang, tahun ke dua berjumlah 56.072 orang, tahun ke tiga berjumlah 126.710 orang, tahun ke empat berjumlah 23.996 orang, dan tahun ke lima berjumlah 36.233 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Sriwijaya I Km 5.5, Palembang

No. Telepon/kode : (0711) 411383

Waktu Buka Museum :

Senin	: Libur
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Kamis	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 11.00
Sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 12.00
Minggu	: Pukul 08.00 - pukul 15.00

Biaya Masuk Masuk :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi
JAWA TENGAH
“ Ronggowarsito “



Museum Negeri Provinsi Jawa Tengah “Ronggowarsito” berlokasi di Jalan Abdulrahman Saleh Semarang. Pembangunan museum ini dilakukan secara bertahap, melalui PELITA. Pembangunan diawali pada PELITA II tahun anggaran ke-4 (1977/1978) s/d tahun anggaran ke-5 (1978/1979), dimulai dengan persiapan pengadaan tanah. Bangunan museum merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur bangunan tradisional.

Untuk mengetahui perkembangan pembangunan museum dari PELITA II sampai dengan PELITA VI dapat dilihat pada beberapa kegiatan di bawah ini.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang telah berhasil dilaksanakan dalam periode ini antara lain pengadaan tanah seluas 11.540 m².

Pengadaan koleksi berjumlah 1.478 buah terdiri dari koleksi etnografika 534 buah, arkeologika 208 buah, historika 45 buah, numismatika dan heraldika 165 buah, keramik 511 buah, dan koleksi lain-lain 15 buah.

Disamping itu juga telah diadakan sarana dan fasilitas museum berupa peralatan kantor 15 buah, dan peralatan pameran sebanyak 1 buah.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA II ini meliputi peningkatan keterampilan, dan kemampuan tenaga teknis museum, yaitu melalui Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar yang diikuti oleh 3 orang peserta selama 14 hari. Mengikuti Diklat Borobodur/Kepurbakalaan dengan peserta 1 orang selama 5 bulan yang dilaksanakan oleh DITLINBINJARAH.

Awal pembangunan museum ini memerlukan biaya sebesar Rp 65.000.000,00.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Pada PELITA III telah dilaksanakan perluasan tanah seluas 8.460 m², dan pembangunan gedung seluas 5.242 m², terdiri dari ruang pameran tetap seluas 3.268 m², ruang auditorium seluas 900 m², ruang perpustakaan seluas 180 m², ruang administrasi seluas 160 m², ruang gudang koleksi seluas 334 m², dan pembangunan pagar seluas 400 m².

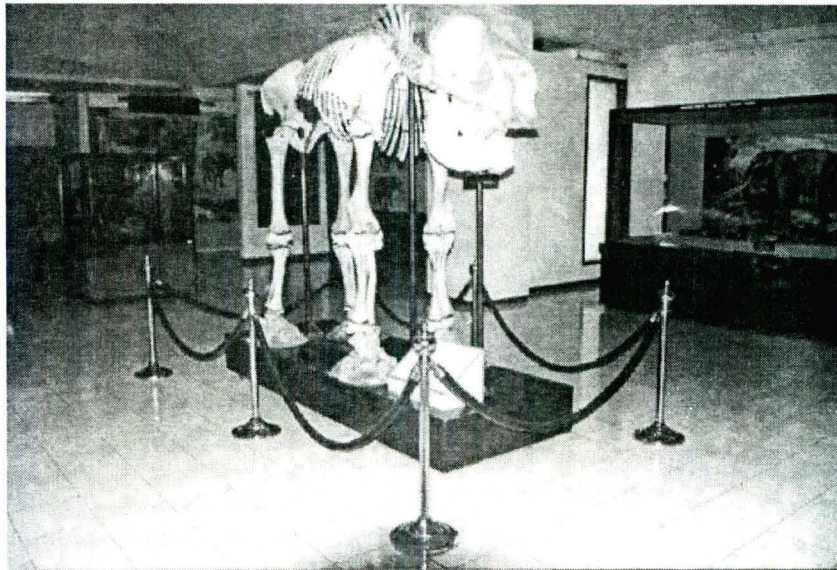
Pengadaan koleksi telah berhasil dihimpun berjumlah 3.027 buah, terdiri dari koleksi etnografika 2.338 buah, arkeologika 17 buah, historika 39 buah, numismatika dan heraldika 155 buah, keramik 171 buah, dan koleksi lain-lain 307 buah.

Sarana dan fasilitas museum berupa Peralatan pameran 67 buah, peralatan edukasi 3 buah, dan peralatan laboratorium 3 buah, telah berhasil pula dilaksanakan.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah berhasil dilaksanakan dalam periode ini mencakup kegiatan pameran keliling 4 kali, ceramah/diskusi 3 kali, dan penerbitan 4.000 eksemplar.

Peningkatan keterampilan dan pengetahuan tenaga teknis museum melalui Penataran Tenaga Teknis Ilmu Permuseuman Tipe Dasar, dengan mengikutsertakan 2 orang peserta selama 14 hari. Diklat Kepurbakalaan telah diikuti oleh 3 orang tenaga museum dan berlangsung selama 3 bulan.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Pembangunan museum dalam PELITA III ini menghabiskan biaya sebesar Rp 1.147.715.000,00.

Museum Ronggowarsito ini mulai difungsikan pada tanggal 2 April 1983. Dengan mulai dibukanya museum untuk umum, maka berdatanglah pengunjung untuk menikmati museum tersebut. Tercatat pertama kali museum mulai dikunjungi yaitu pada PELITA III (1982/1983 - 1983/1984) berjumlah 46.690 orang dengan rincian pada tahun 1982/1983 berjumlah 32.335 orang dan pada tahun 1983/1984 berjumlah 14.355 orang.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang telah berhasil dilaksanakan dalam periode ini meliputi perluasan pembangunan seluas 2.018 m², termasuk di dalamnya ruang pameran tetap 1.000 m² dan ruang laboratorium 160 m².

Pengadaan koleksi berjumlah 1.037 buah terdiri dari koleksi etnografika 33 buah, arkeologika 155 buah, historika 77 buah, numismatika dan heraldika 690 buah, keramik 80 buah dan koleksi lain-lain sebanyak 2 buah. Sarana dan fasilitas museum berupa peralatan perkantoran 18 buah, peralatan pameran 25 buah, edukasi 301 buah, dan peralatan laboratorium 12 buah.

Pengadaan tenaga yang telah berhasil dilaksanakan adalah pengadaan tenaga baru untuk museum, pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) telah disiapkan tenaga sebanyak 21 orang terdiri dari SD 1 orang, SLTP 1 orang, SLTA 14 orang, Sarjana Muda 3 orang dan Sarjana 2 orang. Dari 21 orang tenaga tersebut 9 orang berstatus honorer, dan 12 orang berstatus tenaga tetap.

Pada tahun anggaran ke-2 (1985/1986) tenaga museum yang dipersiapkan sebanyak 30 orang terdiri dari SD 2 orang, SLTP 1 orang, SLTA 20 orang, Sarjana Muda 3 orang dan Sarjana 4 orang. Dari 30 orang tenaga museum tersebut 9 orang berstatus honorer dan 21 orang berstatus tenaga tetap.

Sampai pada tahun anggaran ke-5 (1988/1989) keadaan tenaga museum tetap yaitu terdiri dari SD 2 orang, SLTP 1 orang, SLTA 20 orang, Sarjana Muda 3 orang dan Sarjana 4 orang (9 orang berstatus honorer dan 21 orang berstatus tetap). Hingga kini jumlah tenaga museum adalah 30 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan nonfisik yang telah dilaksanakan selama PELITA IV adalah pameran keliling sebanyak 2 kali, ceramah/diskusi 2 kali dan penerbitan berjumlah 1.000 eksemplar.

Pembangunan museum dalam PELITA IV memerlukan biaya sebesar Rp 1.752.000.000,00

Jumlah pengunjung selama PELITA IV berjumlah 79.478 orang, dengan rincian tahun ke-1 berjumlah 36.583 orang, tahun ke-2 berjumlah 22.122 orang, tahun ke-3 berjumlah 14.879 orang, dan pada tahun ke-5 berjumlah 5.894 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang telah dicapai dalam Pelita ini antara lain perluasan bangunan gedung seluas 467 m², pembangunan prasarana lingkungan seluas 2.411 m², pengadaan peralatan teknis dan kantor sebanyak 29 unit/ 4 buah.

Pengadaan koleksi berjumlah 9.592 buah terdiri dari koleksi etnografika 3.254 buah, arkeologika 1.815 buah, historika 400 buah, numismatika dan heraldika 2.366 buah, keramik 802 buah, geologika 893 buah, biologika 10 buah, filologika 7 buah, seni rupa 42 buah, teknologika, 3 buah.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan nonfisik selama PELITA V adalah melaksanakan kegiatan pameran khusus dan keliling sebanyak 7 kali dengan menghabiskan dana sebesar Rp 53.470.000,00. Judul pameran khusus antara lain “Pameran Khusus Seni dan Teknologi Tradisional Jawa Tengah”. Penerbitan dilakukan 6 kali dengan jumlah 6.000 eksemplar. Judul-judul buku yang diterbitkan antara lain : “Pesona Budaya Jawa Tengah dalam rangka menyongsong Konggres Kebudayaan” dan “Materi yang disajikan dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan”.



Koleksi Arkeologika

Untuk meningkatkan kemampuan tenaga teknis museum, maka selama PELITA V ada beberapa pegawai telah diikutsertakan dalam penataran, yaitu satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar angkatan XVI, dari tgl. 24 Agustus 1992 s.d. 7 September 1992 di Jakarta. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar angkatan XVII, dari tgl. 5 s.d. 19 Juli 1993 di Jakarta dan satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe khusus, dari tgl. 14 November 1993 s.d. 13 Desember 1993 di Yogyakarta.

Pembangunan museum dalam PELITA V memerlukan biaya sebesar Rp 586.433.000,00.

Pada PELITA V (1989/1990 - 1993/1994) berjumlah 70.415 orang. Tahun ke-1 berjumlah 3.811 orang, tahun ke-2 berjumlah 5.513 orang, tahun ke-3 berjumlah 10.419 orang, tahun ke-4 berjumlah 18.710 orang, tahun ke-5 berjumlah 31.962 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Selama Pelita VI telah dilaksanakan pembangunan gedung museum yaitu gedung pameran seluas 4.400 m², pembangunan gedung auditorium seluas 900 m² dan gedung administrasi seluas 351 m².

Pengadaan koleksi berjumlah 14.978 buah terdiri dari koleksi etnografika 3.287 buah, arkeologika 2.995 buah, historika 83 buah, numismatika dan heraldika 7.156 buah, keramik 98 buah, geologika 893 buah, biologika 12 buah, filologika 13 buah, seni rupa 424 buah, dan koleksi teknologika 17 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA VI berjumlah 74 orang, terdiri dari lulusan SD 6 orang, lulusan SLTP 3 orang, lulusan SLTA 49 orang, lulusan Sarjana Muda 4 orang, dan lulusan Sarjana 13 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan kemampuan tenaga museum telah diikuti berbagai penataran.

Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar angkatan XVIII dari tanggal 21 Agustus 1994 s.d. 4 September 1994 di Surabaya. Dua orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe khusus angkatan ke V dari tanggal 14 November 1994 s.d. 5 Desember 1994 di Jakarta. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar angkatan ke XIX dari tanggal 13 s.d. 27 Oktober 1996 di Semarang. Kemudian masing-masing 1 orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe khusus angkatan VII (dari tanggal 30 Agustus 1998 s.d. 28 September 1998) di Bandung dan angkatan VIII (dari tanggal 5 Agustus 1999 s.d. 3 September 1999) di Bogor.

Kegiatan nonfisik lainnya adalah melaksanakan kegiatan pameran khusus / keliling dan regional sebanyak 4 kali dengan menghabiskan dana sebesar Rp 65.679.000,00. Pameran regional yang dilaksanakan dengan judul “Gelar Busana dan Perlengkapan Pengantin Tradisional se Jawa. Pameran diikuti oleh Museum Negeri Provinsi se Jawa dengan jumlah pengunjung 5.000 orang.

Pameran keliling kali ini menggelar festival busana dan tata rias pengantin tradisional Jawa yang berlangsung dari tanggal 5 s.d. 7 Juli 1997 di Museum Negeri Provinsi Jawa Tengah.

Penerbitan dilakukan 11 kali dengan jumlah 11.000 eksemplar. Judul-judul buku yang diterbitkan antara lain : “ Menapak Jejak Masa Sejarah (Hindu, Budha, Islam)”, Megalitik dalam Religi Purba” dan “Menapak Sejarah Perjuangan Bangsa”, Menyimak Budaya Jawa Tengah”, dan “Aneka dan Fungsi Manik-Manik di Jawa Tengah”. Dana untuk penerbitan telah menghabiskan sebesar Rp 78.300.000,00.

Pembangunan museum dalam PELITA VI memerlukan biaya sebesar Rp 889.216.000,00.

Pada PELITA VI jumlah pengunjung sebesar 117.946 orang, dengan rincian pada tahun ke-2 berjumlah 31.109 orang, tahun ke-3 berjumlah 35.688 orang, tahun ke-4 berjumlah 51.149 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Abdulrahman Saleh, Semarang

No. Telepon/kode : (024) 602389

Waktu Buka Museum :

Senin	: Libur
Selasa	: Pukul 07.30 - pukul 14.00
Rabu	: Pukul 07.30 - pukul 14.00
Kamis	: Pukul 07.30 - pukul 14.00
Jum'at	: Pukul 07.00 - pukul 11.00
Sabtu	: Pukul 07.30 - pukul 13.00
Minggu	: Pukul 08.00 - pukul 13.00

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi
RIAU
“ Sang Nila Utama “



Museum Negeri Provinsi Riau berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Tangkerang, Pekanbaru. Didirikan pada tahun anggaran ke-4 PELITA II. Sedangkan peresmianya direncanakan pada tahun anggaran 1989/1990. Gedung museum ini merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur perpaduan antara tradisional dan modern.

Pembangunan museum ini dilakukan secara bertahap, pelaksanaannya dilakukan oleh Bidang Permuseuman Sejarah dan Kepurbakalaan (Bidang PSK) Kantor Wilayah Depdikbud Provinsi Riau, melalui Proyek Pengembangan Permuseuman.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang hasil pembangunan museum yang telah dicapai sejak didirikannya hingga akhir PELITA VI dibawah ini akan diuraikan sesuai dengan kegiatan pembangunannya baik yang berupa fisik maupun non fisik pada tiap-tiap PELITA.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Hasil pembangunan fisik dalam masa PELITA II sejak dimulai pembangunannya pada tahun anggaran ke-4 berupa pengadaan tanah seluas 16.930 m² dan pembangunan gedung museum 327 m². Pembangunan gedung museum meliputi ruang konservasi, ruang fumigasi, gudang koleksi, ruang fotografi, ruang preparasi dan reproduksi serta toilet.

Koleksi yang berhasil dihimpun dalam masa PELITA II sebanyak 78 buah terdiri dari koleksi etnografika 34 buah, koleksi historika 9 buah dan koleksi numismatika 35 buah.

Selama PELITA II pengadaan tenaga museum melalui kegiatan proyek belum dilaksanakan sedangkan tenaga pengelola kegiatan museum sebanyak 4 orang merupakan tenaga Bidang PSK yang diperbantukan.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk menunjang kegiatan pembangunan museum, telah dipersiapkan tenaga-tenaga teknis yang sudah mendapat latihan keterampilan.

Persiapan tersebut antara lain melalui pengiriman 1 orang peserta pada penataran untuk pimpinan museum selama 3 minggu, 2 orang peserta untuk Penataran Tipe Dasar selama 2 minggu dan 1 orang untuk Penataran Tipe Khusus selama 1 bulan.

Kegiatan pembangunan non fisik lainnya seperti penerbitan, pameran dan lain-lain belum dilaksanakan.

Dana pembangunan yang terserap selama PELITA II sebesar Rp 50.000.000,00

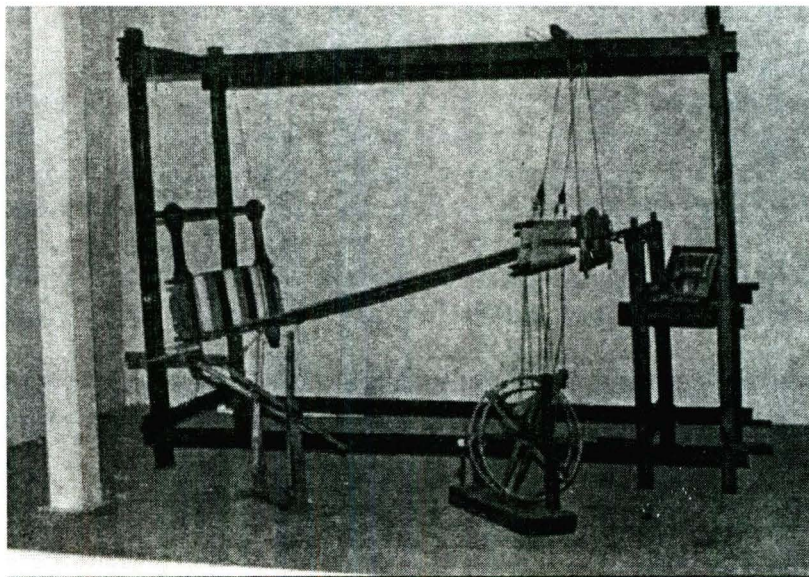
PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA III kegiatan pembangunan fisik yang dilaksanakan berupa pembangunan gedung museum seluas 1.280 m², meliputi ruang administrasi, ruang rapat, ruang pimpinan, ruang tamu, ruang keamanan (dibangun pada tahun anggaran pertama dan ke-2), ruang staf kurator, ruang penelitian koleksi (tahun anggaran ke-3) serta ruang perpustakaan dan auditorium (tahun anggaran ke-5).

Pengadaan koleksi sebanyak 531 buah terdiri dari koleksi etnografika 309 buah, koleksi historika 103 buah, koleksi arkeologika 8 buah, koleksi numismatika 21 buah, koleksi replika 17 buah dan koleksi lain-lain 73 buah.

Pengadaan tenaga pengelola museum dilaksanakan pada tahun anggaran ke-5 sebanyak 11 orang. Tenaga Tersebut masih berstatus honorer dan berlatar belakang pendidikan SLTA.



Koleksi Etnografika

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan pembangunan non fisik yang dilaksanakan pada masa PELITA III meliputi peningkatan keterampilan tenaga teknis, penerbitan bahan informasi dan pameran permuseuman.

Peningkatan keterampilan teknis dilaksanakan melalui pengiriman tenaga untuk ikut serta dalam berbagai program penataran permuseuman, antara lain pada tahun anggaran ke 1, ke-2 dan ke-3 masing-masing 2 orang dalam Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar selama 2 minggu.

Pada tahun anggaran ke-5 mengirimkan 1 orang peserta dalam Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Khusus selama 1 bulan. Kegiatan pameran khusus sebagai upaya memperkenalkan museum kepada masyarakat dilaksanakan sebanyak 3 kali, dan kegiatan memperluas informasi tentang koleksi dilakukan melalui penerbitan sebanyak 1.000 exemplar.

Keseluruhan dana yang terserap untuk pembangunan museum selama PELITA III sebesar Rp 504.500.000,00

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA IV kegiatan pembangunan terus dilaksanakan. Sebagai hasil dari kegiatan pembangunan fisik antara lain berupa gedung pusat (Main Building) dan ruang pameran tetap seluas 1.200 m², pengadaan koleksi berjumlah 686 buah terdiri dari koleksi etnografika 223 buah, koleksi historika 54 buah, koleksi arkeologika 3 buah, koleksi keramik 306 buah, koleksi numismatika 71 buah, koleksi replika 7 buah, referensi 8 buah dan koleksi lain-lain 14 buah. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tahun anggaran ke-1, ke-2 dan ke-4.

Keadaan tenaga dalam PELITA IV mencapai jumlah 23 orang dengan status 12 orang tenaga tetap dan 11 orang tenaga honor. Latar belakang pendidikan dari tenaga tetap yang ada masing-masing adalah lulusan SD 2 orang, SLTP 2 orang, SLTA 7 orang dan Sarjana Muda 1 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam usaha meningkatkan kualitas tenaga teknis, telah dikirim tenaga-tenaga museum untuk mengikuti beberapa program penataran, antara lain pada tahun anggaran pertama mengikut sertakan 1 orang dalam Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Khusus selama 3 bulan. Pada tahun anggaran ke-2 mengirimkan 1 orang dalam Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Khusus selama 3 bulan dan pada tahun anggaran ke-5 mengikut sertakan 1 orang dalam Penataran Tipe Khusus selama 1 bulan. Kegiatan pembangunan non fisik lainnya seperti penerbitan naskah, pameran dan sebagainya selama PELITA IV tidak dilaksanakan. Kegiatan pembangunan non fisik lainnya seperti penerbitan naskah, pameran dan sebagainya selama PELITA IV tidak dilaksanakan.

Dana yang digunakan dalam kegiatan pembangunan museum selama PELITA IV sebesar Rp 621.000.000,00

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

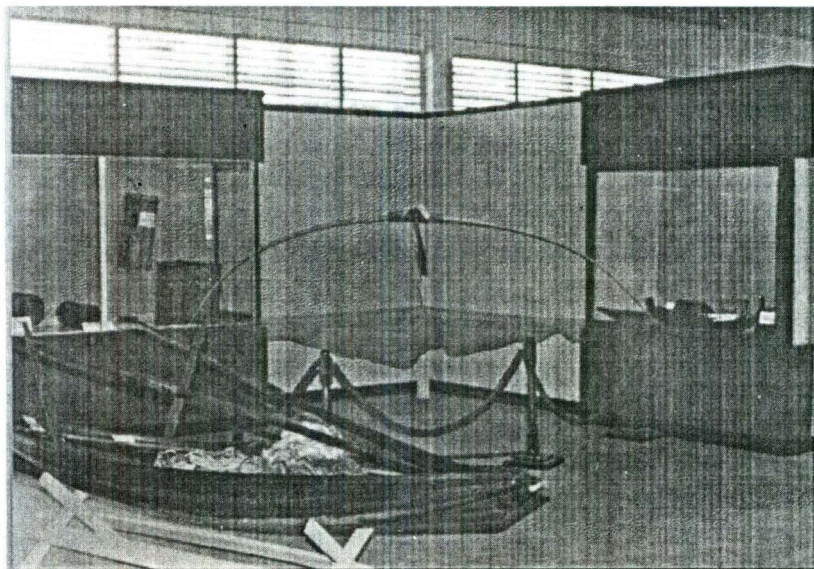
1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA V kegiatan pembangunan gedung dilaksanakan pada tahun anggaran 1993/1994 seluas 660 m². Selain itu dilaksanakan pembangunan prasarana lingkungan seluas 7.399 m².

Pengadaan koleksi berjumlah 833 buah terdiri dari koleksi etnografika 420 buah, koleksi historika 92 buah, koleksi arkeologika 1 buah, koleksi keramik 306 buah, koleksi numismatika 11 buah, koleksi biologika 2 buah, koleksi teknologika 1 buah.

Pengadaan sarana dan fasilitas berupa pengadaan peralatan teknis dan kantor 2 unit, 317 buah, pengadaan peralatan konservasi 20 buah dan peralatan preparasi 4 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA V berjumlah 28 orang, terdiri dari lulusan SD 3 orang, lulusan SLTP 4 orang, lulusan SLTA 17 orang, lulusan Sarjana Muda 1 orang, dan lulusan Sarjana 3 orang.



Ruangan Pameran Tetap

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan nonfisik diawali dengan beberapa pegawai mengikuti program penataran, yaitu 2 orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 8 s.d 22 Januari 1990 . Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Denpasar dari tanggal 29 Januari s.d 4 Maret 1990. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta dari tanggal 4 s.d 18 November 1991. Masing-masing 2 orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tgl. 24 Agustus s.d. 7 September 1992 dan dari tgl. 5 s.d. 19 Juli 1993. Masing-masing 1 orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Surabaya dari tgl. 24 Februari s.d. 4 Maret 1992 dan dari tgl. 14 November s.d. 13 Desember 1993 di Yogyakarta.

Kegiatan non fisik lainnya seperti penerbitan naskah sebanyak 3 judul, pameran sebanyak 4 kali. Kegiatan penerbitan naskah yang telah diterbitkan ada beberapa judul antara lain "Gagasan Candi Muara Takus", dan Koleksi Ethnografi Riau".

Jumlah dana yang dikeluarkan untuk pameran dan penerbitan naskah sebesar

Rp 51.020.000,00.

Selama PELITA V jumlah pengunjung yang tercatat sebesar 36.258 buah dengan rincian tahun anggaran pertama berjumlah 4.579 orang, tahun anggaran ke dua berjumlah 5.781 orang, tahun anggaran ke tiga berjumlah 8.235 orang, tahun anggaran ke empat berjumlah 10.335 orang, dan tahun anggaran ke lima berjumlah 7.328 orang.

Dana yang digunakan dalam kegiatan pembangunan museum selama PELITA V sebesar Rp 674.028.000,00

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA VI tahun ke lima (1998/1999) dilaksanakan pembangunan gedung seluas 162,50 m².

Pengadaan koleksi yang telah dilaksanakan berjumlah 1.926 buah yang terdiri dari koleksi etnografika 607 buah, koleksi historika 258 buah, koleksi arkeologika 38 buah, koleksi keramik 113 buah, koleksi numismatika/heraldika 457 buah, koleksi biologika 241 buah, koleksi filologika 170 buah, koleksi geologika 33 buah, dan koleksi teknologika 9 buah.

Jumlah tenaga museum pada PELITA VI berjumlah 42 orang, terdiri dari lulusan SD 1 orang, lulusan SLTP 1 orang, lulusan SLTA 27 orang, lulusan Sarjana Muda 4 orang, dan lulusan Sarjana 9 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka peningkatan kemampuan tenaga teknis museum, telah mengirim tenaga untuk mengikuti beberapa program penataran, yaitu satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 20 November s.d 14 Desember 1995. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Semarang dari tanggal 13 s.d 27 Oktober 1996 dan masing-masing 1 orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung dari tanggal 30 Agustus s.d 28 September 1998 dan di Bogor dari tanggal 5 Agustus s.d. 3 September 1999 serta satu orang telah mengikuti penataran tipe kejuruan selama 3 bulan.

Kegiatan pembangunan non fisik lainnya seperti penerbitan naskah, pameran, ceramah dan lomba-lomba. Pameran khusus yang dilaksanakan di Museum Negeri Provinsi Riau dengan mengambil tema "Kehidupan Suku Sakai Kab. Bengkalis", dibuka pada tanggal 31 Maret 1997. Pameran dihadiri oleh pelajar SD, SLTP,SLTA, mahasiswa, dan masyarakat.

Ceramah yang diadakan di Museum Negeri Provinsi Riau dengan mengambil tema yang sama dengan pameran dibuka pada tanggal 31 Maret 1997 dihadiri oleh Guru Sejarah beserta murid TK, SLTP dan SLTA.

Dana yang digunakan dalam kegiatan pembangunan museum selama PELITA VI sebesar Rp 806.088.000,00

Selama PELITA VI jumlah pengunjung yang tercatat sebesar 40.994 buah dengan rincian tahun anggaran pertama berjumlah 11.777 orang, tahun anggaran ke tiga berjumlah 15.469 orang, tahun anggaran ke lima berjumlah 13.748 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Jenderal Sudirman No. 194, Tangkerang, Pekanbaru

No. Telepon/Kode : (0761) 33466 Fax. 40195

Waktu Buka Museum :

Senin	: Pukul 07.30 - pukul 14.25
Selasa	: Pukul 07.30 - pukul 14.25
Rabu	: Pukul 07.30 - pukul 14.25
Kamis	: Pukul 07.30 - pukul 14.25
Jum'at	: Pukul 07.30 - pukul 11.30
Sabtu	: Pukul 07.30 - pukul 13.00
Minggu	: Pukul 07.30 - pukul 13.00

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung Perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi SULAWESI TENGAH



Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tengah berlokasi di Jalan Sapiri No. 23 Palu. Didirikan pada tahun 1977 tahun ke-3 PELITA II dan mulai berfungsi pada tahun 1981. Tahun ke-3 (PELITA III), dan sampai saat ini belum diresmikan.

Gedung museum ini adalah bangunan baru dengan gaya arsitektur perpaduan antara tradisional dan modern. Pembangunan museum yang telah dicapai sejak masa berdirinya hingga akhir PELITA VI akan diuraikan per-PELITA baik secara fisik maupun non fisik, di samping itu juga diuraikan tentang pengunjung dan informasi museum.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Pembangunan museum selama PELITA II telah dicapai antara lain berupa pengadaan tanah seluas 10.000 m² dan pengadaan bangunan berupa ruang administrasi seluas 405 m² yang dibangun pada tahun anggaran ke-4 dan ke-5.

Dalam pengadaan koleksi, telah dilaksanakan pengadaan koleksi sejumlah 286 buah terdiri dari 103 koleksi etnografika, 10 buah koleksi historika, dan 25 buah koleksi keramik yang dibeli pada tahun ke-3. Pada tahun ke-4 dan ke-5 telah diadakan 57 buah koleksi etnografika, 10 buah koleksi arkeologika, 72 buah koleksi keramik dan 9 buah koleksi lain-lain.

Pengadaan sarana dan fasilitas, telah dilaksanakan pengadaan 15 unit peralatan kantor dan 5 unit untuk peralatan edukasi yang diadakan pada tahun ke-4 dan ke-5.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik pada PELITA II ini barulah peningkatan keterampilan dan kemampuan teknis tenaga museum yang dimulai pada tahun ke-3 sedangkan kegiatan lainnya belum ada. Dalam rangka kegiatan tersebut telah diikuti sertakan beberapa tenaga museum pada berbagai penataran.

Pada tahun ke-3 telah diikuti sertakan masing-masing seorang tenaga pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Khusus selama 1 bulan di Jakarta, Penataran Tenaga Teknis Kesejarahan Kepurbakalaan selama 1 bulan, dan Penataran Penyuluh Bahasa Indonesia juga selama 1 bulan.

Pada tahun ke-4 telah diikuti sertakan seorang tenaga pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 2 minggu, sedang tahun ke-5 telah diikuti sertakan seorang tenaga pada Penataran PMP selama 1 minggu.

Dalam rangka pembangunan museum pada PELITA II ini telah terserap dana sebesar Rp 70.000.000,00.

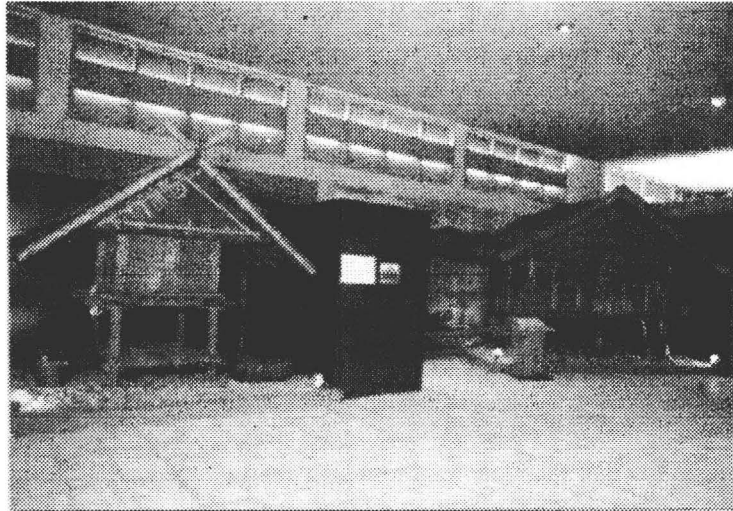
PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA III ini berupa pengadaan bangunan, pengadaan koleksi, pengadaan sarana dan fasilitas dan pengadaan tenaga.

Pengadaan bangunan yang telah dilaksanakan berupa ruang pameran seluas 1.025 m², ruang auditorium seluas 75 m² yang masing-masing dibangun pada tahun ke-1, ke-2 dan ke-3. Sehingga perluasan seluruhnya pada PELITA III berjumlah 1.100 m².

Pengadaan koleksi yang telah dilaksanakan berjumlah 1.982 buah, terdiri dari koleksi etnografika 680 buah, koleksi arkeologika 52 buah, koleksi historika 120 buah, koleksi lain-lain 34 buah dan buku-buku referensi 1.096 buah.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Untuk menunjang kegiatan telah pula diadakan sarana dan fasilitas berupa 7 unit peralatan kantor, 4 unit peralatan pameran, dan 3 unit peralatan edukasi, seluruhnya diadakan pada tahun ke-1.

Pada tahun ke-2 telah dilaksanakan pengadaan 2 unit peralatan edukasi dan 1 unit peralatan laboratorium. Sedangkan pada tahun ke-3, ke-4 dan ke-5 telah dilaksanakan pengadaan 8 unit peralatan kantor, 2 unit peralatan edukasi dan 3 unit peralatan laboratorium.

Pengadaan tenaga selama PELITA III sampai tahun ke-5 telah tersedia sebanyak 18 orang terdiri dari 3 orang pegawai tetap dan 15 orang pegawai honorer. Adapun latar belakang pendidikannya terdiri dari lulusan SLTA 12 orang, Sarjana Muda 3 orang dan Sarjana 3 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA III adalah kegiatan pameran, penerbitan dan peningkatan keterampilan dan kemampuan tenaga museum.

Pameran keliling telah diadakan pada tahun ke-3 selama 1 kali dengan tema “Seni Tenun Tradisional Nusantara” dan bersamaan dengan ini diterbitkan brosur sebanyak 1.000 eksemplar.

Dalam rangka peningkatan keterampilan dan kemampuan teknis museum telah diikuti sertakan beberapa pegawai pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman sejumlah 3 orang, yaitu Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar 1 orang, Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan 2 orang (bidang kuratorial 1 orang dan konservasi 1 orang).

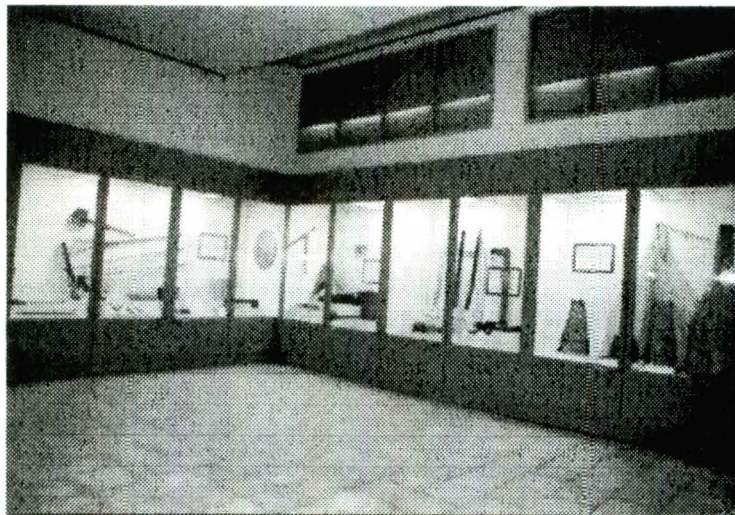
Disamping itu telah pula diikuti sertakan pada penataran lainnya seperti Penataran Dokumentasi/Informasi Kebudayaan Daerah 1 orang, Penataran Pemugaran dan Konservasi Kepurbakalaan selama 4 bulan 1 orang dan penataran P4 Tipe A, B dan C.

Dana yang diserap selama PELITA III ini berjumlah Rp 525.000.000,00.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Pada PELITA IV telah diadakan perluasan museum berupa ruang laboratorium seluas 200 m², ruang preparasi seluas 200 m², yang dilaksanakan dalam tahun anggaran ke-1 dan ruang pameran temporer seluas 350 m², ruang perpustakaan 100 m² yang dilakukan dalam tahun ke-2. Sehingga selama PELITA IV perluasan pembangunan museum mencapai 850 m².



Ruangan Tata Pameran Tetap

Pengadaan koleksi selama PELITA IV mencapai jumlah 1.607 buah, terdiri dari 757 buah koleksi etnografika, 20 buah koleksi arkeologika, 17 buah koleksi historika, 202 buah koleksi numismatika dan heraldika, 551 buah buku referensi dan perpustakaan, dan 60 buah koleksi lain-lain.

Mengenai sarana dan fasilitas telah diadakan beberapa unit peralatan dalam menunjang penyelenggaraan museum meliputi peralatan kantor 3 unit, peralatan untuk pameran 1 unit, 5 unit peralatan edukasi dan 4 unit peralatan laboratorium. Sehingga selama PELITA IV telah dicapai sarana dan fasilitas sebanyak 14 unit peralatan teknis dan administrasi.

Dalam hal tenaga museum telah dilaksanakan pengadaan sejumlah 17 orang dengan status 14 orang tenaga honorer dan 3 orang tenaga tetap dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut : 14 orang lulusan SLTA, 2 orang Sarjana Muda dan 1 orang Sarjana. Pengadaan tenaga ini dilaksanakan pada tahun anggaran ke-1 s.d ke-5 PELITA IV.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA IV terdiri dari kegiatan pameran penerbitan brosur dan peningkatan keterampilan tenaga.

Pada PELITA ini telah diadakan kegiatan pameran khusus dengan disertai pula penerbitan brosur sebanyak 1.000 eksemplar.

Dalam peningkatan keterampilan tenaga museum telah diikuti sertakan beberapa tenaga pada berbagai penataran, antara lain pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar 2 orang, Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan Bidang Preparasi 1 orang dan magang Administrasi Permuseuman 4 orang selama 3 bulan.

Disamping itu telah pula diikuti sertakan pada penataran P4 Tipe B dan C 3 orang.

Dana yang terserap dalam kegiatan pembangunan museum pada PELITA IV ini berjumlah Rp 517.000.000,00

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Pada PELITA V telah diadakan pembangunan gedung museum seluas 1.188 m², terdiri dari pembangunan gedung kantor seluas 188 m² (tahun anggaran 1991/1992) dan pembangunan gedung pameran tetap 1.000 m² (tahun anggaran 1993/1994).

Pengadaan sarana dan fasilitas berupa pengadaan peralatan teknis dan kantor 10 unit, 201 buah, peralatan konservasi 17 buah, dan peralatan preparasi 17 buah.

Pengadaan koleksi selama PELITA V mencapai jumlah 2.123 buah, terdiri dari 804 buah koleksi etnografika, 20 buah koleksi arkeologika, 441 buah koleksi historika, 556 buah koleksi keramik, 202 buah koleksi numismatika dan heraldika, 50 buah koleksi geologika, 14 buah koleksi biologika, 24 buah koleksi filologika, 12 buah koleksi seni rupa.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA V berjumlah 69 orang, terdiri dari lulusan SD 8 orang, lulusan SLTP 12 orang, lulusan SLTA 38 orang, lulusan Sarjana Muda 4 orang, dan Sarjana 7 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga teknis museum telah diikutsertakan pada penataran-penataran permuseuman. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 8 Januari s.d 22 Januari 1990.

Masing-masing satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 4 s.d 18 November 1991 dan dari tanggal 24 Agustus s.d. 7 September 1992. Serta dari tanggal 5 s.d. 19 Juli 1993.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Yogyakarta, dari tanggal 14 November s.d 13 Desember 1993.

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA V terdiri dari kegiatan pameran sebanyak 6 kali dan penerbitan sebanyak 4 judul.

Judul-judul buku yang diterbitkan antara lain “Senjata Tradisional Sulawesi Tengah” dan “Tata Sajian Upacara Adat Suku Kaili” masing-masing 1.000 eksemplar.

Dana yang dikeluarkan untuk pameran dan penerbitan sebesar Rp 78.270.000,00.

Dana yang terserap dalam kegiatan pembangunan museum pada PELITA V ini berjumlah Rp 461.395.000,00

Berdasarkan data yang ada, selama PELITA V mengenai jumlah pengunjung sebesar 38.497 orang dengan rincian tahun ke pertama (1989/1990) berjumlah 10.727 orang, tahun ke dua (1990/1991) berjumlah 2.504 orang, tahun ke tiga (1991/1992) berjumlah 9.423 orang, tahun ke empat (1992/1993) berjumlah 15.843 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Pada PELITA VI telah diadakan perluasan bangunan museum seluas 600 m² terdiri dari berupa ruang konservasi seluas 400 m² (tahun anggaran 1995/1996), ruang storage seluas 200 m² (tahun anggaran 1997/1998).

Pengadaan koleksi selama PELITA VI mencapai jumlah 4.184 buah, terdiri dari 2.302 buah koleksi etnografika, 451 buah koleksi arkeologika, 588 buah koleksi historika, 248 buah koleksi keramik, 534 buah koleksi numismatika dan heraldika, 50 buah koleksi geologika, 1 buah koleksi biologika, 3 buah koleksi filologika, dan 7 buah koleksi seni rupa.

Jumlah tenaga pengelola museum berjumlah 70 orang, terdiri dari lulusan SD 8 orang, lulusan SLTP 5 orang, lulusan SLTA 43 orang, lulusan Sarjana Muda 3 orang, dan lulusan Sarjana 11 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga teknis museum telah diikutsertakan pada penataran-penataran permuseuman. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya, dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 20 November s.d 14 Desember 1995. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Semarang, dari tanggal 13 s.d. 27 Oktober 1996. Masing-masing satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung, dari tanggal 30 Agustus s.d. 28 September 1998, dan mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bogor, dari tanggal 5 Agustus s.d 3 September 1999.

Selama PELITA VI telah dikirim 1 orang untuk training ke luar negeri dalam rangka menimba ilmu pengetahuan di bidang bimbingan edukatif kultural.

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA VI terdiri dari kegiatan pameran sebanyak 4 kali dan penerbitan sebanyak 8 judul, lomba 3 kali, seminar dan ceramah masing-masing 1 kali.

Pameran khusus antara lain yang diselenggarakan di Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tengah dari tgl.1 s.d. 10 Mei 1997 mengambil judul “ Pendidikan di Sulawesi Tengah dengan jumlah pengunjung 8.851 orang. Pameran keliling antara lain yang diselenggarakan di Sanggar Kegiatan Belajar Luwuk Kab. Banggai dari tgl. 11 s.d. 17 Oktober 1997 dengan mengambil judul yang sama, jumlah pengunjung 2.689 orang.

Dana yang terserap dalam kegiatan pembangunan museum pada PELITA VI ini berjumlah Rp 836.176.000,00

Berdasarkan data yang ada, selama PELITA VI mengenai jumlah pengunjung sebesar 79.807 orang dengan rincian tahun ke ke dua (1995/1996) berjumlah 27.541 orang, tahun ke tiga (1996/1997) berjumlah 28.223 orang, tahun ke empat (1997/1998) berjumlah 11.835 orang, tahun ke lima (1998/1999) berjumlah 12.208 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Sapiri No. 23 Palu.

No. Telepon/kode : (0451) 22290

Waktu Buka Museum :

Senin	: Tutup/Libur
Selasa	: 08.00 - 15.00
Rabu	: 08.00 - 15.00
Kamis	: 08.00 - 15.00
Jum'at	: 08.00 - 15.00
Sabtu	: 08.00 - 15.00
Minggu	: 08.00 - 12.00

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

**Museum Negeri Provinsi
NUSA TENGGARA TIMUR**





Museum Negeri Provinsi ini berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan Kelapa Lima Kupang Kabupaten Kupang. Kegiatan pembangunan dilakukan secara bertahap, mulai dari PELITA II tahun anggaran ke-4 (1977/1978) di atas tanah seluas 30.000 m² dengan luas bangunan 400 m².

Museum ini merupakan bangunan baru yang bergaya arsitektur tradisional yang dipadukan dengan gaya modern.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisk

Pengadaan sarana dan fasilitas museum berjumlah 50 buah terdiri dari peralatan perkantoran 33 buah, peralatan pameran 9 buah dan peralatan edukasi 8 buah.

Pengadaan koleksi berjumlah 267 buah, terdiri dari : koleksi etnografika 173 buah, numismatika dan heraldika 2 buah dan keramik 92 buah.

2 Kegiatan Non Fisik

Mengadakan penelitian sebanyak 4 kali dengan biaya Rp 1.838.000,00

Awal pembangunan museum ini memerlukan biaya sebesar Rp 70.000.000,00.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Perluasan bangunan seluas 1.742 m², meliputi ruang administrasi 58 m², ruang gudang koleksi 170 m², ruang kuratorial 300 m², ruang pameran tetap 1.052 m², ruang auditorium 162 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas museum berupa peralatan perkantoran 51 buah, peralatan pameran 34 buah dan peralatan edukasi 17 buah.

Pengadaan koleksi berjumlah 281 buah, terdiri dari : koleksi historika 5 buah, numismatika dan heraldika 125 buah, keramik 75 buah dan buku referensi 76 buah.

Pengadaan tenaga permuseuman dimulai pada tahun anggaran ke-2 (1980/1981) terdiri dari lulusan SLTP 3 orang dan SLTA 6 orang.

Tahun ke-3 (1981/1982) terdiri dari lulusan SD 1 orang.

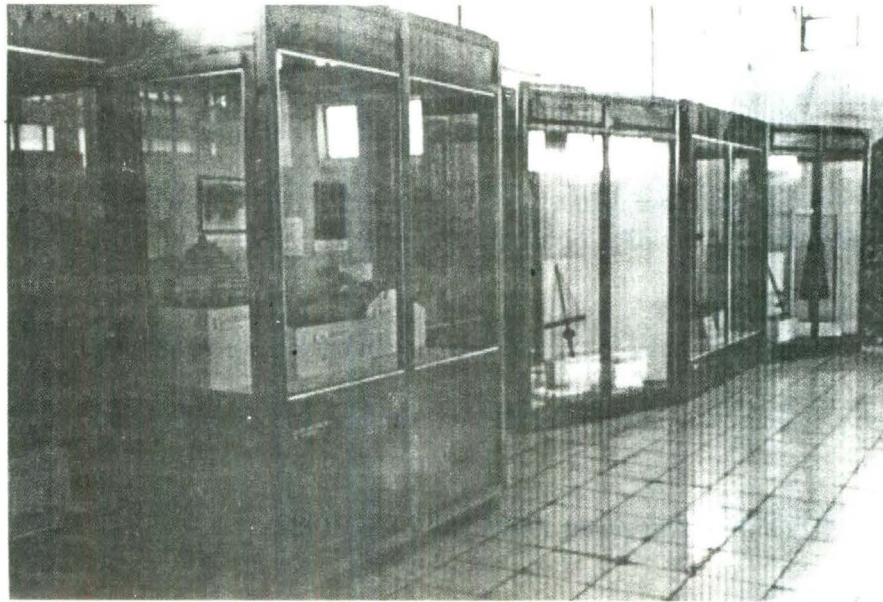
Tahun ke-4 (1982/1983) terdiri dari lulusan SD 3 orang, SLTP 3 orang, SLTA 2 orang dan Sarjana 1 orang.

Tahun ke-5 (1983/1984) terdiri dari lulusan SD 3 orang, SLTP 3 orang, SLTA 1 orang dan Sarjana 1 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan penelitian 12 kali, penerbitan 1 kali yang memerlukan biaya sebesar Rp 11.112.000,00 Pelatihan keterampilan preparasi konservasi dengan peserta 1 orang selama 3 bulan di dalam negeri.

Selama PELITA III, biaya yang digunakan untuk pembangunan museum negeri ini sebesar Rp 430.900.000,00.



Ruang Tata Pameran Tetap

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Pengadaan bangunan baru sebagai perluasan dari bangunan terdahulu berupa ruang gudang koleksi 84 m², dan ruang kuratorial 56 m².

- Pengadaan sarana dan fasilitas museum berupa peralatan kantor 16 buah/set dan peralatan pameran 1 set.

Pengadaan koleksi berjumlah 800 buah terdiri dari : koleksi etnografika 681 buah, arkeologika 48 buah, historika 7 buah, numismatika 57 buah dan koleksi lain-lain 7 buah.

Pengadaan tenaga teknis, pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) terdiri dari lulusan SD 4 orang, SLTP 4 orang, SLTA 8 orang dan Sarjana 2 orang.

Tahun ke-2 (1985/1986) terdiri dari lulusan SD 4 orang, SLTP 4 orang, SLTA 15 orang dan Sarjana 2 orang.

Tahun ke-3 (1986/1987) terdiri dari lulusan SD 4 orang, SLTP 4 orang, SLTA 15 orang dan Sarjana 2 orang.

Tahun ke-4 (1987/1988) terdiri dari lulusan SD 4 orang, SLTP 4 orang, SLTA 15 orang dan Sarjana 2 orang.

Tahun ke-5 (1988/1989) terdiri dari lulusan SD 4 orang, SLTP 4 orang, SLTA 15 orang dan Sarjana 2 orang.

Sampai akhir PELITA IV ini, 19 orang tenaga masih berstatus honorer dan 6 orang diangkat sebagai pegawai PSK.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik berupa peningkatan keterampilan tenaga teknis museum, dilaksanakan melalui cara mengirimkan 2 orang ke Museum Bali selama 6 bulan untuk berlatih secara magang dan menyertakan 1 orang tenaga dalam program penataran di dalam negeri selama 1 bulan.

Dalam PELITA IV dana yang terserap untuk kegiatan pembangunan museum negeri sebanyak Rp 391.930.000,00.

Sejak museum berfungsi pada tahun 1985 jumlah pengunjung yang datang ke museum ini tercatat sebanyak 5.988 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Selama PELITA V telah diadakan pembangunan prasarana lingkungan seluas 10.400 m² dan Pengadaan peralatan kantor dan teknis 63 buah, 6 unit serta pengadaan peralatan konservasi 2 buah dan peralatan preparasi 4 buah.

Pengadaan koleksi berjumlah 2.897 buah terdiri dari : koleksi etnografika 2.371 buah, geologika 11 buah, arkeologika 85 buah, historika 7 buah, numismatika 184 buah, keramik 98 buah, koleksi biologika 20 buah, dan koleksi seni rupa 121 buah.

2 Kegiatan Non Fisik

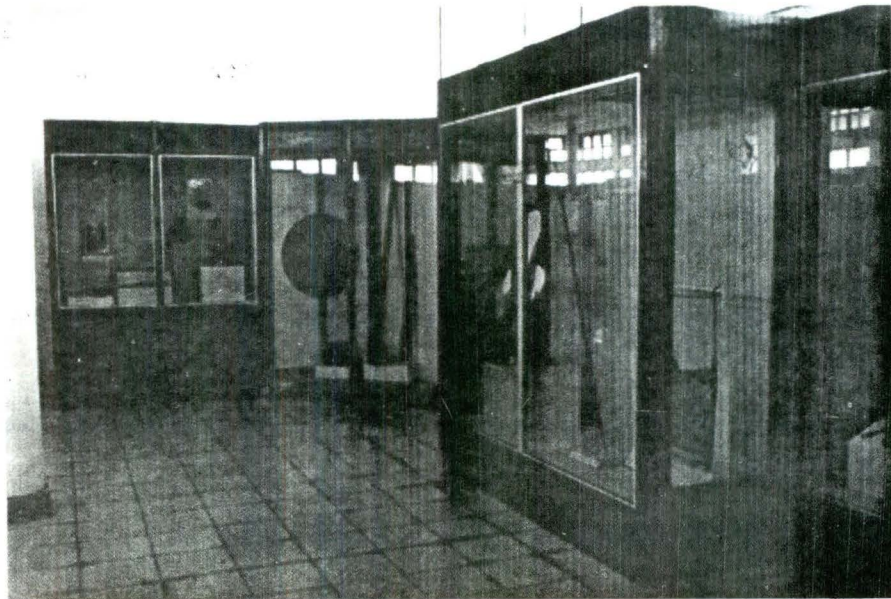
Kegiatan non fisik berupa peningkatan keterampilan tenaga teknis museum, dilaksanakan dengan cara mengikutsertakan masing-masing 1 orang dalam penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta, tanggal 8-22 Januari 1990 dan tipe khusus di Denpasar pada tanggal 29 Januari 1990 - 4 Maret 1990.

Pada tahun anggaran ke 2 (1990/1991) telah mengikutsertakan masing-masing 1 orang dalam penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta tanggal 4-18 November 1991 dan khusus di Padang tanggal 21 Januari 1991 - 24 Februari 1991.

Pada tahun anggaran ke 3 (1991/1992) telah mengikutsertakan masing-masing 1 orang dalam penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta tanggal 24 Agustus 1992 - 7 September 1992 dan di Surabaya tanggal 24 Februari 1992 - 4 Maret 1992.

Pada tahun anggaran ke 5 (1993/1994) telah mengikutsertakan masing-masing 1 orang dalam penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta tanggal 5 s.d. 19 Juli 1993 dan di Yogyakarta tanggal 14 November 1993 - 13 Desember 1993

Dalam PELITA V dana yang terserap untuk kegiatan pembangunan museum negeri sebanyak Rp 601.313.000,00.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Selama PELITA V jumlah pengunjung menurut data yang ada sebanyak 61.008 orang dengan rincian tahun ke 1 (1989/1990) berjumlah 1.503 orang, tahun ke 2 (1990/1991) berjumlah 1.508 orang, tahun ke 3 (1991/1992) berjumlah 2.693 orang, tahun ke 4 (1992/1993) berjumlah 38.886 orang, dan tahun ke 5 (1993/1994) berjumlah 16.418 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Selama PELITA VI telah diadakan pengadaan koleksi berjumlah 3.271 buah terdiri dari : koleksi etnografika 1.462 buah, arkeologika 123 buah, historika 491 buah, numismatika/heraldika 791 buah koleksi geologika 25 buah, koleksi biologika 156 buah, koleksi filologika 45 buah, koleksi seni rupa 5 buah, koleksi teknologika 34 buah, dan koleksi keramik 139 buah.

Pengadaan sarana dan fasilitas berupa pengadaan peralatan kantor dan teknis sebanyak 162 buah.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik berupa peningkatan keterampilan tenaga teknis museum, dilaksanakan dengan cara mengikutsertakan masing-masing 1 orang dalam penataran permuseuman tipe dasar dan khusus di Surabaya dan Jakarta pada tahun anggaran ke 1 (1994/1995).

Pada tahun anggaran ke 2 (1995/1996) telah mengikutsertakan 1 orang dalam penataran permuseuman tipe khusus di Jakarta dari tanggal 20 November 1995 s.d. 14 Desember 1995.

Pada tahun anggaran ke 3 (1996/1997) telah mengikutsertakan 1 orang dalam penataran permuseuman tipe dasar di Semarang dari tanggal 13 s.d. 27 Oktober 1996.

Pada tahun anggaran ke 4 (1997/1998) telah mengikutsertakan 1 orang dalam penataran permuseuman khusus di Bandung, dari tanggal 30 Agustus 1998 s.d. 28 September 1998.

Pada tahun anggaran ke 5 (1998/1999) telah mengikutsertakan 1 orang dalam penataran permuseuman khusus di Bogor, dari tanggal 5 Agustus 1999 s.d. 3 September 1999.

Kegiatan non fisik lainnya adalah melaksanakan kegiatan pameran keliling/khusus sebanyak 4 kali dan, ceramah 2 kali, lomba 3 kali, dan penerbitan buku teknis museum sebanyak 10 judul. Pameran temporer yang mengambil tema antara lain "Perkembangan Pendidikan di Nusa Tenggara Timur" di Museum Negeri Provinsi NTT, dibuka pada tanggal 7 Juni 1996 dengan jumlah pengunjung 1.067 orang.

Pameran keliling yang dilaksanakan oleh 4 provinsi (Bali, NTB, NTT, dan Timor Timur) di Dili dengan tema "Budaya Lontar" dibuka pada tanggal 14 Juni 1996 dengan jumlah pengunjung 2.864 orang. ; Judul Penerbitan buku antara lain "Senjata Tradisional Nusa Tenggara Timur".

Ceramah dengan tema " Museum dan Masyarakat dalam kaitannya dengan IPTEK diselenggarakan di Museum Negeri Provinsi NTT pada tanggal 19 Desember 1996 dan ceramah dengan tema "Museum dan Pendidikan dalam kaitannya dengan kurikulum muatan lokal di Museum Negeri Provinsi NTT pada tanggal 23 Desember 1996.

Lomba yang diselenggarakan dalam kaitannya dengan pameran yaitu lomba gerak jalan, baca puisi, menganyam dan Pekan Apresiasi Budaya Daerah NTT yang diikuti oleh siswa SLTP dan SLTA dengan jumlah peserta 15 kelompok dan 284 orang.

Dana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pameran, ceramah, lomba dan penerbitan sebesar Rp 107.258.000,00.

Dalam PELITA VI dana yang terserap untuk kegiatan pembangunan museum sebanyak Rp 874.381.000,00.

Selama PELITA VI jumlah pengunjung menurut data yang ada sebanyak 21.438 orang dengan rincian tahun ke 1 (1994/1995) berjumlah 7.789 orang, tahun ke 3 (1996/1997) berjumlah 6.324 orang, tahun ke 4 (1997/1998) berjumlah 7.325 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Perintis Kemerdekaan Kelapa Lima, Kabupaten Kupang

No. Telepon/kode : (0391) 32471

Waktu Buka Museum :

Senin	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Kamis	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 12.30
Minggu	: Tutup/libur

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi BENGKULU



Museum Negeri Provinsi Bengkulu berlokasi di Jalan Pembangunan No. 8 Padang Harapan Bengkulu. Museum ini didirikan pada tanggal 1 April 1978 tetapi baru berfungsi tanggal 3 Mei 1980. Pembangunan gedung museum dilakukan secara bertahap dan gaya arsitektur bangunannya adalah tradisional. Peresmian museum ini dilakukan oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 31 Maret 1988.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Sebagai awal persiapan berdirinya museum yaitu pada tahun anggaran ke-5, telah dilakukan beberapa kegiatan yang bersifat fisik meliputi pengadaan sarana dan fasilitas, koleksi serta tenaga. Adapun pengadaan sarana dan fasilitas berupa : peralatan kantor 10 buah, peralatan pameran 10 buah dan peralatan edukasi 2 buah.

Pengadaan koleksi berjumlah 51 buah terdiri dari : koleksi etnografika 43 buah, keramik 6 buah dan replika 2 buah.

Pengadaan tenaga sebanyak 3 orang honorer untuk menambah tenaga yang sudah ada.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang dilaksanakan baru 1 macam yaitu survei pengadaan koleksi, dilakukan pada tahun anggaran ke-5, dengan menyerap dana sebesar Rp 1.222.000,00.

Keseluruhan dana yang terserap pada pembangunan museum ini sebesar Rp 15.000.000,00.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA III gedung museum mulai dibangun. Kegiatannya diawali dengan pengadaan tanah seluas 9.974 m² yang dilaksanakan pada tahun anggaran ke-2. Pada tahun anggaran ke-3 mulai dibangun gedung museum seluas 515 m² dan pada tahun anggaran ke-4 diperluas lagi 1.000 m². Ruangan-ruangan yang dibangun meliputi : ruang auditorium seluas 265 m², ruang administrasi seluas 250 m² dan ruang pameran tetap 1.000 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas sebanyak 142 buah terdiri dari : peralatan perkantoran 64 buah, peralatan pameran 51 buah, peralatan edukasi 21 buah dan peralatan laboratorium 6 buah.

Pengadaan koleksi sebanyak 2.242 buah dengan perincian : koleksi etnografika 1.216 buah, arkeologika 25 buah, historika 22 buah, numismatika dan heraldika 441 buah, keramik 437 buah, replika 91 buah dan koleksi lain-lain 10 buah.

Pengadaan tenaga pada tahun anggaran ke-1 selain tenaga dari Bidang PSK, tenaga yang ada di museum ini hanya 3 orang dari tingkat pendidikan SLTA dan statusnya masih honorer. Tahun anggaran ke-2 jumlah tenaga meningkat menjadi 6 orang terdiri dari : lulusan SD 1 orang, SLTP 1 orang dan SLTA 4 orang. Status ketenagaan 3 orang pegawai tetap dan 3 orang masih honorer. Tahun anggaran ke-3 tidak ada penambahan.

Tahun anggaran ke-4 jumlah tenaga meningkat menjadi 9 orang yaitu dari tingkat pendidikan SD 2 orang, SLTP 1 orang dan SLTA 6 orang.

Status ketenagaannya yaitu 3 orang tenaga tetap dan 6 orang tenaga honorer, Tahun anggaran ke-5 bertambah dengan 1 orang lagi pendidikan SLTA dan berstatus tenaga tetap.



Ruangan Tata Pameran tetap

2 Kegiatan Non Fisik

Peningkatan keterampilan tenaga teknis dilaksanakan melalui beberapa program penataran, antara lain : pada tahun anggaran ke-2 mengikut sertakan 2 orang pegawai dalam Penataran Permuseuman Tipe Dasar selama 16 hari di Yogyakarta, dan 1 orang dalam Penataran Permuseuman Tipe Khusus selama 1 bulan di Jakarta. Tahun anggaran ke-3 mengirimkan 2 orang dalam Penataran Tipe Dasar selama 16 hari di Surabaya.

Tahun anggaran ke-4 mengikutsertakan 2 orang dalam program penataran Tipe Kejuruan selama 3 bulan di Jakarta. Penelitian mencakup 4 kali survei pengadaan koleksi yang dilakukan setiap tahun sekali pada tahun anggaran pertama, kedua, ke tiga dan ke empat.

Penerbitan dilaksanakan sekali dalam 1 tahun sebanyak 4 kali yaitu pada tahun anggaran ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-4. Judul-judul terbitan tersebut antara lain : “Meninjau Tentang Pertenunan Daerah Bengkulu”, “Sekelumit Tentang anyaman Tradisional Daerah Bengkulu” dan “Katalog Koleksi Museum Provinsi Bengkulu” dan “Mengenai Upacara Perkawinan Adat Penganten Tradisional Bengkulu”. Pameran khusus dilaksanakan pada tahun anggaran ke-2, bertema “Pertenunan Tradisional Daerah Bengkulu”, dikunjungi oleh 3.733 orang.

Dana pembangunan yang terserap selama PELITA III sebesar Rp 430.000.000,00.

Jumlah pengunjung dalam PELITA III tercatat berjumlah 11.956 orang dengan perincian tahun anggaran ke-2 berjumlah 3.733 orang, tahun ke-3 berjumlah 2.777 orang, tahun ke-4 berjumlah 1.838 orang dan tahun ke-5 berjumlah 3.608 orang.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Tahun anggaran pertama dibangun ruang pameran temporer seluas 500 m² dan ruang gudang koleksi seluas 500 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas sebanyak 131 buah terdiri dari peralatan kantor 106 buah, peralatan pameran 23 buah dan peralatan laboratorium 2 buah.

Pengadaan koleksi sebanyak 448 buah dengan perincian : koleksi etnografika 287 buah, arkeologika 6 buah, historika 77 buah, numismatika dan heraldika 39 buah, keramik 26 buah, replika 7 buah, referensi 3 buah dan koleksi lain-lain 3 buah.

Tenaga museum pada tahun anggaran pertama sebanyak 13 orang dengan status 7 orang tenaga tetap dan 6 orang honorer terdiri dari lulusan SD 2 orang, SLTP 2 orang dan SLTA 9 orang.

Tahun anggaran ke-3 terdapat penambahan tenaga yang cukup banyak sehingga mencapai 31 orang dengan status 16 orang tenaga tetap dan 15 orang tenaga honorer, terdiri dari lulusan SD 2 orang, SLTP 8 orang, SLTA 18 orang, Sarjana Muda 1 orang dan Sarjana 2 orang. Pada akhir PELITA IV ketenagaan berjumlah 30 orang dengan status 15 orang tenaga tetap dan 15 orang tenaga honorer terdiri dari lulusan SD 3 orang, SLTP 4 orang, SLTA 20 orang, Sarjana Muda 1 orang dan Sarjana 2 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan keterampilan tenaga teknis, pada tahun anggaran pertama museum ini mengikut sertakan 2 orang pegawai pada Penataran Tipe Dasar selama 15 hari di Semarang. Tahun anggaran ke-2 mengirimkan 4 orang pada Penataran Tipe Dasar selama 15 hari di Palembang dan 1 orang dalam Penataran Tipe Khusus selama 1 bulan di Jakarta.

Kegiatan non fisik lainnya yang dilakukan yaitu survei pengadaan koleksi yang dilakukan setiap tahun 1 kali.

Jumlah dana yang diserap untuk melaksanakan seluruh kegiatan pembangunan museum selama PELITA IV sebesar Rp 469.678.000,00.

Dalam PELITA IV berjumlah 13.999 orang (sampai dengan tanggal 1 Agustus 1988), dengan perincian tahun pertama 3.749 orang, tahun ke-2 berjumlah 4.875 orang, tahun ke-3 berjumlah 1.786 orang, tahun ke-4 berjumlah 1.595 orang dan tahun anggaran ke-5 (sampai dengan bulan Agustus 1988) berjumlah 1.994 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

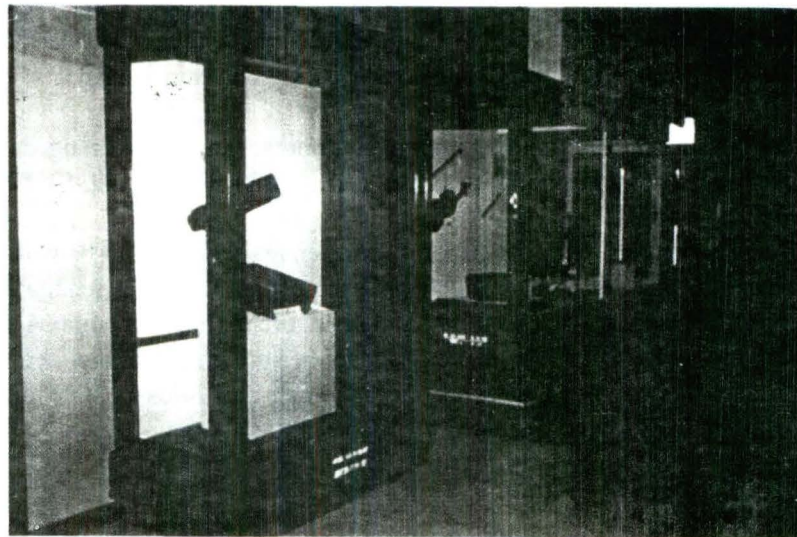
1 Kegiatan Fisik

Selama Pelita V telah diadakan renovasi/penataan tata pameran seluas 2.000 m² dan rehabilitasi gedung museum seluas 500 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas sebanyak 436 buah terdiri dari peralatan kantor 388 buah, peralatan teknis 10 buah, peralatan konservasi 11 buah dan peralatan preparasi 27 buah.

Pengadaan koleksi sebanyak 3.733 buah dengan perincian : koleksi etnografika 1.979 buah, arkeologika 45 buah, historika 624 buah, numismatika dan heraldika 7 buah, keramik 823 buah, seni rupa 7 buah, biologika 100 buah, geologika 53 buah, filologika 95 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum berjumlah 52 orang, terdiri dari lulusan SD 7 orang, lulusan SLTP 4 orang, lulusan SLTA 34 orang, lulusan Sarjana Muda 1 orang, dan lulusan Sarjana 6 orang.



Ruangan Tata Pameran Tetap

2 Kegiatan Non Fisik

Selama Pelita V tenaga museum yang telah mengikuti Penataran Tipe Dasar dan Penataran Tipe Khusus sebanyak 11 orang. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 8 Januari s.d 22 Januari 1990. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 4 s.d 18 November 1991.

Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Padang, dari tanggal 21 Januari s.d 24 Februari 1991. Dua orang telah mengikuti Penataran Tipe Dasar di Jakarta dari tanggal 24 Agustus s.d 7 September 1992. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 5 s.d 19 Juli 1993 dan satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Yogyakarta, dari tanggal 14 November s.d 13 Desember 1993.

Selama PELITA V, penerbitan dilaksanakan sebanyak 3 kali. Judul-judul terbitan tersebut antara lain : “Peralatan Pertanian dan Nelayan Tradisional Masyarakat Bengkulu”, Koleksi Senjata Tradisional Bengkulu”, dan Koleksi Kain Tenun Museum Negeri Bengkulu”.

Jumlah dana yang diserap untuk melaksanakan seluruh kegiatan pembangunan museum selama PELITA V sebesar Rp 521.663.000,00.

Jumlah pengunjung dalam PELITA V tercatat berjumlah 25.600 orang dengan rincian tahun anggaran ke-1 berjumlah 6.885 orang, tahun ke-2 berjumlah 4.342 orang, tahun ke-3 berjumlah 3.833 orang ,tahun ke-4 berjumlah 7.541 orang, dan tahun ke-5 berjumlah 2.999 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik .

Selama Pelita VI telah dibangun ruang storage seluas 500 m2 dan ruang gudang koleksi seluas 500 m2.

Pengadaan koleksi sebanyak 3.573 buah dengan rincian : koleksi etnografika 1.312 buah, arkeologika 291 buah, historika 584 buah, numismatika dan heraldika 669 buah, keramik 603 buah, biologika 92 buah, filologika 7 buah, teknologika 15 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum berjumlah 65 orang, terdiri dari lulusan SD 4 orang, lulusan SLTP 3 orang, lulusan SLTA 44 orang, lulusan Sarjana Muda 2 orang, dan Lulusan Sarjana 12 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan keterampilan tenaga teknis, satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya, dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 20 November s.d 14 Desember 1995. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Semarang, dari tanggal 13 s.d 27 Oktober 1996. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung, dari tgl. 30 Agustus s.d. 28 September 1998 dan satu orang mengikuti penataran permuseuman tipe khusus di Bogor, dari tgl. 5 Agustus s.d. 3 September 1999.

Selama Pelita VI penerbitan dilaksanakan sebanyak 2 kali. Judul-judul terbitan tersebut antara lain : “Perhiasan Pengantin Bengkulu”, dan “Katalog Perpustakaan Bengkulu”. Terbitan buku “Perhiasan Pengantin Bengkulu” merupakan hasil dari kegiatan Pameran Bersama dengan judul Pameran “Perhiasan Pengantin Se Sumatera” di Museum Negeri Provinsi Bengkulu, yang dibuka oleh Gubernur/KDH Tk.I Provinsi Bengkulu tanggal 16 November 1996.

Jumlah dana yang diserap untuk melaksanakan seluruh kegiatan pembangunan museum selama PELITA VI sebesar Rp 809.857.000,00.

Jumlah pengunjung dalam PELITA VI tercatat berjumlah 47.078 orang dengan rincian tahun anggaran ke-2 berjumlah 4.565 orang, tahun ke-3 berjumlah 22.716 orang, tahun ke-4 berjumlah 9.226 orang dan tahun ke-5 berjumlah 3.714 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jl. Pembangunan No. 8 Padang Harapan, Bengkulu

No. Telepon/kode : (0736 22098

Waktu Buka Museum :

Senin	: Libur
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Kamis	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 11.00
Sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 12.00
Minggu	: Pukul 08.00 - pukul 14.00

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi

LAMPUNG

“ Ruwa Jurai “



Museum Negeri Provinsi Lampung “Ruwa Jurai” berlokasi di Jalan Teuku Umar, Gedung Meneng, Bandar Lampung. Pendirian museum ini dilakukan sejak tahun 1978/1979. Sedangkan berfungsi sejak tanggal 26 Desember 1985 berdasarkan SK Kanwil No. 8748/I.12 12 - 11/J/1975. Tetapi berfungsi dalam arti dibuka untuk umum adalah sejak tanggal 1 Mei 1985. Peresmian museum baru dilakukan pada tanggal 24 September 1988. Bangunan museum ini merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur tradisional.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Persiapan pendirian museum Negeri Provinsi Lampung diawali sejak PELITA II tahun anggaran ke-5 (1978/1979). Sebagai persiapan pendirian museum ini maka dalam PELITA II telah dilakukan beberapa kegiatan yang bersifat fisik. Pada tahun anggaran ke-5 (1978/1979) telah dilakukan pengadaan tanah untuk bangunan museum seluas 17.010 m².

Sarana dan fasilitas museum yang diadakan dalam PELITA II ini khususnya pada tahun anggaran ke-5 (1978/1979) adalah 22 buah peralatan kantor.

Pengadaan koleksi berjumlah 178 buah yang terdiri dari koleksi etnografika 11 buah, koleksi arkeologika 12 buah, koleksi numismatika dan heraldika 101 buah, koleksi keramik 48 buah, buku referensi/perpustakaan 5 buah dan koleksi lain-lain 1 buah.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam periode ini kegiatan yang bersifat non fisik tidak dilaksanakan.

Dana pembangunan yang dipakai untuk persiapan pendirian Museum Negeri Provinsi Lampung dalam PELITA II ini sebesar Rp 15.000.000,00.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

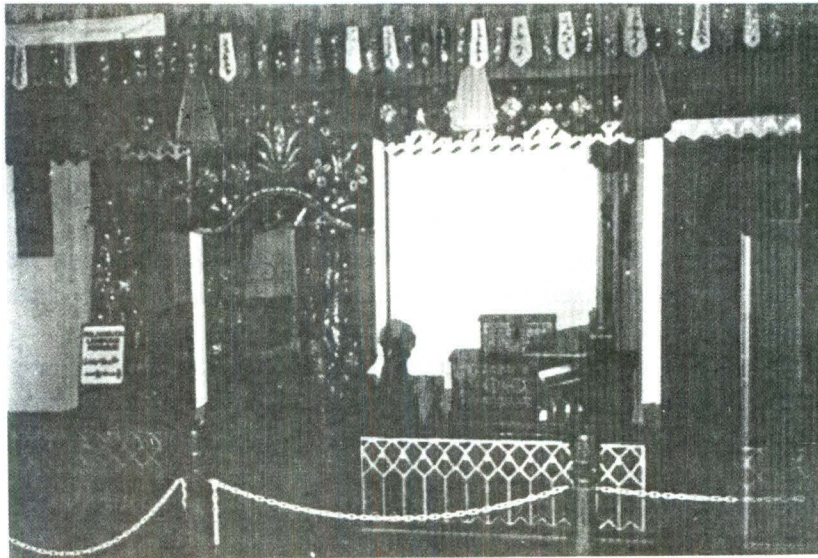
Pembangunan gedung museum mulai dilaksanakan pada tahun pertama PELITA III (1979/1980) dan pada tahun-tahun selanjutnya bangunan museum ini diperluas dengan pengadaan ruang-ruang. Pada tahun anggaran pertama (1979/1980) dibangun ruang perpustakaan seluas 150 m², dan tahun anggaran ke-2 (1980/1981) ruang administrasi seluas 1.250 m². Tahun anggaran ke-3 (1981/1982) ruang pameran tetap seluas 750 m², tahun anggaran ke-4 (1982/1983) gudang koleksi seluas 120 m² dan tahun anggaran ke-5 (1983/1984) dibuat satu unit sumur artesis.

Sarana dan fasilitas museum yang diadakan dalam PELITA III khususnya pada tahun anggaran ke-1 (1979/1980) adalah 14 buah peralatan kantor.

Koleksi yang diadakan dalam PELITA III sejak tahun anggaran ke-1 s/d ke-5 (1979/1980) tercatat 1.573 buah dengan rincian 713 buah koleksi etnografika, 79 buah koleksi arkeologika, 1 buah koleksi historika, 334 buah koleksi numismatika dan heraldika, 378 buah koleksi keramik, 60 buah koleksi referensi/perpustakaan dan 8 buah koleksi lain-lain.

2 Kegiatan Non Fisik

Beberapa pegawai Bidang PSK yang dipersiapkan untuk pegawai tetap museum telah diikuti sertakan dalam beberapa penataran. Pada tahun anggaran ke-2 (1980/1981) 2 orang pegawai telah diikuti sertakan dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari di Yogyakarta dan 1 orang pegawai dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Khusus selama 1 bulan di Jakarta.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Pada tahun ke-3 (1981/1982) 2 orang pegawai telah diikuti sertakan lagi dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari di Surabaya. Kemudian pada tahun anggaran ke-4 (1982/1983) 1 orang pegawai diikuti sertakan dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Khusus selama 1 bulan di Jakarta.

Selanjutnya pada tahun anggaran ke-5 (1983/1984) 2 orang pegawai diikuti sertakan dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan selama 3 bulan di Jakarta.

Dana pembangunannya yang digunakan untuk melaksanakan seluruh kegiatan dalam PELITA III sebesar Rp 540.000.000,00.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Bangunan museum dalam PELITA ini terus diperluas yaitu pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) seluas 3.260 m², tahun anggaran ke-2 (1985/1986) seluas 150 m² dan tahun anggaran ke-3 (1986/1987) seluas 1.266 m².

Sarana dan fasilitas yang diadakan selama PELITA IV ini adalah peralatan kantor sebanyak 1 unit/16 buah peralatan kantor, peralatan pameran 1 set/52 buah, peralatan edukasi 8 buah dan peralatan laboratorium 12 buah.

Pengadaan koleksi dalam PELITA III mencakup 706 buah dengan rincian 324 buah koleksi etnografika, 14 buah koleksi arkeologika, 1 buah koleksi historika, 164 buah koleksi numismatika dan heraldika, 21 buah koleksi keramik, 179 buah koleksi referensi dan perpustakaan dan 3 buah koleksi lain-lain.

Pada tahun anggaran ke-3 (1986/1987) tenaga yang menangani Museum Provinsi Lampung tercatat berjumlah 19 orang yaitu dari tingkat pendidikan SD 2 orang, SLTP 1 orang, SLTA 9 orang, Sarjana Muda 5 orang dan Sarjana 2 orang. Status ke-19 orang tersebut adalah 9 orang berstatus tetap, dan 10 orang berstatus honorer.

Pada tahun anggaran ke-4 (1987/1988) jumlah pegawai museum ini masih tetap 19 orang tetapi dari tingkat pendidikan SD 2 orang, SLTP 1 orang, SLTA 9 orang, Sarjana Muda 4 orang dan Sarjana 3 orang.

Status pegawainya yaitu 9 orang berstatus tetap dan 10 orang berstatus honorer. Pada tahun anggaran ke-5 (1988/1989) tenaga di museum ini didasarkan atas surat tugas Kakanwil Depdikbud Provinsi Lampung Nomor A 4336/I.12/c/1988, dalam hal ini tercatat ada 10 orang staf Bidang Musjarah Kanwil Depdikbud Provinsi Lampung yang mendapat surat tugas tersebut.

Di samping itu Museum Negeri Provinsi Lampung masih memerlukan tenaga honorer sebanyak 10 orang. Tenaga-tenaga honorer ini didasarkan atas SK Pimpro P2L No. A.10.241/1.12.Q/1988. Adapun ke-20 pegawai tersebut bertingkat pendidikan SD 2 orang, SLTP 1 orang, SLTA 8 orang, Sarjana Muda 5 orang dan Sarjana 4 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

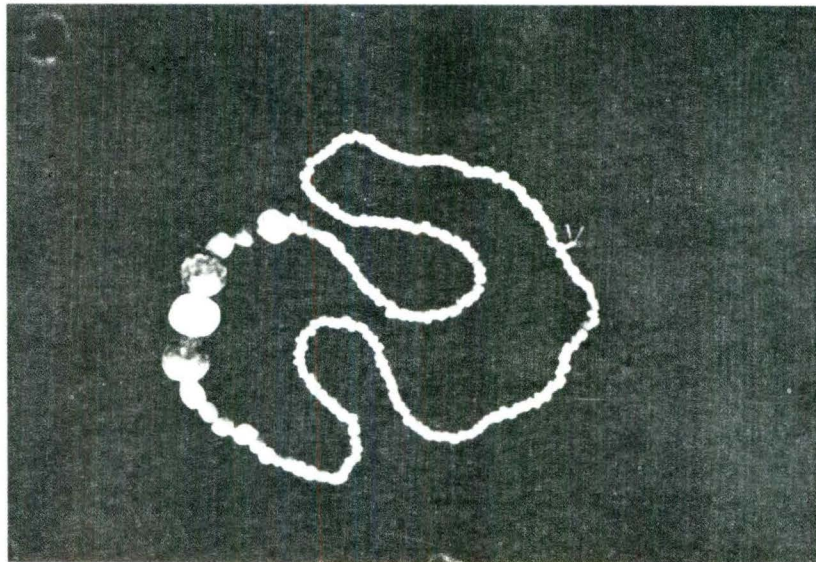
Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan pegawai/tenaga yang menangani museum maka dalam PELITA IV ini beberapa pegawai Museum Provinsi Lampung telah diikuti sertakan dalam beberapa penataran.

Pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) 2 orang pegawai museum ini telah diikutsertakan dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari di Semarang dan 1 orang dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan selama 3 bulan di Jakarta. Kemudian pada tahun anggaran ke-2 (1985/1986), 4 orang pegawai diikutsertakan Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari di Palembang. Selanjutnya pada tahun anggaran ke-3 (1986/1987), 2 orang pegawai diikutsertakan dalam penataran yang serupa di Jakarta.

Adapun kegiatan non fisik lainnya yang dilakukan dalam PELITA IV ini adalah berupa 3 kali pameran khusus, 3 kali ceramah/diskusi, dan 3 kali penerbitan.

Pameran khusus yang pertama dilakukan pada tahun anggaran ke-2 (1985/1986) dengan tema “Tembikar Tradisional Lampung” selama 7 hari dan jumlah pengunjung kurang lebih 10.000 orang. Pameran khusus yang ke-2 dilakukan pada tahun anggaran ke-4 (1987/1988) dengan tema “Tapis Lampung” selama 7 hari dan pengunjungnya lebih kurang 10.000 orang. Pameran khusus ke-3 dilakukan pada tahun anggaran ke-5 (1988/1989) dengan tema “Mutiarra Hitam Bumi Ruwa Jurai” selama 7 hari.

Kegiatan-kegiatan ceramah/diskusi dan penerbitan dilakukan pada tahun anggaran ke-2 (1985/1986), ke-4 (1987/1988), dan ke-5 (1988/1989). Dana yang dipakai untuk kegiatan-kegiatan non fisik ini sebesar Rp 21.000.000,00.



Koleksi Ethnografika

Dana pembangunan museum yang dipakai untuk seluruh kegiatan dalam PELITA IV sebesar Rp 295.400.000,00.

Walaupun museum ini baru diresmikan pada tanggal 24 September 1988 namun mulai berfungsinya dalam arti menerima pengunjung sudah sejak tanggal 1 Mei 1985.

Menurut catatan, jumlah pengunjung sejak 1 Mei 1985 s/d Juli 1988 sebanyak 26.124 orang, yaitu pada tahun anggaran ke-2 (1985/1986) berjumlah 2.700 orang, tahun anggaran ke-3 (1986/1987) berjumlah 10.104 orang, tahun anggaran ke-4 (1987/1988) berjumlah 10.347 orang dan tahun anggaran ke-5 (1988/1989) s/d Juli 1988 berjumlah 2.973 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Pembangunan gedung museum dalam PELITA V ini terus diperluas yaitu pada tahun anggaran ke-4 (1992/1993) seluas 1.000 m², tahun anggaran ke-5 (1993/1994) seluas 400 m². Sarana dan fasilitas yang diadakan selama PELITA V ini adalah pengadaan peralatan teknis dan kantor sebanyak 5 unit, 515 buah.

Pengadaan koleksi dalam PELITA V mencakup 1.485 buah dengan rincian 641 buah koleksi etnografika, 104 buah koleksi arkeologika, 5 buah koleksi historika, 599 buah koleksi numismatika dan heraldika, 52 buah koleksi keramik, 34 buah koleksi geologika, 29 buah koleksi biologika, 17 buah koleksi filologika, 2 buah koleksi seni rupa, dan 2 buah koleksi teknologika.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA V berjumlah 38 orang, terdiri dari lulusan 5 orang, lulusan SLTP 5 orang, lulusan SLTA 16 orang, Lulusan Sarjana Muda 7 orang, dan Sarjana 5 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan pegawai/tenaga yang menangani museum maka dalam PELITA V ini beberapa pegawai Museum Provinsi Lampung telah diikuti sertakan dalam beberapa penataran. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 8 s.d 22 Januari 1990. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Padang, dari tanggal 21 Januari s.d 24 Februari 1991. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 24 Agustus s.d 7 September 1992. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 5 s.d 19 Juli 1993 dan satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Yogyakarta dari tanggal 14 November s.d 13 Desember 1993.

Kegiatan non fisik lainnya yang dilakukan dalam PELITA V ini adalah berupa 6 kali pameran khusus dan keliling, dan 5 kali penerbitan.

Pameran khusus yang dilakukan pada tahun anggaran ke-2 (1990/1991) antara lain dengan judul "Tenun Tradisional Daerah Lampung". Sedangkan untuk penerbitan buku teknis museum antara lain dengan judul : "Ragam Hias Tapis. Jumlah dana yang dikeluarkan untuk pameran dan penerbitan sebesar Rp 80.090.000,00.

Dana pembangunan museum yang dipakai untuk seluruh kegiatan dalam PELITA V sebesar Rp 817.235.000,00.

Jumlah pengunjung selama PELITA V berjumlah 137.701 orang, dengan rincian pada tahun anggaran ke-1 (1989/1990) berjumlah 49.378 orang, tahun anggaran ke-2 (1990/1991) berjumlah 13.124 orang, tahun anggaran ke-3 (1991/1992) berjumlah 9.448 orang, tahun anggaran ke-4 (1992/1993) berjumlah 31.776 orang dan tahun anggaran ke 5 (1993/1994) berjumlah 33.975 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA VI masih terus melanjutkan pembangunan yaitu pembangunan gedung storage seluas 400 m².

Pengadaan koleksi dalam PELITA VI mencakup 2.760 buah dengan rincian 1.689 buah koleksi etnografika, 76 buah koleksi arkeologika, 49 buah koleksi historika, 747 buah koleksi numismatika dan heraldika, 26 buah koleksi keramik, 99 buah koleksi geologika, 27 buah koleksi biologika, 15 buah koleksi filologika, 12 buah koleksi seni rupa dan 20 koleksi teknologika.

Jumlah tenaga museum pada PELITA VI berjumlah 52 orang, terdiri dari lulusan SD 2 orang, lulusan SLTP 2 orang, lulusan SLTA 28 orang, lulusan Sarjana Muda 5 orang, dan lulusan Sarjana 15 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan pegawai/tenaga yang menangani museum maka dalam PELITA VI ini beberapa pegawai Museum Provinsi Lampung telah diikuti sertakan dalam beberapa penataran.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya, dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 20 November s.d 14 Desember 1995. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Semarang, dari tanggal 13 s.d 27 Oktober 1996. Kemudian masing-masing 1 orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung (dari tgl. 30 Agustus s.d. 28 September 1998) dan di Bogor (dari tgl. 5 Agustus s.d. 3 September 1999).

Kegiatan non fisik lainnya yang dilakukan dalam PELITA VI ini adalah berupa 4 kali pameran khusus dan keliling, dan 8 kali penerbitan.

Penerbitan yang telah dilakukan antara lain dengan judul "Klasifikasi Kain Kapal Koleksi Museum Negeri Lampung Ruwa Jurai", yang diterbitkan pada tahun anggaran 1994/1995. Judul buku "Pakinangan Koleksi Museum Negeri Provinsi Lampung diterbitkan tahun anggaran 1995/1996. Jumlah dana yang dikeluarkan untuk pameran dan penerbitan sebesar Rp 83.796.000,00.

Dana pembangunan museum yang dipakai untuk seluruh kegiatan dalam PELITA VI sebesar Rp 878.056.000,00.

Jumlah pengunjung selama PELITA VI berjumlah 132.253 orang, dengan rincian pada tahun anggaran ke-1 (1994/1995) berjumlah 21.661 orang, tahun anggaran ke-3 (1996/1997) berjumlah 35.257 orang, tahun anggaran ke-4 (1997/1998) berjumlah 28.700 orang, dan tahun anggaran ke 5 (1998/1999) berjumlah 46.635 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jl. Teuku Umar No. 64 Gedung Meneng, Bandar Lampung

No. Telepon/kode : (0721) 783688

Waktu Buka Museum :

Senin	: Pukul 08.00 - pukul 14.30
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 14.30
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 14.30
Kamis	: Pukul 08.00 - pukul 14.30
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 11.30
Sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 12.30
Minggu	: Pukul 08.00 - pukul 12.30

Biaya Masuk Museum :

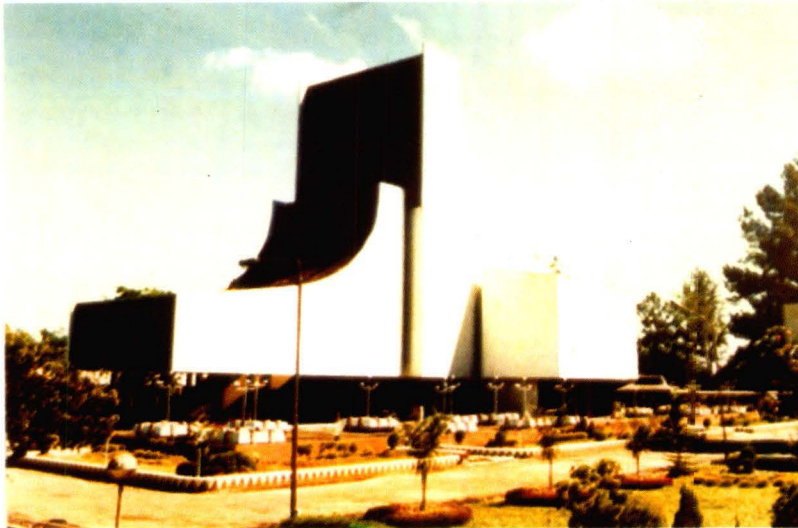
a) Pengunjung Perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung Rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi
KALIMANTAN SELATAN
“ Lambung Mangkurat ”



Museum Negeri Provinsi Lambung Mangkurat berlokasi di Jalan Jenderal Achmad Yani, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Museum ini dibangun sejak PELITA II dengan perpaduan gaya Arsitektur tradisional dan modern. Pendirian museum dilakukan tahun 1974 oleh Proyek Rehabilitasi dan Perluasan Museum Kalimantan Selatan Bidang PSK, tetapi waktu berfungsinya bersamaan tepat pada saat peresmiannya yaitu tanggal 10 Januari 1979.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang telah dilaksanakan antara lain kegiatan pengadaan tanah, bangunan, sarana dan fasilitas serta koleksi.

Sebagai awal persiapan pendirian museum maka dalam PELITA II tahun anggaran ke-1 (1974/1975) telah dilakukan pengadaan tanah seluas 15.000 m². Pembangunan gedung museum dilakukan secara bertahap.

Pada tahun anggaran ke-1 (1974/1975) telah dibangun seluas 360 m² yaitu untuk ruang perpustakaan seluas 140 m² dan ruang laboratorium seluas 220 m². Tahun anggaran ke-2 (1975/1976) bangunan museum diperluas 400 m² yaitu untuk ruang pameran temporer.

Pada tahun anggaran ke-3 (1976/1977) diperluas lagi seluas 1.472 m² dan tahun anggaran ke-4 (1977/1978) seluas 70 m². Pada tahun anggaran ke-3 tersebut dibangun ruang pameran tetap seluas 1.000 m² dan ruang pameran temporer seluas 400 m².

Di bidang koleksi dalam PELITA II ini telah diadakan koleksi sebanyak 1.924 buah, namun dalam tulisan ini tidak dijelaskan secara terperinci karena tidak adanya data yang lengkap.

Sarana dan fasilitas museum yang diadakan dalam PELITA II ini yaitu 85 buah peralatan antar, 45 buah peralatan pameran, 82 buah peralatan edukasi dan 77 buah peralatan laboratorium.

Tenaga khusus untuk museum baik yang berstatus tetap maupun honorer selama PELITA II ini belum ada, masih dirangkap oleh tenaga dari Bidang Permuseuman Sejarah dan Kepurbakalaan Kanwil Depdikbud Provinsi Kalimantan Selatan.

2 Kegiatan Non Fisik

Salah satu kegiatan non fisik yang dilaksanakan dalam PELITA II tahun anggaran ke-4 (1977/1978) adalah mengikut sertakan 3 orang pegawai pada Penataran Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari di Denpasar. Kegiatan lain belum ada.

Jumlah dana pembangunan museum yang terserap untuk seluruh kegiatan dalam PELITA II sebesar Rp 325.820.000,00

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA III ini bangunan museum diperluas lagi ada tahun anggaran ke-1 (1979/1980) seluas 140 m² untuk gudang. Sedang pengadaan koleksi dalam PELITA III ini berjumlah 2.079 buah dengan perincian koleksi etnografika 1.620 buah, koleksi arkeologika 28 buah, koleksi historika 63 buah, koleksi numismatika dan heraldika 204 buah, koleksi keramik 97 buah, koleksi replika 18 buah dan koleksi lain-lain 49 buah.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Sarana dan fasilitas museum yang diadakan selama PELITA III dari tahun anggaran ke-1 sampai dengan tahun anggaran ke-5 adalah peralatan kantor 234 buah, peralatan pameran 55 buah, peralatan edukasi 78 buah dan peralatan laboratorium 68 buah.

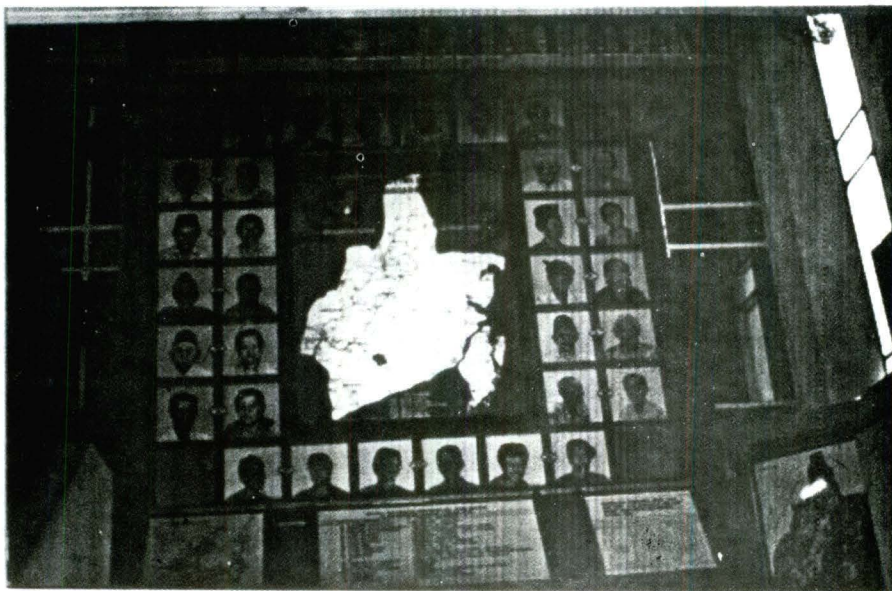
Mengenai ketenagaan pada PELITA III tahun anggaran ke-1 (1979/1980) jumlah pegawai museum Lambung Mangkurat ada 31 orang dengan latar pendidikan SD 9 orang, SLTP 4 orang, SLTA 15 orang, dan Sarjana 3 orang. Ke-31 orang tersebut adalah 9 orang berstatus pegawai tetap dan 22 orang berstatus pegawai honorer.

Pada tahun ke-2 (1980/1981) pegawai museum berjumlah 29 orang dengan latar belakang pendidikan SD 6 orang, SLTP 4 orang, SLTA 13 orang, Sarjana Mda 3 orang dan sarjana 3 orang. Statusnya adalah 14 orang berstatus pegawai tetap dan 15 orang berstatus pegawai honorer.

Pada tahun anggaran ke-4 (1982/1983) jumlah pegawai museum ini meningkat menjadi 42 orang dengan latar belakang pendidikan SD 14 orang, SLTP 6 orang, SLTA 17 orang, Sarjana Muda 3 orang dan Sarjana 2 orang.

Status ke 42 orang tersebut adalah 28 orang berstatus pegawai tetap dan 14 orang berstatus pegawai honorer.

Pada tahun anggaran ke-5 (1983/1984) jumlah pegawai yang menangani museum menurun menjadi 36 orang, tetapi ke 36 orang tersebut semuanya berstatus pegawai tetap dengan latar belakang pendidikan SD 10 orang, SLTP 15 orang, SLTA 15 orang, Sarjana Muda 4 orang dan sarjana 1 orang.



Ruangan Tata Pameran Tetap

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam PELITA III ini museum Lambung Mangkurat telah melaksanakan beberapa kegiatan yaitu pameran khusus, pameran keliling dan penerbitan yang masing-masing dilakukan 4 kali. Pada tahun anggaran ke-1 (1979/1980) telah dilaksanakan pameran khusus dengan tema "Sholihin dan Hasil Karyanya".

Pada tahun anggaran ke-2 (1980/ 1981) dilakukan pameran khusus dengan tema "Perikanan Darat Tradisional". Pada tahu anggaran ke-3 (1981/1982) dilaksanakan pula pameran khusus dan pameran keliling. Pada tahun anggaran ke-5 dilakukan 2 kali pameran keliling.

Untuk meningkatkan keterampilan tenaga teknis, maka beberapa pegawai museum telah diikuti sertakan pada beberapa penataran. Pada tahun anggaran ke-2 (1980/1981) 1 orang pegawai museum telah diikuti sertakan pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 15 hari di Bandung.

Sedangkan pada tahun anggaran ke-3 (1981/1982) 1 orang pegawai museum untuk penataran yang serupa di Ujung Pandang. Penataran Tenaga Teknis Permuseuman telah diikuti pula oleh pegawai museum Lambung Mangkurat. Penataran tersebut diadakan pada tahun anggaran ke-2(1980/1981), ke-3 (1981/1982), ke-4 (1982/1983) dan ke-5 (1983/1984) selama 3 bulan di Jakarta.

Setiap tahun museum Lambung Mangkurat mengikut sertakan 1 orang pegawainya. Sedangkan dalam Penataran Tenaga Teknis Peruseuman Tipe Khusus, Museum Lambung Mangkurat juga telah mengikut sertakan masing-masing 1 orang pegawainya yaitu pada tahun anggaran ke-2 (1980/1981), ke-3 (1981/1982), dan ke-4 (1982/1983) di Jakarta selama 1 bulan.

Jumlah dana yang dipakai untuk semua kegiatan pembangunan selama PELITA III ini sebesar Rp 268.000.000,00

Dalam PELITA III pengunjung museum Lambung Mangkurat tercatat 188.112 orang, yaitu pada tahun anggaran ke-1 (1979/1980) sebanyak 76.053 orang, tahun ke-2 (1980/1981) sebanyak 53.378 orang, tahun anggaran ke-4 (1982/1983) sebanyak 30.625 orang dan pada tahun anggaran ke-5 (1983/1984) sebanyak 28.056 orang.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA IV diadakan perluasan bangunan museum berupa ruang laboratorium seluas 230 m² tepatnya pada tahun anggran ke-2 (1985/1986)

Sedangkan pengadaan koleksi dalam PELITA IV sejak tahun anggaran ke-1 (1984/1985) s.d Juli 1988 tercatat 1.091 buah dengan perincian koleksi etnografika 775 buah, koleksi arkeologika 38 buah, koleksi historika 28 buah, koleksi numismatika dan heraldika 79 buah, koeksi keramik 94 buah, koleksi replika 3 buah dan koleksi lain-lain 74 buah.

Pengadaan sarana dan fasilitas museum dalam PELITA IV sejak tahun anggaran ke-1 (1984/1985) s.d sekarang hanya berupa peralatan kantor sebanyak 111 buah.

Tiga tahun pertama dalam PELITA IV museum Lambung Mangkurat tidak mempunyai tenaga honorer, jadi semua pegawai sudah berstatus pegawai tetap. Pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) pegawai museum berjumlah 37 orang dengan latar belakang pendidikan SD 9 orang, SLTP 7 oran, SLTA 16 orang, Sarjana Muda 4 orang dan Sarjana 1 orang.

Demikian juga pada tahun anggaran ke-2 (1985/1986) pegawai museum berjumlah 37 orang, tetapi dari tingkatan pendidikan SD 10 orang, SLTP 6 orang, SLTA 17 orang, Sarjana Muda 3 orang dan sarjana 1 orang. Pada tahun anggaran ke-3 (1986/1987) jumlah pegawai museum 39 orang dengan latar belakang pendidikan SD 9 orang, SLTP 5 orang, SLTA 20 orang, Sarjana Muda 4 orang dan Sarjana 1 orang. Pada tahun anggaran ke-4 (1987/1988) jumlah pegawai museum meningkat menjadi 52 orang dengan latar belakang pendidikan SD 10 orang, SLTP 7 orang, SLTA 28 orang, Sarjana Muda 4 orang dan Sarjana 3 orang.

Statusnya adalah 43 orang pegawai tetap dan 9 orang berstatus pegawai honorer. Pada tahun anggaran ke-5 (1988/1989) jumlah pegawai museum meningkat lagi menjadi 54 orang yaitu dari tingkat pendidikan SD 10 orang, SLTP 7 orang, SLTA 29 orang, Sarjana Muda 4 orang dan Sarjana 4 orang. Sedangkan statusnya adalah 45 orang berstatus pegawai tetap dan 9 orang berstatus pegawai honorer.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA IV adalah 2 kali pameran keliling dan 2 kali pameran khusus. Pameran keliling yang pertama dilakukan dengan tema "Perang Banjar" pada tahun 1984 dengan pengunjung berjumlah 72.586 orang. Demikian juga pameran keliling yang ke-2 dilakukan dengan tema "Perang Banjar" pada tahun 1985 dengan dikunjungi 23.173 orang. Pada tahun ke-4 (1987/1988) yaitu pada tahun 1987 dilaksanakan pameran khusus dengan tema "Daur Hidup Suku Banjar". Sedangkan pada tahun anggaran ke-5 (1988/1989), direncanakan bulan Oktober 1988, akan diadakan lagi pameran khusus.

Untuk meningkatkan keterampilan pegawai museum maka pada PELITA IV ini museum Lambung Mangkurat telah mengikutsertakan beberapa pegawai pada beberapa penataran.

Pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) telah mengikutsertakan masing-masing 2 orang pegawainya dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar di Semarang selama 15 hari dan Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya selama 15 hari dan 1 orang pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta selama 1 bulan. Selanjutnya pada tahun anggaran ke-3 (1986/1987) museum ini mengikutsertakan 1 orang pegawainya pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta selama 15 hari.

Jumlah dana pembangunan museum yang terserap untuk seluruh kegiatan dalam PELITA IV sebesar Rp 209.060.000,00

Dalam PELITA IV sampai dengan pada bulan Juni 1988 tercatat 93.446 orang, yaitu pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) sebanyak 24.387 orang, tahun anggaran ke-2 (1985/1986) sebanyak 22.276 orang, tahun anggaran ke-3 (1986/1987) sebanyak 23.500 orang, tahun anggaran ke-4 (1987/1988) sebanyak 18.605 orang dan pada tahun anggaran ke-5 sebanyak 4.678 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA V tahun anggaran ke 5 telah diadakan pengadaan tanah seluas 15.000 m² dan pembangunan gedung museum seluas 360 m², yaitu ruang preparasi, edukasi, dan koleksi.

Sedangkan pengadaan koleksi dalam PELITA V sejak tahun anggaran ke-1 (1989/1990) s.d tahun ke 5 (1993/1994) tercatat 5.467 buah dengan perincian koleksi etnografika 2.296 buah, koleksi arkeologika 54 buah, koleksi historika 2.171 buah, koleksi numismatika dan heraldika 4 buah, koleksi keramik 375 buah, koleksi geologika 162 buah, koleksi biologika 86 buah, koleksi filologika 52 buah, koleksi seni rupa 243 buah dan koleksi teknologika 24 buah.

Selama PELITA V museum Lambung Mangkurat mempunyai pegawai sudah berstatus pegawai tetap. Jumlah pegawai dengan status pegawai tetap berjumlah 57 orang dengan latar belakang pendidikan SD 10 orang, SLTP 8 orang, SLTA 28 orang, Sarjana Muda 4 orang, sedangkan Sarjana 7 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA V adalah 6 kali pameran keliling dan pameran khusus. Pameran khusus yang dilakukan antara lain : “Perahu Bugis” pada tahun anggaran 1991/1992. Penerbitan yang dilaksanakan oleh museum sebanyak 4 judul. Judul-judul buku yang diterbitkan antara lain “ Upacara Tradisional Bomduli Mundi Penganten Banjar”, Peranan Keramik dalam Kehidupan Kalimantan Selatan”, Senjata Tradisional Masyarakat Kalimantan Selatan.

Dana yang dihabiskan untuk kegiatan pameran dan penerbitan sebesar Rp 78.640.000,00.

Untuk meningkatkan keterampilan pegawai museum maka pada PELITA V ini museum Lambung Mangkurat telah mengikut sertakan beberapa pegawai pada beberapa penataran. Tanggal 8 Januari s.d 22 Januari 1990 Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta sebanyak 2 orang, tanggal 29 Januari s.d 4 Maret 1990 Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Denpasar sebanyak 1 orang, tanggal 4 s.d 18 November 1991 Penataran Permuseuman Tipe dasar di Jakarta 2 orang, tanggal 20 Januari s.d 23 Februari 1992 Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Kalimantan Selatan sebanyak 2 orang, tahun 1992/1993 Penataran Permuseuman Tipe khusus di Jakarta sebanyak 1 orang, tanggal 5 s.d 19 Juli 1993 Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta sebanyak 1 orang, tanggal 15 November s.d 15 Desember 1993 Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Yogyakarta sebanyak 1 orang.

Jumlah dana pembangunan museum yang terserap untuk seluruh kegiatan dalam PELITA V sebesar Rp 474.282.000,00

Dalam PELITA V pengunjung museum Lambung Mangkurat tercatat 105.316 orang, yaitu pada tahun anggaran ke-1 (1989/1990) sebanyak 18.360 orang, tahun ke-2 (1990/1991) sebanyak 8.867 orang, tahun anggaran ke-3 (1991/1992) sebanyak 8.912 orang, tahun anggaran ke 4 (1992/1993) sebanyak 33.611 orang dan pada tahun anggaran ke-5 (1993/1994) sebanyak 35.566 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

Kegiatan Fisik

Pengadaan koleksi dalam PELITA VI tercatat 7.801 buah dengan perincian koleksi etnografika 1.225 buah, koleksi arkeologika 104 buah, koleksi historika 2.262 buah, koleksi numismatika dan heraldika 3.288 buah, koleksi keramik 307 buah, koleksi geologika 162 buah, koleksi biologika 90 buah, koleksi filologika 91 buah, koleksi seni rupa 243 buah dan koleksi teknologika 29 buah.

Di bidang ketenagaan, jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA VI berjumlah 50 orang, terdiri dari lulusan SD 6 orang, lulusan SLTP 4 orang, lulusan SLTA 29 orang, lulusan Sarjana Muda 1 orang, dan lulusan Sarjana 10 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA VI adalah 6 kali pameran keliling/khusus. Pameran Keliling dengan judul : “Tebaran Manik-Manik di Bumi Khatulistiwa” dari tgl. 18 s.d. 23 Desember 1995 di Museum Negeri Provinsi Kalimantan Tengah dan “Pesona Perhiasan Tradisional Nusantara” dari tgl. 11 s.d. 20 Januari 1996 di Museum Nasional Jakarta. Pameran Khusus dengan judul : “Islam di Kalimantan Selatan” dari tgl. 1 s.d. 16 Juni 1996 dan “Koleksi Museum sebagai Peraga Muatan Lokal” dari tgl. 13 s.d. 18 Agustus 1996 di Museum Negeri Provinsi Kalimantan Selatan.

Penerbitan buku museum sebanyak 9 judul. Judul-judul buku yang diterbitkan antara lain : “Koleksi Kesenian Tradisional Museum Negeri Lambung Mangkurat” dan “kain Tradisional Kalimantan Selatan (Sasirangan)”. Jumlah dana yang dihabiskan untuk pameran dan penerbitan buku berjumlah Rp 112.972.000,00

Untuk meningkatkan keterampilan pegawai museum maka pada PELITA VI ini museum Lambung Mangkurat telah mengikut sertakan beberapa pegawai pada beberapa penataran.

Tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994 Penataran Permuseuman Tipe dasar di Surabaya sebanyak 1 orang, tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994 Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta sebanyak 1 orang, tanggal 19 November s.d 18 Desember 1995 Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta sebanyak 1 orang, tanggal 13 s.d 27 Oktober 1996

Penataran Permuseuman Tipe dasar di Semarang sebanyak 1 orang, pada tahun 1997 Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta sebanyak 1 orang, tanggal 7 s.d 28 September 1998 Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bnadung sebanyak 1 orang, tanggal 5 Agustus s.d 3 September 1999 Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bogor sebanyak 1 orang.

Jumlah dana pembangunan museum yang terserap untuk seluruh kegiatan dalam PELITA VI sebesar Rp 674..780.000,00

Dalam PELITA VI pengunjung museum Lambung Mangkurat tercatat 142.382 orang, yaitu pada tahun anggaran ke-1 (1994/1995) sebanyak 12.905 orang, tahun ke-2 (1995/1996) sebanyak 20.076 orang, tahun anggaran ke-3 (1996/1997) sebanyak 41.462 orang, tahun anggaran ke 4 (1997/1998) sebanyak 39.595 orang dan pada tahun angaran ke-5 (1998/1999) sebanyak 28.344 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum/kode : Jln. Jenderal A.Yani km 36 Banjarbaru,Kalimantan Selatan

No. Telepon/kode : (0511) 92453, 780312 Kode Pos 70711

Waktu Buka Museum :

Senin	: Tutup/libur
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 14.30
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Kamis	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 11.00
Sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 13.30
Minggu	: Pukul 08.00 - pukul 14.30

Biaya Masuk Museum :

- | | |
|--------------------------|-------------|
| a) Pengunjung perorangan | : |
| 1) Dewasa | : Rp 750,00 |
| 2) Anak-anak | : Rp 250,00 |
| b) Pengunjung rombongan | : |
| 1) Dewasa | : Rp 250,00 |
| 2) Anak-anak | : Rp 100,00 |

Museum Negeri Provinsi SULAWESI TENGGARA



Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tenggara berlokasi di Jalan Saranani, Wua-Wua, Kendari. Dibangun di atas tanah seluas 18.500 m² dengan luas bangunan 1.060 m², dan merupakan bangunan baru. Kegiatan pembangunan museum ini dimulai sejak PELITA II tahun ke-5 (1978/1979).

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

Kegiatan pembangunan museum baru dimulai pada tahun ke-5 (1978/1979) dan hanya melaksanakan kegiatan fisik saja, sedang kegiatan non fisik belum ada.

Pengadaan koleksi telah dilaksanakan sejumlah 63 buah terdiri dari : koleksi etnografika 37 buah dan koleksi keramik 26 buah.

Sedangkan sarana dan fasilitas telah diadakan berupa peralatan kantor 11 buah, peralatan pameran 1 buah dan peralatan edukasi 2 buah.

Pada awal pembangunan ini telah menyerap dana sebesar Rp 15.000.000,00.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang telah dilaksanakan adalah pengadaan bangunan berupa ruang laboratorium 110 m² dan ruang gudang koleksi 450 m².

Pengadaan koleksi berjumlah 588 buah terdiri dari : koleksi etnografika 5 buah, numismatika dan heraldika 69 buah, historika 5 buah, keramik 509 buah.

Pengadaan sarana dan fasilitas museum berjumlah 190 buah, berupa peralatan kantor 165 buah, peralatan pameran 7 buah, peralatan edukasi 8 buah dan peralatan laboratorium 10 buah.

Pengadaan tenaga telah dilaksanakan pada tahun ke-2 (1980/1981) terdiri dari tenaga dengan latar belakang pendidikan SD 2 orang, SLTP 1 orang, SLTA 1 orang. Tenaga-tenaga ini semuanya telah berstatus sebagai pegawai tetap.

Tahun ke-3 (1981/1982) terdiri dari tenaga dengan latar belakang pendidikan SLTA 7 orang, 5 orang diantaranya masih berstatus honorer dan 2 orang berstatus pegawai tetap.

Tahun ke-4 (1982/1983) terdiri dari 10 orang tenaga dengan latar belakang pendidikan SLTA dan semuanya masih berstatus pegawai honorer.

Tahun ke-5 (1983/1984) terdiri dari 15 orang tenaga dengan latar belakang pendidikan SLTA dan masih berstatus sebagai pegawai honorer.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik pada PELITA III hanyalah kegiatan peningkatan keterampilan tenaga teknis dengan mengikut sertakan pegawai pada kegiatan magang selama 150 hari (5 bulan) dengan peserta 15 orang.

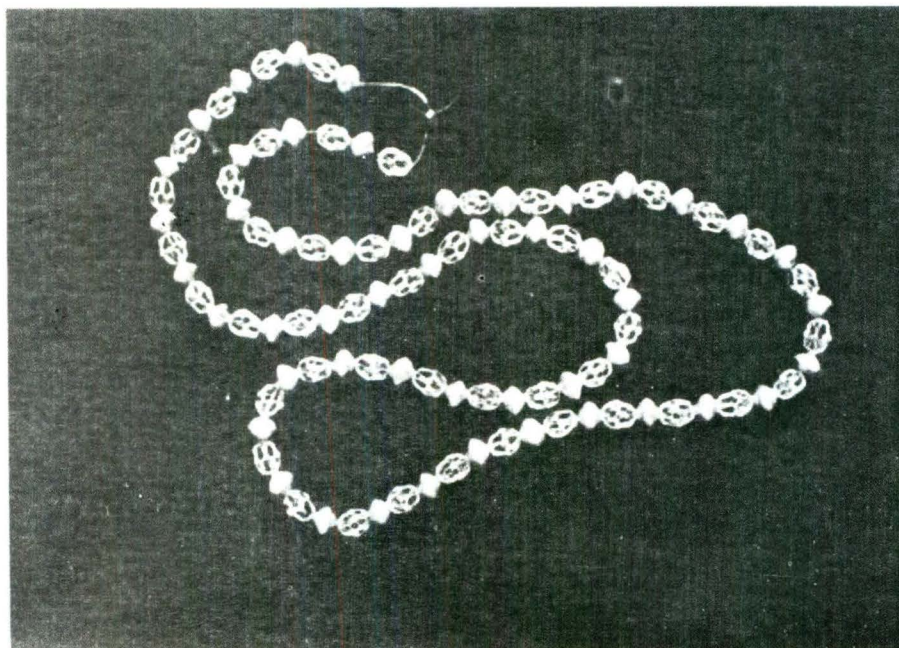
Pada PELITA III ini telah menyerap dana sebesar Rp 422.500.000,00.

Tercatat pertama kali museum mulai dikunjungi, yaitu pada PELITA III tahun ke-4 (1982/1983) berjumlah 65 orang dan pada tahun ke-5 (1983/1984) berjumlah 215 orang. Jumlah pengunjung selama PELITA III berjumlah 280 orang.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Dalam rangka pengadaan bangunan telah diadakan perluasan bangunan seluas 1.200 m² berupa ruangan temporer 500 m² dan ruang gudang koleksi 700 m².



Kalung, koleksi Ethnografika

Sedangkan pengadaan koleksi berjumlah 319 buah terdiri dari koleksi etnografika 241 buah, arkeologika 2 buah, historika 6 buah, numismatika dan heraldika 53 buah, keramik 12 buah dan lain-lain 5 buah.

Pengadaan sarana dan fasilitas museum berjumlah 15 buah terdiri dari : peralatan kantor 6 buah, peralatan edukasi 2 buah, peralatan laboratorium 7 buah.

Pengadaan tenaga, pada tahun ke-1 (1984/1985) telah diadakan sejumlah 17 orang yang terdiri dari tenaga yang berlatar belakang pendidikan SLTA 15 orang, Sarjana Muda 1 orang dan Sarjana 1 orang. Semua tenaga ini berstatus sebagai tenaga honorer.

Pada tahun ke-2 (1985/1986) keadaan ketenagaan terdiri dari tenaga-tenaga yang berlatar belakang pendidikan SLTA 15 orang, dan Sarjana Muda 1 orang. Semua tenaga ini masih berstatus sebagai pegawai honorer.

Pada tahun ke-3 (1986/1987) berlatar belakang pendidikan SLTA 11 orang, Sarjana Muda 1 orang, Sarjana 1 orang. Semuanya berstatus tenaga honorer.

Pada tahun ke-4 (1987/1988) berlatar belakang pendidikan SLTA 13 orang, dan Sarjana Muda 1 orang, terdiri dari tenaga honorer berjumlah 12 orang, tenaga tetap 2 orang.

Pada tahun ke-5 (1988/1989) terdiri dari tenaga-tenaga yang berlatar belakang pendidikan SLTA 10 orang, Sarjana Muda 1 orang dan Sarjana 1 orang.

Semua tenaga ini masih berstatus honorer.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA IV ini adalah mengikut sertakan beberapa dalam rangka keterampilan tenaga teknis pada Penataran Tipe Dasar selama 42 hari yang diikuti 70 orang.

Kegiatan pembangunan museum pada PELITA IV ini menyerap dana sebesar Rp 440.000.000,00

Pada PELITA IV tahun ke-1 (1984/1985) berjumlah 215 orang. Pada tahun ke-2 (1985/1986) berjumlah 360 orang. Pada tahun ke-3 (1986/1987) berjumlah 550 orang dan tahun ke-4 (1987/1988) berjumlah 400 orang. Jumlah pengunjung selama PELITA IV sebesar 1.525 orang.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Selama PELITA V pengadaan bangunan telah diadakan perluasan bangunan kantor seluas 600 m². Sedangkan pengadaan koleksi berjumlah 1.154 buah terdiri dari koleksi etnografika 867 buah, arkeologika 21 buah, historika 102 buah, numismatika dan heraldika 7 buah, keramik 107 buah, koleksi filologika 17 buah, koleksi seni rupa 12 buah, koleksi teknologika 19 buah, dan koleksi geologika 2 buah.

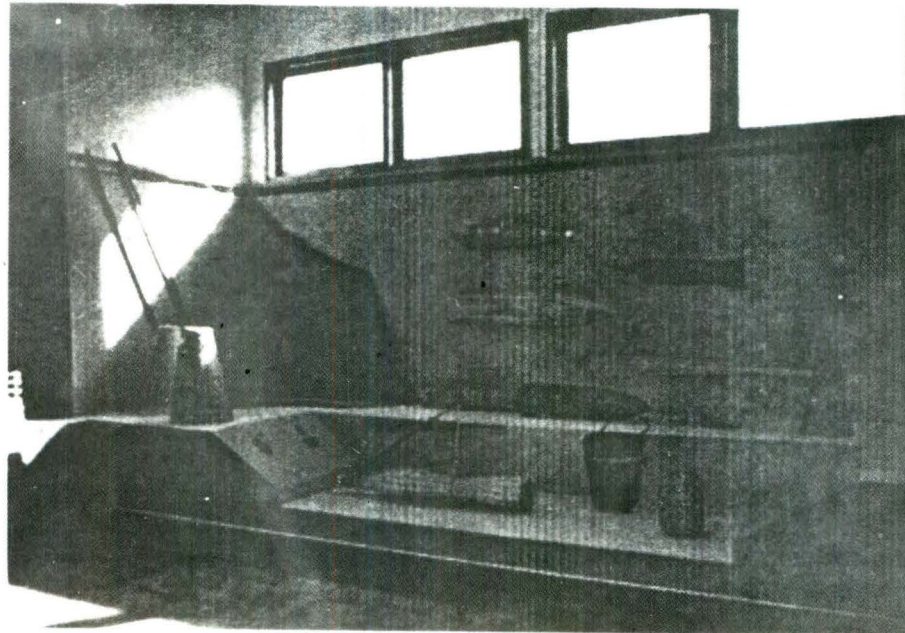
Pengadaan sarana dan fasilitas museum terdiri dari : peralatan kantor dan teknis 219 buah, peralatan konservasi 11 buah, peralatan preparasi 4 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA V berjumlah 30 orang, terdiri dari lulusan SD 5 orang, lulusan SLTP 4 orang, lulusan SLTA 17 orang, lulusan Sarjana Muda 1 orang, dan lulusan Sarjana 3 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga teknis museum telah diikutsertakan pada penataran-penataran permuseuman. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 8 Januari s.d 22 Januari 1990.

Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 4 s.d 18 November 1991 dan Masing-masing satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta, dari tanggal 24 Agustus s.d. 7 September 1992 dan tanggal 5 s.d. 19 Juli 1993 dan satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Yogyakarta, dari tanggal 14 November s.d 13 Desember 1993.



Ruangan tata pameran tetap

Kegiatan non fisik lainnya adalah kegiatan pameran sebanyak 4 kali, penerbitan sebanyak 5 judul. Kegiatan pembangunan museum pada PELITA V ini menyerap dana sebesar Rp 691.435.000,00

Selama PELITA V jumlah pengunjung tercatat sebanyak 11.260 orang, dengan rincian pada tahun pertama (1989/1990) berjumlah 691 orang, pada tahun ke dua (1990/1991) berjumlah 1.544 orang, pada tahun ke tiga (1991/1992) berjumlah 1.654 orang, pada tahun ke empat (1992/1993) berjumlah 1.673 orang, dan pada tahun ke lima (1993/1994) berjumlah 5.698 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Dalam rangka pengadaan bangunan telah diadakan pembangunan pondasi gedung auditorium seluas 200 m² yang dilaksanakan pada tahun anggaran ke lima (1998/1999).

Sedangkan pengadaan koleksi berjumlah 1.063 buah terdiri dari koleksi etnografika 164 buah, arkeologika 52 buah, historika 15 buah, numismatika dan heraldika 639 buah, keramik 61 buah, koleksi filologika 33 buah, koleksi seni rupa 17 buah, koleksi teknologika 19 buah, dan koleksi geologika 63 buah.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA VI berjumlah 42 orang, terdiri dari lulusan SD 3 orang, lulusan SLTP 3 orang, lulusan SLTA 20 orang, lulusan Sarjana Muda 1 orang, lulusan Sarjana 14 orang, dan lulusan pasca Sarjana 1 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA VI ini adalah mengikutsertakan beberapa dalam rangka keterampilan tenaga teknis pada Penataran Tipe Dasar dan Tipe Khusus.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya, dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 20 November s.d 14 Desember 1995. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Semarang, dari tanggal 13 s.d. 27 Oktober 1996.

Masing-masing satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung, dari tanggal 30 Agustus s.d. 28 September 1998, dan mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bogor, dari tanggal 5 Agustus s.d 3 September 1999.

Kegiatan non fisik lainnya adalah kegiatan pameran sebanyak 4 kali, penerbitan sebanyak 10 judul. Pameran keliling antara lain diselenggarakan dari tgl. 15 s.d. 17 Januari 1996 di Kab. Muna Prov. Sulawesi Tenggara dengan mengambil tema “ Melalui Pameran Budaya Muna kita bangkitkan kepedulian masyarakat terhadap warisan budaya bangsa” dengan jumlah pengunjung 3.405 orang.

Pameran Bersama Regional se Sulawesi dengan mengambil tema “ Peningkatan Masyarakat Sulawesi, Maluku, dan Irian Jaya” yang diselenggarakan dari tgl. 11 s.d. 16 Desember 1995 di Museum Negeri provinsi Sulawesi Utara dengan jumlah pengunjung 7.497 orang.

Kegiatan pembangunan museum pada PELITA VI ini menyerap dana sebesar Rp 1.048.955.000,00

Selama FELITA VI jumlah pengunjung tercatat sebanyak 46.103 orang, dengan rincian pada tahun pertama (1994/1995) berjumlah 6.847 orang, pada tahun ke dua (1995/1996) berjumlah 8.162 orang, pada tahun ke tiga (1996/1997) berjumlah 10.215 orang, pada tahun ke empat (1997/1998) berjumlah 4.762 orang dan pada tahun ke lima (1998/1999) berjumlah 16.117 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Saranani, Wua-Wua Kendari, Kabupaten Kendari.

No. Telepon/kode : (0401) 22741

Waktu Buka Museum :

Senin	: 08.00 - 13.00
Selasa	: 08.00 - 13.00
Rabu	: 08.00 - 13.00
Kamis	: 08.00 - 13.00
Jum'at	: 08.00 - 10.30
Sabtu	: 08.00 - 12.00
Minggu	: Tutup/Libur

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi

D.I. ACEH



Museum Negeri Provinsi Daerah Istimewa Aceh berlokasi di Jalan Sultan Alaidin Mahmudsyah No. 12 Banda Aceh. Museum ini didirikan pada tanggal

31 Juli 1915 dengan nama Rumoh Aceh yang merupakan bangunan lama rumah tradisional Masyarakat Aceh kemudian dijadikan Museum Aceh. Museum ini diresmikan dan sekaligus difungsikan pada tanggal 1 September 1980 bersamaan dengan terselenggaranya Mushabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Nasional ke 12 di Banda Aceh.

Sebagai warisan budaya masyarakat Aceh yang perlu dilestarikan, maka Museum Aceh dikembangkan menjadi Museum Negeri Provinsi.

Pembangunan museum dilaksanakan secara bertahap dan mulai dirintis sejak tahun pertama Pelita II. Untuk mengetahui tentang hasil yang telah dicapai, di bawah ini akan diuraikan setiap PELITA, baik secara fisik maupun non fisik yang meliputi, jumlah koleksi, jumlah tenaga, jumlah pengunjung dan informasi museum.

PELITA II (Tahun anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Pembangunan Museum Negeri Aceh mulai dilaksanakan sejak PELITA II. Hasil yang telah dicapai di antaranya adalah pengadaan tanah seluas 4.988 m² (sebelumnya diperoleh tanah hibah dari Badan Pembina Rumpun Iskandar Muda seluas 5.000 m²). Sedangkan bangunan baru berupa ruang pameran tetap seluas 700 m², ruang pameran temporer seluas 350 m², ruang auditorium seluas 286 m², ruang perpustakaan seluas 163 m², ruang laboratorium seluas 60 m² dan ruang administrasi seluas 72 m². Untuk menunjang pelaksanaan proyek diperlukan sarana dan fasilitas yang meliputi 300 peralatan perkantoran, 87 peralatan pameran, 14 peralatan edukasi dan 61 peralatan laboratorium.

Pengadaan koleksi selama PELITA II berjumlah 2.248 buah, meliputi 168 koleksi etnografika, 333 koleksi arkeologika, 169 koleksi historika, 112 koleksi numismatika dan heraldika, 137 buah koleksi keramik, 3 buah koleksi replika, 877 koleksi buku perpustakaan, dan 449 koleksi lain-lain.

Pengadaan tenaga baru dilaksanakan pada tahun terakhir PELITA II (Tahun Anggaran 1978/1979) dengan jumlah 6 orang pegawai tetap, yang terdiri dari lulusan SLTA 2 orang, SLTA 2 orang, dan Sarjana Muda 2 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk meningkatkan keterampilan tenaga teknis permuseuman maka para karyawan museum diikutsertakan dalam berbagai jenis pendidikan khusus yang masih mencakup wilayah di dalam negeri.

Dua kali mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Khusus yang diadakan dari tanggal 24 Januari sampai dengan 22 Februari 1983 di Jakarta, dan dari tanggal 29 Juli sampai dengan 27 Agustus 1985 di Jakarta, masing-masing yang dikirim 1 orang peserta.

Satu orang peserta telah mengikuti pula Penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar yang diselenggarakan dari tanggal 2 sampai dengan 20 Januari 1980 di Bandung.

Seluruh kegiatan pembangunan museum selama PELITA II telah menghabiskan dana sebesar Rp 394.383.000,00



Ruangan Tata Pameran Tetap

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA III hasil yang telah dicapai meliputi pengadaan tanah seluas 7.036 m², pembangunan ruang kuratorial seluas 100 m², ruang edukasi seluas 100 m², ruang preparasi 100 m², dan gudang koleksi (storage) seluas 300 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas museum meliputi 28 peralatan kantor, 16 peralatan pameran, 4 peralatan edukasi, dan 10 peralatan laboratorium.

Hasil pengadaan koleksi mencapai 1.666 buah, terdiri dari 140 koleksi etnografika, 8 koleksi arkeologika, 167 koleksi historika, 535 koleksi numismatika dan heraldika, 399 koleksi keramik, 177 koleksi perpustakaan, dan 240 koleksi lain-lain.

Berdasarkan data yang ada pada tahun ke-1 (1979/1980) telah ada tenaga 13 orang terdiri dari 12 orang tenaga honorer dan 1 orang tenaga tetap, meliputi lulusan SD 4 orang, SLTP 3 orang, SLTA 5 orang, dan Sarjana Muda 1 orang.

Pada tahun ke-2, tenaga museum menjadi 32 orang terdiri dari 12 orang tenaga honorer dan 20 orang tenaga tetap, meliputi lulusan SD 7 orang, SLTP 11 orang, dan SLTA 14 orang.

Pada tahun ke-3 terdapat 22 orang terdiri dari 12 orang tenaga honorer dan 10 orang tenaga tetap, meliputi tamatan SD 1 orang, SLTP 5 orang, SLTA 13 orang, dan Sarjana Muda 3 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik telah dilakukan dalam PELITA III ini adalah 3 kali mengadakan pameran khusus dengan tema “ Perjuangan Rakyat Aceh “ yang diadakan di Sigli dan Banda Aceh, dengan jumlah pengunjung seluruhnya mencapai 28.535 orang.

Dua kali mengadakan pameran keliling di Langsa dan Meulaboh dengan tema yang sama yaitu “ Perjuangan Rakyat Aceh “, dengan jumlah pengunjung masing-masing 16.356 orang dan 4.785 orang. Menerbitkan 5 judul buku, kegiatan tersebut menghabiskan dana sebesar Rp 16.000.000,00. Jumlah pengunjung selama PELITA III sebesar 49.676 orang.

Seluruh kegiatan pembangunan museum baik fisik maupun non fisik pada periode PELITA III memakan biaya Rp 412.000.000,00.

PELITA IV (tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Hasil yang telah dicapai selama PELITA IV ini antara lain adalah pengadaan sarana dan fasilitas yang meliputi 20 buah peralatan perkantoran, 26 buah peralatan pameran, dan 8 buah peralatan laboratorium.

Sedangkan pengadaan koleksi mencapai 340 buah dengan rincian 164 buah koleksi etnografika, 11 buah koleksi historika, 16 buah koleksi numismatika dan heraldika, 44 buah koleksi keramik, 61 buah koleksi buku perpustakaan, dan 44 buah koleksi lain-lain.

Pengadaan tenaga pada tahun ke-1 PELITA IV (1984/1985) terdapat 5 orang tenaga tetap, terdiri dari lulusan SD 1 orang, SLTA 2 orang, Sarjana Muda 1 orang, dan Sarjana 1 orang. Tahun ke-2 (1985/1986) terdapat 2 orang tenaga tetap, terdiri dari tenaga pendidikan SLTP 1 orang, dan tenaga Sarjana 1 orang. Tahun ke-3 (1986/1987) museum mendapat tambahan 2 orang tenaga tetap masing-masing dari lulusan SLTA dan Sarjana. Tahun ke-4 (1987/1988) hanya ada 1 orang tenaga tetap dari lulusan SLTA. Pada tahun terakhir PELITA IV (1988/1989) terdapat 2 orang tenaga tetap, masing-masing lulusan SLTP dan SLTA.

2 Kegiatan Non Fisik

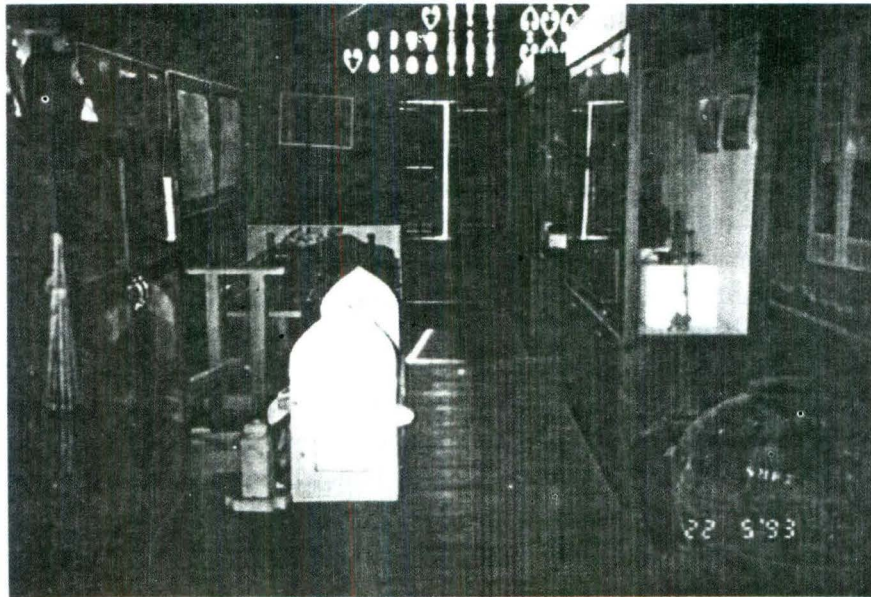
Dalam rangka meningkatkan tenaga teknis, beberapa orang karyawan museum telah mengikuti berbagai penataran permuseuman antara lain 2 kali mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Tingkat Dasar. Penataran pertama diadakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 10 September 1984 di Semarang dengan peserta 2 orang.

Penataran ke dua diadakan di Palembang pada tanggal 26 Februari sampai dengan 12 Maret 1986, dengan peserta 3 orang. Mengikuti Penataran Tenaga Teknis Administrasi Permuseuman yang diadakan di Jakarta dengan peserta 1 orang. Selain itu juga telah pula mengikuti Penataran Ilmu Permuseuman Tingkat Kejuruan pada tanggal 18 Februari sampai dengan 18 Mei 1985 di Jakarta sebanyak 2 orang

Dalam rangka meningkatkan informasi tentang koleksi maka museum mengadakan berbagai kegiatan antara lain dua kali mengadakan pameran khusus dengan tema “KALIGRAFI” yang diadakan di Kabupaten Pidie dengan pengunjung 192.921 orang, dan dengan tema “Peninggalan Kebudayaan Islam di Aceh” yang diadakan di Banda Aceh dengan jumlah pengunjung 14.480 orang. Pameran khusus ini disertai dengan diskusi. Mengadakan 3 kali pameran keliling dengan tema yang sama yaitu “Sejarah Perlawanan dan Perjuangan Bangsa Indonesia di Aceh” masing-masing diadakan di Aceh Besar dengan pengunjung 8.119 orang, Tapak Tuan dengan pengunjung 36.067 orang, dan Tekenongan dengan pengunjung 20.223 orang. Kegiatan lainnya adalah penerbitan, yaitu menerbitkan 3 judul buku. Kegiatan tersebut dibiayai dengan dana sebesar Rp 39.300.000,00.

Berdasarkan data yang ada mengenai jumlah pengunjung museum selama PELITA IV sebesar 271.810 orang.

Seluruh kegiatan pembangunan museum baik fisik maupun non fisik selama PELITA IV dibiayai dengan dana sebesar Rp 240.842.000,00.



Ruangan Tata Pameran Tetap

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Hasil yang telah dicapai selama PELITA V ini antara lain adalah pengadaan tanah seluas 1.000 m², pengadaan peralatan kantor, 15 bh/19 unit, pengadaan konservasi, 10 buah, peralatan preparasi, 9 buah.

Sedangkan pengadaan koleksi mencapai 1.662 buah dengan rincian 589 buah koleksi etnografika, 4 buah koleksi historika, 50 buah koleksi numismatika dan heraldika, 103 buah koleksi keramik, 358 buah koleksi arkeologika, 378 buah koleksi seni rupa, 10 buah koleksi teknologi, 20 buah koleksi geologika, dan 150 koleksi biologika.

Pengadaan tenaga pada PELITA V terdapat 71 orang tenaga terdiri dari lulusan SD 9 orang, lulusan SLTP 10 orang, lulusan SLTA 29 orang, lulusan Sarjana Muda 11 orang, dan lulusan Sarjana 12 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka meningkatkan SDM museum, beberapa pegawai telah mengikuti penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar dan Tipe Khusus. Penataran Permuseuman Tipe Dasar pada tahun pertama (1989/1990) diadakan dari tanggal 8 sampai dengan 22 Januari 1990 di Jakarta, diikuti 1 orang. Penataran Permuseuman Tipe Dasar pada tahun ke dua (1990/1991) diadakan di Jakarta dari tanggal 4 sampai dengan 18 November 1991, dengan peserta 1 orang. Penataran Permuseuman Tipe Dasar pada tahun ke lima (1993/1994) diadakan di Jakarta dari tanggal 5 s.d. 19 Juli 1993, dengan peserta 1 orang.

Mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus pada tahun pertama (1989/1990) yang diadakan di Denpasar dari tanggal 29 Januari 1989 sampai dengan 4 Maret 1990, diikuti 1 orang. Pada tahun kedua (1990/1991) yang diadakan di Padang dari tanggal 21 Januari 1990 sampai dengan 24 Februari 1991, diikuti 1 orang. Pada tahun ke tiga (1991/1992) yang diadakan di Surabaya dari tanggal 24 Februari 1992 sampai dengan 4 Maret 1992, diikuti 1 orang. Pada tahun ke empat (1992/1993) yang diadakan di Yogyakarta dari tanggal 14 November 1993 sampai dengan 13 Desember 1993, diikuti 1 orang. Selama PELITA V telah diikutsertakan 1 orang mengikuti pendidikan dan latihan di luar negeri.

Dalam rangka meningkatkan penyebarluasan informasi museum, telah mengadakan penerbitan buku teknis museum. Selama Pelita V telah menerbitkan buku sebanyak 8 judul buku. Dalam rangka meningkatkan apresiasi terhadap museum, museum telah mengadakan pameran keliling dan pameran khusus sebanyak 7 kali dengan jumlah pengunjung 49.915 orang. Berdasarkan data yang ada mengenai jumlah pengunjung museum selama PELITA V sebesar 65.132 orang, dengan rincian tahun pertama berjumlah 5.190 orang, tahun ke dua berjumlah 17.337 orang, tahun ke tiga berjumlah 9.498, tahun ke empat berjumlah 18.416 orang, dan tahun ke lima berjumlah 14.691 orang.

Seluruh kegiatan pembangunan museum baik fisik maupun non fisik selama PELITA V dibiayai dengan dana sebesar Rp 497.252.000,00.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Hasil yang telah dicapai selama PELITA VI pada tahun anggaran ke tiga (1996/1997)

antara lain Penambahan gedung pameran tetap dua lantai (tahap I) seluas 230 m². Kemudian pembangunan gedung pameran tetap dua lantai (tahap II) pada tahun 1997/1998 seluas 230 m². Pembangunan gedung pertemuan satu lantai yang dilaksanakan selama dua tahun anggaran yaitu tahun 1997/1998 dan 1998/1999 seluas 260 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas yang meliputi 256 buah peralatan perkantoran, 21 buah peralatan bimbingan dan edukasi dan 16 buah peralatan preparasi/konservasi.

Sedangkan pengadaan koleksi mencapai 2.312 buah dengan rincian 639 buah koleksi etnografika, 249 buah koleksi historika, 212 buah koleksi numismatika dan heraldika, 3 buah koleksi keramik, 289 buah koleksi arkeologika, 8 buah koleksi seni rupa, 2 buah koleksi teknologi, 2 buah koleksi geologika, 161 koleksi biologika, dan 747 koleksi filologika. Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA VI berjumlah 62 orang, terdiri dari lulusan SD 6 orang, lulusan SLTP 1 orang, lulusan SLTA 34 orang, lulusan Sarjana Muda 7 orang, Lulusan Sarjana 13 orang, dan lulusan Pasca Sarjana 1 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka meningkatkan SDM museum, beberapa pegawai telah mengikuti penataran Ilmu Permuseuman Tipe Dasar dan Tipe Khusus. Penataran Permuseuman Tipe Dasar pada tahun pertama (1994/1995) diadakan dari tanggal 21 Agustus 1994 sampai dengan 4 September 1994 di Surabaya, diikuti 1 orang. Penataran Permuseuman Tipe Dasar pada tahun ke tiga (1996/1997) diadakan di Semarang dari tanggal 13 sampai dengan 27 Oktober 1996, dengan peserta 1 orang.

Mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus pada tahun pertama (1994/1995) yang diadakan di Jakarta dari tanggal 14 November 1994 sampai dengan 5 Desember 1994, diikuti 1 orang. Pada tahun kedua (1995/1996) yang diadakan di Jakarta dari tanggal 20 November 1995 sampai dengan 14 Desember 1995, diikuti 1 orang. Pada tahun keempat (1997/1998) yang diadakan di Bandung dari tanggal 30 Agustus 1998 sampai dengan 28 September 1998, diikuti 1 orang. Pada tahun ke lima (1998/1999) yang diadakan di Bogor dari tanggal 5 Agustus 1999 sampai dengan 3 September 1999, diikuti 1 orang.

Dalam rangka meningkatkan informasi tentang koleksi maka museum mengadakan berbagai kegiatan antara lain satu kali mengadakan pameran tetap dengan judul "Pesona Songket Sumatera" yang diadakan di Museum Negeri Provinsi D.I. Aceh dari tanggal 12 s.d. 25 Maret 1997, dengan pengunjung 3.466 orang.

Mengadakan 3 kali pameran temporer di Museum Negeri Provinsi D.I. Aceh.

Pameran temporer pertama dengan judul "Pembangunan dan Industri" yang diadakan di Museum Negeri Provinsi D.I. Aceh dari tanggal 9 s.d. 18 September 1997.

Pameran temporer ke dua dengan judul "Perjuangan Bangsa Indonesia di Daerah Aceh" yang diadakan di Museum Negeri Provinsi D.I. Aceh dari tanggal 10 November 1997 s.d. 9 Desember 1997, dengan pengunjung 9.089 orang.

Pameran temporer ke tiga dengan judul "Pesona Ragam Hias Tradisional Aceh" yang diadakan di Museum Negeri Provinsi D.I. Aceh dari tanggal 16 s.d. 30 Maret 1998, dengan pengunjung 4.647 orang.

Berdasarkan data yang ada mengenai jumlah pengunjung museum selama PELITA VI sebesar 76.234 orang, dengan rincian tahun dua berjumlah 19.196 orang, tahun ke tiga berjumlah 15.655, tahun ke empat berjumlah 22.918 orang, dan tahun ke lima berjumlah 18.465 orang.

Seluruh kegiatan pembangunan museum baik fisik maupun non fisik selama PELITA VI dibiayai dengan dana sebesar Rp 1.175.552.000,00.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum/Kode : Jl. Sultan Alaidin Mahmudsyah No 12 Banda Aceh (23241)

No. Telepon/Fax : (0651) 21033, 33144, 23352

Waktu Buka Museum :

Senin	: Libur
Selasa	: Pukul 08.00 s.d pukul 18.00
Rabu	: Pukul 08.00 s.d pukul 18.00
Kamis	: Pukul 08.00 s.d pukul 18.00
Jum'at	: Pukul 08.00 s.d pukul 16.00
Sabtu	: Pukul 08.00 s.d pukul 16.00
Minggu	: Pukul 08.00 s.d pukul 16.00

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung Perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi

J A M B I



Museum Negeri Provinsi Jambi berlokasi di Jalan Urip Sumoharjo, Jambi. Museum ini mulai didirikan pada tanggal 18 Februari 1981. Seluruh bangunan museum ini merupakan bangunan baru yang dibangun secara bertahap sejak PELITA III dengan gaya arsitektur tradisional. Mulai berfungsingnya museum ini pada tahun 1982 tetapi peresmian baru pada tanggal 6 Juni 1988.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1979/1980)

1 Kegiatan Fisik

Mulai tahun ke-4 telah dilaksanakan kegiatan fisik berupa pengadaan koleksi, serta pengadaan sarana dan fasilitas museum. Koleksi yang telah diadakan seluruhnya berjumlah 63 buah, terdiri dari 59 buah koleksi etnografika, 1 buah koleksi arkeologika, 2 buah koleksi keramik dan 1 buah koleksi lai-lain.

Sarana dan fasilitas museum yang telah diadakan sejumlah 21 buah peralatan kantor.

Tenaga yang ada dalam PELITA II ini semua merupakan tenaga yang diperbantukan dari Bidang PSK Kanwil Depdikbud Provinsi Jambi. Pada tahun anggaran ke-4 (1977/1978) pegawai yang menangani museum berjumlah 5 orang yang semuanya telah berstatus sebagai tenaga tetap dan terdiri dari tingkat pendidikan SLTP 1 orang, SLTA 2 orang dan Sarjana Muda 2 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan dalam PELITA II ini adalah berupa survei dan penelitian.

Kedua kegiatan ini dilakukan setiap tahun 1 kali sehingga dana yang terserap untuk kedua macam kegiatan tersebut dalam 2 tahun anggaran dalam PELITA II sebesar Rp 8.764.000,-.

Dana yang terserap untuk seluruh kegiatan dalam PELITA II sebesar Rp 50.000.000,00.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

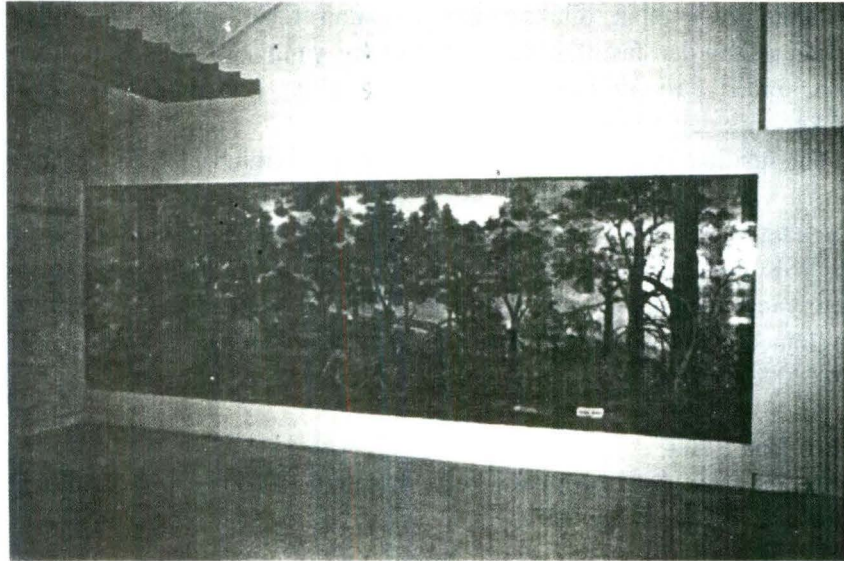
1 Kegiatan Fisik

Pada Pelita III tahun anggaran ke-2 (1980/1981) mulailah dilakukan pengadaan tanah museum seluas 13.350 m². Pada tahun anggaran ke-3 (1981/1982) sebagai tahap pertama pembangunan gedung mulai dibangun gedung seluas 605 m², yaitu untuk ruang pameran

temporer seluas 205 m², ruang perpustakaan seluas 100 m², ruang administrasi seluas 250 m² dan ruang kuratorial seluas 50 m². Pada tahun anggaran ke-4 (1982/1983) diadakan perluasan museum dengan dibangunnya gudang seluas 452 m². Sedangkan pada tahun anggaran ke-5 (1983/1984) bangunan museum diperluas lagi 1.000 m² untuk ruang pameran tetap.

Koleksi yang diadakan dalam PELITA III tersebut berjumlah 1.875 buah dengan perincian koleksi etnografika 491 buah, koleksi arkeologika 3 buah, koleksi historika 13 buah, koleksi numismatika dan heraldika 480 buah, koleksi keramik 844 buah, buku referensi dan perpustakaan 2 buah dan koleksi lain-lain 42 buah.

Sarana dan fasilitas museum pada PELITA III telah diadakan pada tahun anggaran ke-1 sampai dengan ke-4 berupa 203 buah peralatan kantor, 25 buah peralatan pameran dan 7 buah peralatan edukasi.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Pada Pelita III tahun anggaran Ke-1 (1979/1980) tenaga yang menangani museum berjumlah 5 orang dengan latar belakang pendidikan SLTP 1 orang, SLTA 3 orang, dan Sarjana Muda 1 orang. Kelima orang ini berstatus tetap (tenaga bantuan dari Bidang PSK).

Pada tahun anggaran ke-2 (1980/1981) tenaga yang menangani museum berjumlah 6 orang dengan latar belakang pendidikan SLTP 1 orang, SLTA 4 orang dan Sarjana Muda 1 orang. Status pegawai pada tahun anggaran tersebut 5 orang berstatus tetap dan 1 orang berstatus honorer. Pada tahun anggaran ke-3 (1981/1982) terjadi penambahan pegawai honorer.

Pada tahun anggaran ke-4 (1982/1983) terjadi lagi peningkatan jumlah pegawai sehingga 20 orang dengan latar belakang pendidikan SD 1 orang, SLTP 3 orang, SLTA 15 orang dan Sarjana Muda 1 orang. Status ke 20 orang pegawai tersebut adalah 9 orang pegawai tetap dan 11 orang pegawai honorer.

Pada tahun anggaran ke-5 (1983/1984) pegawai yang menangani museum berjumlah 19 orang dengan latar belakang pendidikan SD 2 orang, SLTP 5 orang, SLTA 9 orang, Sarjana Muda 2 orang dan Sarjana 1 orang. Status ke 19 orang tersebut yaitu 11 orang berstatus pegawai tetap dan 8 orang berstatus pegawai honorer.

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam PELITA III telah dilaksanakan survei pengadaan koleksi sebanyak 4 kali yaitu pada tahun anggaran ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-4. Penerbitan dilakukan 2 kali yaitu pada tahun anggaran ke-2 dan ke-3.

Sedangkan pameran khusus dilakukan 1 kali yaitu pada tahun anggaran ke-4 selama 18 hari dengan tema “Pakaian Adat Penganten Jambi” dan pengunjungnya berjumlah 5.563 orang.

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga museum, beberapa tenaga museum telah diikutsertakan dalam berbagai penataran. Pada tahun anggaran ke-2 (1980/1981) telah diikutsertakan 1 orang pegawai dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Khusus selama 30 hari di Jakarta dan 2 orang pegawai pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 18 hari di Yogyakarta.

Pada tahun anggaran ke-3 (1981/1982) 2 orang pegawai juga telah diikutsertakan dalam Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar selama 18 hari di Surabaya. Selain itu dalam tahun anggaran ini 3 orang pegawai telah melaksanakan magang permuseuman selama 90 hari (3 bulan).

Pada tahun anggaran ke-4 (1982/1983) 3 orang pegawai lagi melaksanakan magang permuseuman selama 90 hari (3 bulan). Pada tahun anggaran ke-5 (1983/1984) 1 orang pegawai museum telah diikutsertakan pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan selama 90 hari di Jakarta.

Jumlah dana yang diserap untuk seluruh kegiatan dalam PELITA III Rp 664.990.000,00

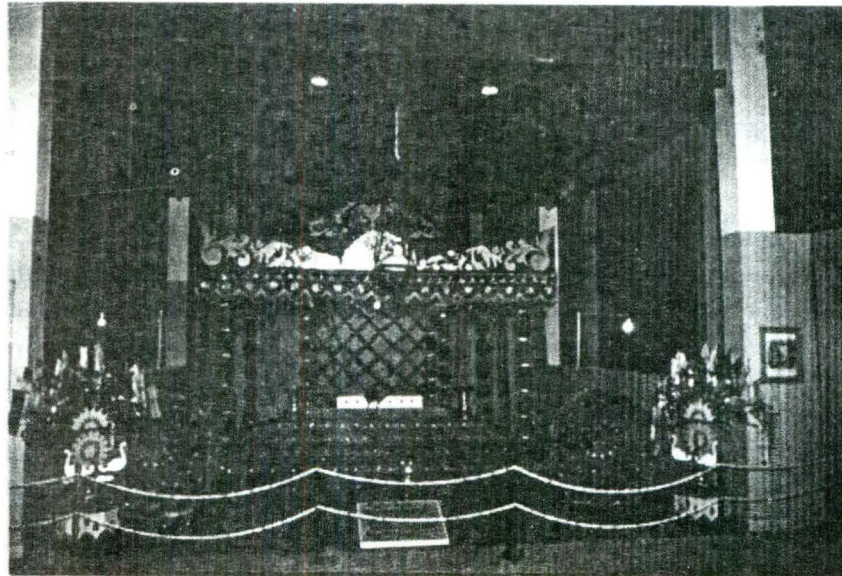
Pada PELITA III jumlah pengunjung museum tercatat 15.000 orang yaitu khususnya pada tahun anggaran ke-3 (1981/1982) berjumlah 9.435 orang dan pada tahun anggaran ke-4 (1982/1983) berjumlah 5.565 orang.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Bangunan museum dalam PELITA IV diperluas lagi. Pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) diperluas 920 m² yaitu ruang pameran tetap seluas 850 m² dan ruang edukasi seluas 70 m². Pada tahun anggaran ke-2 (1985/1986) bangunan museum diperluas lagi 600 m² untuk ruang edukasi. Kemudian pada tahun anggaran ke-3 diperluas lagi 200 m² untuk ruang laboratorium seluas 100 m² dan ruang preparasi seluas 100 m².

Sarana dan fasilitas museum yang diadakan dalam PELITA IV ini yaitu 58 buah peralatan kantor, 22 buah peralatan pameran, 130 buah peralatan edukasi dan 17 buah peralatan laboratorium. Selain itu ada 1 buah (jenis) peralatan edukasi yang merupakan hasil sumbangan.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Tenaga yang ada dalam Pelita IV tahun anggaran ke-1 (1984/1985) berjumlah 29 orang dengan latar belakang pendidikan SD 3 orang, SLTP 9 orang, SLTA 16 orang, dan Sarjana Muda 1 orang. Ke-29 orang tersebut 14 orang berstatus pegawai tetap dan 15 orang berstatus pegawai honorer.

Pada tahun anggaran ke-2 (1985/1986) pegawai museum meningkat menjadi 39 orang dengan latar belakang pendidikan SD 5 orang, SLTP 9 orang, SLTA 24 orang dan Sarjana Muda 1 orang. Adapun statusnya adalah 15 orang berstatus pegawai tetap dan 24 orang pegawai honorer.

Pada tahun anggaran ke-3 (1986/1987) pegawai museum berjumlah 41 orang dengan latar belakang pendidikan SD 5 orang, SLTP 9 orang, SLTA 26 orang dan Sarjana Muda 1 orang. Statusnya yaitu 17 orang berstatus pegawai tetap dan 24 orang berstatus pegawai honorer. Pada tahun anggaran ke-4 (1987/1988) jumlah pegawai meningkat lagi menjadi 44 orang dengan latar belakang pendidikan SD 5 orang, SLTP 9 orang, SLTA 25 orang dan Sarjana Muda 3 orang dan Sarjana 2 orang.

Ke-44 orang ini 20 orang berstatus pegawai tetap dan 24 orang berstatus pegawai honorer. Pada tahun anggaran ke-5 (1988/1989) jumlah pegawai di museum ini 43 orang dengan latar belakang pendidikan SD 5 orang, SLTP 9 orang, SLTA 27 orang dan Sarjana Muda 2 orang. Adapun status 43 orang pegawai tersebut adalah 19 orang pegawai tetap dan 24 orang berstatus pegawai honorer.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang dilaksanakan dalam PELITA IV ini adalah 2 kali pameran khusus, 1 kali penerbitan dan 1 kali seminar. Pameran khusus yang pertama dilakukan pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) selama 7 hari dengan Tema “Teknologi Tradisional Daerah Jambi” dan pengunjungnya sebanyak 5.175 orang. Pameran khusus yang ke-2 dilaksanakan pada tahun anggaran ke-3 (1986/1987) selama 6 hari dengan tema “Beumo dan Besawah” dan pengunjung pameran ini berjumlah 4.550 orang. Biaya yang digunakan untuk pameran khusus yang ke-2 dan penerbitan yang juga dilakukan pada tahun anggaran ke-3 tersebut sebesar Rp 8.565.000,00.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut di atas, pada tahun anggaran ke-5 (1988/1989) telah dilakukan seminar dengan pokok bahasan “Temu Budaya Daerah Jambi” selama 2 hari. Seminar ini dihadiri oleh 121 orang.

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga teknis, maka dalam PELITA IV ini beberapa pegawai museum Jambi telah pula diikutsertakan dalam berbagai penataran. Pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) telah diikutsertakan 2 orang pegawai museum Jambi pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe dasar selama 15 hari di Semarang. Pada tahun anggaran ke-2 (1985/1986) 2 orang pegawai museum diikutsertakan lagi dalam penataran yang serupa selama 16 hari di Palembang.

Selanjutnya pada tahun anggaran tersebut juga 1 orang pegawai museum telah diikutsertakan pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan selama 3 bulan di Jakarta.

Adapun jumlah dana yang dipakai untuk seluruh kegiatan museum dalam PELITA IV ini sebesar Rp 489.618.000,00.

Walaupun museum ini telah difungsikan pada tahun 1982 namun pengunjung museum masih kurang karena museum belum mempunyai gedung induk. Umumnya pengunjung hanya ada (banyak) karena ada pameran.

Sedangkan pada PELITA IV (sampai dengan September 1988) jumlah pengunjung museum tercatat 30.825 orang yaitu pada tahun anggaran ke-1 (1984/1985) berjumlah 5.175 orang, tahun anggaran ke-2 (1985/1986) berjumlah 8.185 orang, pada tahun anggaran ke-3 (1986/1987) berjumlah 9.743 orang, pada tahun anggaran ke-4 (1987/1988) berjumlah 6.237 orang dan pada tahun anggaran ke-5 (1988/1989) yaitu sejak April s.d September 1988 tercatat 1.485 orang pengunjung.

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Selama Pelita V terdapat penambahan ruang pameran tetap (gedung induk lantai I) seluas 275 m², penambahan ruang pameran tetap (gedung induk lantai II) seluas 988 m², gedung auditorium seluas 729 m², gedung pameran temporer seluas 202 m², gudang koleksi seluas 204 m², gedung konservasi preparasi seluas 196 m² dan gedung administrasi seluas 393 m². Sarana dan fasilitas museum yang diadakan dalam PELITA V ini yaitu 443 buah peralatan kantor, 34 buah peralatan preparasi, 3 buah peralatan konservasi.

Pengadaan koleksi yang dilaksanakan selama Pelita V berjumlah 2.216 orang dengan rincian koleksi geologika 70 buah, koleksi etnografika 1.280 buah, koleksi arkeologika 15 buah, koleksi historika 11 buah, koleksi numismatika/heraldika 630 buah, koleksi filologika 15 buah, dan koleksi keramik 195 buah.

Tenaga yang ada dalam Pelita V berjumlah 53 orang dengan latar belakang pendidikan SD 4 orang, SLTP 9 orang, SLTA 28 orang, Sarjana Muda 3 orang, Sarjana 9 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang dilaksanakan dalam PELITA V ini adalah 7 kali pameran keliling dan khusus dan 1 kali penerbitan. Biaya yang digunakan untuk pameran keliling dan khusus dan penerbitan selama PELITA V sebesar Rp 82.070.000,00.

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga teknis, maka dalam PELITA V ini beberapa pegawai museum Jambi telah pula diikutsertakan dalam berbagai penataran. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 4 s.d 18 November 1991. Masing-masing satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 24 Agustus s.d 7 September 1992 dan dari tanggal 5 s.d 19 Juli 1993 serta satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe khusus, dari tanggal 14 November s.d 13 Desember 1993 di Yogyakarta.

Adapun jumlah dana yang dipakai untuk seluruh kegiatan museum dalam PELITA V ini sebesar Rp 441.558.000,00.

Selama PELITA V jumlah pengunjung museum tercatat 179.988 orang dengan rincian pada tahun anggaran ke-1 (1989/1990) berjumlah 7.832 orang , pada tahun anggaran ke-2 (1990/1991) berjumlah 8.131 orang, pada tahun anggaran ke-3 (1991/1992) berjumlah 18.021 orang, pada tahun ke 4 (1992/1993) berjumlah 64.376 orang dan pada tahun ke 5 (1993/1994) berjumlah 81.628 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik selama PELITA VI masih melanjutkan bangunan museum, yaitu antara lain gedung storage seluas 452 m², gedung administrasi dan perpustakaan seluas 400 m², dan gedung auditorium seluas 600 m².

Pengadaan koleksi yang dilaksanakan selama Pelita VI berjumlah 1.357 orang dengan rincian koleksi geologika 21 buah, koleksi biologika 84 buah, koleksi etnografika 433 buah, koleksi arkeologika 233 buah, koleksi historika 49 buah, koleksi numismatika/heraldika 200 buah, koleksi filologika 70 buah, dan koleksi keramik 105 buah, koleksi seni rupa 124 buah, dan koleksi teknologika 38 buah.

Tenaga yang ada dalam Pelita VI berjumlah 52 orang dengan latar belakang pendidikan SD 4 orang, SLTP 5 orang, SLTA 25 orang, Sarjana Muda 1 orang, Sarjana 17 orang .

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang dilaksanakan dalam PELITA VI ini adalah 4 kali pameran khusus, lomba dan ceramah. Pameran khusus yang dilaksanakan dengan mengambil judul antara lain “mata uang”, dengan jumlah pengunjung 14.899 orang. Sedangkan pameran khusus yang ke 2 dengan judul “Flora dan Fauna”, dengan jumlah pengunjung 1.601 orang.

Biaya yang digunakan untuk pameran khusus tersebut sebesar Rp 44.527.000,00. Selain kegiatan-kegiatan tersebut di atas, dilakukan kegiatan penerbitan buku teknis museum sebanyak 10 judul. Judul yang diterbitkan antara lain “Dokumentasi Koleksi Museum Negeri Provinsi Jambi”. Biaya yang dihabiskan untuk penerbitan sebesar Rp 61.490.000,00.

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga teknis, maka dalam PELITA VI ini beberapa pegawai museum Jambi telah pula diikutsertakan dalam berbagai penataran. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya, dari tgl. 21 Agustus s.d. 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus, dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus, dari tanggal 20 November s.d 14 Desember 1995. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Semarang, dari tanggal 13 s.d 27 Oktober 1996. Masing-masing satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung, dari tgl. 30 Agustus s.d. 28 September 1998 dan penataran permuseuman tipe khusus di Bogor, dari tgl. 5 Agustus s.d. 3 September 1999.

Adapun jumlah dana yang dipakai untuk seluruh kegiatan museum dalam PELITA VI ini sebesar Rp 774.872.000,00.

Selama PELITA VI jumlah pengunjung museum tercatat 85.688 orang dengan rincian pada tahun anggaran ke-1 (1994/1995) berjumlah 27.480 orang , pada tahun anggaran ke-3 (1996/1997) berjumlah 22.726 orang, pada tahun anggaran ke-5 (1998/1999) berjumlah 35.482 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jl. Urip Sumoharjo No. 1 Telanai Pura, Jambi (36122)

No. Telepon/Fax : (0741) 62845, 63600, Fax. (0741) 63600

Waktu Buka Museum :

Senin	: Pukul 08.00 - pukul 13.00
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 13.00
rabu	: Pukul 08.00 - pukul 13.00
Kamis	: Pukul 08.00 pukul 13.00
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 11.00
Sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 12.00
Minggu	: Tutup/libur

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi IRIAN JAYA



Museum Negeri Provinsi Irian Jaya berlokasi di Jalan Raya Waena, Jayapura. Kegiatan pembangunan museum ini dirintis sejak tahun ke-3 PELITA III (1981/ 1982). Dibangun di atas tanah seluas 26.045 m² dengan luas bangunan 3.712 m². Bangunan museum merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur tradisional "Honay" dan arsitektur "Asmat".

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Hasil yang telah dilaksanakan pada masa PELITA III adalah pengadaan tanah, bangunan koleksi serta pengadaan sarana dan fasilitas. Pengadaan tanah seluas 26.045 m², sedangkan bangunan berupa ruang pameran tetap seluas 1.350 m². Koleksi yang telah diadakan berjumlah 979 buah, terdiri dari 678 buah koleksi etnografika, 5 buah koleksi historika, 197 koleksi numismatika dan heraldika, 75 buah koleksi keramik dan 24 buah koleksi lain-lain.

Dalam kegiatan pengadaan sarana dan fasilitas telah diadakan peralatan kantor sebanyak 20 buah, peralatan pameran 49 buah, peralatan edukasi 8 buah dan peralatan laboratorium 3 buah.

2 Kegiatan Non Fisik

Untuk memperluas informasi mengenai koleksi museum maka selama PELITA III museum ini antara lain menyelenggarakan pameran khusus, 1 kali ceramah/diskusi, serta penerbitan 1.000 eksemplar, kegiatan tersebut dibiayai dengan dana sebesar Rp 5.565.000,00. Pada tahun ke-4 mengadakan 2 kali pameran khusus yang menghabiskan biaya sebesar Rp 3.800.000,00.

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan keterampilan tenaga yang dipersiapkan untuk mengelola museum, maka telah diikuti sertakan beberapa tenaga pada penataran-penataran tenaga teknis permuseuman. Pertama diikuti sertakan sebanyak 2 orang pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar di Bandung dari tanggal 6 s.d 20 Januari 1980, kemudian di Yogyakarta sebanyak 2 orang dari tanggal 22 September s.d 16 Oktober 1980. Selanjutnya telah pula diikuti sertakan seorang tenaga pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Khusus yang diadakan di Jakarta dari tanggal 16 Februari s.d 16 Maret 1981. Juga telah diikuti sertakan seorang tenaga pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Kejuruan di Jakarta dari tanggal 2 Agustus s.d 30 Oktober 1982.

Dana yang terserap dalam PELITA III ini sejumlah Rp 562.000.000,00.

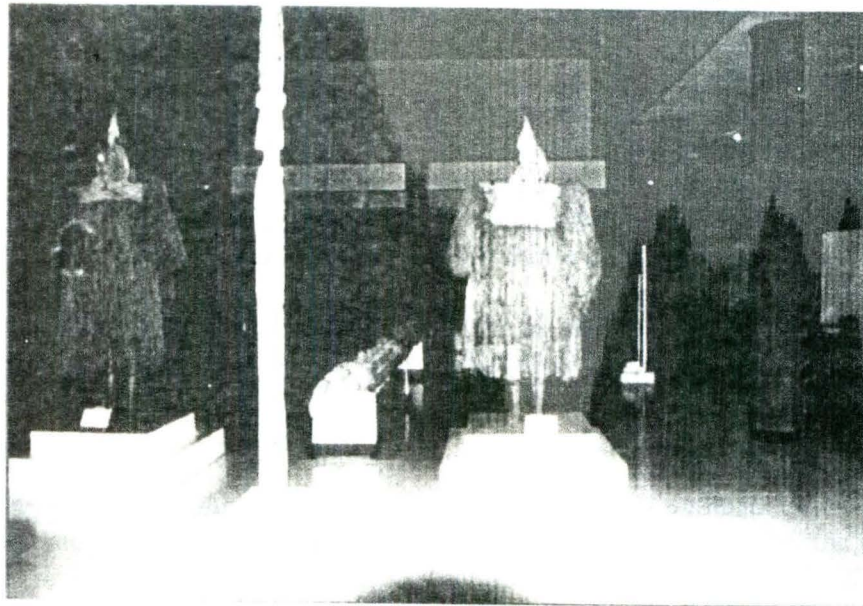
PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Beberapa kegiatan fisik yang telah dilaksanakan adalah pembangunan ruang perpustakaan seluas 70 m² dan ruang administrasi seluas 619 m².

Pengadaan koleksi mencapai 742 buah terdiri dari 600 buah koleksi etnografika, 9 buah koleksi arkeologika, 18 buah koleksi historika, 41 buah koleksi numismatika dan heraldika, 33 buah koleksi keramik dan 41 buah koleksi lain-lain.

Sedangkan pengadaan sarana dan fasilitas terdiri dari 38 buah peralatan kantor, 24 buah peralatan pameran dan 2 buah peralatan edukasi.



Ruangan Tata Pameran Tetap

Pengadaan tenaga museum selama PELITA IV pada tahun ke-2 terdapat 10 orang tenaga tetap, dengan status pendidikan SLTP 2 orang, SLTA 7 orang, dan Sarjana Muda 1 orang. Tahun ke-3 terdapat 13 orang tenaga tetap, yang terdiri dari latar belakang pendidikan SD 1 orang, SLTP 1 orang, dan SLTA 11 orang.

Pada tahun ke-4 terdapat 21 orang tenaga tetap, dengan rincian latar belakang pendidikan SD 4 orang, SLTP 2 orang, dan SLTA 15 orang. Tahun ke-5 hanya ada tenaga honorer sebanyak 15 orang, terdiri dari lulusan SLTP 3 orang, dan SLTA 12 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA ini adalah pameran khusus. Pameran khusus telah diadakan satu kali dengan dana sebesar Rp 7.500.000,00.

Selain itu dalam rangka peningkatan keterampilan dan kemampuan tenaga telah diikuti sertakan sebanyak 5 orang pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman Tipe Dasar, yaitu dua orang pada Penataran Tenaga Teknis Permuseuman di Denpasar dari tanggal 11 s.d 25 Juni 1984, dua orang di Surabaya dari tanggal 23 September s.d 5 Oktober 1985, dan satu orang tenaga di Jakarta dari tanggal 8 s.d 21 September 1986.

Dana yang terserap dalam kegiatan pembangunan museum selama PELITA IV ini berjumlah Rp 429.930.000,00

Berdasarkan data yang ada, maka sejak tahun ke-2 PELITA IV walaupun museum masih dalam persiapan tetapi sudah banyak pengunjungnya. Jumlah pengunjung selama PELITA IV mencapai 7.019 orang.

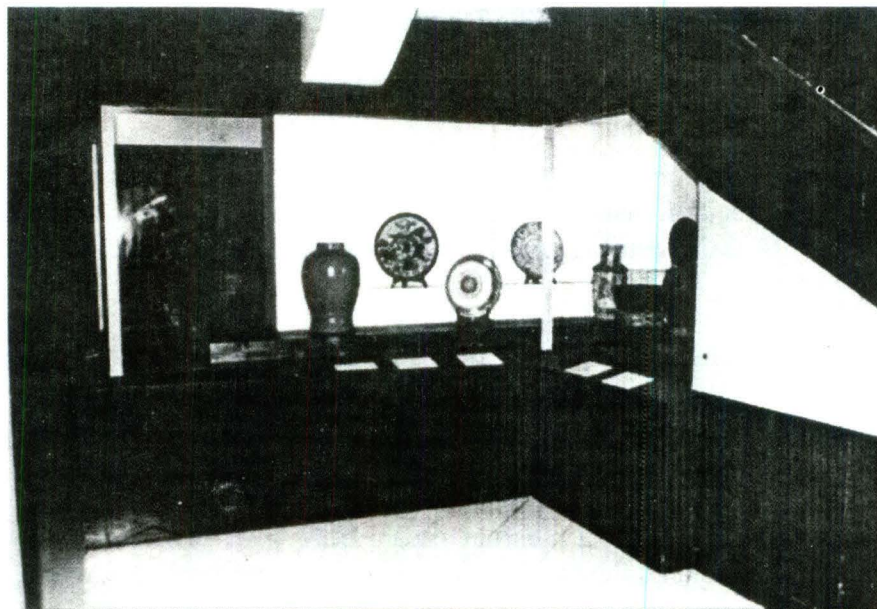
PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Beberapa kegiatan fisik yang telah dilaksanakan adalah pembangunan gedung museum seluas 676 m², pengadaan peralatan teknis dan kantor sebanyak 5 unit/2 buah.

Pengadaan koleksi mencapai 264 buah terdiri dari 122 buah koleksi etnografika, 50 buah koleksi arkeologika, 15 buah koleksi historika, 17 buah koleksi numismatika dan heraldika, 5 buah koleksi keramik dan 18 buah koleksi geologika, 30 buah koleksi biologika, 1 buah koleksi filologika, dan 6 buah koleksi seni rupa.

Tenaga di museum terdapat 62 orang, terdiri dari lulusan SD 6 orang, lulusan SLTP 5 orang, lulusan SLTA 46 orang, lulusan Sarjana Muda 1 orang, dan Sarjana 4 orang.



Ruangan Tata Pameran Tetap

2 Kegiatan Non Fisik

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga teknis museum telah diikutsertakan pada penataran-penataran permuseuman.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 8 s.d. 22 Januari 1990. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta, dari tanggal 4 s.d. 18 November 1991.

Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta, dari tanggal 24 Agustus s.d. 7 September 1992. Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta, dari tanggal 5 s.d. 19 Juli 1993 dan satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe khusus di Yogyakarta, dari tanggal 14 November s.d. 13 Desember 1993.

Pameran keliling dan khusus telah diadakan enam kali dengan dana sebesar Rp 51.450.000,00. Selain itu, telah dilakukan penerbitan buku teknis museum sebanyak 4 judul. Judul buku yang diterbitkan antara lain "Mengenal Benda Koleksi Museum Negeri Provinsi Irian Jaya". Dana yang dihabiskan untuk penerbitan sebesar =Rp 28.270.000,00.

Dana yang terserap dalam kegiatan pembangunan museum selama PELITA V ini berjumlah Rp 698.143.000,00

Berdasarkan data yang ada, selama Pelita V terdapat jumlah pengunjung sebesar 34.261 orang, dengan rincian pada tahun pertama 3.448 orang, tahun ke dua 3.771 orang. Tahun ke tiga 3.777 orang, tahun ke empat 8.108 orang, dan tahun ke lima 15.157 orang

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Beberapa kegiatan fisik yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 1997/1998 dan 1998/1999 adalah pembangunan gedung pameran tetap (2 lantai) tahap I, II, dan III seluas 1.003 m².

Pengadaan koleksi mencapai 1.070 buah terdiri dari 85 buah koleksi etnografika, 27 buah koleksi arkeologika, 480 buah koleksi historika, 605 buah koleksi numismatika dan heraldika, 17 buah koleksi keramik dan 111 buah koleksi geologika, 43 buah koleksi biologika, 1 buah koleksi filologika, dan 301 buah koleksi seni rupa.

Jumlah tenaga pengelola museum pada PELITA VI berjumlah 53 Orang, terdiri dari lulusan SD 5 orang, lulusan SLTA 38 orang, lulusan Sarjana 9 orang, dan lulusan Pasca Sarjana 1 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA ini adalah Pameran Khusus dan Pameran keliling. Pameran Khusus dan Pameran Keliling telah diadakan sebanyak 4 kali dengan dana sebesar Rp 49.729.000,00.

Judul pameran keliling antara lain adalah “Pekinangan Masyarakat Sulawesi, Maluku, dan Irian Jaya” dan judul pameran khusus antara lain adalah “Mengenal Koleksi Ethnografika Museum Negeri Provinsi Irian Jaya”.

Kegiatan non fisik yang telah dilaksanakan pada PELITA VI ini adalah mengikutsertakan beberapa dalam rangka keterampilan tenaga teknis pada Penataran Tipe Dasar dan Tipe Khusus.

Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Surabaya, dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Masing-masing satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994 dan dari tanggal 20 November s.d. 14 Desember 1995.

Satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Semarang, dari tanggal 13 s.d. 27 Oktober 1996 dan masing-masing satu orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe khusus di Bandung, dari tanggal 30 Agustus s.d. 28 September 1998 dan di Bogor dari tanggal 5 Agustus s.d. 3 September 1999 serta satu orang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan ke luar negeri untuk mendalami bidang permuseuman.

Dana yang terserap dalam kegiatan pembangunan museum selama PELITA VI ini berjumlah Rp 1.498.544.000,00.

Berdasarkan data yang ada, selama Pelita VI terdapat jumlah pengunjung sebesar 65.791 orang, dengan rincian pada tahun pertama 16.966 orang, tahun ke dua 20.949 orang, tahun ke tiga 17.274 orang, tahun ke empat 8.581 orang, dan tahun ke lima 2.021 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Sentani Km 17.8 Waena, Jayapura

No. Telepon/kode : (0976) 71786

Waktu Buka Museum :

Senin	: Tutup/libur
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Kamis	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 11.00
Sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 13.00
Minggu	: Pukul 08.00 - pukul 15.00

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi
KALIMANTAN TENGAH
“ Balanga “



Museum Negeri Provinsi ini berlokasi di Jalan Cilik Riwut Km 2,5, Palangkaraya. Didirikan berdasarkan SK. Mendikbud tanggal 2 Desember 1987 Nomor 0754/0/1987. Bangunan museum merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur perpaduan antara tradisional dan modern. Sampai saat ini gedung museum belum diresmikan.

Pembangunan museum ini dilakukan secara bertahap yang pelaksanaannya oleh Bidang Permuseuman Sejarah dan Kepurbakalaan Kanwil Depdikbud Provinsi Kalimantan Tengah, melalui Proyek Pengembangan Permuseuman Kalimantan Tengah. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil pembangunan museum sejak pendirian sampai akhir PELITA VI, akan diuraikan di bawah ini per-PELITA baik secara fisik yang meliputi : bangunan, sarana dan fasilitas, koleksi serta tenaga maupun yang mencakup pembangunan yang berupa non fisik yang antara lain meliputi peningkatan keterampilan tenaga dan kegiatan permuseuman lainnya, di samping itu diuraikan pula mengenai pengunjung dan informasi museum.

PELITA II (Tahun Anggaran 1974/1975 - 1978/1979)

1 Kegiatan Fisik

Selama PELITA II hasil pembangunan Museum Negeri Provinsi Kalimantan Tengah yang berupa bangunan fisik meliputi pengadaan tanah seluas 50.000 m², dan pembangunan gedung administrasi 340 m² dan ini dilaksanakan pada tahun anggaran ke-4 dan ke-5.

Untuk menunjang pelaksanaan proyek pembangunan museum, diperlukan sarana dan fasilitas. Pada tahun anggaran ke-4 dan ke-5 telah diadakan 15 jenis peralatan. Yang terdiri dari peralatan kantor 9 buah dan peralatan pameran 6 buah.

Mengenai pengadaan koleksi telah berhasil diadakan sebanyak 63 buah terdiri dari koleksi etnografika 50 buah, koleksi historika 2 buah, koleksi numismatika 3 buah dan koleksi keramik 8 buah.

Pengadaan tenaga selama PELITA II ditangani oleh Bidang PSK, karena belum ada tenaga khusus yang secara langsung menangani museum.

2 Kegiatan Non Fisik

Pembangunan non fisik meliputi peningkatan keterampilan tenaga teknis sudah dilaksanakan pada tahun anggaran ke-2 yaitu dengan mengikut sertakan Penataran Sejarah Purbakala selama 1 (satu) bulan dengan peserta 1 orang.

Dalam PELITA II Museum Negeri Provinsi Kalimantan Tengah telah mengadakan Pameran Khusus, Pameran Keliling, penelitian dan penerbitan.

Biaya yang telah dipergunakan untuk pembangunan museum selama PELITA II sebesar Rp 50.000.000,00.

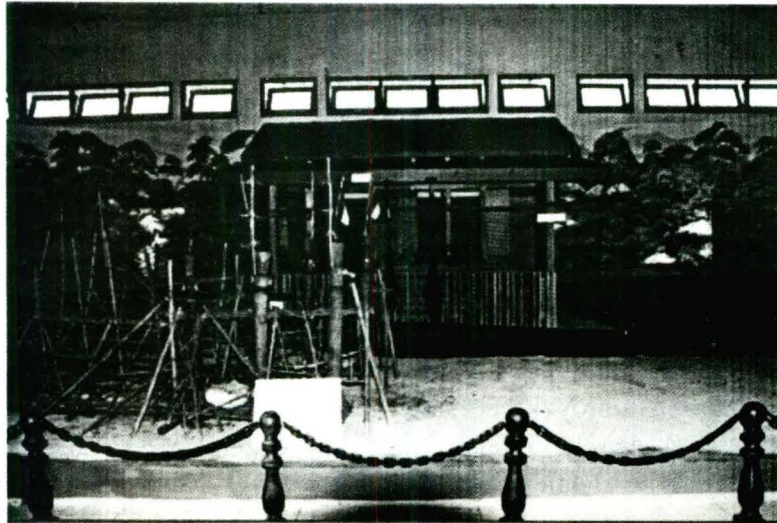
Selama PELITA II pengunjung mencapai jumlah 2.616 orang.

PELITA III (Tahun Anggaran 1979/1980 - 1983/1984)

1 Kegiatan Fisik

Selama PELITA III hasil pembangunan yang berupa pembangunan fisik yaitu ruang pameran tetap seluas 600 m², ruang pameran temporer 600 m², ruang auditorium 300 m², ruang perpustakaan 200 m², ruang laboratorium 140 m², dan ruang kuratorial 140 m².

Dengan demikian selama PELITA III perluasan bangunan museum mencapai 1.980 m².



Ruangan Tata Pameran Tetap

Pengadaan sarana dan fasilitas yang telah dilaksanakan yaitu pembelian 33 jenis peralatan untuk perkantoran dan untuk pameran 18 buah.

Pengadaan koleksi dalam PELITA III berjumlah 764 buah, yang meliputi 443 buah koleksi etnografika, 52 buah koleksi arkeologika, 128 buah koleksi historika, 125 buah koleksi numismatika dan heraldika, 5 buah koleksi keramik dan 11 buah koleksi lain-lain.

Pengadaan tenaga selama PELITA III belum dilaksanakan dan ditangani oleh Bidang PSK, karena belum ada tenaga khusus yang menangani museum.

2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang meliputi peningkatan keterampilan tenaga teknis telah dilaksanakan dengan mengikut sertakan dalam Penataran Permuseuman Tipe dasar selama 15 hari dengan peserta 5 orang, Penataran Tipe Management Museum selama 1 bulan dengan peserta 1 orang, Penataran Tipe Kejuruan selama 3 bulan dengan peserta 1 orang, dan Penataran Sejarah Purbakala selama 4 bulan dengan peserta 1 orang.

Penyebarluasan informasi koleksi dilakukan dengan cara mengadakan pameran khusus sebanyak 3 kali dan pameran keliling sebanyak 1 kali.

Biaya yang dipergunakan untuk pembangunan perluasan museum selama PELITA III sebesar Rp 566.700.000,00.

Berdasarkan data yang ada selama PELITA III jumlah pengunjung mencapai 8.014 orang.

PELITA IV (Tahun Anggaran 1984/1985 - 1988/1989)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA IV pembangunan fisik terus dilaksanakan dengan membangun ruang pameran tetap seluas 1.800 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas berjumlah 12 jenis, terutama ditujukan untuk keperluan perkantoran sebanyak 83 buah.

Pengadaan koleksi selama PELITA IV telah diadakan 158 buah koleksi yang meliputi 123 buah koleksi etnografika, 11 buah koleksi historika dan 24 buah koleksi buku referensi dan perpustakaan dan pengadaan tenaga sampai dengan PELITA IV di Museum Negeri Provinsi Kalimantan Tengah belum dilaksanakan.

Berdasarkan SK Kakanwil Depdikbud Provinsi Kalimantan Tengah tanggal 3 Agustus 1988 Nomor 377/I/25/A3/C.1988/10 telah ditugaskan 36 orang tenaga Bidang Musjarah ke museum.

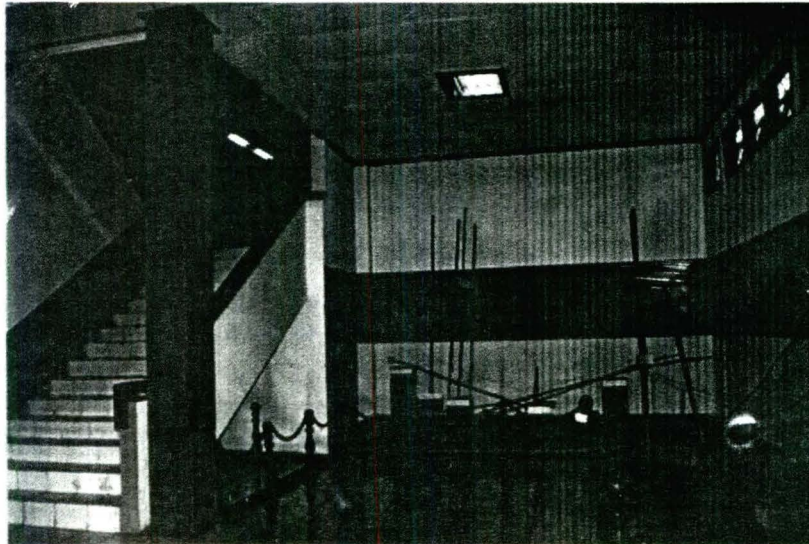
Selain itu ada tenaga honorer sebanyak 10 orang yang dibiayai oleh Proyek Pengembangan Permuseuman Kalimantan Tengah. Jadi jumlah tenaga yang ada di museum sebanyak 46 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Pembangunan museum yang bersifat non fisik yang meliputi kegiatan peningkatan keterampilan dan kemampuan tenaga teknis permuseuman. Dalam PELITA IV telah diikuti sertakan 4 orang tenaga museum untuk mengikuti Penataran Sejarah dan Nilai Tradisional selama 15 hari penataran ini dilaksanakan pada tahun anggaran 1984/1985 dan tahun anggaran 1985/1986. Kegiatan lain yang telah dilaksanakan adalah kegiatan penyebarluasan informasi koleksi, yaitu dengan cara mengadakan Pameran Khusus dengan judul "Kebudayaan Kalimantan Tengah" yang dilaksanakan pada tahun pertama PELITA IV.

Dana yang dipergunakan untuk pembangunan perluasan Museum Negeri Provinsi Kalimantan Tengah selama PELITA IV sebesar Rp 867.814.000,00.

Berdasarkan data yang ada jumlah pengunjung museum tercatat selama PELITA IV sebesar 9.126 orang.



Ruang tata pameran tetap

PELITA V (Tahun Anggaran 1989/1990 - 1993/1994)

1 Kegiatan Fisik

Selama PELITA V telah dilaksanakan pembangunan gedung pameran temporer seluas 600 m². Pengadaan koleksi, selama PELITA V berjumlah 1.221 buah koleksi yang meliputi 538 buah koleksi etnografika, 129 buah koleksi historika dan 229 buah koleksi numismatika/heraldika, 270 buah koleksi keramik, 37 buah koleksi biologika, 17 buah koleksi arkeologika, 1 buah koleksi seni rupa.

Jumlah tenaga pengelola museum dalam PELITA V berjumlah 58 orang, terdiri dari lulusan SD 12 orang, lulusan SLTP 7 orang, lulusan SLTA 32 orang, lulusan Sarjana Muda 3 orang, dan Sarjana 4 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Pembangunan museum yang bersifat non fisik yang meliputi kegiatan peningkatan keterampilan dan kemampuan tenaga teknis permuseuman. Dalam PELITA V telah diikuti sertakan, yaitu dua orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Jakarta, dari tanggal 8 s.d 22 Januari 1990. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 4 s.d 18 November 1991. Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di padang, dari tanggal 21 Januari s.d 24 Februari 1991.

Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 24 Agustus s.d 7 September 1992. Masing-masing satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Jakarta, dari tanggal 5 s.d 19 Juli 1993 dan Penataran Permuseuman Tipe khusus di Yogyakarta, dari tanggal 14 November s.d 13 Desember 1993.

Kegiatan lain yang telah dilaksanakan adalah kegiatan penyebarluasan informasi koleksi, yaitu dengan cara mengadakan Pameran Khusus/keliling sebanyak 5 kali.

Penerbitan buku museum dilaksanakan sebanyak 4 judul. Judul buku yang diterbitkan antara lain “ Sekelumit Koleksi Museum”. Jumlah dana yang dihabiskan untuk pameran dan penerbitan sebesar Rp 62.770.000,00.

Dana yang dipergunakan untuk pembangunan perluasan Museum Negeri Provinsi Kalimantan Tengah selama PELITA V sebesar Rp 637.841.000,00.

Berdasarkan data pengunjung museum selama PELITA V mencapai jumlah 16.657 orang, dengan rincian tahun anggaran pertama berjumlah 9.016 orang, tahun anggaran ke dua berjumlah 4.467 orang, tahun anggaran ke tiga berjumlah 1.180 orang, tahun anggaran ke empat berjumlah 1.180 orang, dan tahun anggaran ke lima berjumlah 814 orang.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1 Kegiatan Fisik

Dalam PELITA VI pembangunan koridor dan selasar museum seluas 170 m², pembangunan storage seluas 599 m², dan pembangunan pameran temporer seluas 352 m².

Pengadaan koleksi selama PELITA VI telah diadakan 1.668 buah koleksi yang meliputi 860 buah koleksi etnografika, 50 buah koleksi historika, 117 koleksi geologika, 58 koleksi biologika, 70 koleksi arkeologika, 498 koleksi numismatika/heraldika, 4 koleksi filologika, 6 koleksi seni rupa, 5 koleksi teknologika.

Jumlah pegawai museum sampai dengan PELITA VI berjumlah 56 orang terdiri dari lulusan SD 1 orang, lulusan SLTP 1 orang, lulusan SLTA 41 orang, lulusan Sarjana Muda 2 orang, dan lulusan Sarjana 11 orang.

2 Kegiatan Non Fisik

Peningkatan keterampilan dan kemampuan tenaga teknis permuseuman selama PELITA VI telah diikutsertakan, yaitu 2 orang telah mengikuti penataran permuseuman tipe dasar di Surabaya, dari tanggal 21 Agustus s.d 4 September 1994. Satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 14 November s.d 5 Desember 1994. Satu orang telah mengikuti penataran Permuseuman Tipe Khusus di Jakarta, dari tanggal 20 November s.d 14 Desember 1995.

Dua orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Dasar di Semarang, dari tanggal 13 s.d 27 Oktober 1996. Masing-masing satu orang telah mengikuti Penataran Permuseuman Tipe Khusus di Bandung, dari tanggal 30 Agustus s.d 28 September 1998 dan di Bogor, dari tanggal 5 Agustus s.d 3 September 1999.

Satu orang telah diikutsertakan mengikuti pendidikan dan pelatihan ke luar negeri untuk belajar tentang kegiatan Bimbingan Edukatif di museum.

Kegiatan lain yang telah dilaksanakan adalah kegiatan Pameran Khusus/keliling sebanyak 4 kali. Pameran khusus/temporer yang dilaksanakan di Museum Negeri Provinsi Kalimantan Tengah dari tgl. 26 s.d. 30 Juli 1997 dengan judul "Ritus Perkawinan Suku Dayak Ngaju Kalimantan Tengah" yang dilaksanakan pada tahun ke empat PELITA VI. Jumlah pengunjung sebanyak 940 orang. Pameran temporer dengan judul "Pesona Kostum dan Assesories Tradisional Dayak Kalimantan Tengah" yang dilaksanakan di Museum Negeri Provinsi Kalimantan Tengah dari tgl. 8 s.d. 12 Nove,ber 1997 dengan jumlah pengunjung 1.033 orang. Pameran keliling dengan judul " Tebaran Manik-Manik di Bumi Etam" dilaksanakan di Museum Negeri Provinsi Kalimantan Timur dari tgl. 13 s.d. 13 Desember 1997 dengan jumlah pengunjung 5.394 orang. Selain diadakan kegiatan pameran khusus/keliling, juga diadakan kegiatan lomba, ceramah, dan diskusi.

Dana yang dipergunakan untuk pembangunan perluasan Museum Negeri Provinsi Kalimantan Tengah selama PELITA VI sebesar Rp 1.013.816.000,00.

Berdasarkan data yang ada dalam PELITA VI pengunjung mencapai jumlah 77.865 orang, dengan rincian pada tahun anggaran pertama berjumlah 14.241 orang, tahun anggaran ke dua berjumlah 18.829 orang, tahun anggaran ke tiga berjumlah 22.394 orang, tahun anggaran ke empat berjumlah 22.401 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Cjilik Riwut Km 2.5 Palangkaraya

No. Telepon/kode : (0536) 22991

Waktu Buka Museum :

Senin	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Kamis	: Pukul 08.00 - pukul 14.00
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 11.30
Sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 12.00
Minggu	: Tutup/libur

a) Pengunjung perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

Museum Negeri Provinsi TIMOR TIMUR

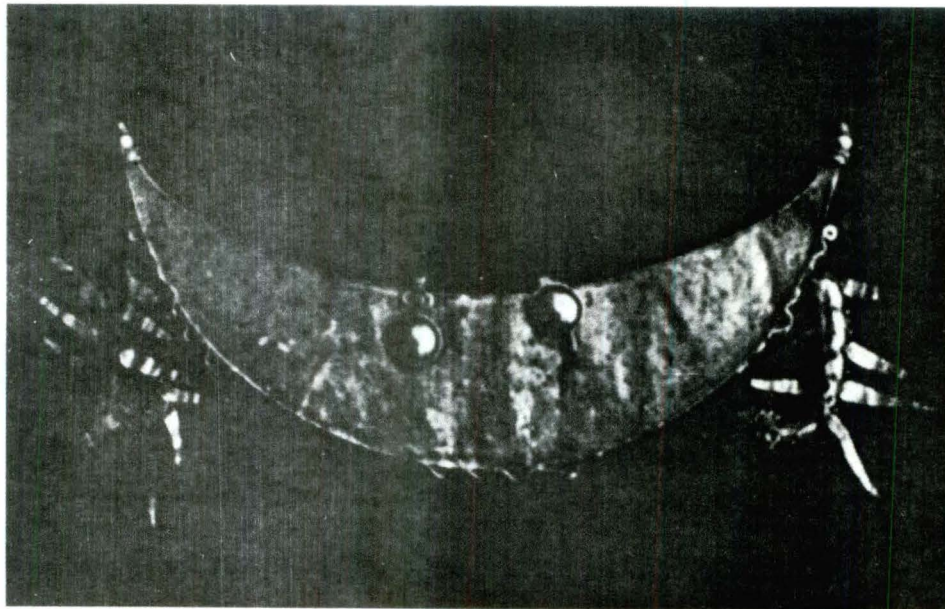


Museum Negeri Provinsi Timor Timur adalah museum tingkat provinsi termuda yang menempati areal seluas 2 ha (20.000 m²) di tepi Jalan Ibu Tien Soeharto, Kampung Beto Barat, Desa Comoro, Kecamatan Dili Barat. Di atas lahan tersebut, kini telah dibangun tiga buah gedung berlantai dua terdiri dari gedung kantor dan perpustakaan, gedung pameran tetap dan gedung auditorium. Berdasarkan SK Mendikbud No. 0123/0/1995 tanggal 24 Mei 1995, Museum ini secara resmi dipersiapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Kebudayaan Depdikbud. Namun peresmian baru dilakukan pada tanggal 28 Agustus 1995 oleh Wakil Presiden RI. Try Sutrisno.

PELITA VI (Tahun Anggaran 1994/1995 - 1998/1999)

1. Kegiatan Fisik

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa peresmian Museum Negeri Provinsi Timor Timur dimulai tahun 1995 yaitu sejak memasuki PELITA VI tahun ke dua (1995/1996). Tetapi pembangunan museum telah dilakukan sejak tahun anggaran 1994/1995.



Kaibauk Koleksi Etnografi

Pembangunan tersebut diawali pada tahun anggaran pertama (1994/1995) yaitu kegiatan Penataan pameran tetap seluas 400 m², dan pembangunan prasarana lingkungan seluas 6.360 m². Pada tahun anggaran ke dua (1995/1996) masih penataan pameran tetap seluas 500 m², dan pembangunan prasarana lingkungan seluas 2.510 m².

Pada tahun anggaran ke tiga (1996/1997) telah dilaksanakan kegiatan pembuatan jalan dan jembatan lingkungan seluas 1.200 m². Pada tahun anggaran ke empat dan ke lima telah dilaksanakan pembangunan gedung dan studi koleksi tahap I dan II dan III seluas 750 m².

Pengadaan sarana dan fasilitas berupa pengadaan peralatan teknis museum sebanyak 6 unit pada tahun anggaran ke dua (1996/1997).

Pengadaan koleksi yang dilaksanakan selama PELITA VI sejumlah 3.143 buah terdiri dari koleksi biologika 127 buah, koleksi ethnografika 2.001 buah, koleksi arkeologika 72 buah, koleksi historika 104 buah, koleksi numismatika/heraldika 401 buah, koleksi filologika 14 buah, koleksi keramik 323 buah, koleksi seni rupa 59 buah, dan koleksi teknologika 42 buah.

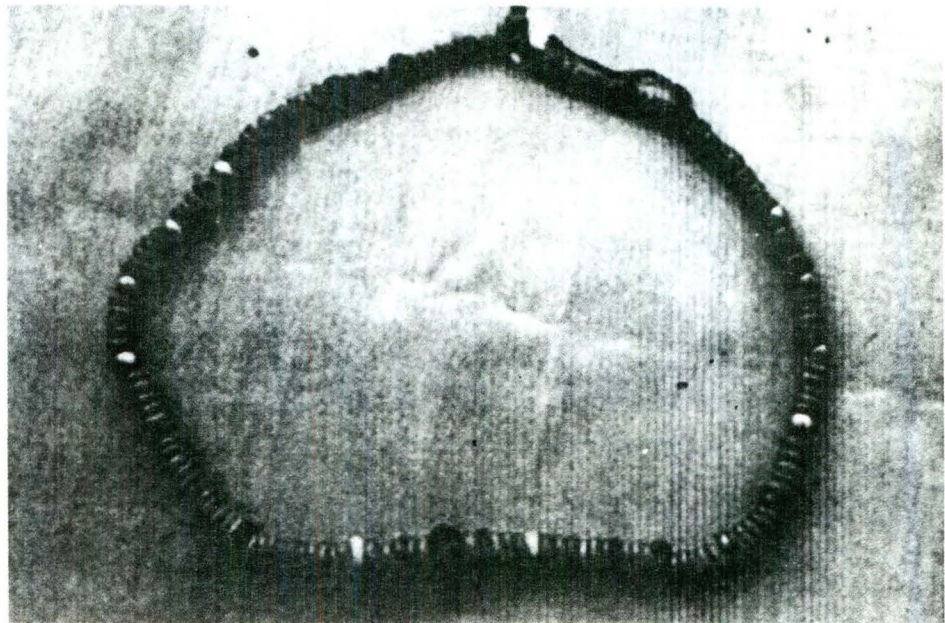
Masalah tenaga sampai dengan PELITA VI jumlah tenaga museum sebesar 16 orang yang berpendidikan SLTP 3 orang, SLTA 6 orang, Sarjana Muda 2 orang, dan Sarjana 5 orang.

2. Kegiatan NonFisik

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan pegawai maka dalam PELITA VI telah diikutsertakan beberapa pegawai mengikuti penataran-penataran.

Pada tahun pertama (1994/1995) telah diikutsertakan masing-masing 1 orang dalam penataran permuseuman tipe dasar selama 14 hari di Surabaya dan penataran permuseuman tipe khusus selama 1 bulan di Jakarta.

Pada tahun ke dua (1995/1996) telah diikutsertakan 1 orang dalam penataran permuseuman tipe khusus selama 1 bulan di Jakarta. Pada tahun ke tiga (1996/1997) telah diikutsertakan 1 orang dalam penataran permuseuman tipe dasar selama 14 hari di Semarang.



Koleksi manik-manik

Pada tahun ke empat (1997/1998) telah diikutsertakan 1 orang dalam penataran permuseuman tipe khusus selama 1 bulan di Bandung.

Pada tahun ke lima (1998/1999) telah diikutsertakan 1 orang dalam penataran permuseuman tipe khusus selama 1 bulan di Bogor.

Kegiatan non fisik lainnya adalah pada tahun ke dua (1995/1996) telah dilaksanakan kegiatan pameran temporer yang dilaksanakan 2 kali dan pameran khusus dilaksanakan 1 kali .

Tema pameran temporer adalah “Koleksi Warisan Budaya Timor Timur” yang dibuka pada tanggal 28 Agustus 1995 di Museum Negeri Provinsi Timor Timur dengan jumlah pengunjung 400 orang. Pameran temporer yang dilaksanakan secara bersama dengan Museum Negeri Provinsi se Indonesia, mengambil tema “Pesona Perhiasan Tradisional Indonesia” yang diselenggarakan di Museum Nasional Jakarta dari tgl. 11 s.d. 20 Januari 1996, dengan jumlah pengunjung 12.000 orang.

Pameran temporer yang dilaksanakan secara bersama dengan Museum Negeri Provinsi NTT, NTB, dan Bali, mengambil tema “Seni Kerajinan Lontari” yang diselenggarakan di Museum Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur dari tgl. 28 Februari 1996 s.d. 8 maret 1996, dengan jumlah pengunjung 12.500 orang

Pada tahun ke tiga (1996/1997) telah dilaksanakan kegiatan pameran regional 2 kali, Bimbingan dan Penyuluhan Kebudayaan 2 kali, pameran bersama nasional se Indonesia 1 kali, lomba lukis 1 kali, dan ceramah 1 kali .

Pameran Regional se Nusa Tenggara dengan mengambil tema “Melalui Pameran Lontar Kita Lestarkan Warisan Budaya Bangsa” diselenggarakan di Museum Negeri provinsi Timor Timur dari tgl. 19 Juni 1996 s.d. 31 Agustus 1996 dengan jumlah pengunjung 2.864 orang, Pameran Temporer dengan judul “Ragam Hias Geometris Timor Timur” diselenggarakan di Museum Negeri Provinsi Timor Timur dari tgl. 5 s.d. 15 Desember 1996.

Pameran Bersama Museum Negeri Provinsi se Indonesia dengan mengambil judul “Manik-Manik Nusantara” yang dibuka pada tgl. 24 Februari 1997 di Museum Nasional Jakarta. Kegiatan bimbingan dan penyuluhan kebudayaan Timor Timur yang diselenggarakan dari tgl. 29 s.d. 30 Agustus 1996 diikuti sebanyak 50 orang tenaga teknis kebudayaan dan Guru SMU, Guru SMP bidang Studi Antropologi dan Sejarah.

Kemudian Lomba lukis tingkat SLTA dengan mengambil tema “Koleksi dan Lingkungan Museum” diselenggarakan pada tanggal 3 Desember 1996 dengan diikuti sebanyak 23 orang pelajar Timor Timur.

Dana yang dikeluarkan untuk pembangunan Museum Negeri Provinsi Timor Timur selama PELITA VI sebesar Rp 1.518.653.000,00.

Jumlah pengunjung yang tercatat selama PELITA VI sebesar 13.006 orang dengan rincian tahun pertama (1994/1995) berjumlah 1.150 orang, pada tahun ke dua (1995/1996) berjumlah 1.937 orang, pada tahun ke tiga (1996/1997) berjumlah 6.454 orang, dan pada tahun ke empat (1997/1998) berjumlah 3.465 orang.

INFORMASI MUSEUM :

Alamat Museum : Jalan Ibu Tien Soeharto, Dili 88122.
Kotak Pos 1565, Kamp.Beto Barat, Comoro, Kec.Dili Barat

No. Telepon : (0390) 25040, 23098

Waktu Buka Museum :

Senin	: Tutup/Libur
Selasa	: Pukul 08.00 - pukul 13.30
Rabu	: Pukul 08.00 - pukul 13.30
Kamis	: Pukul 08.00 - pukul 13.30
Jum'at	: Pukul 08.00 - pukul 11.30
Sabtu	: Pukul 08.00 - pukul 13.30
Minggu	: Pukul 08.00 - pukul 11.30

Biaya Masuk Museum :

a) Pengunjung Perorangan :

1) Dewasa	: Rp 750,00
2) Anak-anak	: Rp 250,00

b) Pengunjung Rombongan :

1) Dewasa	: Rp 250,00
2) Anak-anak	: Rp 100,00

BAB 3

PENUTUP

Sejak rencana pembangunan lima tahun pertama atau sekarang dikatakan Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) pertama, pembangunan bukan hanya memperhatikan pembangunan di bidang ekonomi, tetapi juga di bidang kebudayaan, khususnya museum.

Tujuan pembangunan museum lebih dikaitkan dengan pembangunan pendidikan nasional yang tujuannya selain mencerdaskan kehidupan bangsa juga untuk mengembangkan kebudayaan nasional sesuai dengan pasal 32 UUD 1945.

Dalam perjalanan pembangunan museum sejak didirikan sampai difungsikan dan diresmikan, masih terdapat kendala-kendala.

Masalah yang dihadapi misalnya pengadaan tanah yang perlu diteliti, pengadaan koleksi yang perlu ditentukan skala prioritasnya dan permasalahan sumber daya manusia yang kurang memadai.

Namun dengan ketekunan, kemampuan tenaga yang ada, masalah yang dihadapi dapat diselesaikan semaksimal mungkin.

Sampai dengan akhir PELITA VI ini museum Negeri Provinsi yang sudah di UPT-kan sebanyak 26 buah museum termasuk Museum Negeri Provinsi Timor Timur yang saat ini telah memisahkan diri dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Diharapkan Museum Negeri Provinsi yang berjumlah 25 buah yang sudah di UPT-kan dapat meningkatkan peranan museum yang tidak lagi berorientasi kepada pembangunan bangunan fisik saja, tetapi meningkatkan profesionalisme tenaga museum yang handal.

Dengan adanya rencana pemerintah dalam hal ini Depdiknas untuk mengembangkan museum-museum di Indonesia, maka peranan museum dapat dicapai.

Dengan demikian fungsi museum sebagai pusat pelestarian Warisan alam dan budaya, sebagai pusat dokumentasi, penelitian ilmiah, media pembinaan seni, ilmu dan teknologi, pusat pengamatan budaya nusantara dan antar bangsa, cermin perkembangan alam, sejarah perjuangan bangsa dan peradaban manusia serta pusat rekreasi edukatif dapat terwujud.

SUMBER PENULISAN

- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Nusa Tenggara Barat
1992/1993 “ *Petunjuk Teknis Perawatan Naskah Lontar* “
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Propinsi Sumatera Barat
1992/1993 “ *Mengolah Makanan Tradisional Sumatera Barat* “
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Bengkulu
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Kalimantan Barat
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sulawesi Selatan
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman D.I. Yogyakarta
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sulawesi Tengah
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jambi
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Timor Timur
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Utara
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan
1993/1994, “ *Statistik Kebudayaan Tahun 1993/1994* “
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Timor Timur
1994/1995, “ *Laporan Tahunan Tahun Anggaran 1994/1995* “
- Biro Pusat Statistik BPS Jakarta – Indonesia
1993, “ *Statistik Museum Indonesia 1993* “

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sulawesi Tengah
1990/1991, “ *Senjata Tradisional Sulawesi Tengah* “

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Riau
1991, “ *Koleksi Etnografi Riau* “

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat
1991/1992, “ *Upacara Turun Mandi Anak Secara Tradisional* “

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sulawesi Selatan
1991/1992, “ *Alat Angkutan Air Tradisional* “

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat
1991/1992, “ *Peralatan Produksi Tradisional* “

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Barat
1991/1992, “ *Mengenai Koleksi Museum Negeri Jawa Barat* “

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Bengkulu
1991/1992, “ *Koleksi Senjata Tradisional Bengkulu* “

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Bengkulu
1991/1992, “ *Koleksi Kain Tenun Museum Negeri Bengkulu* “

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sulawesi Tengah
1991/1992, “ *Tata Sajian Upacara Sulawesi Utara Suku Kaili* “

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Maluku
1992/1993, “ *Permasalahan Museum Negeri Maluku
dan Upaya Pengembangannya* ”

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Selatan
1990/1991, “ *Beberapa Arca Koleksi Museum Negeri Sumatera
Selatan* “

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Lampung
1990/1991, “ *Tenun Tradisional Daerah Lampung* “

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman NTB
1991/1992, “ *Bunga Rampai Kutipan Naskah Lama* “

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Kalimantan Timur
1990/1991, "*Buku Panduan Museum Negeri Kalimantan Timur* "

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Kalimantan Tengah
1990/1991, "*Sekelumit Koleksi Museum* "

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Tengah
1993, "*Materi yang disajikan dalam kegiatan bimbingan dan
Penyuluhan* "

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Irian Jaya
1992, "*Mengenal Benda Koleksi Museum Negeri Propinsi Irian
Jaya* "

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Lampung
1991, "*Ragam Hias Tapis* "

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Maluku
1990/1991, "*Pandai Besi di Halmahera Tengah* "

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sulawesi Selatan
1991/1992, "*Koleksi Pilihan Museum Sulawesi Selatan* "

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Riau
1993, "*Gagasan Candi Muara Takus* "

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Kalimantan Selatan
1991/1992, "*Perahu Bugis* "

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Utara
1992/1993, "*Pakinangan Dalam Kehidupan Masyarakat
Sumatera Utara* "

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman NTT
1992/1993, "*Senjata Tradisional NTT* "

Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Tengah
1995/1996, "*Menyimak Budaya Jawa Tengah* "

- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Tengah
1997/1998, "*Aneka dan Fungsi Manik-Manik di Jawa Tengah* "
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman D.I. Yogyakarta
1996/1997, "*Buku Panduan Pameran Koleksi Arkeologi di Halaman Sonobudoyo*"
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman D.I. Yogyakarta
1994/1995, "*Hiasan dan Ikat Kepala Propinsi Jawa Tengah* "
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat
1995/1996, "*Pengolah Makanan Tradisional Sumatera Barat* "
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Bengkulu
1993/1994, "*Peralatan Pertanian dan Nelayan Tradisional Masyarakat Bengkulu* "
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Tengah
1994/1995, "*Menapak Jejak Masa Sejarah* " (*Hindu Budha, Islam*)
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Tengah
1996/1997, "*Megalitik dalam Riliigi Purba* "
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Tengah
1995/1996, "*Menapak Sejarah Perjuangan Bangsa* "
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Barat
1992/1993, "*Payung Geulis di antara Koleksi Etnografi* "
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Timur
1992/1993, "*Museum Negeri Jawa Timur* "
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Timur
1992/1993, "*Batik Gedhog* "
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Kalimantan Selatan
1991/1992, "*Upacara Tradisional Bomduli Mandi Penganten Banjar*"
- Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Tengah
1995/1996, "*Menapak Sejarah Perjuangan Bangsa* "

- Direktorat Permuseuman Direktorat Jenderal Kebudayaan
1993, “ *Laporan Hasil Pembangunan Jangka Panjang ke II (PJP-I)* “
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1996/1997 “ *Museografi, majalah Ilmu Permuseuman* , jilid XXV No. 1, th. 1992/1993 no. ISSN 0126/1908“
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1996/1997 “ *Museografi, majalah Ilmu Permuseuman* , jilid XXV No. 2, th. 1996/1997 no. ISSN 0126/1908“
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1997/1998 “ *Museografi, majalah Ilmu Permuseuman* , jilid XXVI No.1, Th.1997/1998 no. ISSN 0126/1908“
- Departemen Keuangan Republik Indonesia
1995 “ *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-765/MK.03/1995 tentang Penetapan Harga Karcis Masuk Museum Negeri* “
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
1999 “ *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 205/V/1999 tentang Kebijakan Tahunan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tahunan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 1999* “
- Museum Negeri Propinsi D.I.Aceh
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “
- Museum Negeri Propinsi Sumatera Barat
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “
- Museum Negeri Propinsi Sumatera Selatan
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “
- Museum Negeri Propinsi Jambi
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “
- Museum Negeri Propinsi Riau
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “

Museum Negeri Propinsi D.I. Yogyakarta
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “

Museum Negeri Propinsi Sumatera Utara
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “

Museum Negeri Propinsi Jawa Barat
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “

Museum Negeri Propinsi Jawa Tengah
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “

Museum Negeri Propinsi Bali
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “

Museum Negeri Propinsi Sulawesi Selatan
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “

Museum Negeri Propinsi Sulawesi Tengah
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “

Museum Negeri Propinsi Kalimantan Tengah
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “

Museum Negeri Propinsi Kalimantan Timur
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “

Museum Negeri Propinsi Kalimantan Selatan
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “

Museum Negeri Propinsi Irian Jaya
1998/1999, “ *Laporan Tahunan* “

Proyek Peningkatan Penyusunan Program dan Pengendalian
Kebudayaan
1993/1994, “ *Evaluasi Pelaksanaan Repelita V Sub Sektor
Kebudayaan Nasional dan kepercayaan terhadap
Tuhan Yang Maha Es* (1989/1990 - 1993/1994) ”.

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1976/1977, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman Tipe Dasar Angkatan I* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1977/1978, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman Tipe Dasar Angkatan II* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1978/1979, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman Tipe Dasar Angkatan III* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1979/1980, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman Tipe Dasar Angkatan IV* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1980/1981, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman Tipe Dasar Angkatan V* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1981/1982, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman Tipe Dasar Angkatan VI* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1982/1983, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman Tipe Dasar Angkatan VII* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1983/1984, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman Tipe Dasar Angkatan VIII* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1984/1985, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman Tipe Dasar Angkatan IX* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1985/1986, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman Tipe Dasar Angkatan X* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1986/1987, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Dasar Angkatan XI* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1987/1988, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Dasar Angkatan XII* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1988/1989, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Dasar Angkatan XIII* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1989/1990, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Dasar Angkatan XIV* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1989/1990, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Khusus Angkatan I* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1990/1991, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Dasar Angkatan XV* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1990/1991, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Khusus Angkatan II* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1991/1992, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Dasar Angkatan XVI* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1991/1992, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Khusus Angkatan III* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1993/1994, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Dasar Angkatan XVII* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1993/1994, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Khusus Angkatan IV* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1994/1995, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Dasar Angkatan XVIII* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1994/1995, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Khusus Angkatan V*“

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1995/1996, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Khusus Angkatan VI* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1996/1997, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Dasar Angkatan XIX* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1997/1998, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Khusus Angkatan VII* “

Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan Jakarta
1998/1999, “ *Laporan Penyelenggaraan Penataran Permuseuman
Tipe Khusus Angkatan VIII* “

TABEL I
PERKEMBANGAN BANGUNAN DARI PELITA I - VI

NO	MUS.NEG.PROV	BANGUNAN / M2						JUMLAH
		PELITA						
		I	II	III	IV	V	VI	
1	JAWA BARAT	-	3.093	-	-	230,40	-	3.323,40
2	JAWA TENGAH	-	-	5.242	2.018	467	5.651	13.378
3	D.I. YOGYAKARTA	4.199	661	195	918	5.210	140	11.323
4	JAWA TIMUR	-	1.234	-	-	-	2.277	3.511
5	D.I. ACEH	-	1.631	600	-	-	-	2.231
6	SUMATERA UTARA	-	3.838	2.119	250	-	36	6.243
7	SUMATERA BARAT	-	2.146	300	-	526	-	2.972
8	R I A U	-	327	1.280	1.200	660	162,50	3.629,50
9	JAMBI	-	-	2.057	1.720	2.987	1.452	8.216
10	SUMATERA SELATAN	-	400	2.842	918,50	-	-	4.160,50
11	LAMPUNG	-	-	2.270	4.676	1.400	400	8.746
12	KALIMANTAN BARAT	-	350	2.680	1.000	852	400	5.282
13	KALIMANTAN TENGAH	-	340	1.980	1.800	600	1.121	5.841
14	KALIMANTAN SELATAN	-	3.702	140	230	360	-	4.432
15	KALIMANTAN TIMUR	-	1.926	685	-	-	200	2.811
16	SULAWESI UTARA	-	440	1.250	-	370	-	2.060
17	SULAWESI TENGAH	-	405	1.100	850	1.188	600	4.143
18	SULAWESI SELATAN	-	-	2.377,46	2.459,91	-	4.155	8.992,37
19	SULAWESI TENGGARA	-	-	560	1.200	600	200	2.560
20	MALUKU	-	1.000	700	-	-	-	1.700
21	B A L I	.038,25	-	456	475	996,25	3.325	6.290,50
22	NUSA TENGGARABARAT	-	783	1.961	1,75	600	940	4.285,75
23	NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	1.742	140	-	-	1.882
24	IRIAN JAYA	-	-	1.350	689	676	1.003	3.718
25	BENGKULU	-	-	1.515	1.000	-	1.000	3.515
26	TIMOR TIMUR	-	-	-	-	-	750	750

TABEL II
PENGADAAN KOLEKSI DARI PELITA I - VI

NO	MUS.NEG.PROV.	PENGADAAN KOLEKSI						JUMLAH
		P E L I T A						
		I	II	III	IV	V	VI	
1	JAWA BARAT	-	1.439	1.557	324	5.293	5.841	14.454
2	JAWA TENGAH	-	1.478	3.027	1.037	9.592	14.978 *	30.112
3	D.I. YOGYAKARTA	-	-	634	636	77.560 *	51.773 *	130.603
4	JAWA TIMUR	-	3.240	1.220	9.349	11.560 *	1.792	27.161
5	D.I. ACEH	-	2.248	1.666	340	1.662	2.312	8.228
6	SUMATERA UTARA	-	-	3.177	281	3.424	4.508	11.390
7	SUMATERA BARAT	-	2.205	1.465	1.084	3.119	2.516	10.389
8	R I A U	-	78	531	686	833	1.926	4.054
9	JAMBI	-	63	1.875	-	2.216	1.357	5.511
10	SUMATERA SELATAN	-	228	2.596	912	2.506	929	7.171
11	LAMPUNG	-	178	1.573	706	1.485	2.760	6.702
12	KALIMANTAN BARAT	-	3.439	1.050	553	593	4.032	9.667
13	KALIMANTAN TENGAH	-	63	764	158	1.221	1.668	3.874
14	KALIMANTAN SELATAN	-	1.924	2.079	1.091	5.467	7.801	18.362
15	KALIMANTAN TIMUR	-	2.585	3.057	5.316	4.811	3.983	19.752
16	SULAWESI UTARA	-	227	648	858	3.149	3.745	8.627
17	SULAWESI TENGAH	-	286	1.982	1.607	2.123	4.184	10.182
18	SULAWESI SELATAN	-	61	2.792	2.586	3.256	375	9.070
19	SULAWESI TENGGARA	-	63	588	319	1.154	1.063	3.187
20	MALUKU	-	2.910	1.012	617	2.775	4.670	11.984
21	B A L I	74	126	294	369	12.468 *	1.417	14.748
22	NUSA TENGGARABARAT	-	1.246	2.223	810	3.580	3.454	11.313
23	NUSA TENGGARA TIMUR	-	267	281	800	2.897	3.271	7.516
24	IRIAN JAYA	-	-	979	742	264	1.670	3.655
25	BENGKULU	-	51	2.242	448	3.733	3.573	10.047
26	TIMOR TIMUR	-	-	-	-	-	3.143	3.143

Catatan *) : Jumlah Koleksi Mus. Neg. Prov. Jawa tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur dan Bali, selama Pelita V dan VI bukan saja pengadaan koleksi baru pada Pelita V dan VI, tetapi juga pengadaan Lama sejak Pelita I s.d. IV yang pendataannya dimulai sejak Pelita V dan VI.

TABEL III
JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM DARI PELITA I - VI

NO	MUS.NEG.PROV.	PENGUNJUNG						JUMLAH
		P E L I T A						
		I	II	III	IV	V	VI	
1	JAWA BARAT	-	-	60.244	111.037	170.687	319.262	661.230
2	JAWA TENGAH	-	-	46.690	79.478	70.415	117.946	314.529
3	D.I. YOGYAKARTA	96.916	103.646	135.413	214.416	286.275	335.717	1.172.383
4	JAWA TIMUR	-	101.175	413.152	332.793	241.246	156.634	1.245.000
5	D.I. ACEH	-	-	49.676	271.810	65.132	76.234	462.852
6	SUMATERA UTARA	-	-	37.847	144.903	278.830	591.453	1.053.033
7	SUMATERA BARAT	-	43.027	77.735	117.866	386.006	486.440	1.111.074
8	R I A U	-	-	-	-	36.258	40.994	77.252
9	JAMBI	-	-	15.000	30.825	179.988	85.688	311.501
10	SUMATERA SELATAN	-	-	18.923	124.342	283.602	376.371	803.238
11	LAMPUNG	-	-	-	26.124	137.701	132.253	296.078
12	KALIMANTAN BARAT	-	12.315	65.660	32.693	67.239	54.928	232.775
13	KALIMANTAN TENGAH	-	2.616	8.014	9.126	16.657	77.865	114.278
14	KALIMANTAN SELATAN	-	-	188.112	93.446	105.316	142.382	529.256
15	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	525.715	606.081	1.131.796
16	SULAWESI UTARA	-	-	14.400	25.565	26.849	32.525	99.339
17	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	38.497	79.807	118.304
18	SULAWESI SELATAN	-	668	-	81.838	76.194	75.377	234.077
19	SULAWESI TENGGARA	-	-	280	1.525	11.260	46.103	59.168
20	MALUKU	-	70.631	93.469	56.295	82.208	43.196	345.799
21	B A L I	77.802	164.288	158.035	157.007	336.902	349.738	1.243.772
22	NUSA TENGGARABARAT	-	-	46.614	121.271	232.126	98.280	498.291
23	NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	5.988	61.008	21.438	88.434
24	IRIAN JAYA	-	-	-	7.019	34.261	65.791	107.071
25	BENGKULU	-	-	11.956	13.999	25.600	47.078	98.633
26	TIMOR TIMUR	-	-	-	-	-	13.006	13.006

TABEL IV
JUMLAH DANA PEMBANGUNAN DARI PELITA I - VI

(dalam ribuan rupiah)

NO	MUS. NEG. PROV.	DANA PEMBANGUNAN						JUMLAH
		P E L I T A						
		I	II	III	IV	V	VI	
1	JAWA BARAT	-	-	303.000	121.754	584.591	741.328	1.750.673
2	JAWA TENGAH	-	65.000	1.147.715	1.752.000	586.433	889.216	4.440.364
3	D.I. YOGYAKARTA	-	248.447	781.500	462.000	1.674.085	957.591	4.123.623
4	JAWA TIMUR	-	171.650	313.900	187.585	523.113	4.313.783	5.510.031
5	D.I. ACEH	-	394.383	412.000	240.842	497.252	1.175.552	2.720.029
6	SUMUT	-	413.358	471.000	222.000	441.323	709.857	2.257.538
7	SUMBAR	-	365.345	337.000	182.380	862.742	1.244.480	2.991.947
8	R I A U	-	50.000	504.500	621.000	674.028	806.088	2.655.616
9	JAMBI	-	50.000	664.990	489.618	441.558	774.872	2.421.038
10	SUMSEL	-	80.000	599.125	224.543	429.603	856.144	2.189.415
11	LAMPUNG	-	15.000	540.000	295.400	817.235	878.056	2.545.691
12	KALBAR	-	255.920	570.000	418.000	598.020	1.867.517	3.709.457
13	KALTENG	-	50.000	566.700	867.814	637.841	1.013.816	3.136.171
14	KALSEL	-	325.820	268.000	209.060	474.282	674.780	1.951.942
15	KALTIM	-	105.356	305.000	194.400	397.680	852.442	1.854.878
16	SULUT	-	65.000	516.400	408.000	610.971	761.363	2.361.734
17	SULTENG	-	70.000	525.000	517.000	461.395	836.176	2.409.571
18	SULSEL	-	120.000	246.000	169.534	422.339	2.145.437	3.103.310
19	SULTRA	-	15.000	422.500	440.000	691.435	1.048.955	2.617.890
20	MALUKU	-	190.000	564.000	481.365	646.478	864.051	2.745.894
21	B A L I	45.153	85.000	250.800	311.500	424.664	873.907	1.991.024
22	N.T.B.	-	80.000	564.875	167.600	699.046	978.812	2.490.333
23	N.T.T.	-	70.000	430.900	391.930	601.313	874.381	2.368.524
24	IRIAN JAYA	-	-	562.000	429.930	698.143	1.498.544	3.188.617
25	BENGKULU	-	15.000	430.000	469.678	521.663	809.857	2.246.198
26	TIMOR TIMUR	-	-	-	-	-	1.518.653	1.518.653

PETA LOKASI MUSEUM NEGERI PROVINSI DI INDONESIA





**Departemen Pendidikan Nasional
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Direktorat Permuseuman**